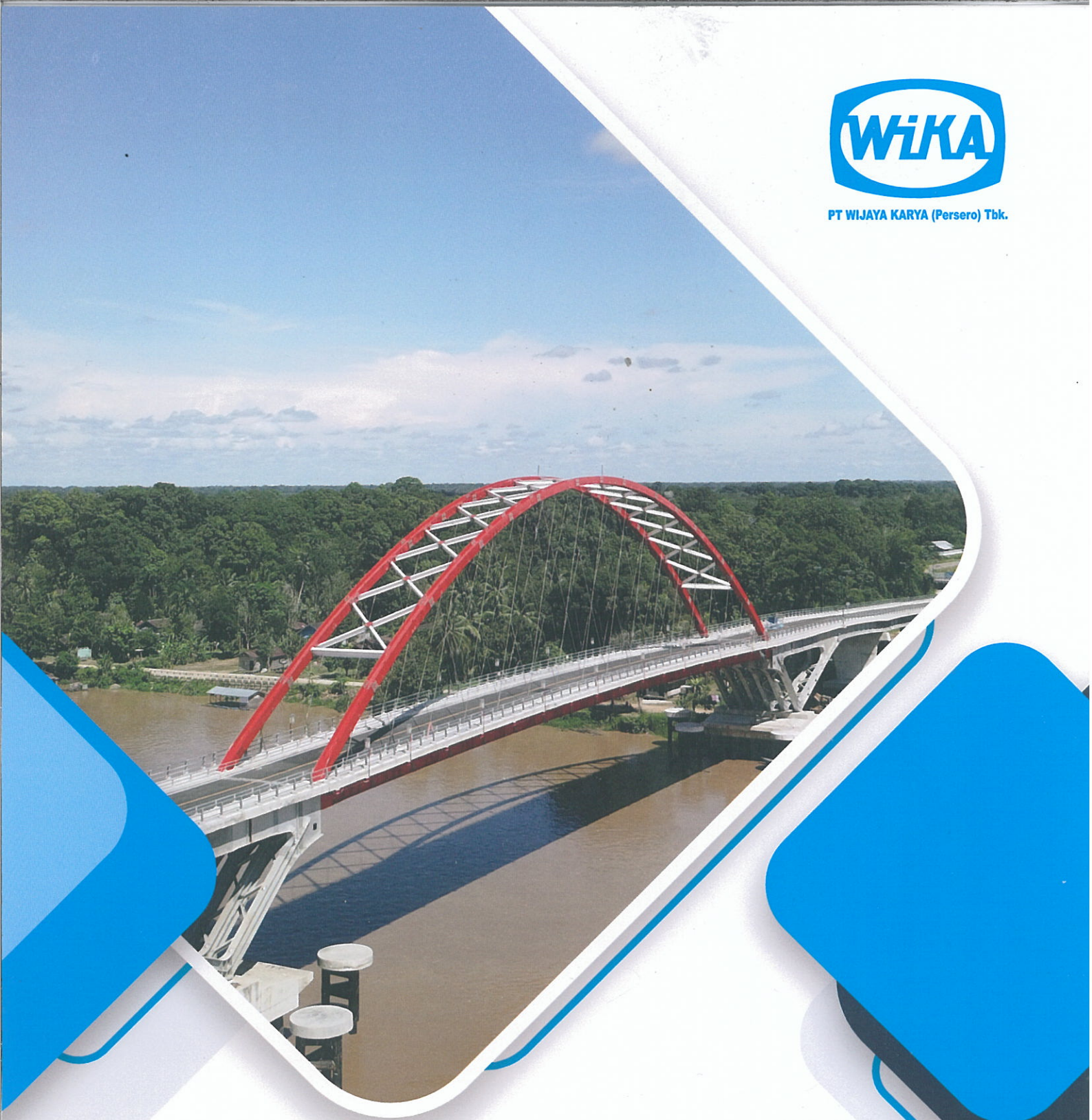




PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**
For The Six Months Period

Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (TIDAK DIAUDIT)
Ended June 30, 2020 and 2019 (UNAUDITED)

dan LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
and Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Interim Consolidated Financial Statements For the Six Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim Entitas Induk	Lampiran 1/ <i>Attachment 1</i>	<i>Interim Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Entitas Induk	Lampiran 3/ <i>Attachment 3</i>	<i>Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Entitas Induk	Lampiran 4/ <i>Attachment 4</i>	<i>Interim Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Interim Entitas Induk	Lampiran 5/ <i>Attachment 5</i>	<i>Interim Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 6/ <i>Attachment 6</i>	<i>Other Disclosures</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN TERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Agung Budi Waskito**
Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340
Nomor Telepon : 021-8192808
Alamat Domisili : Perumahan Rafless Hills
Blok C. 7 No. 22 RT 002 RW 015 Harjamukti
Cimanggis, Depok 16454
Jabatan : **Direktur Utama / President Director**

Nama : **Ade Wahyu**
Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340
Nomor Telepon : 021-8192808
Alamat Domisili : Jl. Cempaka No. 47 RT 018 RW 009
Kelapa Dua Wetan, Ciracas
Jakarta Timur 13730
Jabatan : **Direktur Keuangan / Finance Director**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

We are undersigned

Name
Office Address
Phone Number
Domicile Address

Position

Name
Office Address
Phone Number
Domicile Address

Position

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material dan ;

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the Consolidated Financial Statements PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and Subsidiaries.;*
2. *The Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard;*
3. a. *All information in the Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner ;*
b. *The Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts and ;*

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan Entitas Anak.

4. We are responsible for PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the board of Directors
Jakarta, 14 Agustus 2020/ August 14, 2020

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director



Agung Budi Waskito

Ade Wahyu

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00844/2.1030/AU.1/03/0501-3/1/VIII/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2020 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain keuangan konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas keuangan konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statements of financial position as of June 30, 2020 and the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six months period ended June 30, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2019 and 2018, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2020 dan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2.c, atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these interim consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2020 and the consolidated financial position as of December 31, 2019 dan 2018, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six months period ended June 30, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the years ended December 31, 2019 and 2018, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 2.c, to the accompanying interim consolidated financial statements which explains that effective January 1, 2020, the Company and its subsidiaries implemented Statement of Financial Accounting Standard

Kuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 73: Sewa. Penerapan PSAK tersebut dilakukan secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Kami juga membawa perhatian ke Catatan 57 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang menjelaskan tentang dampak pandemi virus corona (dikenal juga sebagai COVID-19) yang mengakibatkan pelemahan nilai tukar Rupiah dan penurunan kegiatan di sektor ekonomi Indonesia. Dampak tersebut secara langsung dan tidak langsung akan mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anaknya. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 57 atas laporan keuangan konsolidasian interim, Manajemen menyatakan bahwa dampak pandemi COVID-19 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan adalah material bagi Perusahaan dan entitas anaknya. Catatan tersebut juga telah mengungkapkan rencana yang disusun dan langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi kondisi ini.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2020 dan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 dan 2018 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2020 dan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari

(PSAK) 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and PSAK 73: Leases. The adoption of these PSAKs was implemented retrospectively by recognizing the cumulative effect on the date of initial implementation beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information.

We also draw attention to Note 57 to the accompanying interim consolidated financial statements which explains the impact of the corona virus pandemic (also named as COVID-19) which resulted to weakening of Indonesian Rupiah Currency and decline in economic activities in Indonesia. This impact direct and indirectly will affect the Company and its subsidiaries's operations. As disclosed in Note 57 to the interim consolidated financial statements, the Management states that the impact of the COVID-19 virus pandemic until the date of issuance of the consolidated financial statements is material to the Company and its subsidiaries. The Note also disclosed plans prepared and steps to be taken to overcome this condition.

Our opinion is not modified in respect of this matters.

Other matters

Our audits of the accompanying interim consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2020 and the consolidated financial statements as of December 31, 2019 dan 2018, was performed for the purpose of forming an opinion on such interim consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (parent entity), which comprises the interim consolidated statements of financial position as of June 30, 2020 and the consolidated financial position as of December 31, 2019 dan 2018 and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six months period ended June 30, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2019 and 2018 (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying interim consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates

dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir secara keseluruhan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian terlampir untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019, dan catatan penjelasan lainnya, tidak diaudit atau direview dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk keyakinan lainnya atas laporan tersebut.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum efek utang, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan digunakan untuk tujuan lain.

directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying interim consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying interim consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying interim consolidated financial statements taken as a whole.

The accompanying interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, and other explanatory notes for the six month period ended June 30, 2019, were neither audited nor reviewed and accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on those statements.

This report is issued for the purpose of being included in the offering documents in connection with the plan of the Company to conduct public offering of debt securities, and is not intended nor permitted to be used for any other purposes.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 14 Agustus / August 14, 2020

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 48, 50, 53	7,068,854,297	10,346,734,338	13,973,766,477	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	5, 48, 53				Trade Accounts Receivables - Net
Bagian Lancar					Current Portion
Pihak Berelasi	51	2,518,414,120	2,207,340,861	2,767,442,072	Related Parties
Pihak Ketiga		2,184,073,603	2,254,554,874	2,583,398,364	Third Parties
Piutang Retensi - Neto	6, 48, 53				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	51	905,868,763	799,493,309	677,642,045	Related Parties
Pihak Ketiga		726,578,180	948,021,448	1,246,488,344	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	7				Gross Amount Due From Customers - Net
Pihak Berelasi	51	4,742,358,492	5,190,915,248	5,200,278,393	Related Parties
Pihak Ketiga		4,595,017,468	5,852,113,279	4,701,768,342	Third Parties
Piutang Yang Belum Ditagih -					Unbilled Receivables -
Bagian Lancar	8, 53	2,712,877,660	2,155,276,712	924,845,767	Current Portion
Piutang Lain-Lain - Bagian Lancar	9, 53				Other Receivables - Current Portion
Pihak Berelasi	51	2,235,860,259	2,003,274,864	3,617,093,694	Related Parties
Pihak Ketiga		70,466,345	37,828,111	58,488,669	Third Parties
Persediaan	10	8,415,586,178	6,854,729,608	5,978,533,161	Inventories
Uang Muka - Bagian Lancar	11	796,124,970	995,190,956	1,487,325,514	Advances - Current Portion
Pajak Dibayar di Muka	27.a	2,190,055,906	1,694,631,469	1,615,704,032	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	12	1,098,738,707	889,543,829	735,419,058	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	13, 53	107,103,508	105,822,952	105,100,463	Business Guarantee
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi	15	--	--	58,645,244	Financial Assets from Concession Projects
TOTAL ASET LANCAR		40,367,978,456	42,335,471,858	45,731,939,639	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang Usaha -					Trade Account Receivables -
Bagian Tidak Lancar	5, 53				Non Current Portion
Pihak Ketiga		--	--	1,719,973	Third Parties
Piutang lain-lain -					Other Receivables -
Bagian Tidak Lancar	9, 53				Non Current Portion
Pihak Berelasi	50	1,855,594,763	2,716,988,593	1,420,649,920	Related Parties
Pihak Ketiga		--	--	14,617,480	Third Parties
Piutang yang belum ditagih -					Unbilled Receivable -
Bagian Tidak Lancar	8, 53	--	--	444,232,429	Non Current Portion
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	11	280,000,000	280,000,000	280,000,000	Advances - Non Current Portion
Aset Real Estat	14	1,282,229,459	1,181,771,974	711,009,859	Real Estate Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	1,699,406,928	1,257,122,635	1,095,061,056	Investment in Associates
Investasi Pada Ventura Bersama	17	3,342,311,013	3,761,023,061	1,813,165,802	Investment in Joint Venture
Properti Investasi - Neto	18	2,163,982,902	1,963,939,356	1,593,674,779	Investment Property - Net
Aset Tetap - Neto	19	4,976,260,609	5,154,533,876	4,675,679,014	Fixed Assets - Net
Goodwill	20	4,847,052	4,847,052	4,847,052	Goodwill - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	21, 53	633,689,921	583,455,921	559,267,882	Other Long Term Investments
Aset Takberwujud	22	2,825,982,001	2,394,489,612	714,353,513	Intangible assets
Aset Pajak Tangguhan	27.d	53,857,253	38,148,742	31,437,295	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	23, 53	608,398,838	439,054,474	138,345,546	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		19,726,560,739	19,775,375,296	13,498,061,600	Total Non- Current Assets
JUMLAH ASET		60,094,539,195	62,110,847,154	59,230,001,239	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
LIABILITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	24, 53				Short Term Loans
Pihak Berelasi	50	3,097,032,661	1,220,564,998	1,663,039,321	Related Parties
Pihak Ketiga		7,676,592,917	3,888,285,013	2,536,992,008	Third Parties
Utang Usaha	25, 53				Trade Payables
Pihak Berelasi	50	155,892,218	130,213,137	176,597,892	Related Parties
Pihak Ketiga		11,424,647,339	12,632,155,342	13,006,775,938	Third Parties
Utang Lain-Lain	26, 53				Other Payables
Pihak Ketiga		534,081,258	88,037,048	29,816,535	Third Parties
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja		--	--	9,705,502	Due to Customer
Utang Pajak	27.b	353,676,532	404,838,391	467,488,448	Tax Payable
Uang Muka dari Pelanggan	28	1,525,271,338	862,717,983	1,233,776,339	Advances Received From Customers
Beban Akrua	29, 53	7,266,201,925	9,743,758,251	8,634,099,492	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	30	265,755,277	300,036,386	196,987,012	Unearned Revenue
Bagian Jangka Pendek dari					Short Term Portion of
Pinjaman Jangka Menengah	31, 53	6,355,000,000	750,000,000	250,000,000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	34, 53	73,601,678	78,850,396	37,299,977	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	35, 50, 53	--	250,000,000	9,372,921	Long Term Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		38,727,753,143	30,349,456,945	28,251,951,385	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pascakerja	32	193,152,822	243,213,258	178,708,069	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	27.d	142,681,790	171,749,427	140,226,300	Deferred Tax Liabilities
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	33	1,190,718,237	2,664,565,231	3,644,322,003	Advances From Long Term Projects
Utang Lain-Lain	26, 53	441,693,048	573,880,674	707,321,016	Other Payables non current portion
Bagian Jangka Panjang Setelah					Long Term Portion
Dikurangi Bagian Jangka Pendek					Net of Short Term Portion
Pinjaman Jangka Menengah	31, 53	1,763,422,076	7,351,872,547	6,084,622,512	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	34, 53	123,025,470	166,954,928	213,628,754	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	35, 50, 53	1,288,199,930	1,373,421,157	2,793,906,635	Long Term Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5,142,893,373	12,545,657,222	13,762,735,289	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		43,870,646,516	42,895,114,167	42,014,686,674	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable To Owners of Parent Entity
Modal Saham					Share Capital
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh) per Saham					Par Value: Rp100 (full amount) per Share
Modal Dasar - 35.000.000.000 Saham					Authorized Capital - 35,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid-Up -
Penuh - 8.969.951.372 Saham	36	896,995,137	896,995,137	896,995,137	8,969,951,372 Shares
Modal Saham Diperoleh Kembali	37	(110,000)	--	(10,272,110)	Treasury Shares
Tambahan Modal Disetor	38	6,555,498,737	6,556,306,295	6,555,720,677	Additional Paid-In Capital
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		1,234,883,866	1,190,672,322	1,283,644,636	Changes in Equity of Subsidiaries
Surat Berharga Perpetual	39	597,600,000	597,600,000	597,600,000	Perpetual Securities
Saldo Laba		4,469,560,190	7,261,129,614	5,479,925,961	Retained Earnings
Sub Total		13,754,427,930	16,502,703,368	14,803,614,301	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	42	2,469,464,749	2,713,029,619	2,411,700,264	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		16,223,892,679	19,215,732,987	17,215,314,565	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		60,094,539,195	62,110,847,154	59,230,001,239	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
for the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31,		
		2020	2019	2019	2018	
		(6 Bulan/ Month)	(Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ Month)	(12 Bulan/ Month)	(12 Bulan/ Month)	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN BERSIH	43	7,132,982,808	11,363,654,952	27,212,914,210	31,158,193,498	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(6,462,966,998)	(10,026,327,233)	(23,732,835,386)	(27,553,466,348)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		670,015,810	1,337,327,719	3,480,078,824	3,604,727,150	GROSS PROFIT
Beban Usaha						Operating Expenses
Beban Penjualan	45	(2,593,516)	(6,699,755)	(13,184,924)	(10,445,343)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	46	(428,638,564)	(431,832,309)	(917,358,168)	(775,299,502)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lain-lain	47	938,038,368	842,822,512	1,182,571,284	1,122,197,667	Other Income
Beban Lain-lain	47	(91,773,696)	(13,215,015)	(37,712,264)	(106,482,566)	Other Expenses
Laba Usaha		1,085,048,402	1,728,403,152	3,694,394,752	3,834,697,406	Operating Profit
Beban dari Pendanaan		(562,973,169)	(578,748,888)	(884,252,228)	(972,528,679)	Finance Cost
Beban Pajak Penghasilan Final		(189,372,546)	(291,552,625)	(696,177,804)	(726,942,503)	Final Income Tax Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	16	(231,685,340)	(29,730,971)	(263,821,072)	(309,628,664)	Loss on Associate Entity
Bagian Laba Entitas Ventura						Share in Profit of Joint
Bersama	17	246,988,976	319,234,087	939,112,040	533,031,374	Venturer
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(737,042,079)	(580,798,397)	(905,139,064)	(1,476,068,472)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
LABA NETO		348,006,323	1,147,604,755	2,789,255,688	2,358,628,934	
Beban Pajak Penghasilan	27. c	(23,260,318)	(132,556,831)	(168,240,548)	(285,329,070)	Income Tax Expense
LABA NETO		324,746,005	1,015,047,924	2,621,015,140	2,073,299,864	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK						OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pendapatan (Beban) Komprehensif						Other Comprehensive Income that
Lainnya yang						Will not be Reclassified Subsequently
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:						to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas						Actuarial Gain (Loss) Defined
Program Imbal kerja Pasti		(28,533,740)	--	(93,252,727)	143,702,336	Benefit Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak						Income Tax Related to Item that will
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(395,193)	--	156,418	(3,459,231)	not be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain						Current Year Comprehensive
Tahun Berjalan Setelah Pajak		(28,928,933)	--	(93,096,309)	140,243,105	Income After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		295,817,072	1,015,047,924	2,527,918,831	2,213,542,969	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:						NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		250,415,303	890,883,112	2,285,022,038	1,730,256,243	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	42	74,330,702	124,164,812	335,993,102	343,043,621	Non Controlling Interest
JUMLAH		324,746,005	1,015,047,924	2,621,015,140	2,073,299,864	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		221,790,509	891,391,157	2,190,255,385	1,860,117,752	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	42	74,026,563	123,656,767	337,663,446	353,425,217	Non Controlling Interest
TOTAL		295,817,072	1,015,047,924	2,527,918,831	2,213,542,969	TOTAL
Laba Bersih Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	41	27.92	99.32	254.74	193.02	Earnings per Share (Full Amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
for the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Saham/ Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Change in Equity of Subsidiaries	Surat Berharga Perpetual/ Perpetual Securities	Saldo Laba / Retained Earnings			Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
						Cadangan Lainnya/ Other Reserves	Cadangan Bertujuan/ General Reserves	Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	896,995,137	(10,272,110)	6,555,720,677	1,330,850,680	--	892,268,556	335,759,957	2,632,193,451	12,633,516,348	1,998,308,265	14,631,824,613	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Surat Berharga Perpetual	39	--	--	--	597,600,000	--	--	--	597,600,000	--	597,600,000	Perpetual Securities
Setoran Modal Entitas Anak	40	--	--	(47,206,044)	--	--	--	--	(47,206,044)	122,701,023	75,494,979	Paid in Capital of Subsidiaries
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	(240,413,755)	(240,413,755)	(62,734,241)	(303,147,996)	Dividends
Laba Neto Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	1,730,256,243	1,730,256,243	343,043,621	2,073,299,864	Net Income for the Current Year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	--	--	129,861,509	129,861,509	10,381,596	140,243,105	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	896,995,137	(10,272,110)	6,555,720,677	1,283,644,636	597,600,000	892,268,556	335,759,957	4,251,897,448	14,803,614,301	2,411,700,264	17,215,314,565	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Pembayaran Imbal Hasil Surat Berharga Perpetual	39	--	--	--	--	--	--	(31,500,000)	(31,500,000)	--	(31,500,000)	Payment of Yield on Perpetual Securities
Dividen	40	--	--	--	--	--	--	(346,051,732)	(346,051,732)	--	(346,051,732)	Dividends
Laba Neto Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	1,015,047,924	1,015,047,924	124,164,812	1,139,212,736	Net Income for the Current Period
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--	508,045	508,045	Other Comprehensive Income
SALDO PER 30 JUNI 2019	896,995,137	(10,272,110)	6,555,720,677	1,283,644,636	597,600,000	892,268,556	335,759,957	4,889,393,640	15,441,110,493	2,536,373,121	17,977,483,614	BALANCE AS OF JUNE 30, 2019
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	896,995,137	(10,272,110)	6,555,720,677	1,283,644,636	597,600,000	892,268,556	335,759,957	4,251,897,448	14,803,614,301	2,411,700,264	17,215,314,565	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Pembayaran Imbal Hasil Surat Berharga Perpetual	39	--	--	--	--	--	--	(63,000,000)	(63,000,000)	--	(63,000,000)	Payment of Yield on Perpetual Securities
Penjualan Saham Diperoleh Kembali	38	--	10,272,110	585,618	--	--	--	--	10,857,728	--	10,857,728	Sale of Treasury Shares
Setoran Modal Entitas Anak	--	--	--	(92,972,314)	--	--	--	--	(92,972,314)	67,611,818	(25,360,496)	Paid in Capital of Subsidiaries
Cadangan Lainnya	40	--	--	--	--	1,384,204,510	--	(1,384,204,510)	--	--	--	Other Reserves
Dividen	40	--	--	--	--	--	--	(346,051,732)	(346,051,732)	(103,945,909)	(449,997,641)	Dividends
Laba Neto Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	2,285,022,038	2,285,022,038	335,993,102	2,621,015,140	Net Income for the Current Year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	--	--	(94,766,653)	(94,766,653)	1,670,344	(93,096,309)	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	896,995,137	--	6,556,306,295	1,190,672,322	597,600,000	2,276,473,066	335,759,957	4,648,896,591	16,502,703,368	2,713,029,615	19,215,732,987	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru	2.c	--	--	--	--	--	--	(2,524,852,111)	(2,524,852,111)	(261,044,122)	(2,785,896,233)	Adjustment on Initial Implementation of New PSAK
SALDO PER 1 JANUARI 2020	896,995,137	--	6,556,306,295	1,190,672,322	597,600,000	2,276,473,066	335,759,957	2,124,044,480	13,977,851,257	2,451,985,497	16,429,836,754	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
Pembayaran Imbal Hasil Surat Berharga Perpetual	39	--	--	--	--	--	--	(31,500,000)	(31,500,000)	--	(31,500,000)	Payment of Yield on Perpetual Securities
Modal Saham Diperoleh Kembali	38	--	(110,000)	(807,558)	--	--	--	--	(917,558)	--	(917,558)	Treasury Stock
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	--	--	--	44,211,544	--	--	--	--	44,211,544	29,474,362	73,685,906	Change in Equity of Subsidiaries
Dividen	40	--	--	--	--	--	--	(457,007,822)	(457,007,822)	(86,021,673)	(543,029,495)	Dividends
Laba Neto Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	250,415,303	250,415,303	74,330,702	324,746,005	Net Income for the Current Period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	(28,624,794)	(28,624,794)	(304,139)	(28,928,933)	Other Comprehensive Income
SALDO PER 30 JUNI 2020	896,995,137	(110,000)	6,555,498,737	1,234,883,866	597,600,000	2,276,473,066	335,759,957	1,857,327,167	13,754,427,930	2,469,464,749	16,223,892,679	BALANCE AS OF JUNE 30, 2020

*) Saldo Laba Termasuk Keuntungan Kerugian Aktuarial

*) Retained Earnings Include Actuarial Gain or Loss

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
for the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31,		
	2020	2019	2019	2018	
	(6 Bulan/ Month)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(12 Bulan/ Month)	(12 Bulan/ Month)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	7,351,982,485	10,775,932,628	25,418,730,223	30,459,048,620	Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(13,108,782,420)	(13,735,432,815)	(21,756,256,740)	(23,096,593,506)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(661,006,730)	(776,166,572)	(1,659,168,467)	(1,508,334,970)	Payments for Director and Employee
Pembayaran Pajak-Pajak	(759,219,160)	(1,277,929,367)	(1,005,995,846)	(1,231,007,415)	Payment of Taxes
Penerimaan Pajak-Pajak	--	--	504,006,144	--	Receipt of Taxes
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	(7,177,025,825)	(5,013,596,126)	1,501,315,314	4,623,112,729	Net Cash Provided (Used in) by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Takberwujud	(431,492,389)	(783,430,605)	(1,680,165,599)	(584,588,901)	Additional in Intangible Assets
Pengembalian (Penambahan) Jaminan Usaha	(2,218,468)	(7,484,566)	(722,489)	176,584,227	Return of (Additional) Business Guarantee
Pembelian Aset Tetap	(236,396,392)	(121,126,114)	(1,058,278,555)	(1,247,565,871)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Properti Investasi	(200,043,546)	(11,631,306)	(16,891,037)	(666,185,287)	Additional of Investment
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	(42,230,357)	(1,064,310,881)	(381,594,643)	(640,533,410)	Additional Investment in Associated Entity
Penjualan Saham pada Entitas Asosiasi	--	--	872,465,216	--	Sales of Shares Investment in Associate
Penambahan Pinjaman Jangka Panjang kepada Entitas Asosiasi	(132,713,122)	--	(635,950,880)	(2,772,918,850)	Additional in Long Term Payable to Associates
Pengembalian (Penambahan) Investasi Ventura Bersama	665,701,024	(1,205,620,558)	(1,008,745,219)	1,532,466,132	Return (Additional) of Investment in Joint Venture
Penambahan Uang Muka Investasi	(94,054,946)	--	(97,221,800)	(280,000,000)	Additional Advance in Investment
Pengembalian (Penambahan) Aset Lain-Lain	2,934,780	(1,793,398,099)	(300,708,928)	7,393,586	Return of (Additional) in Other Assets
Penambahan Aset Real Estat	(100,457,485)	--	(949,989,242)	(224,254,601)	Additional Real Estate Assets
Penambahan Tanah yang sedang dikembangkan	(288,784,056)	--	(200,907,605)	(926,105,550)	Additional Cost of Land in Development
Penerimaan Bunga	96,775,526	118,243,983	216,028,243	311,434,815	Interest Received
Penambahan Investasi Lainnya	--	(51,472,328)	(24,188,039)	(442,609,424)	Additional in Other Investment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(762,979,431)	(4,920,230,474)	(5,266,870,577)	(5,756,883,134)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman Jangka Pendek					Short Term Loans
Penerimaan Pinjaman	10,147,571,609	11,106,529,497	20,535,469,296	18,526,690,556	Proceeds From Bank Loans
Pembayaran Pinjaman	(4,482,796,042)	(10,842,839,290)	(19,626,650,614)	(20,750,513,202)	Payment of Bank Loans
Pinjaman Jangka Menengah					Medium Term Notes
Penerimaan Pinjaman	--	205,000,000	2,000,000,000	--	Proceeds From Bank Loans
Pembayaran Pinjaman	--	(250,000,000)	(250,000,000)	(175,000,000)	Payment of Bank Loans
Pinjaman Jangka Panjang					Long Term Loans
Penerimaan Pinjaman	17,832,000	2,384,186,688	1,002,115,156	1,554,192,497	Proceeds From Bank Loans
Pembayaran Pinjaman	(353,053,227)	(100,000,000)	(2,181,973,555)	(28,545,714)	Payment of Bank Loans
Pinjaman Jangka Panjang					Medium Term Loans
Penerimaan Obligasi Komodo	--	--	--	5,400,000,000	Proceeds from Komodo Bonds
Pembayaran Liabilitas Sewa	(53,005,692)	9,790,388	(5,123,407)	(9,607,632)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan Surat Berharga Perpetual	--	--	--	600,000,000	Proceeds from Perpetual Notes
Penjualan Modal Saham Diperoleh Kembali	--	--	10,857,728	--	Sale of Treasury Shares
Penambahan Saham Entitas Anak	--	--	67,611,818	--	Additional Paid in Capital of Subsidiary
Pembayaran Dividen Perusahaan	--	(346,051,732)	(346,051,732)	(240,413,755)	Payment Dividend of the Company
Pembayaran Dividen Entitas Anak	(86,021,673)	--	(103,945,909)	(62,734,241)	Payment Dividend of Subsidiaries
Pembayaran Bunga Perpetual	(31,500,000)	--	(63,000,000)	--	Payment to Perpetual Securities Interest
Modal Saham Diperoleh Kembali	(917,558)	--	--	--	Treasury Shares
Pembayaran Bunga Pinjaman	(562,973,169)	(578,748,888)	(884,252,228)	(998,921,933)	Payment of Interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4,595,136,248	1,587,866,663	155,056,553	3,815,146,576	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3,344,869,008)	(8,345,959,937)	(3,610,498,710)	2,681,376,171	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	66,988,967	(2,390,085)	(16,533,429)	38,612,091	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>10,346,734,338</u>	<u>13,973,766,477</u>	<u>13,973,766,477</u>	<u>11,253,778,215</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>7,068,854,297</u>	<u>5,625,416,455</u>	<u>10,346,734,338</u>	<u>13,973,766,477</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan Informasi Transaksi Non-Kas Disajikan di
Catatan 55.

Additional Information of Non-Cash Transaction of
Presented in Note 55.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Negara Widjaja Karja ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 29 Maret 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1971, status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Wijaya Karya (Persero) berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972 dari Dian Paramita Tamzil, pengganti Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan perubahan naskah pendirian Perseroan Terbatas dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta berdasarkan akta No. 106 tanggal 17 April 1973. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 8 Mei 1973 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/165/14 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 1973, tambahan Berita Negara No. 683.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 2 Oktober 2018 dari Dina Chozie, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan standarisasi Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Negara Terbuka dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021053.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0251073 tanggal 9 Oktober 2018.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

1. General

1.a. Establishment of the Company

The State Owned Company Widjaja Karja ("the Company") was established on March 29, 1961 based on Government Regulation No. 64 year 1961, from a foreign company named "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1971, the Company's status was changed from Perusahaan Negara into Perusahaan (Persero). Furthermore, the Company's name was changed to PT Wijaya Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 110 dated December 20, 1972 of Dian Paramita Tamzil, replacing Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, and the change in the manuscript of establishment of Public Company of Kartini Muljadi, S.H., notary in Jakarta was based on deed No. 106 dated April 17, 1973. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on May 8, 1973 in his Decree No. Y.A.5/165/14 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 76 dated September 21, 1973, Supplement No. 683.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Dina Chozie, S.H., Notary in Jakarta, regarding the standardization of the Company's Articles of Association with the standardization of Articles of Association of State-Owned Enterprises and granted right and authority to Minister of State-Owned Enterprises as shareholders of Series A Dwiwarna to amend and/or improve the Company's clause of Article of Association. This amended deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Letter No. AHU-0021053.AH.01.02 Year 2018 dated October 9, 2018 and Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0251073 dated October 9, 2018.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggara perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *engineering procurement, construction*, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi atas jasa *engineering*, perencanaan dan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa.

Perusahaan beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas 1.846.154.000 lembar saham seri B dari total 5.846.154.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp420 (nilai penuh) per saham yang didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/DPRRI/ 2007 tanggal 26 April 2007, Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007, tanggal 14 Juni 2007 dan surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. S-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program *Employee Stock Allocation (ESA), Employee Stock Option Plan (ESOP) dan Management Stock Option Plan (MSOP)*. Pada tanggal 29 Oktober 2007 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Sampai dengan tahun 2014, Perusahaan menerbitkan total 303.071.000 saham baru untuk pelaksanaan ESOP dan MSOP dan total modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.149.225.000 saham.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the construction industry, industrial manufacturing, rental services, agency services, investment, agroindustry, energy industry, renewable energy and energy conversion, services railway, organizing harbor, holding airport services, logistics, trade, engineering procurement, construction, development and management area, service upgrades in construction services, information technology of engineering services, planning and optimizing the utilization of resources to produce goods and/ or services.

The Company's head office is located at Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10, East Jakarta, and its main activities are located throughout Indonesia and overseas. The Company started commercial operations in 1961.

1.b. Public Offering of the Company's Shares

On October 11, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-5275/BL/2007 for its public offering of 1,846,154,000 shares of B series from total of 5,846,154,000 shares from the Company's shares, with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp420 (full amount) per share based on the approval of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/ DPRRI/2007, dated April 26, 2007, the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/D2.MBU/2007, dated June 14, 2007 and approval letter of the Minister of State Enterprises No. S-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 about Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA), Employee Stock Option Plan (ESOP) and Management Stock Option Plan (MSOP). On October 29, 2007, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Until the year of 2014, total issued new shares of the Company for ESOP and MSOP are 303,071,000 shares and total issued and paid up capital to 6,149,225,000 shares.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-631/D.04/2016 atas pernyataan pendaftaran dalam melakukan penawaran umum terbatas.

Pada tanggal 25 November 2016 seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan melalui penawaran umum terbatas sebanyak 2.820.726.372 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018, saham Perusahaan sejumlah 8.969.951.372 (nilai penuh) lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Nomor 33 tanggal 16 Juni 2020 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., MKn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0250827 tahun 2020 tanggal 16 Juni 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 30 Juni 2020 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Jarot Widyoko, SP
Ir. Edy Sudarmanto
Dr. Firdaus Ali, MSc
Satya Bhakti Parikesit, SH., MM., LL.M
Ir. Adityawarman, MM
Dr. Harris Arthur Hedar, SH., MH
Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, PhD

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur *Human Capital*
dan Pengembangan Sistem
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Operasi III
Direktur *Quality, Health,*
Safety and Environment

Agung Budi Waskito, ST., M. Tech
Ade Wahyu, SE., MM
Mursyid, ST., MBA
Hananto Aji, ST
Harum Akhmad Zuhdi, ST
Ir. Sugeng Rochadi, MM
Rudy Hartono, ST., MT

Berdasarkan Akta Nomor 170 tanggal 29 Mei 2019 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., MKn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0033736.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 28 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

On November 3, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) No. S-631/D.04/2016 for the registration statement in limited offering.

On November 25, 2016, all shares issued by the Company through the limited offering of 2,820,726,372 shares were listed in Indonesia Stock Exchange (BEI).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and 2018, the Company's 8,969,951,372 (full amount) outstanding shares have been listed on the BEI.

1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed Number 33 dated June 16, 2020 made before Ashoya Ratam, S.H., MKn., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia number of AHU-AH.01.03-0250827 year 2020 dated June 16, 2020, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Finance Director
Human Capital and System
Development Director
Director of Operations I
Director of Operations II
Director of Operations III
Quality, Health, Safety and
Environment Director*

Based on the Deed Number 170 dated May 29, 2019 made before Ashoya Ratam, S.H., MKn., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia number of AHU-0033736.AH.01.02 year 2019 dated June 28, 2019, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Imam Santoso M.Sc
Ir. Edy Sudarmanto
Drs. Freddy R Saragih, MPAcc
Satya Bhakti Parikesit, SH., LLM
Drs. Achmad Hidayat
Drs. R. Illiana Arifiandi, AK., MM
Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur *Human Capital*
dan Pengembangan Sistem
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Operasi III
Direktur *Quality, Health,*
Safety and Environment

Ir. Tumiyana, MBA
Ade Wahyu, SE., MM.
Ir. Novel Arsyad, MM
Agung Budi Waskito, ST., M. Tech
Ir. Bambang Pramujo, M.T
Ir. Destiawan Soewardjono, MM
Danu Prijambodo, ST., Master Medea

Board of Directors

*President Director
Finance Director
Human Capital and System
Development Director
Director of Operations I
Director of Operations II
Director of Operations III
Quality, Health, Safety and
Environment Director*

Berdasarkan Akta Nomor 94 tanggal 26 April 2018, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-HA.01.03-0209136 tanggal 24 Mei 2018, susunan Dewan komisaris dan Direksi per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Based on the Deed Number 94 dated April 26, 2018, made before Fathiah Helmi, S. H., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia number of AHU-HA.01.03.0209136 dated May 24, 2018, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Imam Santoso, M.Sc.
Eddy Kristanto, S.H.
Liliek Mayasari, S.E.
Drs. Freddy R Saragih, M.P.Acc.
Imas Aan Ubudiah, Spd.
Drs. Achmad Hidayat
Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd.

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur *Human Capital*
dan Pengembangan Sistem
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Operasi III
Direktur *Quality, Health,*
Safety and Environment

Ir. Tumiyana, M.B.A.
Antonius Nicholas Stephanus Kosasih, S.E., M.M-Fl.
Ir. Novel Arsyad, M.M.
Agung Budi Waskito, S.T., M.Tech.
Ir. Bambang Pramujo, M.T.
Ir. Destiawan Soewardjono, M.M.
Danu Prijambodo, S.T. Master Medea

Board of Directors

*President Director
Finance Director
Human Capital and System
Development Director
Director of Operations I
Director of Operations II
Director of Operations III
Quality, Health, Safety and
Environment Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 51/DK/WIKA/2020 tanggal 26 Juni 2020, susunan Komite Audit tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Based on Decree of the Board of Commissioners No. 51/DK/WIKA/2020 dated June 26, 2020, the composition of the Audit Committee as of June 30, 2020 as follow:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Komite Audit

Ketua	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd.
Wakil Ketua 1	Ir. Adityawarman, MM
Wakil Ketua 2	Dr. Firdaus Ali, MSc
Anggota	Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M.
Anggota	Nirsihing Asmoro, Ak., CPA.
Anggota	Nanda A. Wijayanti, S.E., Ak., MBA., CA., CPMA

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 80/DK/WIKA/2018 tanggal 2 Juli 2018,
susunan Komite Audit tanggal 31 Desember
2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd.
Anggota	Drs. Achmad Hidayat
Anggota	Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M.
Anggota	Nirsihing Asmoro, Ak., CPA.
Anggota	Nanda A. Wijayanti, S.E., Ak., MBA., CA., CPMA

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi
No. SK.02.01/A.DIR.04640/2019 tanggal 28 Mei
2019, Sekretaris Perusahaan tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah
Mahendra Vijaya.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi
No. SK.02.01/A.DIR.7124/2017 tanggal 9 Juni
2017, Sekretaris Perusahaan tanggal
31 Desember 2018 adalah Puspita Anggraeni.

Jumlah pegawai Perusahaan dan entitas anak
(Grup) pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31
Desember 2019 dan 2018 masing-masing
sebanyak 5.637, 5.566 dan 5.783.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan
Komisaris untuk periode yang berakhir pada
periode 30 Juni 2020 dan 2019 dan tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.138.734,
Rp4.681.979, Rp11.192.333, dan Rp8.788.255.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Direksi
Perusahaan untuk periode yang berakhir pada
periode 30 Juni 2020 dan 2019 dan tahun-
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2019 dan 2018 masing-masing sebesar
Rp12.330.892, Rp9.588.802, Rp22.890.979
dan Rp18.698.383.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Audit Committee

Chairman
Vice Chairman 1
Vice Chairman 2
Member
Member
Member

*Based on Decree of the Board of Commissioners
No. 80/DK/WIKA/2018 dated July 2, 2018, the
composition of the Audit Committee as of
December 31, 2018 and 2019 are as follows:*

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member
Member

*Based on Decree Board of Directors No.
SK.02.01/A.DIR. 04640/2019 dated May 28,
2019 of the Board of Directors, the Corporate
Secretary on June 30, 2020 and December 31,
2019 is Mahendra Vijaya.*

*Based on Decree Board of Directors No.
SK.02.01/A.DIR. 7124/2017 dated June 9, 2017
of the Board of Directors, the Corporate
Secretary on December 31, 2018 is Puspita
Anggraeni.*

*Total number of employees of the Company and
its subsidiaries Group as of June 30, 2020 and
December 31, 2019 and 2018 are 5,637, 5,566
and 5,783, respectively.*

*Total salaries and allowance for Board of
Commissioners and Directors of the Company
for the period ended June 30, 2020 and the
years ended December 31, 2019 and 2018 are
amounting to Rp6,138,734, Rp4,681,979,
Rp11,192,333 and Rp8,788,255, respectively.*

*Total salaries and allowance for Board of
Commissioners and Directors of the Company
for the period ended June 30, 2020 and 2019
and the years ended December 31, 2019 and
2018 are amounting to Rp12,330,892,
Rp9,588,802, Rp22,890,979 and Rp18,698,383,
respectively.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
				30 Juni 2020/ June 30, 2020 %	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 %	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 %	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Dikonsolidasi / Consolidated									
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership									
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	1997	60.00	60.00	60.00	9,168,900,775	10,337,895,087	8,881,778,299
PT Wijaya Karya Realty	Indonesia	Real Estate	2000	93.05	93.05	93.05	11,897,992,259	12,265,007,647	9,104,506,456
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Indonesia	Industri dan Konstruksi / Industrial and Construction	2000	98.40	98.40	97.22	3,191,363,744	3,332,534,391	3,276,203,760
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Indonesia	Konstruksi dan Mekanik Listrik / Construction and Electrical Mechanical	1984	90.04	90.04	90.04	898,757,303	898,229,791	380,602,741
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Konstruksi dan Properti / Construction and Property	2008	69.30	69.30	69.30	5,681,209,036	6,197,314,112	5,890,299,960
PT Wijaya Karya Bitumen	Indonesia	Tambang Aspal / Asphalt Mining	2013	99.00	99.00	99.00	350,257,175	325,057,219	168,967,330
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Indonesia	Jalan Tol / Toll Road	2017	91.21	91.21	95.68	3,304,615,501	3,087,488,855	2,678,584,520
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Indonesia	Tenaga Listrik / Power Plant	2011	100.00	100.00	100.00	21,361,290	30,069,812	341,262,804
PT Navigate Energy									
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk									
PT Navigate Energy - PT Prastiwahyu									
Trimitra Engineering	Indonesia	Tenaga Listrik / Power Plant	2011	100.00	100.00	100.00	102,632,006	110,476,899	99,961,233
Kerja Sama Usaha - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	Indonesia	Pengembangan dan Pengelolaan Tanah/	2014	100.00	100.00	100.00	706,662,505	636,977,951	351,174,787
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through									
PT Wijaya Karya Komponen Beton *)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	2012	51.00	51.00	30.60	119,273,230	132,699,967	154,771,465
PT Wijaya Karya Krakatau Beton *)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	2014	60.00	60.00	36.00	109,765,267	108,100,071	90,061,554
PT Citra Lautan Teduh *)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	1994	99.50	99.50	59.70	604,901,743	619,867,822	475,855,087
PT Wijaya Karya Gedung Pracetak **)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	2017	100.00	100.00	100.00	207,184,033	209,729,127	101,380,633
PT Wege Solusi Proklamasi**)	Indonesia	Properti dan Realiti / Property and Realty	2019	100.00	100.00	--	93,878,539	38,654,474	--
PT Kumia Realty Jaya ***)	Indonesia	Properti dan Realiti / Property and Realty	2000	51.00	51.00	46.35	571,705,871	379,786,686	297,530,000
PT Wijaya Karya Industri Energi ****)	Indonesia	Industri Energi Terbarukan / Renewable Energy Industry	2010	60.00	60.00	60.00	249,265,870	296,105,539	341,064,000
PT Wika Industri Manufaktur *****)	Indonesia	Industri Otomotif / Automotive Industry	2018	90.00	70.59	60.00	96,579,337	71,860,839	25,319,127
PT Wijaya Karya Aspal *****)	Indonesia	Tambang Aspal / Asphalt Mining	2018	99.00	99.00	99.00	11,347,192	11,974,613	2,500,943
*) Entitas anak/ Subsidiary of PT Wijaya Karya Beton Tbk									
**) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk									
***) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Realty									
****) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi									
*****) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Bitumen									

*) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Beton Tbk

**) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

***) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Realty

****) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi

*****) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Bitumen

PT Wijaya Karya Beton Tbk (“WIKABETON”)

WIKABETON sebelumnya merupakan bagian dari departemen produk beton milik Perusahaan sejak tahun 1974. Pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan akta WIKABETON No. 44 tanggal 11 Maret 1997 dari Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, WIKABETON menjadi entitas anak Perusahaan.

Saham WIKABETON dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 April 2014.

PT Wijaya Karya Realty (“WIKAREALTY”)

WIKAREALTY didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H., No.17 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.C20856HT01.01.TH2000, tanggal 15 September 2000.

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham WIKAREALTY yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.21 tanggal 6 April 2018 telah diputuskan sebagai berikut:

- Menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp13.320.000.000;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended

June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and

Consolidated Financial Statements For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.d. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

PT Wijaya Karya Beton Tbk (“WIKABETON”)

WIKABETON was previously part of precast product division since in 1974. On March 11, 1997, in accordance with deed of WIKABETON No. 44 dated March 11, 1997 of Achmad Bajumi, S.H., as replacement of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, WIKABETON has become the subsidiary of the Company.

WIKABETON's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on April 8, 2014.

PT Wijaya Karya Realty (“WIKAREALTY”)

WIKAREALTY was established based on notarial deed No.17 dated January 20, 2000 of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C-20856HT01.01.TH2000 dated September 15, 2000.

In accordance with Shareholder Meeting of WIKAREALTY which is notarized by the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 21 dated April 6, 2018 has been decided as follows:

- Agreed to increase authorized capital from Rp4,000,000,000 to Rp13,320,000,000;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor senilai Rp1.440.000.000 dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham, yang diambil bagian oleh Perusahaan;
3. Menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor senilai Rp54.667.435 dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham, yang diambil bagian oleh Koperasi Karya Mitra Satya; dan
4. Peningkatan modal ditempatkan/ disetor sebesar Rp517.659.851 yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan sebagian laba.

Atas peningkatan modal saham ini, persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 93,05%.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKA IKON)

WIKA IKON, sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Intrade didirikan berdasarkan akta Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., No. 16 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-19656HT 01.TH 2000, tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 12 April 2013 dari Sri Ismiyati, S.H., notaris di Jakarta, PT Wijaya Karya Intrade berubah nama menjadi WIKA IKON. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-21488.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 22 April 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., MKn., notaris di Jakarta, No. 164 tanggal 31 Desember 2018, para pemegang saham WIKA IKON menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan atau disetor dari 2.099.468.918 saham menjadi sebesar 13.055.017.085 saham dan menyetujui meningkatkan modal dasar WIKA IKON dari semula sebesar Rp830.000.000 menjadi sebesar Rp5.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, setoran dari pemegang saham dicatat sebagai uang muka setoran saham karena belum mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

2. *Agreed to conduct a capital increase subscribed and paid Rp1,440,000,000 with a par value of Rp100 (full amount) per share, which is subscribed by the Company;*
3. *Agreed to conduct a capital increase subscribed and paid Rp54,667,435) with a par value of Rp100 (full amount) per share, which is subscribed by Koperasi Karya Mitra Satya; and*
4. *Agreed to conduct a capital increase subscribed and paid with nominal of Rp517,659,851 which is subscribed by capitalization of the agio and profit.*

For the increase in share capital, the percentage of ownership of the Company changed to 93.05%.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKA IKON)

WIKA IKON, previously PT Wijaya Karya Intrade, was established based on notarial deed No. 16 dated January 20, 2000 of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., replacement of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C 19656HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000.

Based on deed No. 35, dated April 12, 2013 of Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta, PT Wijaya Karya Intrade has changed its name into WIKA IKON. Amendments to the articles of association were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-21488.AH.01.02. Tahun 2013, dated April 22, 2013.

Based on Notarial Deed Sri Ismiyati, S.H., MKn., notary in Jakarta, No. 164 dated December 31, 2018, WIKA IKON's shareholders agreed to increase the capital issued and paid from 2,099,468,918 shares to 13,055,017,085 and approved to increase the authorized capital of WIKA IKON from Rp830,000,000 to Rp5,000,000,000.

As of December 31, 2018, deposits from shareholders were recorded as advances for share payments because they had not yet received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 18 Januari 2019, penambahan modal dan disetor WIKA IKON telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0035484 tahun 2019, sehingga uang muka setoran saham telah dicatat sebagai tambahan setoran modal.

Atas transaksi ini, persentase penyertaan saham Perusahaan di WIKA IKON berubah dari 97,22% menjadi 98,39% sehingga Perusahaan mencatat saldo perubahan ekuitas entitas anak pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tahun 2019.

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (WIKA RK)

WIKA RK sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Insan Pertiwi didirikan berdasarkan akta No. 21 tertanggal 28 Februari 1984 dari Ali Harsoyo, S.H., akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6005.HT.01.01TH.84 tertanggal 24 Oktober 1984.

Berdasarkan akta No. 50 tanggal 12 November 2013 dari Sri Ismiyati, S.H., notaris di Jakarta, PT Wijaya Karya Insan Pertiwi berubah nama menjadi WIKA RK. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia No. AHU-63607.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 5 Desember 2013.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung)

WIKA Gedung didirikan berdasarkan akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 dari Imas Fatimah, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.AHU.92223.AH.01.01.TH 2008, tertanggal 1 Desember 2008. Ruang lingkup kegiatan WIKA Gedung adalah industri konstruksi dan *engineering*, jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun *turnkey*, *Build Operate Transfer (BOT)*, pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan *engineering* pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan terbatas, pengembang realti, investor properti dan industri pendukung konstruksi bangunan gedung. Saham WIKA Gedung dicatatkan di BEI pada tanggal 30 November 2017.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

On January 18, 2019, the Company's additional issued and fully paid capital was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree No. AHU-AH.01.03.0035484 year 2019. therefore the deposit of shares has been recorded as an additional paid in capital.

For this transaction, the percentage of the Company's investment in WIKA IKON changed from 97.22% to 98.39% so that the Company recorded a equity change in subsidiaries in the consolidated statement of changes in equity for year 2019.

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (WIKA RK)

WIKA RK, previously PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, was established based on notarial deed No. 21 dated February 28, 1984 of Ali Harsoyo, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Latter No.C2-6005.HT.01.01TH.84 dated October 24, 1984.

Based on deed No. 50, dated November 12, 2013 of Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta, PT Wijaya Karya Insan Pertiwi has changed its name into WIKA RK. An amendment of the article association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-63607.AH.01.02. Year 2013, dated December 5, 2013.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung)

WIKA Gedung was established based on notarial deed No. 43 dated October 24, 2008 of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 dated December 1, 2008. The scope of activities of WIKA Gedung is to engage in construction and industrial engineering services contract with progress terms or turnkey, Build Operate Transfer (BOT), the management and leasing of buildings/ integrated commercial areas, trade and maintenance of construction equipment and materials, service upgrades in construction and engineering services specifically in accordance with the principles of limited companies, realty developers, property investor and support of building construction industry. WIKA Gedung's shares are listed on the BEI on November 30, 2017.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen)

WIKA Bitumen, sebelumnya bernama PT Sarana Karya (Persero), didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H., No. 1 tanggal 1 September 1984. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-931.HT.01.01.TH 1986, tanggal 7 Februari 1986.

Berdasarkan akta No. 83 tanggal 30 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., notaris di Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) berubah nama menjadi WIKA Bitumen. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-05084.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 7 Juli 2014.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, dengan akta 112. Tanggal 31 Agustus 2018, diputuskan bahwa menyetujui melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp63.699.000 dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang (WSP)

WSP didirikan berdasarkan akta Rita Utami Djauhari, S.H., No. 02 tanggal 17 Februari 2017. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU 0007805.AH.01.01.Tahun 2017.

Sesuai akta Pernyataan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WSP No. 18 tanggal 28 Desember 2018, oleh notaris Rina Utami Djauhari, S.H., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor dari Perusahaan sebesar 12.791.755.200 saham atau senilai Rp1.279.175.520.

Berdasarkan keputusan sirkuler No MJ.01.01/PS.WSP.002/2019 tanggal 18 Juni 2019, Pemegang Saham WSP menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor dari PT PP (Persero) Tbk sebesar 800.000.000 saham atau senilai Rp80.000.000. Atas transaksi ini, presentase penyertaan saham Perusahaan di WSP berubah dari 95,68% menjadi 91,21%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen)

WIKA Bitumen, previously PT Sarana Karya (Persero), was established based on notarial deed No. 1 dated September 1, 1984 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C2-931.HT.01.01.TH 1986 dated February 7, 1986.

Based on deed No. 83, dated June 30, 2014 of M. Nova Faisal, S.H., notary in Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) changed its name into WIKA Bitumen. Amendments to the articles of association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-05084.40.20.2014 Year 2014, dated July 7, 2014.

Based on the Deed of Decision of Shareholders' Decision Outside the Meeting of PT Wijaya Karya Bitumen which was notarized by Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, with deed 112. Dated August 31, 2018, it was decided that it agreed to increase paid in capital by Rp63,699,000 with a nominal value of Rp1,000 per share.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang (WSP)

WSP was established based on notarial deed No. 02 dated February 17, 2017 of Rita Utami Djauhari, S.H., The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0007805.AH.01.01. Year 2017.

In accordance with the deed of Minutes Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of WSP No. 18 dated December 28, 2018, by notary Rina Utami Djauhari, S.H., the shareholders agreed to increase the issued/paid-up capital of the Company amounting to 12,791,755,200 shares or valued at Rp1,279,175,520.

Based on Circular Resolution No MJ.01.01/PS.WSP.002/2019 dated June 18, 2019, the shareholders of WSP agreed to increase the issued/paid-up capital of PT PP (Persero) Tbk amounting to 800,000,000 shares or valued at Rp80,000,000. With this transaction, the percentage of the Company's investment in shares of WSP changed from 95.68% to 91.21%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat
Energy (KSO WIKA-NE)**

KSO WIKA-NE didirikan berdasarkan Perjanjian
Konsorsium tanggal 14 Desember 2010
sebagaimana terakhir diubah dan dinyatakan
kembali melalui Perjanjian Konsorsium yang diubah
dan disajikan kembali oleh Yurisa Martanti S.H.,
Notaris di Jakarta, dengan akta
No.271/Leg/Not/VII/2011 tanggal 11 Juli 2011.

KSO WIKA-NE bergerak dalam bidang pekerjaan
pengadaan sewa beli pembangkit PLTG Borang 60
MW kepada PT PLN (Persero) selama 7 (tujuh)
tahun setelah tercapainya tanggal operasi komersial.

Pada tanggal pelaporan, partisipasi atas hak dan
kewajiban KSO ini adalah 100% Perusahaan dan 0%
PT Navigat Energy.

**KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat
Energy - PT Prastiwahyu Trimitra Engineering
(KSO WIKA-NE-PTE)**

KSO WIKA-NE-PTE dibentuk berdasarkan Surat
Perjanjian Kemitraan Kerjasama Operasi (KSO) No.
22/2011 tanggal 4 Mei 2011 dari Fatin, S.H., MKn.,
Notaris di Bogor sebagaimana diubah dengan
Perjanjian Konsorsium dari Suzie FH Tajoeidin,
Notaris di Jakarta dengan legitisasi No.
076/L/ST/2011 tanggal 6 September 2011.

KSO WIKA-NE-PTE bergerak dalam bidang
pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTMG
Rengat 20 MW kepada PT PLN (Persero) selama
7 (tujuh) tahun setelah tercapainya tanggal operasi
komersial.

Pada tanggal pelaporan, partisipasi atas hak dan
kewajiban KSO ini adalah 100% Perusahaan, 0%
PT Navigat Energy dan 0% PT Prastiwahyu Trimitra
Engineering.

**KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai
Pustaka (Persero) (WIKI-BP)**

Pada tanggal 24 Desember 2013, PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk. dan PT Balai Pustaka (Persero)
melakukan perjanjian kerjasama usaha. Kerjasama
usaha yang dilakukan berdasarkan Perjanjian Kerja
Sama Usaha (PKSU) No.TP.01.03/A.DIR.9522/2013
sebagaimana terakhir diubah dengan PKSU No.
TP.01.03/A.DIR.3424/2016 tanggal 30 Maret 2016.

KSO WIKI-BP bergerak dalam bidang
pengembangan dan pengelolaan tanah milik PT
Balai Pustaka (Persero) di Sepanjang Jaya,
Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi seluas
9.354 m² untuk proyek pembangunan Apartemen
Tamansari Iswara.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat
Energy (KSO WIKA-NE)**

*KSO WIKA-NE is incorporated under the
Consortium Agreement dated December 14, 2010
as last amended and restated through the Amended
and Revised Consortium Agreement of Yurisa
Martanti S.H., Notary in Jakarta, with deed
No.271/Leg/Not/VII/2011 dated July 11, 2011.*

*KSO WIKA-NE is engaged in the procurement of
lease purchase of PLTG Borang 60 MW to PT PLN
(Persero) for 7 (seven) years after the commercial
operation date.*

*At the reporting date, the participation in the rights
and obligations of this KSO are 100% the Company
and 0% PT Navigat Energy.*

**KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat
Energy - PT Prastiwahyu Trimitra Engineering
(KSO WIKA-NE-PTE)**

*KSO WIKA-NE-PTE was established based on
Letter of Cooperation Agreement (KSO) No.
22/2011 dated May 4, 2011 of Fatin, S.H., MKn.,
Notary in Bogor as amended by Consortium
Agreement of Suzie FH Tajoeidin, Notary in Jakarta
with the legalization No. 076/L/ST/2011 dated
September 6, 2011.*

*KSO WIKA-NE-PTE is engaged in the procurement
of lease purchase of PLTMG Rengat 20 MW to
PT PLN (Persero) for 7 (seven) years after the
commercial operation date.*

*At the reporting date, the participation in the rights
and obligations of this KSO are 100% the Company,
0% PT Navigat Energy and 0% PT Prastiwahyu
Trimitra Engineering.*

**KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai
Pustaka (Persero) (WIKI-BP)**

*On December 24, 2013, the Company and PT Balai
Pustaka (Persero) entered into a business
cooperation agreement. Business cooperation
undertaken under the Cooperation Agreement
(PKSU) No.TP.01.03/A.DIR.9522/2013 as amended
with PKSU No. TP.01.03/A.DIR.3424/ 2016 dated
March 30, 2016.*

*KSO WIKI-BP is engaged in the development and
management of land owned by PT Balai Pustaka
(Persero) in Sepanjang Jaya, Bekasi Timur District,
Bekasi with area of 9,354 sqm for the development
Tamansari Iswara Apartment project.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal pelaporan, partisipasi atas hak dan kewajiban KSO ini adalah 100% Perusahaan dan 0% PT Balai Pustaka (Persero).

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE didirikan berdasarkan Akta Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 18 tanggal 10 Mei 2012. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012. Ruang lingkup kegiatan WIKA KOBE adalah bergerak dalam usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA Kraton)

WIKA Kraton didirikan berdasarkan akta No. 16, pada tanggal 16 Desember 2013 dari Indrajati Tandjung, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 02372.AH.01.01 Tahun 2014 tertanggal 17 Januari 2014. Ruang lingkup WIKA Kraton adalah bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

CLT didirikan berdasarkan akta No. 24 tanggal 29 Oktober 1994 dari Nurhayati Suryasumirat, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5921.HT.01.01.TH.95. tertanggal 11 Mei 1995. Ruang lingkup kegiatan CLT adalah usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung)

WIKA Pracetak Gedung didirikan berdasarkan akta No. 142 tanggal 23 Desember 2016 dari Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 0001918.AH.01.01 tertanggal 17 Januari 2017. Ruang lingkup WIKA Pracetak Gedung adalah usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wege Solusi Proklamasi (WEGE SP)

WEGE SP didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wege Solusi Proklamasi No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

WEGE SP mulai beroperasi secara komersial tahun 2019.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

At the reporting date, the participation in the rights and obligations of this KSO are 100% the Company and 0% PT Balai Pustaka (Persero).

Indirect Ownership

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE was established based on notarial deed No. 18 dated May 10, 2012 of Karin Christiana Basoeki, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The scope of activities of WIKA KOBE is to engage in industry and trading of concrete.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA Kraton)

WIKA Kraton was established based on notarial deed no. 16 dated December 16, 2013 of Indrajati Tandjung, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-02372.AH.01.01 Year 2014 dated January 17, 2014. The scope of WIKA Kraton is to engage in industry and trading of concrete.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

CLT was established based on notarial deed No. 24 dated October 29, 1994 of Nurhayati Suryasumirat, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No.C2-5921.HT.01.01.TH.95 .dated May 11, 1995. The scope of activities of CLT is to engage in industry and trading of concrete.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung)

WIKA Pracetak Gedung was established based on notarial deed No. 142 dated December 23, 2016 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0001918.AH.01.01 dated January 17, 2017. The scope of activities of WIKA Pracetak Gedung is to engage in industry and trading of concrete.

PT Wege Solusi Proklamasi (WEGE SP)

WEGE SP established in Jakarta based on Limited Company Deed No. 85 on May 28, 2019 ("Deed No. 85"), made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

WEGE SP started its operational activities commercially in 2019.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Kurnia Realty Jaya (KRJ)

KRJ didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 14 Juni 2000 dari Sri Rahayu Sedyono M. S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18832.HT.01.01.TH2001 tertanggal 6 November 2001. Ruang lingkup KRJ adalah usaha pengembangan dan pengelolaan properti.

PT Wijaya Karya Industri Energi (Winner)

Winner didirikan berdasarkan akta No. 32 tanggal 18 Juni 2010 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32045.AH.01.01/2010 tertanggal 24 Juni 2010. Ruang lingkup Winner adalah industri pabrikasi, industri energi, energi terbarukan, dan energi konversi.

PT WIKA Industri Manufaktur (WIMA)

Berdasarkan akta notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 12, tanggal 28 Juni 2018, Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031340.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 5 Juli 2018. Ruang lingkup WIMA adalah industri otomotif.

PT Wijaya Karya Aspal (WKA)

WKA didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 7 tanggal 8 Februari 2017 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., sebagai notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014909.AH.01.01.2017 tanggal 29 Maret 2017.

WKA telah melakukan perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART), dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Nomor 40 tanggal 18 Juli 2019 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., sebagai notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0123968.AH.01.11.2019 tanggal 30 Juli 2019.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

PT Kurnia Realty Jaya (KRJ)

KRJ was established based on notarial deed No. 1 dated June 14, 2000 of Sri Rahayu Sedyono M. S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C-18832.HT.01.01.TH2001 dated November 6, 2001. The scope of activities of KRJ is to engage in development and management property.

PT Wijaya Karya Industri Energi (Winner)

Winner was established based on notarial deed No. 32 dated June 18, 2010 of Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-32045.AH.01.01/2010 dated June 24, 2010. The scope of activities of Winner is to engage in the industrial manufacturing, energy industry, renewable energy and energy conversion.

PT WIKA Industri Manufaktur (WIMA)

Based on notarial deed Karin Christiana Basoeki, S.H., No.12, dated June 28, 2018, The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031340.AH.01.01.Year 2018, dated July 5, 2018. The scope of activities of Winner is to engage in automotive industry.

PT Wijaya Karya Aspal (WKA)

WKA was established based on Notary Deed Number 7 dated February 8, 2017 of Karin Christiana Basoeki, S.H., as a notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014909.AH.01.01.2017 dated March 29, 2017.

WKA has changed its statutes and bylaws which the latest is based on Notary Deed Number 40 dated July 18, 2019 of Karin Christiana Basoeki, S.H., as a notary in Jakarta. This deed of changes was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0123968.AH.01.11.2019 dated July 30, 2019.

The Company and subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"; dan
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Berikut adalah dampak atas implementasi dari perubahan standar-standar tersebut yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan Awal PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 71 sejak 1 Januari 2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"; and
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".

The following are the impacts of the implementation of changes in these standards that are relevant to the consolidated financial statements of the Group.

First Implementation of PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 71 started on January 1, 2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan secara modifikasi retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

Berikut perubahan utama dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan beserta dampaknya terhadap laporan keuangan Grup:

- Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Dalam PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi ini berdasarkan dua kriteria:

- Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam pinjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI.

Berdasarkan hasil kajian Grup dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The Group implements PSAK 71: Financial Instruments modified retrospectively with the cumulative effect of initial application recognized and has no restated comparative information.

The main changes in regard to PSAK 71: Financial Instruments and impact of the Group's financial statements are as follows:

- *Financial assets classification and measurement*

In PSAK 71, financial assets are classified to amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit and loss. The classification is determined based on two criteria:

- *business model to achieve a particular business objective in managing the financial assets; and*
- *The characteristics of the contractual cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company and its subsidiaries considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cashflow such that it would not meet this condition.

Based on the Group review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Group's financial assets. All of the Group's

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

keuangan Grup. Seluruh aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71: Instrumen Keuangan. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

- Penurunan nilai aset keuangan
Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan mengubah pendekatan perhitungan penurunan nilai untuk aset keuangan dari metode kerugian yang telah terjadi di PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran: menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian (KKE) di PSAK 71: Instrumen Keuangan. Berdasarkan standar baru ini, Grup harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang wajar dan didukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran, penyesuaian dan PSAK 71: Instrumen Keuangan pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020		
	Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55 Rp	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings Rp	Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71/ Rp
Instrumen Keuangan			
ASET LANCAR			
Piutang Usaha - Neto	4,461,895,735	(1,679,958,225)	2,781,937,510
Piutang Retensi - Neto	1,747,514,757	(376,243,314)	1,371,271,443
Tagihan Bruto			
Pemberi Kerja - Neto	11,043,028,527	(450,855,235)	10,592,173,292
Piutang Yang Belum			
Ditagih - Bagian Lancar	2,155,276,712	(132,684,963)	2,022,591,749
TOTAL ASET LANCAR	19,407,715,731	(2,639,741,737)	16,767,973,994
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	38,148,742	59,168,760	97,317,502
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	38,148,742	59,168,760	97,317,502

Dampak Penerapan Awal PSAK 71

(2,580,572,977)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

financial assets that were classified as loans and receivables in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement are now classified as amortized costs in PSAK 71: Financial Instruments. These financial assets are already recorded as amortized costs, hence no need adjustments is required for those financial asset measurements.

- Financial assets impairment
The implementation of PSAK 71: Financial Instruments changes the approach of financial asset impairment modeling from incurred loss in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement to expected credit loss (ECL) in PSAK 71: Financial Instruments. Based on the new standard, the Group is required to calculate an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions. This method transformation on the calculation of financial assets impairment has a reasonable impact on the carrying amount of the Group's financial assets.

The following is the carrying amount of the financial assets based on PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement, adjustment and PSAK 71: Financial Instruments on the initial implementation on January 1, 2020:

Financial Instruments
CURRENT ASSETS
Trade Accounts Receivables - Net
Retention Receivables - Net
Gross Amount Due
From Customers - Net
Unbilled Receivables -
Current Portion
TOTAL CURRENT ASSETS
NON-CURRENT ASSETS
Deferred Tax Assets
TOTAL NON- CURRENT ASSETS

Impact of the Initial Implementation
of PSAK 71

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penerapan Awal PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

Berikut adalah tabel nilai tercatat saldo - saldo berdasarkan ketentuan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate dan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

First Implementation of PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers starting from January 1, 2020.

PSAK 72 introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The Company implemented PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of initial application recognized and has not restated comparative information.

The following is the carrying amount of the balances based on PSAK 44: Accounting Activity for Real Estate Development and PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers on the first implementation on January 1, 2020:

	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020			
	Berdasarkan PSAK 44/ Based on PSAK 44 Rp	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings Rp	Berdasarkan PSAK 72/ Based on PSAK 72/ Rp	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang Usaha - Neto	4,461,895,735	(446,121,241)	4,015,774,494	Trade Accounts Receivables - Net
Persediaan	6,854,729,608	686,727,225	7,541,456,833	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	1,694,631,469	29,061,084	1,723,692,553	Prepaid Taxes
TOTAL ASET LANCAR	8,549,361,077	269,667,068	9,265,149,386	TOTAL CURRENT ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang Muka dari Pelanggan	(862,717,983)	(480,521,168)	(1,343,239,151)	Advances Received
Utang Pajak	(404,838,391)	5,530,844	(399,307,547)	From Customers
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	(862,717,983)	(474,990,324)	(1,343,239,151)	Tax Payable
				TOTAL CURRENT LIABILITIES
Dampak Penerapan Awal PSAK 72		(205,323,256)		Impact of the Initial implementation of PSAK 72

Penerapan Awal PSAK 73: Sewa

PSAK 73: Sewa diterbitkan di bulan September 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, untuk entitas yang menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73: Sewa.

First Implementation of PSAK 73: Leases

PSAK 73: Leases was issued in September 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted, eligible for entity which applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, at or before initial implementation that of PSAK 73: Leases.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup telah menerapkan PSAK 73: Sewa sejak 1 Januari 2020, yang berdampak pada perubahan atas kebijakan akuntansi dan adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap jumlah yang telah diakui pada laporan keuangan.

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi. Grup mengakui utang sewa dan aset hak-guna pada tanggal penerapan awal. Grup sebagai penyewa akan mengukur utang sewa pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit sewa (jika tersedia) atau pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Kemudian Grup mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan utang sewa, yang disesuaikan dengan jumlah sewa dibayar dimuka atau terutang terkait dengan sewa tersebut, yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal.

Untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diluar yang subsewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, mulai tanggal 1 Januari 2020:

- Grup mengakui utang sewa yang diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada 1 Januari 2020;
- Grup telah memilih untuk mengakui aset hak-guna sebesar utang sewa, dengan penyesuaian atas jumlah sewa dibayar di muka atau akrual atas pembayaran terkait sewa tersebut yang diakui pada laporan keuangan sebelum penerapan awal standar ini.

Aset bernilai rendah yang disubsewakan diakui sebagai aset hak-guna, demikian juga dengan liabilitas sewanya.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Group implemented PSAK 73: Leases from January 1, 2020, which has resulted in changes in the accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the financial statements.

The Group implemented PSAK 73: Leases retrospectively with the cumulative effect on initial implementation and did not restate comparative information. The Group recognizes lease liabilities and right-of-use assets on the initial implementation date. The Group as a lessee measures lease liabilities on the present value of the remaining lease payments, discounted with implicit interest rate of the lease (if available) or incremental borrowing rate on initial implementation date. Then, the Group measure the right-of-use assets at the same amount as the lease liabilities, adjusted with any prepayments or accruals of the leases which recognized immediately on the balance sheet before the initial implementation date.

For all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets other than those which are subleased previously classified as operating leases, as at January 1, 2020:

- *the Group has recognized a lease liability measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate at January 1, 2020;*
- *the Group has elected to recognize a right-of-use asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases recognized in the statement of financial position immediately before the date of initial application.*

Low-value assets which are sub-leased are accounted for as right-of-use assets with the corresponding lease liabilities.

At the first implementation date, the Group elected the following practical expedients:

- *has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- mengandalkan penilaiannya apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai;
- memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka-pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Dampak penerapan awal PSAK 73: Sewa terhadap saldo awal 1 Januari 2020 adalah pengakuan aset hak-guna sebesar Rp196.589.322, penambahan liabilitas sewa sebesar Rp5.059.907 dan penyesuaian saldo laba sebesar Rp187.001.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *relied on its assessment of whether leases are onerous applying PSAK 57: Provision, Contingent, and Contingent Asset immediately before the first implementation date as an alternative to performing an impairment analysis;*
- *not to apply the new lessee accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application. It has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.*

The impact of first implementation of PSAK 73: Leases on the beginning balance as per January 1, 2020 for right-of-use assets are Rp196,589,322 additional lease liabilities are Rp5,059,907 and adjustment of retained earnings are Rp187,001.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, videlicet the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e, substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (videlicent transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain;
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transactions with Related Parties

Related party represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 51).

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. The entity, or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 51).

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicet middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2020 and December 31, 2019 and 2018 as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Pound sterling Inggris	17,597.90	18,249.94	18,372.78
Euro Eropa	16,080.46	15,588.60	16,559.75
Dolar Amerika Serikat	14,302.00	13,901.01	14,481.00
Dolar Singapura	10,265.22	10,320.74	10,602.97
Dolar Brunei	10,265.22	10,320.74	10,602.97
Dolar Australia	9,838.35	9,739.06	10,211.29
Dirham Uni Emirat Arab	3,892.70	3,781.08	3,965.84
Ringgit Malaysia	3,340.04	3,396.72	3,493.20
Dolar Taiwan	486.61	464.18	470.26
Yen Jepang	132.80	127.96	131.12
Dinar Aljazair	110.85	116.42	118.22
Franc Africa	24.48	26.01	25.01
Myanmar Kyat	10.45	93.98	9.28

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.g. Financial Instrument

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets accounting treatment before January, 1 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo ("HTM")

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that are intended to be sold immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity ("HTM") Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale ("AFS") Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.

At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent measurement of financial assets accounting treatment since January, 1 2020

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

*For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**Impairment of Financial Assets
Accounting treatment since January 1, 2020**

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

*For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Group are using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

*For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Reclassification

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Surat berharga perpetual diklasifikasikan sebagai ekuitas

Surat berharga perpetual yang tidak mengakibatkan Grup memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya, atau menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan pemegang perpetual *securities* dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan Grup, diklasifikasikan sebagai ekuitas. Distribusi yang timbul dari instrumen tersebut diakui dalam ekuitas karena tidak ada kewajiban kontraktual untuk membayar distribusi pada instrumen ini. Biaya eksternal tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan instrumen tersebut dicatat sebagai pengurang ekuitas.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Perpetual securities classified as equity

Perpetual securities which do not result in the Group having a contractual obligation to deliver cash or another financial asset, or to exchange financial assets or financial liabilities with the holder under conditions that are potentially unfavourable to the Group, are classified as equity. Distributions arising from such instruments are recognized in equity as there is no contractual obligation to pay distributions on these instruments. Incremental external costs directly attributable to the issuance of such instruments are accounted for as a deduction from equity.

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

Grup menggunakan metode *Discounted Cash Flow (DCF)* untuk mengukur penurunan nilai piutang retensi.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Selain itu, dalam tagihan bruto terdapat pekerjaan yang sudah dikerjakan tetapi belum dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan

Grup menggunakan metode *Discounted Cash Flow (DCF)* untuk mengukur penurunan nilai tagihan bruto.

2.k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembelanjaannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar di muka, bunga dibayar di muka, dan sewa dibayar di muka. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

2.i. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

The Group are using the Discounted Cash Flow (DCF) to measure the provision for impairment of retention receivables.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date. In addition, the gross bill contains work that has been done but has not been stated in the minutes of completion of the work

The Group are using the Discounted Cash Flow (DCF) to measure the provision for impairment of Gross Amount Due from Customers.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan - Aset Real Estat

Persediaan terdiri dari tanah yang sedang dikembangkan, tanah matang, bangunan yang sedang dikonstruksi, bangunan jadi siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan strata title) dan material; dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangkan dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah dalam proses pengembangan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah dalam proses pengembangan akan dipindahkan ke tanah matang yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan metode luas area. Untuk produk *high rise* dipindahkan ke unit bangunan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

2.I. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventories - Real Estate Assets

Inventories consist of land under development, mature land, buildings under construction, the building ready for sale (houses, shop houses (ruko) and strata title building) and material; stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business deducted by the estimated costs of completion and estimated selling expenses.

Land acquisition costs in the development process include the cost of acquiring undeveloped land plus direct and indirect development costs that can be attributed to real estate development activities and borrowing costs. The land in the development process will be moved to mature land which is ready for sale when the land is completed with an area-wide method. For a product high rise transferred to building units.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan pembebanan secara proporsional estimasi jumlah beban prasarana untuk luas tanah yang terjual setelah memperhitungkan pengeluaran biaya prasarana kumulatif sampai dengan akhir tahun. Biaya perolehan unit bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi lalu dipindahkan ke unit bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

2.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The cost of land development, including land used as roads and infrastructure or other areas that are not sold, are allocated proportionally based on the imposition of the estimated total cost of improvements to the area of land that were sold after considering the cumulative spending on infrastructure costs by the end of the year. Cost of unit buildings under construction include the cost of construction and then moved into the property ready for sale when completed and ready for sale by using the specific identification method.

2.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property are recognized in profit or loss, in the period in which they arise.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus, kecuali peralatan proyek diakui dengan metode *sum of the year*, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01.03./A.DIR 7677/2013 tanggal 30 Oktober 2013 taksiran masa aset tetap adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, except for project equipment using sum of the year method, based on the estimated useful lives of the assets. Based on Directors's decision letter No. 01.03./A.DIR 7677/2013 dated October 30, 2013 the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	10-20	Building
Prasarana	20	Infrastructure
Perlengkapan kantor	3-4	Office equipment
Kendaraan	4-5	Vehicles
Peralatan Pabrik dan Proyek	4-30	Project and Plant Equipment

Lahan tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Quarry are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Assets in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.o. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
Penentuan apakah suatu perjanjian
mengandung suatu sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset sewa pembiayaan dan utang sewa pembiayaan. Aset sewa pembiayaan diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hakguna atau masa sewa. Aset sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Utang sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

2.o. Lease

Accounting treatment before January 1, 2020
Determining whether an arrangement contains a
lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the leasing assets and lease payables. The leasing assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Leasing assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Leasing assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease payables are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease payables are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Accounting treatment since January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - The Group has the right to operate the asset; or*
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option,

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

penghentian jika Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup dan entitas anak. Umumnya, Grup dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

*For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group and subsidiaries recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Group and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup dan entitas anak menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.p. Aset Takberwujud

Merk Dagang

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung dan terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group and subsidiaries apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

2.p. Intangible Assets

Trademark

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and if any, accumulated impairment loss. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Hak Pengusahaan Jalan Tol

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Toll Road Concession Right

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) for no consideration.

Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi dan jasa yang dilakukan sesuai dengan "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan", PSAK 72. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures revenue for construction and services performed in accordance with "Revenue from Customer Contracts", PSAK 72. When the Group provides construction or capacity building services, the consideration received or will be received by the Group is recognized at fair value.

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract. Construction cost is the value of acquisition the construction contract.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the date assets or revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of assets roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

2.q. Penurunan Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.r. Liabilitas Bruto kepada Subkontraktor

Liabilitas bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberitaacarkan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi
Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

derecognized. Gains are recognized as other income.

2.q. Impairment of Nonfinancial Assets Except Goodwill

At the end of the reporting period, the Group will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the profit or loss. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized only if it is not exceed the carrying amount that would have been determined (after deducting depreciation and amortization) if no impairment losses of assets recognized in prior years.

2.r. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognised on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

2.s. Revenue and Expense Recognition
Accounting treatment before January 1, 2020
Construction Revenues and Construction Costs
Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completion works.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Real Estat

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 1. proses penjualan telah selesai;
 2. harga jual akan tertagih;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

If it is most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Contract cost comprises costs that related directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs specifically can be billed to the customer under the terms of the contract.

Sales of goods and services

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (accrual method).

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estate

Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) *Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
 1. *a sale is consummated;*
 2. *the selling price is collectible;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 4. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 2. harga jual akan tertagih;
 3. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 4. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk memamatkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 5. hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.
- (iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

3. *the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
 4. *the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.*
- (ii) *Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
1. *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;*
 2. *the selling price is collectible;*
 3. *the receivable is not subordinated to other loans in the future;*
 4. *the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and*
 5. *only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*
- (iii) *Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:*
1. *the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
3. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
3. *the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Accounting treatment since January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *the Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kavling, rumah dan kavling dan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial. dengan properti.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue club tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of lots, house and lot and condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.t. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak
kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika,
Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan
secara hukum untuk melakukan saling
hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan
dasar neto atau merealisasikan aset dan
menyelesaikan liabilitas secara
bersamaan.

2.u. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara
proporsional dengan jumlah pendapatan
menurut akuntansi yang diakui selama tahun
berjalan. Selisih antara jumlah pajak
penghasilan final yang dibayar dengan jumlah
yang dibebankan pada penghitungan laba atau
rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak
dibayar di muka atau utang pajak. Jika
penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan
final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan
liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya
tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak
tangguhan.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika
pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu
periode akuntansi, sebesar jumlah tidak
terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek
yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan
atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara
lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah
dan uang penghargaan masa kerja dihitung
berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan
No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti
neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti
pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai
wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris
independen dengan menggunakan metode
Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban
imbalan pasti ditentukan dengan
mendiskontokan imbalan tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The Group offsets current tax assets and
current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- a) has legally enforceable right to set off the
recognized amounts, and*
- iii. intends either to settle on a net basis,
or to realize the assets and settle
liabilities simultaneously.*

2.u. Final Income Tax

*Final income tax expense is recognized
proportionately with the accounting income
recognized during the year. The difference
between the final income tax paid and the final
tax expense in the profit or loss for the period is
recognized as prepaid tax or tax payable. If the
income is already subjected to final income tax,
the differences between the consolidated
financial statements carrying value of existing
assets and liabilities and their tax bases are not
recognized as deferred tax assets or liabilities.*

2.v. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

*Short-term employee benefits are recognized
when an employee has rendered service during
accounting period, at the undiscounted amount
of short-term employee benefits expected to be
paid in exchange for that service.*

*Short term employee benefits include such as
wages, salaries, bonus and incentive.*

Post-Employment Benefits

*Post-employment benefits such as retirement,
severance and service payments are calculated
based on Labor Law No. 13/2003 ("Law No.
13/2003").*

*The Group recognizes the amount of the net
defined benefit liability at the present value of
the defined benefit obligation at the end of the
reporting period less fair value of plan assets
which calculated by independent actuaries
using the Projected Unit Credit method. Present
value benefit obligation determined by
discounting the benefit.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

2.w. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The Group not only record for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- i. When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- ii. When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

2.w. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- i. Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- ii. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- iii. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- i. If the investment becomes a subsidiary, and
- ii. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.
- iii. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

If the Group's share of losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its carrying value in the associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. The interest in an associate or a joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture determined using the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture. Losses recognized using the equity method in excess of the Group's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Group's interest in an associate or a joint venture in the reverse order of their seniority (ie priority in liquidation).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

After the Group's carrying value is reduced to zero, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The Group recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.x. Biaya Emisi Obligasi, Saham, dan Surat Berharga Perpetual

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Biaya langsung surat berharga perpetual merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil penerimaan dalam rangka menentukan hasil bersih surat berharga perpetual dan tidak diamortisasi.

2.y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

2) Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.x. Bond, Shares, and Perpetual Securities Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

Perpetual securities issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of perpetual securities and not amortized.

2.y. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.z. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk karyawan yang berhak dan anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.z. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). This program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

3. Critical Accounting Judgments and Estimates

In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi

PT Wika Realty Minor Development (WRMD) dan PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) merupakan asosiasi dari Grup meskipun Grup memiliki 50% kepemilikan di WRMD dan WKR. Direksi WIKAREALTY menilai apakah Grup memiliki kontrol atau tidak atas WRMD dan WKR, dan juga berdasarkan apakah Grup memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan WRMD dan WKR secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, Direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Grup di dewan direksi WRMD dan WKR yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan WRMD dan WKR secara sepihak. Karena WRMD dan WKR memiliki perwakilan dalam dewan direksi WRMD dan WKR, direksi menilai bahwa Grup tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap WRMD dan WKR.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian estimasi utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Investments in associates

PT Wika Realty Minor Development (WRMD) and PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) are associates of the Group although the Group owns 50% ownership interest in WRMD and WKR. The directors of WIKAREALTY assessed whether or not the Group has control over WRMD and WKR based on whether the Group has practical ability to direct the relevant activities of WRMD and WKR unilaterally. In making their judgement, the Directors considered the Group's representation in WRMD and WKR's Board of Directors which has the power to direct the relevant activities of WRMD and WKR unilaterally. As the Group does not have a representative in WRMD and WKR's Board of directors, the directors assessed that the Group has no control but only significant influence in WRMD and WKR.

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengakuan pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 43 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 44.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, dan 9.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, dan 9.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Revenue construction and cost of revenue recognition

The Group recognize revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist. Revenue from the project are disclosed in Note 43 and expenses from the project are disclosed in Note 44.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, and 9.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using *roll rate* dan *discounted cash flow* to measuring account receivable, retention receivable and gross amount due from customers. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, and 9.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 10.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 19.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 32.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 10.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 19.

Fair value measurements of investment properties

The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 18.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit liabilities. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 32.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill mengalami penurunan nilai mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan disajikan pada Catatan 20.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying amounts of goodwill at the end of the reporting period are set out in Note 20.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Kas/ Cash on Hand	18,213,660	41,861,682	26,519,734
Bank - Pihak Berelasi/ Bank - Related Parties (Catatan 50/Note 50)	5,124,793,377	6,714,048,692	8,218,256,493
Bank - Pihak Ketiga/ Bank - Third Parties Rupiah			
PT Bank Permata Tbk- Unit Usaha Syariah	141,640,656	--	--
PT Bank HSBC Indonesia	124,539,373	102,418,144	80,957,345
PT Bank Net Indonesia Syariah dhl/ Formerly PT Bank Maybank Syariah Indonesia	106,514,429	52,015,311	301,423,871
MUFG Bank Ltd	74,818,324	61,238,798	552,853,680
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52,630,884	52,518,048	12,865,819
PT Bank BTPN Tbk	24,707,045	3,228,083	1,770,658
PT Bank DBS Indonesia	22,827,235	42,015,858	220,739,848
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21,731,423	23,597,084	145,912,182
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	21,005,973	214,247,320	191,269
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8,260,165	1,672,952	64,925,317
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5,043,907	5,194,786	235,329
PT Bank ICBC Indonesia	4,175,318	3,606,850	13,088,611
PT Bank DKI	4,010,257	155,195,208	909,730,450
Shinhan Bank Indonesia	2,560,031	225,423	1,912,998
PT Bank Central Asia Tbk	2,256,401	32,631,817	6,980,245
PT Bank UOB Indonesia	1,696,953	1,956,979	47,492
PT Bank Permata Tbk	1,247,867	29,686,771	79,253,543
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,171,412	536,048	101,146,317
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,028,100	1,287,371	1,055,280
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	968,643	1,764,182	1,505,410
PT Bank NationalNobu Tbk	902,333	441,260	--
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	835,568	3,398,204	593,050
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	748,385	2,284,004	231,456
PT Bank Mega Tbk	707,349	1,923,011	1,163,787
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	620,265	479,637	649,571
PT Bank Bukopin Tbk	611,261	611,299	332,396
PT Bank BTPN Syariah	597,391	--	--

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	2018
	Rp	Rp	Rp
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	554,236	550,720	543,042
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	113,425	2,290,549	113,200
PT Bank Resona Perdania	99,710	99,880	100,000
PT Bank MNC Internasional Tbk	50,141	548,329	542,166
PT Bank CTBC Indonesia	24,958	--	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	18,801	18,890	17,376
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	4,573	3,048	2,104
PT Bank SulutGo	1,668	2,158	474,772
PT Victoria Syariah	1,461	1,637	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	487	610	857
Sub Total	628,726,408	797,690,269	2,501,359,441
Mata Uang Asing / Foreign Currencies			
USD			
MUFG Bank Ltd	13,143,169	12,833,905	3,464,975
PT Bank HSBC Indonesia	6,956,712	38,337,498	21,130,514
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,432,189	3,334,799	3,471,507
PT Bank Permata Tbk	3,375,091	3,279,274	2,884,671
PT Bank BTPN Tbk	1,570,984	173,469	180,793
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,279,591	1,244,988	1,299,576
NBD Emirates Bank	1,244,779	1,870,014	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,173,485	996,272	212,512
ECO Bank Niger	659,923	13,266	--
CB Bank	400,752	165,662	--
PT Bank DBS Indonesia	178,436	152,299	32,756,784
PT Bank CIMB Niaga Tbk	149,601	147,134	157,774
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,582	11,703	13,124
Bank of China	--	--	172
JPY			
PT Bank DBS Indonesia	106,353	104,341	288,006
PT Bank HSBC Indonesia	2,343	2,343	2,343
EURO			
PT Bank DBS Indonesia	19,744,856	13,907,181	44,857
PT Bank HSBC Indonesia	7,924,221	253	253
MYR			
RHB Bank Kuching	67,274	100,256	100,486
DINAR			
Bank CPA	15,448,695	9,572,072	16,411,805
TWD			
HSBC Bank	10,874,846	577,325	--
MMK			
CB Bank	19,962	--	--
AED			
NBD Emirates Bank	2,468	--	--
Sub Total	87,767,312	86,824,054	82,420,152
Total Bank / Banks	5,841,287,097	7,598,563,015	10,802,036,086

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Deposito Berjangka - Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Time Deposits - Related Parties (Note 50)	1,154,498,540	2,297,096,520	2,563,626,520
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposits - Third Parties			
Rupiah			
PT Bank Mega Tbk	25,000,000	50,000,000	79,800,000
MUFG Bank Ltd	15,000,000	50,000,000	50,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10,000,000	50,000,000	15,000,000
PT Bank DBS Indonesia	4,855,000	5,211,000	4,000,000
PT Bank Permata Tbk	--	225,000,000	--
PT Bank DKI	--	15,000,000	250,000,000
PT Bank BTPN Tbk	--	14,002,121	51,200,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	--	100,384,137
PT Bank Bukopin Tbk	--	--	18,200,000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	--	--	10,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	--	2,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	--	--	1,000,000
Sub Total	54,855,000	409,213,121	581,584,137
	1,209,353,540	2,706,309,641	3,145,210,657
Total	7,068,854,297	10,346,734,338	13,973,766,477
Tingkat Bunga Kontraktual/ Contractual Interest Rates			
Rupiah	4.25% - 7.50%	4.25% - 7.50%	4.25% - 8.00%
USD	0.50%	0.50%	0.75%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivables

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Bagian Lancar / Current Portion			
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan 50/Note 50)	3,319,302,279	2,242,050,895	2,815,668,878
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(800,888,159)	(34,710,034)	(48,226,806)
	2,518,414,120	2,207,340,861	2,767,442,072
Pihak Ketiga/ Third Parties			
High Speed Railway Contractor Consortium	184,385,386	709,213	14,839,828
PT Trans Cibubur Property	140,257,944	87,938,384	86,731,918
PT Jakarta Propertindo	132,395,593	--	--
PT Natpac Graha Arthamas	96,764,398	56,157,521	38,043,751
PT Yayasan Masjid Sriwedari Surakarta	85,730,110	51,826,850	--
PT Surya Bumimegah Sejahtera	83,818,548	72,755,280	140,140,918
Precidency Of Republic Civil Cabinet Niger	77,093,343	--	--
Pelanggan/ Costumer Proyek Bintaro	65,816,642	55,240,876	11,683,569
PT Jhonlin Argo Raya	65,541,695	--	--
PT Dian Previta	58,411,580	58,325,215	26,648,997
PT Trans Bumi Serbaraja	57,015,835	--	--
DPU Tata Ruang Tarakan	50,223,190	--	--
PT Trans Retail Indonesia	44,646,845	24,234,650	16,674,391
PT Bosowa Marga Nusantara	40,595,371	24,357,222	--
PT D&C Engineering Company	40,574,640	--	--
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	40,574,640	7,585,601	--

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ 2019	December 31, 2018
	Rp	Rp	Rp
PT Truba Jaya Enginerring	39,254,802	34,174,569	29,925,235
PT Servo Marga Sejahtera	34,992,305	--	--
Pelanggan/ Costumer Tamansari Lagoon Apartemen	34,992,305	31,792,300	42,752,431
Shimizu-PP-BCK JO	34,573,511	13,375,779	--
WG Jakon PP KSO	34,402,758	--	--
PT Fantasy Batam Island	34,174,569	28,364,570	28,364,570
Pelanggan/ Costumer Tamansari Parama	31,850,761	42,974,268	--
KSO Sino Road and Bridge Group Co. Ltd - Hutama Karya	31,850,761	--	--
Perkumpulan takhmir Masjid Mardliyah	27,535,154	--	--
PT Industri Nabati Lestari	26,776,776	19,980,448	14,597,091
AADL Housing Ministry of Algeria	22,350,300	20,827,235	42,086,212
PT Samudra Dyan Praga	21,663,082	--	--
Tamansari Tera	21,197,741	21,867,454	21,330,310
PT Alfa Retail Indonesia	16,137,432	20,173,152	--
DPU Tata Ruang Tarakan	8,893,796	22,866,452	--
PT Satyamitra Surya Perkasa	7,631,520	9,561,352	24,144,693
Pelanggan/ Costumer Tamansari Panoramic	--	52,307,792	5,285,234
Pelanggan/ Costumer Tamansari Jiwa	--	186,410,777	188,700,949
Pelanggan/ Costumer Tamansari Skylounge Balikpapan	--	66,161,473	--
KSO Bukaka - Wikon	--	54,768,645	--
PT Dago Trisinergi Property	--	40,254,802	40,254,802
PT Lintas Cakra Citra	--	26,713,493	--
KSO Prasasti - Tiara - Ayunda,	--	25,539,112	--
Pelanggan/ Costumer Tamansari Sky Lounge Makassar	--	24,138,075	--
Soesana Soeharsono	--	23,856,840	23,856,840
Pelanggan/ Costumer Tamansari Gangga	--	22,886,984	--
PT Mandiri Bangun Makmur	--	20,178,548	--
PT Bogor Jasmin Lestari	--	16,421,215	22,624,004
Pelanggan/ Costumer Tamansari Metropolitan Manado	--	11,670,051	31,493,180
PT Anugrah Duta Sejati	--	7,476,315	36,498,426
ZEESM Government of Republik Demokratik Timor Leste	--	--	102,239,662
PT Graha Tunas Selaras	--	--	72,370,917
DPU Pemkab Penajam Paser Utara	--	--	72,020,987
PT Trans Ritel Property	--	--	51,032,436
KSO Waskita - Gorip	--	--	40,297,876
CSTS Joint Operation	--	--	39,904,449
PT Bukit Darma Property Tbk	--	--	39,494,464
PT WIKA Realty Minor Development	--	--	29,619,873
Pelanggan/ Costumer Tamansari Hive Office	--	--	27,388,494
KSO Griya Sarana Jaya Property	--	--	23,875,585
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)/ Others (each below Rp20,000,000)	987,397,691	1,187,609,940	1,451,484,326
Sub Total	2,679,521,025	2,471,482,453	2,836,406,418
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(495,447,422)	(216,927,579)	(253,008,054)
Total Pihak Ketiga - Neto/ Total Third Parties - Net	2,184,073,603	2,254,554,874	2,583,398,364
Total Bagian Lancar / Current Portion	4,702,487,723	4,461,895,735	5,350,840,436
Bagian Tidak Lancar / Non Current Portion			
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Pelanggan/ Costumer Grand Tamansari Samarinda	--	--	798,750
Pelanggan/ Costumer Tamansari Skylounge Balikpapan	--	--	516,678
Pelanggan/ Costumer Tamansari The Hive	--	--	404,545
Total Bagian Tidak Lancar / Non Current Portion	--	--	1,719,973

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

Rupiah	
Franc Afrika	
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	
Dinar Algeria	
Ringgit Malaysia	
Sub Total	
Dikurangi/ <i>Less : Kerugian Penurunan Nilai/</i> <i>Allowance for Impairment Losses</i>	
Total	

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due < 1 Bulan/ Month</i>	
1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>	
3 - 6 Bulan/ <i>Months</i>	
6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	
> 12 Bulan/ <i>Months</i>	
Sub Total	
Dikurangi/ <i>Less : Kerugian Penurunan Nilai/</i> <i>Allowance for Impairment Losses</i>	
Total	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah
sebagai berikut:

Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	
Penyesuaian Penerapan PSAK 71/ <i>Adjustment on Initial Impelementation of PSAK 71</i>	
Penambahan/ <i>Additional</i>	
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan
nilai piutang secara kolektif menggunakan *roll rate*
method.

Pada tahun 2020, pemulihan cadangan kerugian
penurunan nilai sebagian besar atas konversi piutang
usaha milik WR menjadi penyertaan saham di
PT Jakarta River City (Catatan 16).

Pada tahun 2019, pemulihan cadangan kerugian
penurunan nilai disebabkan pembayaran dari
pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Details of trade accounts receivables by currencies
are as follows:*

30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31,	
Rp	2019	2018
	Rp	Rp
5,838,438,882	4,331,242,009	5,334,118,859
77,083,550	--	--
37,537,124	342,060,414	257,991,444
22,350,300	20,827,235	42,086,212
23,413,448	19,403,690	19,598,754
5,998,823,304	4,713,533,348	5,653,795,269
(1,296,335,581)	(251,637,613)	(301,234,860)
4,702,487,723	4,461,895,735	5,352,560,409

The aging of trade accounts receivables is as follows:

30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31,	
Rp	2019	2018
	Rp	Rp
2,366,241,958	1,283,763,572	1,815,518,764
978,781,038	829,019,250	1,752,315,465
743,775,871	787,022,278	394,703,065
611,479,944	515,110,422	372,740,193
1,298,544,493	1,298,617,826	1,318,517,782
5,998,823,304	4,713,533,348	5,653,795,269
(1,296,335,581)	(251,637,613)	(301,234,860)
4,702,487,723	4,461,895,735	5,352,560,409

*The movements of allowance for impairment losses
on trade accounts receivable are as follows:*

30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31,	
Rp	2019	2018
	Rp	Rp
251,637,613	301,234,860	263,449,138
1,679,958,225	--	--
--	--	37,785,722
(635,260,257)	(49,597,247)	--
1,296,335,581	251,637,613	301,234,860

*Management has provided an allowance for
impairment of receivables collectively using the roll
rate method.*

*In 2020, the recovery of allowance for impairment
losses was largely from the conversion of WR's
trade receivables into investment share in
PT Jakarta River City (Note 16).*

*In 2019, Recovery of allowance for impairment
losses is due to the payment of customers
receivables that has been reserved.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Sebagian piutang usaha dijamin untuk fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 24 dan 35).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.

Some trade accounts receivables have been pledged as collateral for facilities from short term and long term loans (Notes 24 and 35).

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	2018
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)			
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	970,015,185	799,493,309	677,642,045
	(64,146,422)	--	--
	905,868,763	799,493,309	677,642,045
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT D&C Engineering Company	191,226,071	181,730,090	128,876,300
PT Jakarta Propertindo	132,395,592	134,400,796	232,382,417
Chevron Corporation	115,525,097	112,286,000	116,970,978
PT Trans Cibubur Property	52,984,976	41,990,180	27,437,584
PT Surya Bumi Megah Sejahtera	52,484,731	59,407,807	48,238,633
PT Graha Tunas Selaras	45,038,038	44,949,924	34,623,246
PT Bosowa Marga Nusantara	40,595,371	24,357,222	--
PT Puncak Dharmahusada	32,999,253	32,999,253	32,999,253
PT Wikaraga Sapta Utama	21,689,499	21,689,499	21,689,499
PT Gunung Bara Utama	17,802,810	17,802,810	--
PT Tlatah Gema Anugerah	16,684,879	16,684,879	15,706,081
PT Raya Bumi Nusantara Permai	13,543,297	12,535,740	--
MTSUI Eng & Shipbuilding Co. Ltd	12,813,291	12,636,079	9,307,913
PT Trans Bumi Serbaraja	12,658,546	6,323,453	--
PT Ciputra Development	12,192,952	7,705,930	--
PT Mahkota Permata	11,796,985	11,796,985	--
PT Cempaka Sinergi Realty	11,734,330	11,818,354	--
PT Dago Trisinerji	11,448,710	11,448,710	11,448,710
PT Trans Ritel Property	8,213,105	8,008,565	20,996,124
PT Trans Ritel Indonesia	--	15,250,243	11,581,754
ZEESM, Government of RDTL	--	--	164,165,948
PT Marga Sarana Jabar	--	--	39,355,446
Pemprov Jabar Bina Marga dan Penataan Ruang	--	--	20,241,540
Universitas Sam Ratulangi	--	--	19,419,050
PT Industri Nabati Lestari	--	--	17,691,632
PT Bangun Prima Raya	--	--	16,640,286
PT Pulomas Jaya	--	--	14,169,367
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	--	--	11,923,206
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	257,124,321	187,572,963	261,216,126
Sub Total	1,070,951,854	973,395,482	1,277,081,093
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(344,373,674)	(25,374,034)	(30,592,749)
Sub Total	726,578,180	948,021,448	1,246,488,344
Total	1,632,446,943	1,747,514,757	1,924,130,389

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian piutang retensi berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Rupiah	2,019,982,504	1,641,324,820	1,669,060,652
Dolar Amerika Serikat	19,365,790	130,162,697	285,124,463
Ringgit Malaysia	1,618,745	1,401,274	538,023
Sub Total	2,040,967,039	1,772,888,791	1,954,723,138
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(408,520,096)	(25,374,034)	(30,592,749)
Total	1,632,446,943	1,747,514,757	1,924,130,389

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang
retensi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	25,374,034	30,592,749	10,180,641
Penyesuaian Penerapan PSAK 71/ Adjustment on Initial Impelementation of PSAK 71	376,243,314	--	--
Penambahan/ Additional	6,902,748	693,177	20,412,108
Pemulihan/ Recovery	--	(5,911,892)	--
Saldo Akhir/ Ending Balance	408,520,096	25,374,034	30,592,749

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup
untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan
dari tidak tertagihnya piutang retensi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Details of retention receivables by currencies are as
follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Rupiah	2,019,982,504	1,641,324,820	1,669,060,652
Dolar Amerika Serikat	19,365,790	130,162,697	285,124,463
Ringgit Malaysia	1,618,745	1,401,274	538,023
Sub Total	2,040,967,039	1,772,888,791	1,954,723,138
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(408,520,096)	(25,374,034)	(30,592,749)
Total	1,632,446,943	1,747,514,757	1,924,130,389

The movements of allowance for impairment losses
on retention receivable are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	25,374,034	30,592,749	10,180,641
Penyesuaian Penerapan PSAK 71/ Adjustment on Initial Impelementation of PSAK 71	376,243,314	--	--
Penambahan/ Additional	6,902,748	693,177	20,412,108
Pemulihan/ Recovery	--	(5,911,892)	--
Saldo Akhir/ Ending Balance	408,520,096	25,374,034	30,592,749

Management of the Group believes that the
allowance for impairment losses on retention
receivables is sufficient to cover possible losses on
uncollectible of retention receivables in the future.

7. Tagihan Bruto Ke Pemberi Kerja

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Konstruksi	46,050,223,854	57,432,837,574	56,561,074,799	Construction Cost
Laba yang Diakui	3,515,756,259	4,357,429,432	3,674,574,818	Recognized Profit
Sub Total	49,565,980,113	61,790,267,006	60,235,649,617	Sub Total
Penagihan	(39,716,130,583)	(50,737,378,268)	(50,322,554,682)	Progress Billing
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	9,849,849,530	11,052,888,738	9,913,094,935	Due from Customer
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(512,473,570)	(9,860,211)	(11,048,200)	Allowance for Impairment Losses
Total	9,337,375,960	11,043,028,527	9,902,046,735	Total

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja
berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)	3,754,931,439	4,138,491,188	5,005,179,325
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(264,756,399)	--	--
	3,490,175,040	4,138,491,188	5,005,179,325

Details of gross amount due from customers based
on customer are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)	3,754,931,439	4,138,491,188	5,005,179,325
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(264,756,399)	--	--
	3,490,175,040	4,138,491,188	5,005,179,325

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	2018
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Bosowa Marga Nusantara	567,868,526	461,166,732	--
AADL Ministry of Housing Algeria	326,908,045	351,092,662	689,085,561
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	210,532,352	13,627,868	10,534,087
Ministry of Emerging Plan Senegal	168,789,901	168,789,901	--
PT Jhonlin Argo Raya	84,511,374	--	--
Presidency of Republic Civil Cabinet	77,392,429	126,636,254	47,924,617
PT Nirwana Wastu	73,818,275	44,990,131	--
PT Jakarta Propertindo	68,948,809	48,603,331	354,219,219
HSR CC	46,861,657	56,719,229	18,121,175
PT Trinity Menara Serpong	42,524,565	--	--
PT Mahkota Permata Perdana	39,627,485	--	--
PT Cempaka Sinergy Lestari	36,826,751	36,565,751	--
PT Wika Realty Minor Development	34,528,113	7,854,991	--
PT Archipelago Indonesia	34,361,278	31,200,083	4,775,503
PT Indraco	34,154,136	44,320,429	--
PT D&C Engineering Company	33,816,921	104,664,889	11,396,518
PT Kaltim Amonium Nitrat	31,339,869	--	--
PT Gaharu 88	29,968,606	54,421,192	38,267,480
PT Natpac Graha Arthamas	28,274,108	67,939,205	118,464,339
PT Wege Solusi Proklamsi	23,971,304	--	--
Bendahara Pengeluaran SNVT Serayu Opak	23,830,261	--	--
DPU Pupra Gunung Kidul	18,651,866	20,567,167	--
PT Raya Bumi Nusantara Permai	17,068,119	11,693,422	11,889,215
JKR Sarawak	16,989,917	20,088,900	8,447,000
PT Adimas Tirta Teknologi	15,845,614	15,845,614	--
Matiere SAS	14,712,490	55,311,054	--
PT Trans Bumi Serbaraja	14,333,177	23,998,521	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	13,132,518	13,132,518	51,292,791
PT Alumindo Cipta Persada	9,663,169	9,663,169	9,663,169
PT Puncak Dharmahusada	9,309,092	9,309,092	856,629
PT Ciputra Development	9,293,864	32,568,737	--
PT Wikaraga Sapta Utama	8,576,292	8,576,292	8,576,292
PT Chalidana Inti Permata	4,590,493	25,621,025	--
PT Sankyu Indonesia	3,000,858	5,022,500	--
Yayasan Masjid Taman Sriwedari	119,547	43,853,962	--
PT Trans Cibubur Property	10,162	219,906,082	4,590,493
Universitas Gadjah Mada	--	32,244,029	--
PT Gunung Halimun Elok	--	21,393,974	--
RSEA MRT Line	--	21,252,691	--
PT Jakarta International Container Terminal	--	18,698,197	18,698,197
PT Maju Gemilang Serpong	--	4,691,288	25,454,273
PT Surya Bumimegah Sejahtera	--	4,577,511	11,251,681
PT Gunung Suwarna Abadi	--	3,959,822	9,223,141
PT Trans Ritel Indonesia	--	255,692	112,577,831
DPU dan Tata Ruang Kota Tarakan	--	--	65,896,742
BP Berau, Ltd.	--	--	51,836,844
PT Industri Nabati Lestari	--	--	46,624,038
PT Graha Tunas Selaras	--	--	37,038,059
PT Istaka Karya - Cahaya KSO	--	--	35,964,166
PU Aceh	--	--	34,317,803
PT Mitra Panca Perkasa	--	--	23,400,490
PT Pura Delta	--	--	15,205,529
PT Multi Tower Indo Perkasa	--	--	12,999,060
PT Bogor Jasmin Lestari	--	--	12,404,882
Marubeni Corporation	--	--	12,071,656
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000.000)/ Others (each below Rp5,000,000)	453,932,607	1,763,670,154	1,711,447,361
	2,628,084,550	4,004,494,061	3,624,515,841

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ 2019	December 31, 2018
	Rp	Rp	Rp
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(113,005,932)	(9,860,211)	(11,048,200)
Sub Total	2,515,078,618	3,994,633,850	3,613,467,641
Sub Total Tagihan Bruto Kepada Pembeli Kerja- Bersih/ Gross Amount Due Form Customers - Net	6,005,253,658	8,133,125,038	8,618,646,966
Pekerjaan Dalam Proses/ Work In Progress			
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)	1,252,183,452	1,052,424,060	195,099,068
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Jakarta Propertindo	526,450,879	545,774,563	309,229,606
AADL Ministry of Housing Algeria	376,102,966	344,983,740	50,358,235
Chevron Corporation	222,432,541	222,432,541	222,432,541
BP Berau, Ltd.	117,448,611	117,644,010	169,665,763
Marubeni Corporation	109,409,351	110,253,806	91,155,288
SNVT Pel.Jar Sumber Air Cil-Cis	107,116,192	107,116,192	107,116,192
Dong Pi Construction Co., Ltd.	57,843,182	29,622,427	--
Mabes Polri	46,585,586	46,235,586	--
PT Cempaka Sinergy Realty	38,507,410	18,801,355	--
PT Jakarta International Container Terminal	27,711,239	36,398,620	--
Esperanca Timor Aon Lda	23,851,533	15,411,165	--
JKR Sarawak	21,927,186	23,249,213	--
PT Trans Cibubur Property	21,841,735	20,188,259	--
CV Sumber Cipta Sejati	18,508,199	18,508,199	--
Dubai National Group Construction	17,943,728	18,351,797	--
PT Malang Bumi Sentosa	15,685,144	--	--
PT Bosowa Marga Nusantara	15,607,231	--	--
PT Batam Island Mariina	14,727,727	17,126,246	--
PT Raya Bumi Nusantara Permai	12,470,364	--	--
KSO Griya Sarana - Jaya Property	11,176,177	11,137,111	--
PT BAM Decorient	10,269,712	--	--
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	10,079,536	12,335,963	--
Shwe Taung Development Co. Ltd.	9,889,680	7,903,087	--
PT Chalidana	8,042,854	8,042,854	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	7,885,414	7,885,414	--
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Jakarta	7,639,547	--	--
WIKON - Binatama KSO	7,637,668	--	--
PT Graha Loka Pengestu	7,234,541	6,718,867	--
Satker Pengembangan Pemulihan Pemukiman	6,198,327	--	--
PT Adimas Tirta Teknologi	5,236,250	10,053,374	--
PT D&C Engineering Company	4,103,498	6,271,472	--
Presidency of Republic Civil Cabinet	--	17,924,396	--
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co., Ltd	--	11,849,405	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000.000)/ Others (each below Rp5,000,000)	327,086,081	65,259,767	138,343,076
	2,214,650,089	1,857,479,429	1,088,300,701
Dikurangi/ Less: Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(134,711,239)	--	--
Sub Total	2,079,938,850	1,857,479,429	1,088,300,701
Sub Total Pekerjaan Dalam Proses/ Work In Progress	3,332,122,302	2,909,903,489	1,283,399,769
Total Tagihan Bruto Kepada Pembeli Kerja- Bersih/ Gross Amount Due Form Customers - Net	9,337,375,960	11,043,028,527	9,902,046,735

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2020 terdapat saldo tagihan bruto yang masih dalam proses addendum, proses Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), proses mediasi, proses perhitungan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dari pemberi kerja, yaitu PT Jakarta Propertindo, AADL Ministry of Housing Algeria, SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Daya Air Ciliwung Cisadane, PT Jakarta International Container Terminal, PT Chevron Indonesia, BP Berau Ltd, PT Industri Nabati Lestari, PT Bukit Asam Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ PLTU Ketapang, PT Batam Island, Esperanca Timor AON, Marubeni Corporation, National Gulf Contruction, PT Semen Padang, PT Pelabuhan Indonesia, PT Rekadaya ElektriKA, Kerja Sama Operasi Tokyu – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Graha Sarana Duta, PT Bank Mandiri, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Patra Jasa, PT Puncak Dharmahusada, PT Surya Bumimegah Sejahtera, PT Raya Bumi Nusantara Permai, Kerjasama Operasi Griya Sarana Jaya Property, PT Cempaka Sinergy Realty, Mabes Polri, PT Chalidana Inti Permata, PT Trans Cibubur Property, PT Trans Retail Indonesia, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero), PT D&C Engineering, CV Sumber Cipta Sejati, Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, Konsorsium PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PEN, PT Brantas Abipraya (Persero), PT Elko Indonesia, PT Bam Decorient Indonesia, PT Archipelago Property Development dan PT Mukti Sarana Abadi dan KSO WIKA – CNT, sebesar Rp3.332.122.302.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ Beginning Balance
Penyesuaian Penerapan PSAK 71/
Adjustment on Initial Impelementation of PSAK 71
Penambahan/ Additional
Pemulihan/ Recovery
Saldo Akhir/ Ending Balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto ke pemberi kerja cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya tagihan bruto.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of June 30, 2020 there are gross amount due from customers balance that still in process of addendum, process of Indonesian National Arbitration Board (BANI), the mediation process, the calculation process of the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) with the owners, namely PT Jakarta Propertindo, AADL Ministry of Housing Algeria, SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Daya Air Ciliwung Cisadane, PT Jakarta International Container Terminal, PT Chevron Indonesia, BP Berau Ltd, PT Industri Nabati Lestari, PT Bukit Asam Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ PLTU Ketapang, PT Batam Island, Esperanca Timor AON, Marubeni Corporation, National Gulf Contruction, PT Semen Padang, PT Pelabuhan Indonesia, PT Rekadaya ElektriKA, KSO WIKA – CNT, Joint Operation Tokyu – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Graha Sarana Duta, PT Bank Mandiri, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Patra Jasa, PT Puncak Dharmahusada, PT Surya Bumimegah Sejahtera, PT Raya Bumi Nusantara Permai, Kerjasama Operasi Griya Sarana Jaya Property, PT Cempaka Sinergy Realty, Mabes Polri, PT Chalidana Inti Permata, PT Trans Cibubur Property, PT Trans Retail Indonesia, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero), PT D&C Engineering, CV Sumber Cipta Sejati, Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, Konsorsium PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PEN, PT Brantas Abipraya (Persero), PT Elko Indonesia, PT Bam Decorient Indonesia, PT Archipelago Property Development and PT Mukti Sarana Abadi amounted to Rp3,332,122,302.

The movements of allowance for impairment losses on gross amount due from customers are as follows:

30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	2018
Rp	Rp	Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	9,860,211	11,048,200
Penyesuaian Penerapan PSAK 71/ Adjustment on Initial Impelementation of PSAK 71	450,855,235	--
Penambahan/ Additional	51,758,124	--
Pemulihan/ Recovery	--	(1,187,989)
Saldo Akhir/ Ending Balance	512,473,570	11,048,200

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on gross amount due from customers is sufficient to cover possible losses on uncollectible of due from customers in the future.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Piutang Yang Belum Ditagih

Pelanggan/Customer WIKA Beton
Piutang Perusahaan / the Company's Receivable
Pelanggan/Customer WIKA IKON
Pelanggan / Customer WIKA Gedung
Pelanggan / Customer WIKA Bitumen
Pelanggan / Customer WIKA Serpan
Sub Total
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses

Dikurangi Bagian Lancar/ Less Current Portion

Bagian Tidak Lancar/ Non Current Portion

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum
ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang yang
belum ditagih bagian tidak lancar merupakan piutang
bunga atas pinjaman dari Perusahaan kepada
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia, dan pada tanggal
31 Desember 2019, saldo piutang tersebut dicatat
pada bagian lancar.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang
yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ Beginning Balance
Penyesuaian Penerapan PSAK 71/
Adjustment on Initial Impelementation of PSAK 71
Penambahan/ Additional
Pemulihan/ Recovery
Saldo Akhir/ Ending Balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai atas piutang yang belum
ditagih cukup untuk menutup kemungkinan kerugian
di masa depan dari tidak tertagihnya piutang yang
belum ditagih.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

8. Unbilled Receivables

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Pelanggan/Customer WIKA Beton	1,467,432,658	1,060,643,879	852,769,977
Piutang Perusahaan / the Company's Receivable	1,216,903,260	1,000,344,315	502,376,425
Pelanggan/Customer WIKA IKON	17,461,877	69,071,630	13,931,794
Pelanggan / Customer WIKA Gedung	18,242,141	--	--
Pelanggan / Customer WIKA Bitumen	13,112,841	25,216,888	--
Pelanggan / Customer WIKA Serpan	805,705	--	--
Sub Total	2,733,958,482	2,155,276,712	1,369,078,196
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(21,080,822)	--	--
	2,712,877,660	2,155,276,712	1,369,078,196
Dikurangi Bagian Lancar/ Less Current Portion	(2,712,877,660)	(2,155,276,712)	(924,845,767)
Bagian Tidak Lancar/ Non Current Portion	--	--	444,232,429

This account represents unbilled accounts
receivables arising from activities other than project
construction activities.

As of December 31, 2018, noncurrent portion of
unbilled receivables pertains to unbilled interest
receivables on loan from the Company to PT Pilar
Sinergi BUMN Indonesia, and as of December 31,
2019, the outstanding balance is recorded in the
current portion.

The movements of allowance for impairment losses
on unbilled receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	--	--	--
Penyesuaian Penerapan PSAK 71/ Adjustment on Initial Impelementation of PSAK 71	132,684,963	--	--
Penambahan/ Additional	--	--	--
Pemulihan/ Recovery	(111,604,141)	--	--
Saldo Akhir/ Ending Balance	21,080,822	--	--

Management of the Group believes that the
allowance for impairment losses on unbilled
receivables is sufficient to cover possible losses on
uncollectible of unbilled receivables in the future.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. Piutang Lain-Lain

Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)

Dikurangi Bagian Lancar/ Less Current Portion
Bagian Tidak Lancar Pihak Berelasi / Non Current
Portion of Related Parties

Pihak Ketiga/ Third Parties

Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)/
Others (each below Rp 10,000,000)

Sub Total

Dikurangi/ Less : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses

Dikurangi Bagian Lancar/ Less Current Portion

Bagian Tidak Lancar Pihak Ketiga / Non Current
Portion of Third Parties

Bagian Tidak Lancar/ Non Current Portion

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah
sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)	4,091,455,022	4,720,263,457	5,037,743,614
Dikurangi Bagian Lancar/ Less Current Portion	(2,235,860,259)	(2,003,274,864)	(3,617,093,694)
Bagian Tidak Lancar Pihak Berelasi / Non Current Portion of Related Parties	1,855,594,763	2,716,988,593	1,420,649,920
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)/ Others (each below Rp 10,000,000)	73,697,956	40,791,284	76,019,932
Sub Total	73,697,956	40,791,284	76,019,932
Dikurangi/ Less : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(3,231,611)	(2,963,173)	(2,913,783)
	70,466,345	37,828,111	73,106,149
Dikurangi Bagian Lancar/ Less Current Portion	(70,466,345)	(37,828,111)	(58,488,669)
Bagian Tidak Lancar Pihak Ketiga / Non Current Portion of Third Parties	--	--	14,617,480
Bagian Tidak Lancar/ Non Current Portion	1,855,594,763	2,716,988,593	1,435,267,400

The movements of allowance for impairment losses on trade accounts receivable are as follows:

Saldo Awal/ Beginning Balance
Penambahan/ Additional
Pemulihan/ Recovery
Saldo Akhir/ Ending Balance

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	2,963,173	2,913,783	2,913,783
Penambahan/ Additional	82,535,231	49,390	--
Pemulihan/ Recovery	--	--	--
Saldo Akhir/ Ending Balance	85,498,404	2,963,173	2,913,783

Piutang lain-lain pihak berelasi pada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia merupakan pinjaman dana sesuai Surat Perjanjian Pemberian Pinjaman antara Perusahaan dengan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Other receivables related party are from PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia is based on Lending Agreement between the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Peruntukan dari pinjaman ini adalah untuk uang muka setoran modal guna memenuhi persyaratan pengurusan izin trase dan badan usaha dalam rangka mendukung Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat antara Jakarta dan Bandung. Perusahaan mempunyai hak untuk mengkonversi pokok dan bunga pinjaman menjadi saham setelah Perusahaan mendapat persetujuan RUPS untuk penempatan modal di PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

The purpose of this loan is to advance the payment of capital in order to meet the requirement of permits alignment and business operation in order to support the Acceleration of Infrastructure and facilities Provision Fast Trains between Jakarta and Bandung. The loan will be converted into shares after the RUPS approval for the issuance of capital in PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on others receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of other receivables in the future.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Persediaan

10. Inventories

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2019 Rp	2018 Rp
Barang Jadi			Finished Goods
Produk Beton	882,378,990	860,454,964	Concrete Products
Produk Konstruksi Baja dan Otomotif	313,175,115	394,448,108	Steel Structure and Automotives Products
Persediaan Aspal	10,092,795	9,720,504	Asphalt Inventories
Persediaan Konversi Energi	79,041,095	3,917,835	Conversion Energy Inventories
Barang dalam Proses			Work in Process
Suku Cadang Otomotif dan Konversi Energi	260,281,371	279,348,013	Automotive Spareparts and Conversion Energy
Bahan Baku			Raw Materials
Beton dan Semen	325,299,384	346,104,069	Concrete and Cement
Konstruksi	527,041,944	464,852,311	Construction
Metal dan Otomotif	150,080,400	127,551,380	Metal and Automotive
Aspal	926,457	910,177	Asphalt
Suku Cadang			Spareparts
Peralatan Produksi	36,525,992	34,967,233	Production Equipments
Persediaan dalam Pengiriman			Inventory in Transit
Persediaan Tabung	25,785,283	11,729,742	Cylinder Tank
Produk Komponen			Component Product
Suku Cadang Otomotif	7,140,989	5,962,117	Automotive Spareparts
Aset Bunga PSAK 72	35,296,414	--	Interest Assets of PSAK 72
Aset Real Estat			Real Estate Assets
Bangunan Dalam Konstruksi	4,107,920,179	3,134,067,214	Buildings Under Construction
Bangunan Jadi	805,460,676	491,209,058	Buildings
Tanah dalam Pengembangan	828,549,468	667,944,910	Land under Development
Tanah Matang	20,786,251	21,738,598	Land Available for Sale
Sub Total	8,415,782,803	6,854,926,233	Sub Total
Penyisihan Penurunan Nilai	(196,625)	(196,625)	Allowance for Decline in Value
Total	8,415,586,178	6,854,729,608	Total

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari:

Buildings under construction consists of:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2019 Rp	2018 Rp
Tamansari Iswara	653,379,666	586,161,778	341,927,149
Tamansari Sky Lounge Balikpapan	642,141,273	379,762,124	458,320,251
Urban Sky	547,670,609	562,370,963	434,000,000
Benhil Central Park	538,308,677	347,050,611	489,703,052
Tamansari Emerald	473,586,492	384,922,421	193,102,457
Tamansari Cendikia	418,152,425	319,603,653	162,006,706
Tamansari Sky Lounge Makasar	198,405,804	120,620,228	82,884,779
Tamansari Gangga	150,972,678	172,174,725	137,581,797
Tamansari Bintaro Mansion	148,790,818	--	--
Tamansari Pulomas	126,442,041	124,919,317	--
Tamansari Skyhive	114,278,292	96,377,811	--
Urban Suites	22,098,364	--	--
TOD Pasar Senen	21,086,189	20,394,314	--
Tamansari Metropolitan Manado	20,926,150	7,347,389	11,370,094
Tamansari Permata Hijau	12,119,527	11,771,047	--
Apartemen Tamansari Tera	--	--	78,224,043
Tamansari Grand Samarinda	--	--	9,291,349
Tamansari Urbano	--	--	5,946,915
Tamansari Amarta	--	--	3,308,649
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	19,561,174	590,833	9,978,537
Total	4,107,920,179	3,134,067,214	2,417,645,778

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan bangunan rumah tinggal, rumah kantor, apartemen dan perkantoran yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Bangunan jadi terdiri dari:

Tamansari Lagoon	
Tamansari Jivva	
Apartemen Tamansari Tera	
Tamansari Mahogany	
Tamansari La Grande	
Tamansari Panoramic	
Unit Penjualan Asset / Assets Selling Unit	
Tamansari Bale Hinggil	
Apartement Sentra Land	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	
Total	

Bangunan jadi merupakan apartemen, kios, counter, perkantoran, rumah dan ballroom yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

Tanah dalam pengembangan terdiri dari:

Tamansari Metropolitan Manado	
Tamansari Palembang	
Tamansari Cyber	
Tamansari Gangga	
Tamansari Grand Samarinda	
Tamansari Puri Bali Extension	
Tamansari Sepinggan	
Tamansari Cilegon	
Tamansari Kahyangan Kendari	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	
Total	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Buildings under construction consist of acquisition cost of houses, home offices, apartments and offices under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Buildings consists of:

30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ 2019 Rp	December 31, 2018 Rp
259,452,407	217,860,361	217,033,414
181,426,629	--	--
98,227,423	98,606,395	24,175,000
68,621,869	--	--
60,366,508	55,386,340	56,636,340
41,102,413	26,687,062	37,332,072
37,760,846	30,874,211	32,567,720
17,372,727	17,522,727	17,522,727
15,606,114	15,606,114	--
25,523,740	28,665,848	9,180,587
805,460,676	491,209,058	394,447,860

Buildings represents apartments, kiosks, counters, offices, houses and ballrooms which have been completed and ready for sale.

Land under development consist of:

30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ 2019 Rp	December 31, 2018 Rp
242,234,407	201,281,064	125,021,498
214,482,399	233,170,618	114,350,739
104,951,299	104,428,007	100,857,002
103,574,365	--	--
50,209,282	47,573,595	43,627,577
39,155,874	32,995,682	35,838,599
25,347,297	--	--
24,473,849	24,473,849	24,433,849
24,120,696	24,022,095	23,361,264
--	--	9,624,334
828,549,468	667,944,910	477,114,862

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan kemajuan tanah sedang dikembangkan
pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Tamansari Metropolitan Manado	242,234,407	250,566,000	96.67
Tamansari Palembang	214,482,399	469,205,555	45.71
Tamansari Cyber	104,951,299	137,921,963	76.09
Tamansari Gangga	103,574,365	220,032,582	47.07
Tamansari Grand Samarinda	50,209,282	61,048,025	82.25
Tamansari Puri Bali 2	39,155,874	53,178,326	73.63
Tamansari Sepinggan	25,347,297	101,556,000	24.96
Tamansari Cilegon	24,473,849	522,148,500	4.69
Tamansari Kahyangan Kendari	24,120,696	27,718,556	87.02
Total	828,549,468	1,843,375,507	

Tanah dalam pengembangan merupakan tanah
yang masih dalam proses pematangan,
pembentukan kavling, pembentukan sarana dan
prasarana sampai tanah tersebut siap dibangun.

Rincian Tanah yang sedang dikembangkan pada
tanggal 30 Juni 2020 beserta luas dan nomor HGB
adalah sebagai berikut:

	Lokasi / Location	Luas / Area m2 / sqm	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Tamansari Cyber	Bogor	41,437	HGB No 1005, 1006, 1908 & 1910 atas nama/ on behalf of PT Cyberindo Persada Nusantara
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	67,467	HGB Induk No 01 atas nama PT Daksa Kalimantan Putra HGB No 3122, 2106 atas nama WIKA Realty Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ on behalf of WIKA Realty and Field Certificate on behalf of WIKA Realty
Tamansari Puri Bali 2	Depok	15,222	Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ Field Certificate on behalf of WIKA Realty
Tamansari Kahyangan Kendari	Kendari	32,816	HGB 00019 & 00020 dan sertifikat / and certificate M00479
Tamansari Metropolitan Manado	Manado	102,248	HGB atas nama/ on behalf of PT Graha Blessing Family
Tamansari Palembang	Palembang	32,533	HGB atas nama/ on behalf of PT Gema Sukses Jaya
Tamansari Cilegon	Banten	116,033	Sertifikat Rincik atas nama Perusahaan/ Field Certificate on behalf of WIKA Realty
Tamansari Sepinggan	Balikpapan	22,590	SHGB No. 970 dan surat ukur no 379/sepinggan/2000 atas nama Marlene Wijaya / and measuring letter no 379/sepinggan/2000 on behalf Marlene Wijaya
Tamansari Gangga	Bali	6,466	SHGB No. 051-097 atas Nama Perusahaan / On behalf the Company

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The progress report on the land under development
as of June 30, 2020 is as follows:

30 Juni 2020/ June 30, 2020		
Nilai tercatat / Carrying amount Rp	Nilai kontrak / Contract value Rp	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion %
242,234,407	250,566,000	96.67
214,482,399	469,205,555	45.71
104,951,299	137,921,963	76.09
103,574,365	220,032,582	47.07
50,209,282	61,048,025	82.25
39,155,874	53,178,326	73.63
25,347,297	101,556,000	24.96
24,473,849	522,148,500	4.69
24,120,696	27,718,556	87.02
828,549,468	1,843,375,507	

The land under development represent a land which
is in the maturation stage, the plotting of land, to
build of facilities and infrastructure until the land is
ready to built.

Details of the Land being developed as of June 30,
2020 along with the area and number of the HGB
are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tanah matang terdiri dari:

Unit Penjualan Aset/ <i>Assets Selling Unit</i>
Tamansari Grand Samarinda
Tamansari Puri Bali 2
Tamansari Bukit Mutiara
Tamansari Kahyangan Kendari
Tamansari Metropolitan Manado
Tamansari Puri Bali
Total

Rincian tanah matang pada tanggal 30 Juni 2020
beserta luas dan nomor HGB adalah sebagai berikut:

	Lokasi / Location	Luas / Area m2 / sqm	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	9005	HGB No. 01 & Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ on behalf of WIKA Realty
Unit Penjualan Aset/ <i>Asset sales unit</i>	Persada Bogor & Aceh	109430	HGB No. 3634, 251 & 2005 atas nama Perusahaan WIKI Realty/ on behalf of the Company and WIKI Realty
Tamansari Bukit Mutiara	Balikpapan	369	HGB Rincik No 00290 atas nama / on behalf of Perusahaan/ the Company
		272	HGB Rincik No 00291 atas nama / on behalf of Perusahaan/ the Company
		120	HGB No 202 atas nama / on behalf of Perusahaan/ the Company
Tamansari Kayangan Kendari	Kendari	1081	Sertifikat/ Certificate M00108, M00110 dan/and M00479 atau/or SHGB 00019 dan/and 00020
Tamansari Puri Bali	Depok	300	Bukti Kepemilikan HGB No. 2341
Tamansari Puri Bali 2	Depok	403	Sertifikat Rincik atas nama WIKI Realty/ Field Certificate on behalf of the WIKI Realty
Tamansari Metropolitan Manado	Manado	250	HGB atas nama/ on behalf of PT Graha Blessing Family

Sebagian aset real estat telah diasuransikan kepada
PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Bintang
Tbk, dan PT Mandiri Axa General Insurance dengan
total pertanggungan masing-masing pada 30 Juni
2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar
Rp2.563.610.100, Rp2.210.000.000 dan
Rp2.003.795.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai
pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi
kemungkinan risiko kerugian atas aset yang
dipertanggungkan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk
menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Land available for sale consists of:

30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
11,453,511	11,333,788	1,824,074
5,882,333	5,821,022	4,991,954
1,062,513	1,695,275	236,731
922,376	922,376	922,376
893,194	893,194	1,873,781
316,541	817,160	316,541
255,783	255,783	255,783
20,786,251	21,738,598	10,421,240

*Details of mature land as of June 30, 2020 along
with the area and Number of the HGB are as
follows:*

*Some real estate assets are insured to PT Zurich
Insurance Indonesia and PT Asuransi Bintang Tbk,
and PT Mandiri Axa General Insurance as of June
30, 2020 and December 31, 2019 and 2018 with total
coverage of Rp2,563,610,100 Rp2,210,000,000 and
Rp2,003,795,000, respectively.*

*Management believes that the value of insurance
coverage is adequate to cover possible loss on
assets insured.*

*Management of the Group believes that the
allowance for impairment losses on inventories is
sufficient to cover possible losses on inventories.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Tamansari La Grande telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Bintang Tbk terhadap semua resiko dengan jumlah pertanggungan masing masing sebesar Rp80.110.100, Rp80.110.100 dan Rp71.678.503.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 24 dan 35).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and 2018, inventory Tamansari La Grande were insured through a consortium lead by PT Asuransi Bintang Tbk against all risks for Rp80,110,100, Rp80,110,100 and Rp71,678,503, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Some inventories are used as collateral for the Group's short term and long term loans (Notes 24 and 35).

11. Uang Muka

11. Advance Payments

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp	
Investasi	421,042,746	377,221,800	280,000,000	Investment
Pemasok	295,758,019	360,296,732	510,887,968	Supplier
Subkontraktor	287,239,201	490,574,783	877,940,314	Subcontractor
Lain-lain	72,085,004	47,097,641	98,497,232	Others
Sub Total	1,076,124,970	1,275,190,956	1,767,325,514	Sub Total
Dikurangi: Bagian Lancar	(796,124,970)	(995,190,956)	(1,487,325,514)	Less: Current Portion
Bagian Tidak Lancar	280,000,000	280,000,000	280,000,000	Non Current Portion

- Uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.
- Advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract of project work operation and procurement of construction raw materials and construction material at the project.
- Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerjasama aset properti investasi melalui konsorsium Perusahaan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Utama Karya (Persero).
- Advances in investment represent payments to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the offering letter of joint investment property assets through a consortium of the Company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Utama Karya (Persero).

Konsorsium 5 BUMN terbentuk berdasarkan Perjanjian Konsorsium tanggal 4 Oktober 2018 dengan nomor PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: TP.01.02/A.DIR.13519/2018, nomor PT Waskita Karya (Persero) Tbk: L.53/P/WK/2018, nomor PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk: 386/EXT/PP/PD/2018, Nomor PT Adhi Karya (Persero) Tbk: 031-2/2018/077, nomor PT Utama Karya (Persero): SP/FSK.2366.2/S.PERJ/35.1/2018.

The 5 BUMN Consortium was formed based on the Consortium Agreement dated October 4, 2018 with number PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: TP.01.02 / A.DIR.13519 / 2018, number PT Waskita Karya (Persero) Tbk: L.53 / P / WK / 2018, number PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk: 386 / EXT / PP / PD / 2018, Number PT Adhi Karya (Persero) Tbk: 031-2 / 2018/077, PT Utama Karya number (Persero): SP / FSK.2366.2 / S.PERJ / 35.1 / 2018.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perjanjian Konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Konsorsium 5 BUMN tanggal 11 Oktober 2018 nomor PT Asuransi Jiwasraya (Persero): 161.SJ.U.1018 dan nomor Konsorsium BUMN Karya: TP.01.03/A.DIR.16877/2018.

Jumlah pembagian porsi untuk masing-masing BUMN Karya adalah 20%, dan sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Konsorsium BUMN Karya bahwa tanda minat atas rencana pengembangan atau pengalihan hak atas obyek optimalisasi adalah sebesar Rp1.400.000.000. Sehingga jumlah penyertaan Perusahaan dalam konsorsium tersebut adalah Rp280.000.000.

- Terdapat penambahan sebesar Rp46.987.800 berdasarkan akta Kerja Sama Usaha antara Perusahaan dengan PT Petro Papua Mogoi Wasian No TP.01.03/A.DIR.03797/2019 tanggal 18 Juni 2019, untuk mengadakan Kerja sama usaha dalam program mengaktifkan 10 sumur dan melakukan uji coba produksi minyak mentah di seluruh Blok Mogoi Wasian, yang terletak di Kabupaten Teluk Bintuni, Propinsi Papua Barat.
- Pada akun uang muka investasi terdapat penambahan sebesar Rp39.600.000 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Prima Terminal Petikemas (PTP) No KU.62/3/6/PTP-20 tanggal 22 April 2020, seluruh pemegang saham setuju untuk meningkatkan kepemilikan sahamnya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta notaris masih dalam proses, sehingga dicatat sebagai uang muka investasi.
- Selain itu, terdapat penambahan sebesar Rp53.144.000 antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Balikpapan Samarindatanggal 26 Juni 2020, seluruh pemegang saham JBS setuju untuk meningkatkan kepemilikan sahamnya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta notaris masih dalam proses, sehingga dicatat sebagai uang muka investasi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Consortium Agreement was formed to optimize property (land and buildings) owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Preliminary Agreement between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and the 5 BUMN Consortium dated October 11, 2018 PT Asuransi Jiwasraya (Persero) number: 161.SJ.U.1018 and BUMN Karya Consortium number: TP.01.03 / A.DIR.16877 / 2018.

The share portion for each BUMN Karya is 20%. And in accordance with the Preliminary Agreement between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and the BUMN Karya Consortium that the interest mark on the planned development or transfer of rights to the object of optimization amounted to Rp1,400,000,000. Therefore the total investment of Company in the consortium is Rp280,000,000.

- There is additional amounting to Rp46,987,800 based on the deed of Business Cooperation between the Company and PT Petro Papua Mogoi Wasian No TP.01.03 / A.DIR.03797 /2019 dated June 18, 2019, to enter into business cooperation in the program to activate 10 wells and testing crude oil production throughout the Mogoi Wasian Block, which is located in Teluk Bintuni Regency, West Papua Province.
- In the advance in investment, there is additional amounting to Rp39,600,000 based on the deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Prima Terminal Petikemas (PTP) No KU.62/3/6/PTP-20 dated April 22, 2020, all shareholders agree to increase their ownership. Until the completion report date, notary deed is still in process, therefore recorded as advances for investment.
- Furthermore, there is an additional Rp53,144,000 between the Company and PT Jasamarga Balikpapan Samarinda on June 26, 2020, for all shareholders agree to increase their ownership. Until the completion report date, notary deed is still in process, therefore recorded as advances for investment.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Biaya Dibayar di Muka

12. Prepaid Expenses

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Produksi	323,742,557	286,408,680	188,610,978	Production Expenses
Biaya Usaha	309,209,468	265,693,480	304,314,988	Operating Expenses
Biaya Distribusi	228,534,404	180,756,358	142,267,010	Distribution Expenses
Biaya Pengelolaan	227,290,735	145,334,386	80,479,502	Management Expenses
Lain-lain	9,961,543	11,350,925	19,746,580	Others
Sub Total	1,098,738,707	889,543,829	735,419,058	Sub Total
Dikurangi: Bagian Lancar	(1,098,738,707)	(889,543,829)	(735,419,058)	Less: Current Portion
Bagian Tidak Lancar	--	--	--	Non Current Portion

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Prepaid operating expenses represent costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Biaya pengelolaan dibayar di muka merupakan biaya untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh Grup.

Prepaid management expenses represent costs paid in advance for the opening of new areas to be developed by the Group.

13. Jaminan Usaha

13. Business Guarantees

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	
Jaminan Pelaksanaan	53,298,980	53,298,980	74,427,556	Performance Bond
Lain-lain	53,804,528	52,523,972	30,672,907	Others
Sub Total	107,103,508	105,822,952	105,100,463	Sub Total
Dikurangi: Bagian Lancar				Less: Current Portion
Jaminan Pelaksanaan	(107,103,508)	(105,822,952)	(105,100,463)	Performance Bond
Bagian Tidak Lancar	--	--	--	Non Current Portion

14. Aset Real Estat

14. Real Estate Assets

Grup memiliki aset real estat berupa tanah belum dikembangkan milik WIKA Realty dan WIKA Gedung dengan rincian sebagai berikut:

The Group owns real estate assets in form of land for development belongs to WIKA Realty and WIKA Gedung as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	2018
	Rp	Rp	Rp
Tanah/ Land Wanakerta	544,833,565	436,320,221	--
Tanah/ Land M.T. Haryono II - Jakarta	111,410,766	111,410,766	111,304,099
Tamansari Gangga Ext. - Bali	108,867,609	108,867,609	108,585,506
Tanah/ Land Steady Safe	80,054,295	80,054,295	80,000,000
Tamansari Grand Samarinda	74,026,672	55,758,110	55,096,223
Tanah/ Land Palembang	70,000,000	70,000,000	70,000,000
Tanah/ Land Patra Jasa - Jakarta	47,110,804	47,110,804	11,490,440
Tanah/ Land Pulo Mas	42,417,324	42,417,324	42,417,324
Tanah/ Land - Wika Gedung	36,588,650	36,588,650	136,166,548

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Tanah/ Land Skybox	25,000,000	25,000,000	--
Tanah/ Land Tanjung Lesung	20,870,050	20,870,050	20,867,050
Tanah/ Land Cakung	18,400,000	18,400,000	18,400,000
Tanah/ Land Sinar Kasih	18,310,950	18,310,950	18,310,950
Tamansari Sepinggan - Balikpapan	18,154,200	25,708,157	--
Tanah/ Land Pramestha	15,155,000	15,155,000	--
Tanah/ Land Paiton	15,016,041	15,016,041	15,000,000
Unit Penjualan Aset/ Assets Selling Unit	12,786,667	12,471,667	11,759,389
Tanah/ Land Bitung Manado	11,386,830	11,386,830	10,386,830
Tanah/ Land Antang	10,614,536	--	--
Tanah/ Land Paniki Manado	1,225,500	29,700,000	--
Tanah/ Land Soreang - Bandung	--	1,225,500	1,225,500
Total	1,282,229,459	1,181,771,974	711,009,859

Rincian aset real estate berdasarkan luas tanah dan kepemilikan pada 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

The details of real estate assets based on land area and ownership as of June 30, 2020 are as follows:

Kawasan / Region	Lokasi / Location	Luas Tanah (m2) / Land Area (sqm)	No. Sertifikat/ Certificate No.
Tamansari Sepinggan	Balikpapan	112,945	9917, 971, 969, 3690, 957, 970 dan/and 972
Tanah MT Haryono II	Jakarta	5,836	HGB 303, 421, 7285 dan / and 276
Tamansari Gangga	Bali	10,880	3754, 3753, 3751, dan / and 3750
Tanah Palembang	Palembang	108,880	1969, 7655, 1092, 13896, 13481, 15302, 15296, 15297, 15022, 15955, 15956, 15957, 16306, 16389, 15801, 15881, 15954, 18930, dan / and 16307
Tanah Patra Jasa	Jakarta	981	SHGB No. 283
Tanah Soreang	Bandung	15,000	SHM No. 66
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	596,246	SHM No. 3167, 2651, 2108, dan 2107
Tanah Steady Safe	Jakarta	18,162	SHGB No. 9096
Tanah Pulo Mas	Jakarta	25,828	SHGB No. 4792
Tanah Tanjung Lesung	Banten	417,341	SHGB No. 11 dan 178
Tanah Sinar Kasih	Jakarta	13,172	HGB 307, 308, 309, 312, 442, 443, 7324, 239,
Tanah Paiton	Probolinggo	15,400	Masih dalam proses perjanjian pengadaan tanah Desa Sumberejo/ In the process of Agreement for the Procurement of land in Sumberejo Village
Tanah Bizhome	Jakarta	13,403	SHGB No. 03971, 03972, 03974, 03975 dan/and 03976
Tanah Bitung Manado	Manado	29,201	PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.1448/2018
Tanah Pramestha	Bandung	2,730	SHM No. 1308, 1309, 1313, 1314, 1315
Tanah Skybox	Tangerang Selatan	20,566	SHGB No. 00402 Sepatan
Tanah Paniki Manado	Manado	141,534	SHM No. 104 dan / and 107
Tanah Wanakerta	Karawang	156,788	SK No. 06 /NOT/II/2019
		351,903	SK No. 72/NOT/VIII/2019
Unit Penjualan Asset	Pelabuhan Ratu	291,940	SHGB No. 252 dan 620
	TMR Bandung	50,800	SHGB No. 5297, 5296, 5295, 5294, 5293, 5292, dan 5291

Sebagian aset real estat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 24 dan 35).

Some real estate assets are used as collateral for the Group's short term and long term loans (Notes 24 and 35).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

15. Aset Keuangan Dari Proyek Konsesi

15. Financial Assets from Concession Projects

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2019 Rp	2018 Rp
Aset Konsesi	--	--	58,645,244
Dikurangi: Bagian Lancar	--	--	(58,645,244)
Bagian Tidak Lancar	--	--	--

Concession Assets
Less: Current Portion
Non Current Portion

Akun ini merupakan nilai aset keuangan untuk proyek konsesi "Pembangkit Listrik Tenaga Gas" (PLTG) Borang Sumatera Selatan yang digunakan untuk produksi listrik ventura bersama Perusahaan – PT Navigat Energy pada pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTG Borang 60 MW selama tujuh tahun sejak Juli 2012 dan setelah periode operasi (BOT) akan menjadi milik pemberi kerja tunggal PLN pada tahun 2019.

This account consists of financial assets for the concession project of "Pembangkit Listrik Tenaga Gas" (PLTG) Borang, South Sumatera for electric power production. The Company and PT Navigat Energy, as venturers, perform the procurement lease for power plant production PLTG Borang 60 MW for seven years from July 2012 and after which the ownership of the powerplant will be transferred to PLN in year 2019.

16. Investasi Pada Entitas Asosiasi

16. Investments In Associates

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	30 Juni 2020/ June 30, 2020				
			Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	49	548,360,650	407,678,764	14,323,083	970,362,497
PT Citra Marga Lintas Jabar	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	30	202,861,719	(13,006,332)	(10,231,670)	179,623,717
PT Patra Wijaya Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	25	204,362,332	645,333	12,067	205,019,732
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20	144,779,966	41,400,000	241,297	186,421,263
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50	84,518,572	--	13,800	84,532,372
PT PP Semarang Demak	Semarang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	26	45,320,945	185,024	804,847	46,310,816
PT Hotel Karya Indonesia	Bali	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	25	15,718,880	--	115,065	15,833,945
PT Makasar Coastal City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	35	4,659,439	--	(18,989)	4,640,450
PT Wijaya Karunia Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50	3,926,718	--	124,072	4,050,790
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant industry	20	2,613,414	--	(2,068)	2,611,346
Total				1,257,122,635	436,902,789	5,381,504	1,699,406,928

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	31 Des 2019/ Dec 31, 2019				
			Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	49	490,435,427	60,000,000	(2,074,777)	548,360,650
PT Citra Marga Lintas Jabar	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	30	220,554,699	--	(17,692,980)	202,861,719
PT Patra Wijaya Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	25	--	205,000,000	(637,668)	204,362,332
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20	87,999,446	57,400,000	(619,480)	144,779,966
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50	84,690,981	--	(172,409)	84,518,572

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Des 2019/ Dec 31, 2019							
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT PP Semarang Demak	Semarang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	26	--	43,669,643	1,651,302	45,320,945
PT Hotel Karya Indonesia	Bali	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	25	--	15,525,000	193,880	15,718,880
PT Makasar Coastal City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	35	4,652,579	--	6,860	4,659,439
PT Wijaya Karunia Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50	4,581,432	--	(654,714)	3,926,718
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant industry	20	2,661,777	--	(48,363)	2,613,414
PT Jasamarga Surabaya - Mojokerto	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20	197,103,134	(187,136,932)	(9,966,202)	--
PT WIKA Ever Joy Bitumen Industries	Jakarta	Industri produk dari hasil kilang minyak bumi dan ekstrak bitumen/ Oil refinery products industry and bitumen extract	25	2,381,581	(2,381,581)	--	--
Total				1,095,061,056	192,076,130	(30,014,551)	1,257,122,635

31 Des 2018/ Dec 31, 2018							
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	30	3,673,720	490,400,000	(3,638,293)	490,435,427
PT Citra Marga Lintas Jabar	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	25	133,295,745	114,237,183	(26,978,229)	220,554,699
PT Jasamarga Surabaya - Mojokerto	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20	204,905,614	16,566,630	(24,369,110)	197,103,134
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20	64,952,669	23,320,000	(273,223)	87,999,446
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50	84,698,188	--	(7,207)	84,690,981
PT Makasar Coastal City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	35	4,482,653	--	169,926	4,652,579
PT Tegal Luar City Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	33	3,990,403	(3,990,403)	--	--
PT Wijaya Karunia Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50	7,500,000	--	(2,918,568)	4,581,432
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant industry	20	2,802,548	--	(140,771)	2,661,777
PT WIKA Ever Joy Bitumen Industries	Jakarta	Industri produk dari hasil kilang minyak bumi dan ekstrak bitumen/ Oil refinery products industry and bitumen extract	25	2,381,581	--	--	2,381,581
Total				512,683,121	640,533,410	(58,155,475)	1,095,061,056

PT Jakarta River City ("JRC")

Pada tanggal 29 April 2020 melalui akta No.13 yang dibuat dihadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., di Kota Administrasi Jakarta Selatan, JRC menyetujui pengalihan seluruh saham serta hak dan kewajiban milik PT Ciptaruang Persada Property sebanyak 576.878 saham atau sebesar Rp576.878.000 kepada PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.

Atas akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0235590 Tahun 2020 tanggal 4 Juni 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2020 berdasarkan akta No. 74 dihadapan Notaris Ryan Bayu Candra, S.H., M.H., WIKA Realty dan PT Urban Jakarta Propertindo Tbk sepakat melakukan penambahan modal disetor Rp832.190.000 dengan komposisi sebagai berikut:

PT Jakarta River City ("JRC")

On April 29, 2020 through deed No.13 drawn up before the Notary Unita Christina Winata, S.H., in the South Jakarta Administrative City, JRC approved the transfer of all shares and rights and obligations of PT Ciptaruang Persada Property totaling 576,878 shares or amounting to Rp576,878,000 to PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.

The amendment deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter Number AHU-AH.01.03-0235590 Year 2020 dated 4 June 2020.

On June 30, 2020 based on deed No. 74 before the Notary Ryan Bayu Candra, S.H., M.H., WIKA Realty and PT Urban Jakarta Propertindo Tbk agreed to increase paid-up capital of Rp832,190,000 with the following composition:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. WIKA Realty mengambil bagian dengan konversi piutang usaha menjadi modal saham oleh sebesar Rp407.677.000.
2. Penambahan modal saham secara tunai oleh PT Urban Jakarta Propertindo Tbk sebesar Rp424.513.000.
3. Sisa selisih penyeteroran modal yang tidak dikurangi dengan pengurangan nilai saham dicatat sebagai agio saham sebesar Rp1.241.

Pada periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, bagian rugi entitas asosiasi masing-masing sebesar Rp237.066.844, Rp16.174.394, Rp233.806.521 dan Rp251.473.189 dicatat sebagai sebagai pengurang piutang lain-lain pihak berelasi PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) (Catatan 50).

PSBI bergerak dalam bidang transportasi, perdagangan, jasa industri dan pembangunan, perkebunan dan pertanian dan kepemilikan saham di PSBI sebesar 38%.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

1. WIKA Realty subscribed for the share by converting trade receivables into share capital amounting to Rp407,677,000.
2. The increase in share capital in cash by PT Urban Jakarta Propertindo Tbk amounted to Rp424,513,000.
3. The remaining additional paid-in capital which was not reduced by the reduction in share value was recorded as additional paid-in capital amounting to Rp1,241.

For the periods ended June 30, 2020 and 2019 and years ended December, 31 2019 and 2018, loss on associate of amounting to Rp237,066,844, Rp16,174,394, Rp233,806,521 and Rp251,473,189, respectively, were recorded as deduction from other receivables related parties to PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) (Note 50).

PSBI is engaged in transportation, trade, industrial services and construction, plantations and agriculture and has a 38% ownership in PSBI.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates are set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Accounting Standards.

	30 Juni 2020/ June 30, 2020			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Jakarta River City	2,020,806,020	40,019,160	--	29,236,748
PT PP Semarang Demak	752,941,582	575,498,318	375,778,559	3,219,388
PT Jasamarga Manado - Bitung	3,016,302,267	2,078,484,325	411,693,960	1,206,485
PT Hotel Karya Indonesia	73,551,426	10,215,556	--	460,260
PT Wijaya Karunia Realtindo	1,829,904,784	1,814,484,437	320,000	248,144
PT Patra Wijaya Realtindo	212,771,348	200,209,800	--	48,268
PT WIKA Realty Minor Development	465,609,856	296,545,161	--	27,600
PT WIKA Jabar Power	4,974,670	154,387	--	(10,340)
PT Makasar Coastal City	1,029,425,702	1,016,575,824	--	(54,254)
PT Citra Marga Lintas Jabar	1,709,366,000	1,116,415,094	38,281,110	(34,105,567)
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	46,785,634	44,372,700	--	(623,860,116)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Des 2019/ Dec 31, 2019

	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Lab a (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT PP Semarang Demak	411,185,103	244,461,227	240,473,822	6,605,208
PT Hotel Karya Indonesia	63,068,821	193,212	--	775,520
PT Patra Wijaya Realtindo	212,525,547	200,000,000	--	102,188
PT Makasar Coastal City	1,007,238,427	341,321,906	--	19,600
PT WIKA Jabar Power	4,957,138	126,517	--	(241,815)
PT WIKA Realty Minor Development	421,426,097	252,388,950	--	(344,818)
PT Wijaya Karunia Realtindo	1,227,990,428	1,220,136,993	--	(1,309,428)
PT Jasamarga Manado - Bitung	2,647,695,403	1,917,797,199	1,002,999,935	(3,097,400)
PT Jakarta River City	1,682,512,300	403,078,672	--	(6,915,923)
PT Citra Marga Lintas Jabar	1,762,319,998	133,245,037	94,252,317	(60,309,488)
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	39,901,448,133	36,723,594,525	--	(615,280,317)

31 Des 2018/ Dec 31, 2018

	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Lab a (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Makasar Coastal City	963,148,392	950,172,897	--	485,503
PT WIKA Realty Minor Development	237,844,380	67,731,511	--	(14,413)
PT WIKA Jabar Power	5,079,491	7,053	--	(703,854)
PT Wijaya Karunia Realtindo	705,398,422	696,235,559	--	(1,031,772)
PT Jasamarga Manado - Bitung	1,607,178,222	1,167,377,416	603,553,067	(1,366,116)
PT WIKA Ever Joy Bitumen Industries	18,486,335	4,047,033	--	(5,633,697)
PT Jakarta River City	1,577,590,570	568,864,850	--	(7,425,088)
PT Citra Marga Lintas Jabar	1,948,798,914	1,262,458,455	--	(91,235,134)
PT Jasamarga Surabaya - Mojokerto	5,101,137,307	4,311,569,260	347,745,451	(119,808,802)
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	27,483,225,462	23,875,835,622	--	(661,771,551)

17. Investasi Pada Ventura Bersama

17. Investments In Joint Ventures

30 Juni 2020/ June 30, 2020

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Lab a (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA - CRIC - CRDC - CREC - CRSC	High Speed Railway Jakarta Bandung	30	596,368,534	(200,576,119)	147,160,376	542,952,791
WIKA-Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	100	573,692,689	(179,790,319)	110,826	394,013,196
WIKA-Laswi	Pengembangan Kawasan Perumahan	90	368,928,006	(4,229,501)	--	364,698,505
WIKA-WRK	PLN Paket III	90	210,400,508	80,333,459	(1,747,000)	288,986,967
WIKA-PP-Hutama	Bendungan Jati Gede	25	203,627,929	(25,157,443)	--	178,470,486
WIKA-WRK	PLTMG P3	10	76,445,492	80,333,459	(1,747,000)	155,031,951
WIKA Gedung-Mutiara Masyur	Apartemen Prospero	60	130,360,151	512,196	90,229	130,962,576
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 1	100	68,198,047	31,483,253	--	99,681,300
WIKA-Rebana- Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	40	88,321,589	598,403	3,359	88,923,351
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	100	38,578,972	31,483,253	--	70,062,225
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 5	100	38,310,933	31,483,253	--	69,794,186
WIKA-PP-Waskita- Hyundai	Proyek Terminal 3 SHIA	50	76,945,220	(7,252,696)	--	69,692,524
WIKA-LIMAN-EEA	PLTMG Rawaminyak	70	67,940,295	(1,709,155)	2,269,202	68,500,342
WIKA - Pemprov DKI	Jakarta International Stadium	51	51,090,128	2,105,138	14,668,111	67,863,377
WIKA-CRBC-PP	Tol Solo Kertosono Phase 1	25	118,748,209	(60,332,671)	--	58,415,538
WIKA Gedung-Mahoni	Apartemen Mahogany	60	46,378,790	4,474,740	--	50,853,530
WIKA-Tokyu	Proyek MRT 102-103 Elevated	40	61,845,150	(22,335,318)	--	39,509,832
WIKON-Fery-Yodya	Proyek Gedung Sekolah DKI II	85	35,443,220	738,106	--	36,181,326
WIKA-PP	Bandara BIJB Kertajati Majalengka	55	36,288,761	(148,662)	--	36,140,099
WIKA - Multinas - Barata	Pabrik Gula Asembagoes	55	31,885,514	3,565,202	--	35,450,716
WIKA-BRANTAS	Bendungan Kuningan	51	36,086,832	(4,299,152)	1,330,881	33,118,561
WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon	Proyek MRT 104-105 Underground	15	33,211,685	(7,045,545)	6,815,717	32,981,857
WIKA-HK JO	Terminal Petikemas Belawan	50	34,668,288	(2,297,106)	--	32,371,182
WIKA-DAELIM-ASTALDI	Karian Multiporose DAM	27	26,516,552	1,351,795	3,007,182	30,875,529
WIKA - DMT KSO	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan	85	8,990,398	18,180,616	160,238	27,331,252
WIKA-Bumi Karsa	Kabupaten Minahasa Utara Paket I Pekerjaan Bendungan Lau si Mei Mei Deli Serdang	65	20,238,746	6,542,859	--	26,781,605

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

30 Juni 2020/ June 30, 2020						
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA-MMM	Pekerjaan Jalan Soibada	99	26,483,726	272,767	(177,689)	26,578,804
WIKA-Firdu	Pekerjaan Jembatan Soibada	99	25,418,984	897,837	(601,471)	25,715,350
WIKA-Vicente Philipines	Pembangunan Clarins Bridge Philipines	40	23,824,782	(53,615)	459,042	24,230,209
WIKA -Jakon	Bendungan Cipanas	75	23,073,710	(4,630,749)	3,620,644	22,063,605
WIKA-Cakra	Pekerjaan Rusun Rawa Bebek	98	17,502,519	1,012,026	--	18,514,545
WIKA-Beijing Urban-PP KSO	RBIDP Balikpapan - Samarinda Toll	20	11,304,445	1,933,333	4,021,975	17,259,753
WIKA-Arkonin	Stadion GBK	97.5	13,195,390	2,509,538	--	15,704,928
WIKA-Bumi Karsa	Bendungan Paseloreng	75	8,281,777	6,542,859	--	14,824,636
WIKA - Borneo Energi Prima	PLTG Senipah	49	12,847,918	308,488	1,014,634	14,171,040
WIKA-Barata	Revitalisasi PG Rendeng Kudus	70	15,062,932	90,130	(1,003,707)	14,149,355
WRK-APS	Operational Maintenance Bandara	49	13,653,313	(532,912)	47,744	13,168,145
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp 10,000,000)			490,862,927	(452,062,771)	67,485,683	106,285,839
Total			3,761,023,061	(665,701,024)	246,988,976	3,342,311,013

31 Des 2019/ Dec 31, 2019						
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA - CRIC - CRDC -CREC - CRSC	High Speed Railway Jakarta Bandung	30	(1,164,494,364)	1,264,510,888	496,352,010	596,368,534
WIKA-Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	100	668,281,426	(86,331,681)	(8,257,056)	573,692,689
WIKA-Laswi	Pengembangan Kawasan Perumahan	90	360,000,000	8,928,006	--	368,928,006
WIKA-WRK	PLN Paket III	90	94,186,725	121,508,806	(5,295,023)	210,400,508
WIKA-PP-Hutama	Bendungan Jati Gede	25	216,505,533	(12,877,604)	--	203,627,929
WIKA Gedung-Mutiara Masyur	Apartemen Prospero	60	84,503,641	45,517,686	338,824	130,360,151
WIKA-CRBC-PP	Tol Solo Kertosono Phase 1	25	57,964,233	33,602,945	27,181,031	118,748,209
WIKA-Rebana- Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	40	87,602,497	719,092	--	88,321,589
WIKA-PP-Waskita- Hyundai	Proyek Terminal 3 SHIA	50	86,671,027	(9,725,807)	--	76,945,220
WIKA-WRK	PLTMG P3	10	5,081,889	70,775,267	588,336	76,445,492
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 1	100	9,487,572	58,659,714	50,761	68,198,047
WIKA-LIMAN-EEA	PLTMG Rawaminyak	70	94,296,767	(4,132,502)	(22,223,970)	67,940,295
WIKA-Tokyu	Proyek MRT 102-103 Elevated	40	130,655,870	(71,591,828)	2,781,108	61,845,150
WIKA - Pemprov DKI	Jakarta International Stadium	51	--	5,790,105	45,300,023	51,090,128
WIKA Gedung-Mahoni	Apartemen Mahogany	60	76,284,315	(29,905,525)	--	46,378,790
WIKA-Nindya-Waskita-MCC	Tol Cismudawu Phase 2	20	14,231,920	(2,680,297)	33,090,075	44,641,698
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	100	14,389,851	24,189,121	--	38,578,972
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 5	100	9,252,081	29,079,615	(20,763)	38,310,933
WIKA-Apta	Pengendalian Banjir Sungai Palu Kota Palu Sulawesi Tengah	70	8,642,654	23,133,188	5,476,257	37,252,099
WIKA-PP	Bandara BIJB Kertajati Majalengka	55	35,733,285	555,476	--	36,288,761
WIKA-BRANTAS	Bendungan Kuningan	51	26,667,517	8,618,811	800,504	36,086,832
WIKON-Fery-Yodya	Proyek Gedung Sekolah DKI II	85	26,623,817	8,819,403	--	35,443,220
WIKA-HK JO	Terminal Petikemas Belawan	50	32,051,955	(23,663,449)	26,279,782	34,668,288
WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon	Proyek MRT 104-105 Underground	15	78,932,941	(50,119,285)	4,398,029	33,211,685
WIKA - Multinas - Barata	Pabrik Gula Asembagoes	55	30,589,119	1,296,565	(170)	31,885,514
WIKA-DAELIM-ASTALDI	Karian Multiporse DAM	27	22,552,222	2,669,336	1,294,994	26,516,552
WIKA-MMM	Pekerjaan Jalan Soibada	99	18,614,700	6,882,099	986,927	26,483,726
WIKA-Firdu	Pekerjaan Jembatan Soibada	99	23,632,488	787,878	998,618	25,418,984
WIKA -Jakon	Bendungan Cipanas	75	--	6,556,152	16,517,558	23,073,710
WIKA-Andesmont	Pembangunan Bendungan Randu Gunting	75	--	14,562,527	7,851,168	22,413,695
WIKA-Vicente Philipines	Pembangunan Clarins Bridge Philipines	40	5,216,179	17,596,606	1,011,997	23,824,782
WIKA-Bumi Karsa	Pekerjaan Bendungan Lau si Mei Mei Deli Serdang	65	11,834,880	6,791,388	1,612,478	20,238,746
WIKA-Cakra	Pekerjaan Rusun Rawa Bebek	98	9,350,412	8,152,107	--	17,502,519
WIKA - Apta	Bendungan Tugu Kab. Trenggalek	80	--	4,021,400	12,437,201	16,458,601
WIKA-Barata	Revitalisasi PG Rendeng Kudus	70	15,012,218	(2,229,379)	2,280,093	15,062,932
WB-Emrail KSO	Proyek LRT Velodrome Klp Gading	50	25,622,087	(12,848,615)	1,697,231	14,470,703
WRK-APS	Operational Maintenance Bandara	49	8,150,580	3,798,751	1,703,982	13,653,313
WIKA-Arkonin	Stadion GBK	97.5	14,216,442	(1,021,052)	--	13,195,390
WIKA - Borneo Energi Prima	PLTG Senipah	49	--	10,375,691	2,472,227	12,847,918
WIKA-Beijing Urban-PP KSO	RBIDP Balikpapan - Samarinda Toll	20	44,709,634	(35,426,539)	2,021,350	11,304,445
WIKA-AAE-MSI	PLTD Ambon	85	24,557,529	(13,352,890)	--	11,204,639
WIKA - DMT KSO	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kabupaten Minahasa Utara Paket I	85	67,271,196	(82,422,897)	24,142,099	8,990,398
WIKA-Bumi Karsa	Bendungan Paseloreng	75	33,252,461	(40,279,320)	15,308,636	8,281,777
WIKA-Daya-Istaka	Pelebaran Jln Batas Serawak-Entikong-BI. Karang-Kembayan	70	34,737,154	(28,192,002)	1,297,014	7,842,166
WIKA-Abdi Mulia	Pengendalian Banjir dan Rob Kaligawe	62	19,161,665	(13,633,671)	1,243,735	6,771,729
WIKA-Mirlindo	Proyek PLTD Bali	85	43,285,387	(50,054,187)	13,114,550	6,345,750
WIKA-Winarta	Proyek Tarum Barat	62	27,944,147	(22,555,986)	--	5,388,161
WIKON-Bina Karya - Hana	Proyek Gedung Sekolah DKI I	85	13,800,439	(8,790,666)	--	5,009,773
WIKA-Hutama-Nindya	Waduk Bendo	34	18,278,476	(19,288,573)	5,786,373	4,776,276
WIKA-Indeluxso	Proyek APMS Bandara Soekarno Hatta	90	98,314,912	(93,835,555)	--	4,479,357

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Des 2019/ Dec 31, 2019						
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA-Nindya	Bendungan Logung	60	13,166,246	(9,180,438)	--	3,985,808
WIKA-Arkonin	Venue GBK	97.50	11,321,466	(9,697,922)	--	1,623,544
WIKA-Multi	ITB JICA III	70	11,287,680	(11,287,680)	--	--
WIKA-PP-Waskita	Jemb. Merah Putih Bentang Tengah	33	11,263,391	(11,263,391)	--	--
WIKA-Sinar Agung Lestari	Jalan Nasional Oksibil Dekay	60	10,051,659	(10,051,659)	--	--
WIKA-Sinar Agung	Pekerjaan Jalan Oksibil Seredala	70	11,207,559	(11,207,559)	--	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp 10,000,000)			81,210,322	(1,505,445)	218,494,051	298,198,928
Total			1,813,165,802	1,008,745,219	939,112,040	3,761,023,061

31 Des 2018/ Dec 31, 2018						
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA-Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	76	720,002,622	(50,810,374)	(910,822)	668,281,426
WIKA-Laswi	Pengembangan Kawasan Perumahan	90	--	360,000,000	--	360,000,000
WIKA-PP-Hutama	Bendungan Jati Gede	25	216,426,230	79,303	--	216,505,533
WIKA-Tokyu	Proyek MRT 102-103 Elevated	40	82,262,018	47,329,637	1,064,215	130,655,870
WIKA-Indeluxso	Proyek APMS Bandara Soekarno Hatta	90	87,803,393	(11,788,088)	22,299,607	98,314,912
WIKA-LIMAN-EEA	PLTMG Rawaminayak	70	111,947,739	(11,249,474)	(6,401,498)	94,296,767
WIKA-WRK	PLN Paket III	90	--	63,699,424	30,487,301	94,186,725
WIKA-Rebana- Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	40	104,022,751	(17,050,275)	630,021	87,602,497
WIKA-PP-Waskita- Hyundai	Proyek Terminal 3 SHIA	50	91,457,722	(4,786,695)	--	86,671,027
WIKA Gedung-Mutiara Masyur	Apartemen Prospero	60	77,863,634	3,386,511	3,253,496	84,503,641
WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon	Proyek MRT 104-105 Underground	15	87,410,773	(10,246,268)	1,768,436	78,932,941
WIKA Gedung-Mahoni	Apartemen Mahogany	60	73,882,673	107,869	2,293,773	76,284,315
WIKA - DMT KSO	Pembangunan Bendungan Kuwil	85	--	56,501,445	10,769,751	67,271,196
	Kawangkoan Kabupaten Minahasa Utara Paket I					
WIKA-Krakatau Posco	Terminal LPG Tanjung Sekong	50	52,768,110	(35,947,486)	46,770,795	63,591,419
WIKA-CRBC-PP	Tol Solo Kertosono Phase 1	25	36,532,721	(8,433,552)	29,865,064	57,964,233
WIKA-Beijing Urban-PP KSO	RBIDP Balikpapan - Samarinda Toll Road Development	20	--	35,323,019	9,386,615	44,709,634
WIKA-Mirlindo	Proyek PLTD Bali	85	186,215,198	(142,929,811)	--	43,285,387
WIKA-PP	Bandara BIJB Kertajati Majalengka	55	37,898,514	(16,913,171)	14,747,942	35,733,285
WIKA-Daya-Istaka	Pelebaran Jln Batas Serawak-Entikong- Bl. Karangan-Kembayan	70	33,018,807	(2,301,022)	4,019,369	34,737,154
WIKA-Bumi Karsa	Bendungan Paseloreng	75	52,495,610	(21,678,862)	2,435,713	33,252,461
WIKA-HK JO	Terminal Petikemas Belawan	50	44,992,976	(32,440,610)	19,499,589	32,051,955
WIKA - Multinas - Barata	Pabrik Gula Asembagoes	55	--	16,337,292	14,251,827	30,589,119
WIKA-Angkasa Pura	Perluasan Bandara Banjarmasin	47	--	8,628,840	21,058,717	29,687,557
WIKA-Winarta	Proyek Tarum Barat	62	21,985,324	(445,980)	6,404,803	27,944,147
WIKA-BRANTAS	Bendungan Kuningan	51	22,092,215	1,265,184	3,310,118	26,667,517
WIKON-Fery-Yodya	Proyek Gedung Sekolah DKI II	85	17,252,644	9,371,173	--	26,623,817
WB-Emrail KSO	Proyek LRT Velodrome Klp Gading	50	--	675,596	24,946,491	25,622,087
WIKA-AAE-MSI	PLTD Ambon	85	44,925,590	16,056,494	(36,424,555)	24,557,529
WIKA-Firdi	Pekerjaan Jembatan Soibada	99	13,734,274	9,736,536	161,678	23,632,488
WIKA-DAELIM-ASTALDI	Karian Multiporse DAM	27	20,062,393	1,528,830	960,999	22,552,222
WIKA-Abdi Mulia	Pengendalian Banjir dan Rob Kaligawe	62	--	13,884,740	5,276,925	19,161,665
WIKA-MMM	Pekerjaan Jalan Soibada	99	23,813,889	(5,808,414)	609,225	18,614,700
WIKA-Hutama-Nindya	Waduk Bendo	34	15,331,841	(740,440)	3,687,075	18,278,476
WIKA-Barata	Revitalisasi PG Rendeng Kudus	70	--	8,925,351	6,086,867	15,012,218
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	49.5	--	7,439,476	6,950,375	14,389,851
WIKA-Nindya-Waskita-MCC	Tol Cismudawu Phase 2	20	--	(10,108,053)	24,339,973	14,231,920
WIKA-Arkonin	Stadion GBK	97.5	--	14,216,442	--	14,216,442
WIKON-Bina Karya - Hana	Proyek Gedung Sekolah DKI I	85	--	13,800,439	--	13,800,439
WIKA-Nindya	Bendungan Logung	60	15,448,941	(8,989,554)	6,706,859	13,166,246
WIKA-Bumi Karsa	Pekerjaan Bendungan Lau si Mei Mei Deli Serdang	65	--	10,533,472	1,301,408	11,834,880
WIKA-Arkonin	Venue GBK	97.50	--	4,554,997	6,766,469	11,321,466
WIKA-Multi	ITB JICA III	70	28,558,858	(17,271,178)	--	11,287,680
WIKA-Cakra	Proyek Wisma Atlit	20	11,125,819	159,984	--	11,285,803
WIKA-PP-Waskita	Jemb. Merah Putih Bentang Tengah	33	11,163,391	100,000	--	11,263,391
WIKA-Sinar Agung	Pekerjaan Jalan Oksibil Seredala	70	12,748,185	(1,540,626)	--	11,207,559
WIKA-Sinar Agung Lestari	Jalan Nasional Oksibil Dekay	60	17,570,126	(7,518,467)	--	10,051,659
WIKA-HK-Waskita	Konstruksi Runway Bandara -Samarinda	20	11,168,788	211,053	(1,698,278)	9,681,563
WIKA-Mafrijaya	Rehabilitasi Kelambu Kiri	80	19,482,711	(14,430,428)	4,164,280	9,216,563
WIKA-Jaya	Sabo Dam Merapi Kaliworo	70	14,460,329	(14,358,685)	8,528,157	8,629,801
WIKA-Apta	Penanganan Banjir Surakarta P-2	70	11,682,941	(6,803,162)	2,396,112	7,275,891
WIKA-JOVA	Bridge Bacau Timor Leste	85	22,058,162	(22,058,162)	--	--
WIKA-Nindya-Rekin	Jaringan Gas Prabumulih	60	21,093,852	(21,218,634)	124,782	--
WIKA-Pelita	Rekonstruksi National Road P2 JICA	55	11,451,674	(11,451,674)	--	--
WIKA - CRIC - CRDC - CREC - CRSC	High Speed Railway Jakarta Bandung	30	--	(1,264,510,888)	100,016,524	(1,164,494,364)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp10,000,000)			328,387,122	(462,489,206)	131,125,176	(2,976,908)
Total			2,812,600,560	(1,532,466,132)	533,031,374	1,813,165,802

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. Properti Investasi - Neto

18. Investment Properties - Net

		30 Juni 2020/ June 30, 2020							
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan Nilai Investasi/ Increase in Investment Value	Saldo Akhir/ Ending Balance		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Nilai Wajar								At Fair Value	
Tanah		298,744,087	--	--	--	--	298,744,087	Land	
Bangunan dan Prasarana		1,665,195,269	200,043,546	--	--	--	1,865,238,815	Building and Equipment	
Total		1,963,939,356	200,043,546	--	--	--	2,163,982,902	Total	

		31 Des 2019/ Dec 31, 2019							
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan Nilai Investasi/ Increase in Investment Value	Saldo Akhir/ Ending Balance		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Nilai Wajar								At Fair Value	
Tanah		97,957,987	--	--	99,577,897	101,208,203	298,744,087	Land	
Bangunan dan Prasarana		1,495,716,792	16,891,037	(1,334,276)	142,718,408	11,203,308	1,665,195,269	Building and Equipment	
Total		1,593,674,779	16,891,037	(1,334,276)	242,296,305	112,411,511	1,963,939,356	Total	

		31 Des 2018/ Dec 31, 2018							
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan Nilai Investasi/ Increase in Investment Value	Saldo Akhir/ Ending Balance		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Nilai Wajar								At Fair Value	
Tanah		96,077,700	1,880,287	--	--	--	97,957,987	Land	
Bangunan dan Prasarana		442,470,800	664,305,000	--	4,067,200	384,873,792	1,495,716,792	Building and Equipment	
Total		538,548,500	666,185,287	--	4,067,200	384,873,792	1,593,674,779	Total	

Properti investasi berupa tanah, yang berlokasi di Bali, Surabaya, Samarinda dan Balikpapan. Sedangkan Bangunan berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bandung dan Surabaya yang merupakan area komersial, kondotel dan ruko.

Investment properties of land are located in Bali, Surabaya, Samarinda and Balikpapan. While the buildings are located in Jakarta, Tangerang, Bandung and Surabaya, which are commercial area, condotel and commercial building.

Pada tahun 2019, WIKA Gedung mereklasifikasi akun persediaan (Catatan 10) menjadi properti investasi tanah dan bangunan sebesar Rp184.655.566.

In 2019, WIKA Gedung reclassified its inventory (Note 10) account into land and building investment property amounted to Rp184,655,566.

Pada tahun 2019, WIKA Beton melakukan reklasifikasi atas aset bangunan berupa Ruang Perkantoran yang terletak di Gedung The Hive Office Lantai 3 dan 5, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur (Catatan 19) ke aset properti investasi sebesar Rp57.640.739.

In 2019, WIKA Beton reclassified its building asset in the form of Office Space which located in The Hive Office, 3rd and 5th floor, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, East Jakarta (Notes 19) to investment property asset amounted to Rp57,640,739.

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian dalam menentukan nilai wajar properti investasi pada tahun 2019:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report in determining the fair value of the investment properties for year 2019:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Nama Penilai / Name of Valuer	Tanggal Laporan / Report date	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value
Iskandar dan Rekan	28 Mar 2019/ Mar 28, 2019	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	105,908,100
Iskandar dan Rekan	18 Des 2019/ Dec 18, 2019	Tanah/ Land	166,061,000
Toha Okky Heru & Rekan	28 Jan 2020/ Jan 28, 2020	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	79,408,000
Herman Meirizki & Rekan	2 Jan 2019/Jan 2, 2019	Tamansari Hive	180,607,000
Herman Meirizki & Rekan	2 Jan 2019/Jan 2, 2019	Tamansari Skylounge	82,431,000
Herman Meirizki & Rekan	3 Jan 2019/Jan 3, 2019	Tamansari Hive Office	19,021,000
Ayon Suherman & Rekan	31 Des 2019/Dec 31, 2019	Tamansari Semanggi	81,750,700
Ayon Suherman & Rekan	31 Des 2019/Dec 31, 2019	Tamansari Papilio	39,177,500
Ayon Suherman & Rekan	31 Des 2019/Dec 31, 2019	Tamansari Pesona Bali	1,439,000
Firman Aziz & Rekan	31 Des 2019/Dec 31, 2019	Tamansari La Grande	52,786,400
Toha Okky Heru & Rekan	31 Des 2019/Dec 31, 2019	Sudirman Suite	320,166,000
Toto Suharto & Rekan	31 Des 2019/Dec 31, 2019	CBD Ciledug	712,737,000
Herman Meirizki & Rekan	3 Jan 2019/Jan 3, 2019	The Hills Tamansari Semarang	15,384,000

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian dalam menentukan nilai wajar properti investasi pada tahun 2018:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report in determining the fair value of the investment properties for year 2018:

Nama Penilai / Name of Valuer	Tanggal Laporan / Report date	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value
Herman Meirizki & Rekan	5 Okt 2018/ Oct 5, 2018	Tamansari Hive	179,057,000
Herman Meirizki & Rekan	5 Okt 2018/ Oct 5, 2018	Tamansari Skylounge	81,254,000
Herman Meirizki & Rekan	5 Okt 2018/ Oct 5, 2018	Tamansari Hive Office	18,849,000
Ayon Suherman & Rekan	10 Okt 2018/ Oct 10, 2018	Tamansari Semanggi	80,410,400
Ayon Suherman & Rekan	10 Okt 2018/ Oct 10, 2018	Tamansari Papilio	37,555,100
Ayon Suherman & Rekan	10 Okt 2018/ Oct 10, 2018	Tamansari Pesona Bali	1,494,500
Firman Aziz & Rekan	9 Okt 2018/ Oct 9, 2018	Tamansari La Grande	52,545,900
Toha Okky Heru & Rekan	27 Sep 2018/ Sep 27, 2018	Sudirman Suite	315,545,892
Toto Suharto & Rekan	30 Des 2018/ Dec 30, 2018	CBD Ciledug	711,455,000
Toha Okky Heru & Rekan	30 Des 2018/ Dec 30, 2018	The Hills Tamansari Semarang	15,150,000

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan metode yang digunakan adalah Arus Kas Terdiskonto. Nilai wajar properti investasi tersebut telah didukung oleh bukti pasar.

The approach used in determining the fair value of property is the revenue approach and the method used is Discounted Cash Flow. The fair value of the investment property has been supported by market evidence.

Keuntungan sebesar Rp112.411.511 untuk tahun 2019 dan Rp384.873.792 untuk tahun 2018, yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi Grup, dicatat pada selisih nilai wajar properti investasi pada pendapatan lain lain laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 47).

The gain amounting to Rp112,411,511 in 2019 and Rp384,873,792 in 2018, arising from the change in the fair value of the Group's investment properties was recognized in Fair Value Difference Investment Property in other income consolidated statement of profit or loss (Note 47).

Pendapatan sewa dari properti investasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan real estat masing-masing sebesar Rp26.860.200, Rp133.785.515 dan Rp87.855.641. untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Rental revenue earned from investment property recognized as a part of real estate revenue amounted to Rp26,860,200, Rp133,785,515 and Rp87,855,641 for the period ended June 30, 2020 and the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir periode, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of period, there is no provision for impairment on the investment properties of the Group.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. Aset Tetap - Neto

19. Fixed Assets – Net

30 Juni 2020/ June 30, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Tercatat						
Pemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Hak atas Tanah	1,432,649,231	--	--	--	101,898,894	1,534,548,125 Landrights
Lahan Tambang	59,708,639	--	106,777	--	--	59,815,416 Quarry
Bangunan	976,377,820	--	11,718,342	(2,593,114)	300,000	985,803,048 Buildings
Prasarana	418,121,870	--	617,500	--	1,133,373	419,872,743 Infrastructures
Perlengkapan Kantor	66,459,013	--	5,821,964	--	338,665	72,619,642 Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	3,114,467,471	--	30,168,437	--	17,400,875	3,162,036,783 Project and Plant Equipment
Kendaraan	9,250,333	--	122,602	--	--	9,372,935 Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	940,048,492	--	187,840,770	(15,066,296)	(120,626,506)	992,196,460 Assets in Progress
	7,017,082,869	--	236,396,392	(17,659,410)	445,301	7,236,265,152
Aset sewaan						Leased assets
Aset Sewa Pembiayaan						Leasing Assets
Peralatan	196,589,322	(196,589,322)	--	--	--	-- Equipment
	7,213,672,191	(196,589,322)	236,396,392	(17,659,410)	445,301	7,236,265,152
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Lahan Tambang	8,421,719	--	387,930	--	--	8,809,649 Quarry
Bangunan	270,944,940	--	25,116,120	(313,325)	--	295,747,735 Buildings
Prasarana	173,120,542	--	17,839,136	--	--	190,959,678 Infrastructures
Perlengkapan Kantor	41,906,411	--	5,596,842	--	--	47,503,253 Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	1,534,480,475	--	174,886,903	--	--	1,709,367,378 Project and Plant Equipment
Kendaraan	6,912,919	--	703,931	--	--	7,616,850 Vehicles
	2,035,787,006	--	224,530,862	(313,325)	--	2,260,004,543
Aset sewaan						Leased assets
Aset Sewa Pembiayaan						Leasing Assets
Peralatan	23,351,309	(23,351,309)	--	--	--	-- Equipment
	2,059,138,315	(23,351,309)	224,530,862	(313,325)	--	2,260,004,543
Nilai Buku	5,154,533,876					Book Value

31 Des 2019/ Dec 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					Acquisition Cost Direct Ownership
Hak atas Tanah	1,240,565,187	15,879,658	--	176,204,386	1,432,649,231 Landrights
Lahan Tambang	114,215,678	--	--	(54,507,039)	59,708,639 Quarry
Bangunan	954,580,904	40,436,553	(151,204)	(18,488,433)	976,377,820 Buildings
Prasarana	361,559,527	2,794,724	(106,905)	53,874,524	418,121,870 Infrastructures
Perlengkapan Kantor	53,867,454	12,248,308	(1,169,219)	1,512,470	66,459,013 Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	2,866,306,896	136,538,980	(20,821,891)	132,443,486	3,114,467,471 Project and Plant Equipment
Kendaraan	9,441,797	1,216,708	(1,408,172)	--	9,250,333 Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	523,882,224	778,504,654	--	(362,338,386)	940,048,492 Assets in Progress
Aset Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	-- Leasing Assets
Peralatan	116,652,099	70,658,970	--	9,278,253	196,589,322 Equipment
	6,241,071,766	1,058,278,555	(23,657,391)	(62,020,739)	7,213,672,191
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Lahan Tambang	5,944,903	2,476,816	--	--	8,421,719 Quarry
Bangunan	228,738,713	50,589,566	(191,330)	(8,192,009)	270,944,940 Buildings
Prasarana	141,679,716	31,574,186	(133,360)	--	173,120,542 Infrastructures
Perlengkapan Kantor	33,346,211	9,296,926	(736,726)	--	41,906,411 Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	1,106,417,845	402,107,073	(16,228,500)	42,184,057	1,534,480,475 Project and Plant Equipment
Kendaraan	6,817,193	1,022,354	(926,628)	--	6,912,919 Vehicles
Aset Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	-- Leasing Assets
Peralatan	42,448,171	23,087,195	--	(42,184,057)	23,351,309 Equipment
	1,565,392,752	520,154,116	(18,216,544)	(8,192,009)	2,059,138,315
Nilai Buku	4,675,679,014				Book Value

31 Des 2018/ Dec 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					Acquisition Cost Direct Ownership
Hak atas Tanah	871,123,977	--	--	369,441,210	1,240,565,187 Landrights
Lahan Tambang	112,463,309	--	--	1,752,369	114,215,678 Quarry
Bangunan	806,458,033	20,636,107	(22,606)	127,509,370	954,580,904 Buildings
Prasarana	284,207,572	39,456,364	--	37,895,591	361,559,527 Infrastructures
Perlengkapan Kantor	168,318,048	--	--	(114,450,594)	53,867,454 Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	2,810,083,381	472,265,034	(563,895,518)	147,853,999	2,866,306,896 Project and Plant Equipment
Kendaraan	12,098,178	882,000	(3,538,381)	--	9,441,797 Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	383,200,303	714,326,366	--	(573,644,445)	523,882,224 Assets in Progress
Aset Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	-- Leasing Assets
Peralatan	241,521,496	145,724,373	(274,236,270)	3,642,500	116,652,099 Equipment
	5,689,474,297	1,393,290,244	(841,692,775)	--	6,241,071,766

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Des 2018/ Dec 31, 2018					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Lahan Tambang	3,854,629	2,090,274	--	5,944,903	Quarry
Bangunan	227,428,028	1,310,685	--	228,738,713	Buildings
Prasarana	112,613,619	29,066,097	--	141,679,716	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	27,603,584	6,331,336	(588,709)	33,346,211	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	1,281,496,000	181,507,253	(356,585,408)	1,106,417,845	Project and Plant Equipment
Kendaraan	7,192,501	2,379,061	(2,754,369)	6,817,193	Vehicles
Aset Sewa Pembiayaan					Leasing Assets
Peralatan	97,177,240	69,024,118	(123,753,187)	42,448,171	Equipment
	1,757,365,601	291,708,824	(483,681,673)	1,565,392,752	
Nilai Buku	3,932,108,696			4,675,679,014	Book Value

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp224.530.862, Rp329.537.560, Rp520.154.116 dan Rp291.708.824 yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan (Catatan 44) dan beban umum dan administrasi (Catatan 46).

Depreciation expenses for the period ended June 30, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp224,530,862, Rp329,537,560, Rp520,154,116 and Rp291,708,824, respectively which are allocated to cost of revenues (Note 44) and general and administrative expense (Note 46).

Pada tahun 2019, WIKA Beton melakukan reklasifikasi atas aset bangunan berupa Ruang Perkantoran yang terletak di Gedung The Hive Office Lantai 3 dan 5, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur ke aset properti investasi (Catatan 18) sebesar Rp57.640.739.

In 2019, WIKA Beton reclassified its building asset in the form of Office Space which located in The Hive Office, 3rd and 5th floor, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, East Jakarta to investment property asset (Notes 18) amounted to Rp57,640,739.

Aset tetap kecuali tanah Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.192.430.535, Rp2.192.430.535, dan Rp3.824.993.391.

Fixed assets except land of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp2,192,430,535, Rp2,192,430,535, and Rp3,824,993,391, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on fixed assets of the Group.

Aset dalam penyelesaian atas bangunan, peralatan proyek dan pabrik, dan prasarana merupakan pembangunan pabrik baru milik WIKA Beton dan WIKA Bitumen dengan rincian sebagai berikut:

Assets in progress of buildings, project and plant equipment, and infrastructure pertains to the construction of new factory of WIKA Beton and WIKA Bitumen with details as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2019 Rp	2018 Rp	
Bangunan	505,855,545	518,502,281	301,753,609	Buildings
Peralatan Pabrik dan Proyek	414,907,963	303,706,800	180,023,796	Project and Plant Equipment
Prasarana	57,599,834	43,091,222	--	Infrastructures
Hak atas Tanah	13,833,118	74,748,189	42,104,819	Landrights
Total	992,196,460	940,048,492	523,882,224	

Persentase aset dalam penyelesaian Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dengan progress sebesar, antara lain bangunan 65%, yang diestimasikan akan selesai pada 6 (enam) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Percentage of Company assets in progress as of June 30, 2020 consists of buildings 65%, that were estimated to be completed within 6 (six) months. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Persentase aset dalam penyelesaian WIKA Beton pada tanggal 30 Juni 2020 dengan progress sebesar, antara lain prasarana 50%, peralatan pabrik 62%, cetakan 79% yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Percentage of WIKA Beton's assets in progress as of June 30, 2020 consists of infrastructure 50%, plant equipment 62%, molding 79% that were estimated to be completed by 12 (twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Persentase aset dalam penyelesaian WIKA IKON pada tanggal 30 Juni 2020 dengan progress sebesar, antara lain bangunan 65% yang diestimasikan akan selesai pada April 2021. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Percentage of WIKA IKON's assets in progress as of June 30, 2020 consists of building 65% that were estimated to be completed on April 2021. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Persentase aset dalam penyelesaian WIKA Bitumen sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 masih dalam tahap *research and development*.

Percentage of WIKA Bitumen's assets in progress up to June 30, 2020 still in the research and development stage.

20. Goodwill

20. Goodwill

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 dan/ and 31 Des/ Dec 31, 2019, 2018				
	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Aset Neto/ Net Asset Value	Goodwill	Penurunan Nilai Goodwill/ Goodwill Impairment	Goodwill Neto/ Goodwill Net
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKI Rekon	21,395,496	8,834,291	12,561,205	(7,714,153)	4,847,052
Total	21,395,496	8,834,291	12,561,205	(7,714,153)	4,847,052

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of the net assets of the acquired subsidiaries net of accumulated impairment.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Based on the impairment test which have been done, the Management believes that there is no impairment on goodwill for the period ended June 30, 2020 and the years ended December 31, 2019 and 2018.

21. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	2018	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	2018
	%	%	%	Rp	Rp	Rp
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	16.93	16.93	16.93	449,000,000	449,000,000	449,000,000
PT Prima Terminal Petikemas	15.00	15.00	15.00	143,770,000	93,536,000	93,536,000
PT Istaka Karya (Persero)	3.28	3.28	--	21,419,000	21,419,000	--
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	2.1	2.1	2.1	11,905,785	11,905,785	9,136,746
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	0.14	0.14	0.14	4,791,136	4,791,136	4,791,136
PT Jasamarga Bali Tol	0.4	0.4	0.4	2,664,000	2,664,000	2,664,000
PT Air Minum Indonesia	14.00	14.00	14.00	140,000	140,000	140,000
Total				633,689,921	583,455,921	559,267,882

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

Pada bulan November 2018, Perusahaan telah menambah penyertaan sebanyak 192.088 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 16,93%.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda yang bergerak dalam bidang jasa berupa pengusahaan jalan tol Balikpapan - Samarinda, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PT Prima Terminal Petikemas

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Prima Terminal Petikemas (PTP) No. 04 tanggal 4 Juni 2020 dari notaris Henry Tjong, S.H., semua pemegang saham meningkatkan kepemilikan sahamnya, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PTP tidak berubah.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PTP No. 41 tanggal 30 April 2018 dari notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., semua pemegang saham meningkatkan kepemilikan sahamnya, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PTP tidak berubah.

21. Other Long Term Investments

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, with details as follows:

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

In November 2018, the Company added 192,088 shares, therefore the Company's ownership becomes 16.93%.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda is engaged in the form of concession Balikpapan - Samarinda, which includes financing, technical planning, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business in accordance with the legal provisions of the legislation.

PT Prima Terminal Petikemas

Based on the deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Prima Terminal Petikemas (PTP) No. 04 dated June 4, 2020 from notary Henry Tjong, S.H., all shareholders increased their ownership, therefore the percentage of the Company's share ownership in PTP did not change.

Based on the deed of Decision of the Shareholders Meeting of PTP No. 41 dated April 30, 2018 from notary Risna Rahmi Arifa, S.H., all shareholders increased their ownership, therefore the percentage of the Company's share ownership in PTP did not change.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Prima Terminal Petikemas yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan operasi kapal, jasa pelayanan operasi lapangan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pelayanan terminal petikemas yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan.

PT Istaka Karya (Persero)

Investasi WIKA Beton pada PT Istaka Karya (Persero) dalam bentuk saham seri C sebanyak 21.419 lembar saham atau 3,28% dengan nilai tercatat Rp21.419.000.

Saham seri C merupakan saham yang bersifat sementara, dapat ditarik kembali, tanpa hak suara dalam RUPS dan tidak berhak atas dividen.

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Siti Listiani, S.H., MKn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Istaka Karya yang dibuat dihadapan Notaris Sita Listiani, S.H., MKn di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JMKC) bergerak dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan fasilitas jalan tol.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham JMJC No. 1 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Hajjah Rahmanita Rusli S.H., M.E., semua pemegang saham meningkatkan kepemilikan sahamnya, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di JMJC tidak berubah.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham JMJC No. 31 tanggal 21 Desember 2018 dari notaris Umi Chamidah, S.H., M.Kn., semua pemegang saham meningkatkan kepemilikan sahamnya, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di JMJC tidak berubah.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

PT Prima Terminal Petikemas is engaged in vessel operations services, field operations services and other services related to the container terminal services including financing, engineering design, construction, operation and maintenance.

PT Istaka Karya (Persero)

WIKA Beton's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) amounting in total of 21,419 shares or 3.28% amounted to Rp21,419,000.

C series shares are shares that temporary, irrevocable, without voting rights at the at the General Meeting of Shareholders, and not entitled to dividends.

The C series shares originated from the conversion of receivables with PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which was made before Siti Listiani, S.H., MKn., Notary in South Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Indonesian Human Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019.

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises As the Istaka Karya General Meeting of Shareholders made before Notary Sita Listiani, S.H., M.Kn., in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors become a stock.

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JMJC) provides toll road facility development and management.

Based on the deed of Decision of the Shareholders of JMJC No. 1 dated December 20, 2019 from notary Dra. Hajjah Rahmanita Rusli S.H., M.E., all shareholders increased their ownership, therefore the percentage of the Company's share ownership in JMJC did not change.

Based on the deed of Decision of the Shareholders of JMJC No. 31 dated December 21, 2018 from notary Umi Chamidah, S.H., M.Kn., all shareholders increased their ownership, therefore the percentage of the Company's share ownership in JMJC did not change.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Trans Pacific Petrochemica Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama bergerak dalam bidang produksi produk aromatik dan bahan bakar minyak. Kepemilikan saham di PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ini merupakan hasil konversi atas piutang Perusahaan di Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha lainnya.

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia yang bergerak dalam bidang Sistem Penyediaan Air Minum yang meliputi kegiatan kelembagaan, pendanaan, dan perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang terkait langsung dengan kegiatan usaha utama perusahaan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama is engaged in the production of aromatic products and fuel oil. Shareholding in PT Trans Pacific Petrochemical Indotama represents the conversion of receivables of the Company in Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Toll is engaged in toll concession Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali toll road. It includes the financing, planning, engineering, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other business.

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia is engaged in Water Supply System which includes institutional, financial and technical planning, construction, operation and maintenance as well as other businesses that are directly related to its main business activity.

22. Aset Takberwujud

22. Intangible Assets

30 Juni 2020/ June 30, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Hak Konsesi - Ruas					
Jalan Tol (Catatan 52)	2,277,828,942	428,492,389	--	--	2,706,321,331
Merk Dagang	116,660,670	3,000,000	--	--	119,660,670
Total	2,394,489,612	431,492,389	--	--	2,825,982,001
31 Des 2019/ Dec 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Hak Konsesi - Ruas					
Jalan Tol (Catatan 52)	597,663,343	1,680,165,599	--	--	2,277,828,942
Merk Dagang	116,690,170	--	(29,500)	--	116,660,670
Total	714,353,513	1,680,165,599	(29,500)	--	2,394,489,612
31 Des 2018/ Dec 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Hak Konsesi - Ruas					
Jalan Tol (Catatan 52)	13,074,442	584,588,901	--	--	597,663,343
Merk Dagang	126,002,854	--	(9,312,684)	--	116,690,170
Total	139,077,296	584,588,901	(9,312,684)	--	714,353,513

Concession Rights - Toll
(Note 52)
Trademark
Total

Concession Rights - Toll
(Note 52)
Trademark
Total

Concession Rights - Toll
(Note 52)
Trademark
Total

Merk dagang yang dimiliki oleh Winner terdiri atas WIKA Solar Water Heater (SWH) dan perjanjian jaringan distribusi ke seluruh Indonesia.

Trademark of Winner consists of WIKA Solar Water Heater (SWH) and agreement distribution channels throughout Indonesia.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

23. Aset Lain-Lain

23. Other Assets

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Ditangguhkan	275,815,246	276,502,185	43,592,119	Deferred Expenses
Aset Hak-Guna-Bersih	172,279,144	--	--	Right-of-Use Assets-Net
Investasi Peralatan				Investment of Equipment
Dalam Pelaksanaan	47,105,441	63,722,448	--	In Process
Retensi Bank	36,216,876	45,168,575	52,325,544	Bank Retention
Aset Tidak Digunakan	15,035,081	15,035,081	--	Unused Asset
Perangkat Lunak	14,159,550	16,872,280	13,407,171	Software
Deposito yang				
Dibatasi Penggunaannya	10,000,000	10,000,000	20,000,000	Restricted Deposit
Lain-lain	37,787,500	11,753,905	9,020,712	Others
Total	608,398,838	439,054,474	138,345,546	Total

Retensi bank merupakan dana milik WIKA Realty yang ditahan oleh bank karena belum selesainya pengurusan sertifikat

Bank retention is a fund belong to WIKA Realty held by bank due to the completion of the certificate management

Investasi peralatan dalam pelaksanaan merupakan pembelian alat-alat proyek yang masih dalam proses pengiriman milik WIKA Gedung.

Investment of Equipment in Process is the purchase of the WIKA Gedung's equipment which is in the delivery process.

Perangkat lunak merupakan program akuntansi yang dimiliki Perusahaan.

The software represent an accounting program that belong to the Company.

Aset tidak digunakan merupakan alat proyek yang sudah tidak digunakan dan masih memiliki nilai manfaat.

Unused assets are project tools that are no longer in use and still have value benefits.

Beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kawasan-kawasan pada WIKA Realty yang masih dalam proses persiapan dan pengurusan perijinan.

Deferred expenses represent costs incurred for the development areas of WIKA Realty, that are still in the process for preparation and administration.

Deposito yang dijaminkan merupakan deposito yang dijadikan jaminan utang bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu deposito berjangka adalah 1-3 bulan, tingkat bunga 6,00% - 6,75% dan nilai bagi hasil (nisbah syariah) 70% - 83,72% (Catatan 24).

Restricted deposits represent deposits which are used as collateral for bank loans of credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk with time deposits period of 1-3 months, annual interest rate 6.00% - 6.75% and profit sharing (syariah) 70% - 83.72% (Note 24)

Mutasi aset hak-guna untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

The movement of right-of-use asset for the periode ended June 30, 2020 as follow:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Tercatat						Acquisition Cost
Aset Hak-Guna	--	196,589,322	24,501,301	--	221,090,623	Right-of-Use Assets
	--	196,589,322	24,501,301	--	221,090,623	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Aset Hak-Guna	--	23,351,309	25,460,169	--	48,811,478	Right-of-Use Assets
	--	23,351,309	25,460,169	--	48,811,478	
Nilai Buku	--				172,279,145	Book Value

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset hak-guna bangunan milik WIKA Beton merupakan hak guna bangunan atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower dan Wilayah Penjualan I di Sumatera Utara selama 2 tahun efektif pada tanggal 1 Januari 2019 sampai 31 Desember 2020.

Sedangkan, aset hak-guna yang dikategorikan peralatan milik Perusahaan, dan WIKA Beton, WIKA IKON, dan WIKA Bitumen perjanjiannya merupakan sewa pembiayaan dan berdasarkan PSAK 30: Sewa sudah diakui sebagai aset sewa di dalam laporan posisi keuangan sebelum penerapan PSAK 73: Sewa (Catatan 19).

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 sebesar Rp25.460.169, yang di catat pada beban pokok pendapatan (Catatan 44).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Right-of-use assets building belong to WIKA Beton represent right-of-use of office space located at WIKA Tower and Regional Sales Office I in North Sumatera for 2 years effective on Januari 1, 2019 until December 31, 2020.

Meanwhile, the amount of right-of-use assets categorized as plant equipment belongs to the Company, WIKA Beton, WIKA IKON, dan WIKA Bitumen which the legal form of the contract is financial lease agreement under PSAK 30: Leases and had been recognized in the balance sheet before the implementation of PSAK 73: Leases (Note 19).

Depreciation expenses for the period ended June 30, 2020 amounted to Rp Rp25,460,169, recorded to cost of revenues (Note 44)

24. Pinjaman Jangka Pendek

24. Short Term Loan

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan/ the Company			
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	949,538,857	283,280,341	469,185,745
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	926,869,487	201,330,429	431,672,156
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	599,999,614	100,930,287	328,623
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	--	100,000,000	200,000,000
Sub Total	2,476,407,958	685,541,057	1,101,186,524
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Bank BTPN Tbk	2,350,000,000	998,973,333	986,000,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	750,000,000	--	100,000,000
PT Bank DKI	700,000,000	600,000,000	400,300,516
MUFG Bank Ltd	500,000,000	200,000,000	100,000,000
PT Bank CTBC Indonesia	300,000,000	--	--
Shinhan Bank Indonesia	200,000,000	200,000,000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	200,000,000	100,000,000	--
PT Bank DBS Indonesia	200,000,000	--	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	150,000,000	--	1,138
PT Bank UOB Indonesia	100,000,000	100,000,000	--
PT Bank ICBC Indonesia	100,000,000	--	--
PT Bank Permata Tbk	25,865,353	--	--
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	--	185,000,000	50,000,000
Sub Total	5,575,865,353	2,383,973,333	1,636,301,654
Sub Total	8,052,273,311	3,069,514,390	2,737,488,178
Entitas Anak/ Subsidiaries			
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	354,007,000	39,625,676	51,500,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	230,184,921	244,941,039	291,009,969
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36,432,782	247,308,038	49,548,311
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	3,149,188	169,794,517
Sub Total	620,624,703	535,023,941	561,852,797

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bank BTPN Tbk	530,000,000	--	205,000,000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	500,000,000	500,000,000	--
PT Bank DKI	249,820,856	171,000,000	117,862,856
PT Bank ICBC Indonesia	183,000,000	183,000,000	140,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	169,950,000	141,500,000	67,950,000
MUFG Bank Ltd	150,000,000	200,000,000	110,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	124,956,708	50,811,680	145,877,498
HSBC Holdings PLC	100,000,000	200,000,000	50,000,000
PT Bank Permata Tbk	50,000,000	--	--
PT Bank Danamon Tbk	35,000,000	35,000,000	45,000,000
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	8,000,000	10,500,000	--
PT Bank DBS Indonesia	--	12,500,000	12,500,000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	--	--	6,500,000
Sub Total	2,100,727,564	1,504,311,680	900,690,354

Sub Total

Total Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Loan

Pihak Berelasi/ Related Parties	3,097,032,661	1,220,564,998	1,663,039,321
Pihak Ketiga/ Third Parties	7,676,592,917	3,888,285,013	2,536,992,008
Total	10,773,625,578	5,108,850,011	4,200,031,329

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja, Kredit Modal Kerja RC Terbatas & Promes / Revolving, Credit Term Loan, dan Forex Line Facility dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 20 Mei 2020 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 29 dan 30.

Fasilitas yang diberikan terdiri atas fasilitas Cash Loan sebesar Rp2.050.000.000, fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp3.500.000.000 dan forex/derivative line sebesar USD10,000. Fasilitas tersebut untuk tambahan modal kerja, capex, dan lindung nilai dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun.

Masa berlaku kredit sampai dengan 20 Mei 2021.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tagihan termin atas proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali; dan
- Rasio laba utang minimum 1 kali.

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan, Limited RC Working Capital & Promes/ Revolving, Credit Term Loan and Forex Line Facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on May 20, 2020 based on deed No. 29 and 30 of Fathiah Helmi, S.H.

Facilities provided are Cash Loan Facility amounting to Rp2,050,000,000, Non Cash Loan Facility amounting to Rp3,500,000,000 and Forex Line Facility is USD10,000. The facilities are used to additional working capital, capex and hedging with interest rate of 9,00% per annum.

The validity period of the credit agreement is until May 20, 2021.

The loan is guaranteed by receivables from projects financed by credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times; and
- Debt service coverage ratio minimum 1 time.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan tidak memenuhi minimum rasio laba utang.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp926.869.487, Rp201.330.429 dan Rp431.672.156.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp201.337.000, Rp1.747.000.000 dan Rp2.718.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dan Kredit Modal Kerja Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati, S.H., M.Kn., No. 49 pada tanggal 27 Mei 2020.

Fasilitas yang diperoleh perusahaan adalah fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp100.000.000, fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp900.000.000, fasilitas *Treasury Line* sebesar USD40.000, fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp20.000.000, fasilitas *Invoice Financing* sebesar Rp500.000.000, serta fasilitas *Non Cash Loan* sebesar Rp13.750.000.000 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 8,65%. Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek khusus.

Masa berlaku kredit sampai dengan 10 Juni 2021.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan 5, 10, dan 19).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- *Debt to equity ratio* maksimum 3,5 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp949.538.857, Rp283.333.309 dan Rp469.185.745.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

As of June 30, 2020, the Company did not complied with minimum debt service coverage ratio.

The bank loan balance as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp926,869,487, Rp201,330,429 and Rp431,672,156, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp201,337,000, Rp1,747,000,000 and Rp2,718,000,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into an extension agreement of Revolving Working Capital Loan and Transactional Working Capital Loan with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement has been amended based on notarial deed No. 49 on May 27, 2020 of Sri Ismiati, S.H., M.Kn.

The facilities obtained by the company are a Revolving Working Capital Credit facility of IDR 100,000,000, a Transactional Working Capital Credit facility of IDR 900,000,000, a Treasury Line facility of USD 40,000, a Working Capital Credit facility of IDR 20,000,000, an Invoice Financing facility of IDR 500,000,000, and a Non Cash Loan facility amounting to Rp13,750,000,000 with an interest rate of 8.65% each. The facilities are used to fund specified project.

The validity period of the credit agreement is until June 10, 2021.

The loan is guaranteed with receivables, inventories, land and building (Notes 5, 10, and 19).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time; and*
- *Debt to equity ratio maximum 3.5 times.*

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp Rp949,538,857, Rp283,333,309 and Rp469,185,745, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp233.000.000, Rp862.659.398 dan Rp1.827.473.849.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 27 Februari 2020 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., No. 110, 111, 112, 113 dan 114.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp500.000.000 serta fasilitas *non cash loan* sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun dan *foreign exchange line* maksimum sampai USD40.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 30 November 2020.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang atas proyek-proyek yang ditunjuk dan tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 19).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi batasan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum 567%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp599.999.614, Rp100.930.287 dan Rp328.623.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp101.719.616 Rp700.000.000 dan Rp1.140.782.770.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 21 Juni 2019 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati SH., MKn. No. 09

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp233,000,000, Rp862,659,398 and Rp1,827,473,849, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on February 27, 2020 based on notarial deed No. 110, 111, 112, 113 and 114 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn.

Facilities provided are Working Capital Loan with a limit of Rp500,000,000 and Non Cash Loan amounting to Rp10,000,000,000 with interest rate of 9.25% per annum and foreign exchange line up to USD40,000,000.

The validity period of the credit agreement is until November 30, 2020.

The loan is guaranteed with accounts receivable of the projects and land and building owned by the Company (Notes 5 and 19).

The Company is required to maintain maximum debt to equity ratio of 567%.

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp599,999,614, Rp100,930,287 and Rp328,623, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp101,719,616, Rp700,000,000 and Rp1,140,782,770, respectively.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The agreement has been amended on June 21, 2019 based on Notarial Deed No. 09 of Sri Ismiati SH., MKn.

Maximum facility for Working Capital Loan is Rp500,000,000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Masa berlaku kredit sampai dengan 21 Juni 2020.

Tingkat suku bunga adalah 8,05% per tahun yang akan direviu setiap saat dan akan disesuaikan apabila terdapat ketentuan/kebijakan baru dari Bank.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan fidusia piutang proyek dengan pengikatan sebesar 125% dari limit pembiayaan (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- *Debt to equity ratio* maksimum 3,5 kali.
- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 2 kali.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil Rp100.000.000 dan Rp200.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp100.000.000, Rp200.000.000 dan Rp100.000.000.

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank BTPN Tbk d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas *CL Bridging* dengan limit maksimum Rp2.000.000.000 dan *CL revolving* Rp.450.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 7,85% per tahun.

Masa berlaku kredit sampai dengan 30 Juni 2021.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5 kali; dan
- Rasio utang terhadap aset maksimum 2,5 kali.

Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang 120% dari batas fasilitas (Catatan 5).

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan tidak memenuhi *interest coverage ratio*.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The validity period of credit facility is until June 21, 2020.

The interest rate is 8.05% per year which will be reviewed at any time and will be adjusted if there is a provision/new policy from Bank.

This financing facility is secured with project receivables that should be maintained at 125% from facility limit (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time.*
- *Debt to equity ratio maximum 3.5 times.*
- *EBITDA to interest maximum 2 times.*

The bank loan balance as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, Rp100,000,000 and Rp200,000,000, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp100,000,000, Rp200,000,000 and Rp100,000,000, respectively.

PT Bank BTPN Tbk

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank BTPN Tbk formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Facilities provided are CL Bridging with maximum limit of Rp2,000,000,000, and CL Revolving Rp.450.000.000 interest rates of 7,85% per annum.

The validity period of credit facility is until June 30, 2021.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time*
- *Interest coverage ratio minimum 1.5 times; and*
- *Debt to total asset ratio maximum 2.5 times.*

This credit is secured with Fiduciary Deed of Receivables by 120% of the limit facilities (Note 5).

As of June 30, 2020, the Company did not complied with minimum interest coverage ratio.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember
2019 dan 2018 masing-masing sebesar
Rp2.350.000.000, Rp998.973.333 dan
Rp986.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang
berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing sebesar Rp1.000.000.000,
Rp6.226.026.667 dan Rp3.148.000.000.

PT Bank DKI

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas
Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka (KMK
PTB) dan Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening
Koran (KMK PRK) dari PT Bank DKI. Perjanjian telah
mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Juli
2019 berdasarkan Akta Notaris No. 96 dari Sri
Ismiati, S.H., M.Kn,

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja
Pinjaman Tetap Berjangka (KMK PTB) Sublimit kredit
money market line Bank garansi dan SKBDN dengan
limit Rp600.000.000 dan Kredit Modal Kerja
Pinjaman Rekening Koran (KMK PRK) dengan limit
sebesar Rp100.000.000 dengan tingkat suku bunga
Kredit KMK PTB sebesar 8,5% dan KMK PRK
sebesar 9%. Serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan
limit sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat suku
bunga sebesar 8,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha
(Catatan 5).

Masa berlaku kredit sampai dengan 23 Juli 2020.
Perpanjangan jangka waktu utang bank (Catatan
59).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa
batasan untuk mempertahankan rasio keuangan
sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- DER maksimum 2,5 kali; dan
- Debt service coverage ratio minimum 1 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan tidak
memenuhi minimum *debt service coverage*.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember
2019 dan 2018 masing-masing sebesar
Rp700.000.000, Rp600.000.000 dan
Rp400.300.516.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The bank loan balance as of June 30, 2020,
December 31, 2019 and 2018 amounted to
Rp2,350,000,000, Rp998,973,333 and
Rp986,000,000, respectively.*

*Payments made for the period ended June 30, 2020
and for the years ended December 31, 2019 and
2018 amounted to Rp1,000,000,000,
Rp6,226,026,667 and Rp3,148,000,000,
respectively.*

PT Bank DKI

*The Company entered into an extension agreement
of Fixed Working Capital Loan (KMK PTB) and
Overdraft Loan Facility (KMK PRK) with PT Bank
DKI. The agreement has been amended on July 23,
2019 based on Notarial Deed No. 96 of Sri Ismiati
S.H., M.Kn.*

*Facilities provided are Fixed Working Capital Loan
(KMK PTB) Sublimit credit money market line Bank
guarantee and SKBDN with limit of Rp600,000,000
and Overdraft Loan Facility (KMK PRK) with limit of
Rp100,000,000 with interest rate of Fixed Working
Capital Loan (KMK PTB) of 8.5% and Overdraft Loan
Facility (KMK PRK) of 9%. Also Non Cash Loan
Facility amounting to Rp200,000,000 with interest
rates of 8.5% per annum.*

*The loan is guaranteed with trade accounts
receivable (Note 5).*

*The validity period of credit facility is until July 23,
2020. Extension of the bank loan period (Note 59).*

*The Company is to comply with several restrictions to
maintain financial ratios as follows:*

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *DER maximum 2.5 times; and*
- *Debt service coverage ratio minimum 1 time.*

*As of June 30, 2020, the Company did not complied
with minimum debt service coverage.*

*The bank loan balance as of June 30, 2020,
December 31, 2019 and 2018 amounted to
Rp700,000,000, Rp600,000,000 and Rp400,300,516,
respectively.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp400.000.000, Rp1.100.300.515 dan Rp1.915.500.000.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Umum (*Revolving*) dari PT Bank Panin Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 1 Juni 2020 berdasarkan akta notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 2.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp750.000.000 dengan tingkat suku bunga sebagai berikut:

- Untuk jangka waktu pinjaman 1 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) jangka 1 bulan ditambah 1,75 % per tahun;
- Untuk jangka waktu pinjaman 3 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS jangka 1 bulan ditambah margin 2,00% per tahun; dan
- Untuk jangka waktu pinjaman 3 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS jangka 1 bulan ditambah margin 2,25% per tahun.

Fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut berlaku sampai dengan 16 September 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin berupa tagihan proyek dengan nilai 60% dari jumlah maksimum kredit atau senilai Rp450.000.000 (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- DER maksimum 3 kali; and
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum 1,6 kali;
- *Interest service coverage ratio* minimum 1,6 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp750.000.000, nihil dan Rp100.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp400,000,000 Rp1,100,300,515 and Rp1,915,500,000, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan (Revolving) with PT Bank Panin Tbk. The agreement has been amended on August 2, 2018 based on Notarial Deed No. 2 of Karin Christiana Basoeki, S.H.

Facilities provided are Working Capital Loan with limit of Rp750,000,000 with interest rates as follows:

- *For maturities of 1 month, according to "Lembaga Penjamin Simpanan" (LPS) interest rate plus a margin of 1 month term 1.75% per annum;*
- *For maturities of 3 months, according to LPS interest Rate plus a margin of 1 month term 2.00% per annum; and*
- *For maturities of 3 months, according to LPS interest rate plus a margin of 1 month term 2.25% per annum.*

The Working Capital Loan facilities is valid until September 16, 2020.

The loan is guaranteed with project receivables with a value of 60% of the maximum amount of credit or equivalent to Rp450,000,000 (Note 5)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *DER maximum 3 times; and*
- *EBITDA divided by interest expense minimum 1.6 times;*
- *Interest service coverage ratio minimum 1.6 times.*

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp750,000,000, nil and Rp100,000,000, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, Rp100.000.000 dan Rp350.000.000.

MUFG Bank Ltd

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (BTMU). Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Jangka Pendek (*Cash Loan*) Tanpa Komitmen dengan limit sebesar Rp500.000.000. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 November 2019 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., No. 82 dan 83.

Masa berlaku kredit sampai dengan 18 November 2020 dengan tingkat suku bunga *Cost of Fund* + 0,75% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dengan nilai maksimum sampai dengan 120% dari batas fasilitas (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- Rasio *gearing* eksternal maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp500.000.000, Rp200.000.000 dan Rp100.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, Rp1.200.325.500 dan Rp875.000.000.

Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Ekspor dengan kredit limit maksimum Rp400.000.000 dan fasilitas *Bank Guarantee* sebesar Rp500.000.000. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Juli 2019 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati, S.H., M.Kn., No. 97, 98, dan 99.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, Rp100,000,000 and Rp350,000,000, respectively.

MUFG Bank Ltd

The Company has entered into a credit agreement with The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (BTMU). Facilities provided are Short-Term Credit (Cash Loan) Without Commitments facility amounting to Rp500,000,000. The agreement has been amended on November 18, 2019 based on Notarial Deed No. 82 and 83 of Sri Ismiyati S.H., M.Kn.

The validity period of credit is until November 18, 2020 with interest rate of Cost of Fund + 0.75% per annum.

The loan is guaranteed with accounts receivable with a maximum value of up to 120% of the facility limit (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time; and*
- *External gearing ratio maximum 2.5 times.*

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp500,000,000, Rp200,000,000 and Rp100,000,000, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020, and the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, Rp1,200,325,500 and Rp875,000,000, respectively.

Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank

The Company has entered into a Working Capital Loan with Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. Facilities provided are Export Working Capital Loan with total maximum limit of Rp400,000,000 and Bank Guarantee Facility amounting to Rp500,000,000. The agreement has been amended on July 23, 2019 based on Notarial Deed No.97, 98, and 99 of Sri Ismiati S.H., M.Kn.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha
atas proyek (Catatan 5).

Syarat dan ketentuan:

- Menggunakan fasilitas sesuai dengan tujuan
penggunaan fasilitas di perjanjian.
- Menjaga *outstanding* fasilitas *tercover* oleh
piutang proyek yang dibiayai.
- Menjaga, memelihara dan menjalankan usaha
dengan baik.

Masa berlaku kredit sampai dengan 26 Maret 2020
dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- 5,35% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat.
- 9 % per tahun untuk mata uang Rupiah.
- CoM bank + margin dalam Rupiah tenor 1 bulan

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember
2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil,
Rp185.000.000 dan Rp50.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang
berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing sebesar Rp185.000.000
Rp50.000.000 dan Rp270.000.000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas
kredit rekening koran dari PT Bank Maybank
Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami
perubahan terakhir pada tanggal 20 Agustus 2019
berdasarkan Akta Notaris Adi Triharso, S.H., No. 34.

Fasilitas yang diberikan berupa kredit rekening koran
dengan limit Rp25.000.000, fasilitas *Non Cash Loan*
sebesar Rp1.000.000.000, serta fasilitas *foreign*
exchange line maksimum sampai USD5,000 dengan
tingkat suku bunga masing-masing sebesar 9,25%

Masa berlaku kredit sampai dengan 20 Juli 2020.
Perpanjangan jangka waktu utang bank (Catatan
59).

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang
usaha yang dibiayai oleh bank ataupun tidak dibiayai
oleh bank (Catatan 5).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The loan is guaranteed with accounts receivables of
project (Note 5).*

Terms and Conditions:

- *Credit facilities used by the company are
accordance with the intended use of the facilities
in the agreement.*
- *Maintaining the outstanding facilities covered by
project receivables being funded.*
- *Maintaining and managing the business properly*

*The validity period of credit agreement is until March,
26, 2020 with interest rate per annum as follows:*

- *5.35% per annum for US Dollar*
- *9 % per annum for Indonesian Rupiah.*
- *CoM Bank + margin in Rupiah time period 1
month*

*As of June 30, 2020, the Company has complied
with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of June 2020, December
31, 2019 and 2018 amounted to nil, Rp185,000,000
and Rp50,000,000, respectively.*

*Payments made for the period ended June 30, 2020
the years ended December 31, 2019 and 2018
amounted to Rp185,000,000, Rp50,000,000 and
Rp270,000,000, respectively.*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

*The Company entered into an extension agreement
of bank overdraft facility with PT Bank Maybank
Indonesia Tbk. The agreement has been amended
on August 20, 2019 based on Notarial Deed No. 34
of Adi Triharso, S.H.*

*Facilities provided is in the form of overdraft loan
facility with a limit of Rp25,000,000, Non Cash Loan
Facility amounting to Rp 1,000,000,000, also foreign
exchange line up to USD5,000 with the interest rate
of 9.25% respectively.*

*The validity period of credit facility is until July 20,
2020. Extension of the bank loan period (Note 59).*

*The loan is guaranteed with accounts receivable
financed by the bank or non financed by the bank
(Note 5).*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- DER maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp150.000.000, nihil, dan Rp1.138.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, Rp2.001 dan 535.360.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap *on Demand* (PTD) - A dari PT Bank ICBC Indonesia. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 14 Agustus 2019 berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 35.

Ketentuan fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Tetap *on Demand* maksimum Rp100.000.000 dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan +2%; dan
- Fasilitas Omnibus Line untuk *L/C Sight* atau *L/C Usance* atau *UPAS L/C* dan *SKBDN, Trust Receipt, UPAS/UPAM* dan Bank Garansi sebesar Rp200.000.000 atau setara dalam *multicurrency*, dengan tingkat suku bunga 8,5% dalam IDR, 4,25% dalam USD, 5% dalam RMB

Masa berlaku kredit sampai dengan 14 Agustus 2020 (dalam proses perpanjangan).

Masa berlaku kredit sampai dengan 14 Agustus 2020 dengan tingkat suku bunga adalah JIBOR 3 bulan +2%.

Pinjaman ini dijamin sesuai dengan Akta Fidusia atas Piutang No. 47 (Catatan 5).

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time; and*
- *DER maximum 2.5 times.*

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp150,000,000, nil, and Rp1,138, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to nil, Rp2,001 and 535,360, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company entered into an extension agreement of Fixed Working Capital Loan on Demand (PTD) – A with PT Bank ICBC Indonesia. The agreement has been amended on August 14, 2019 based on Notarial deed No. 35 of Mellyani Noor Shandra, S.H.

The credit facilities have the following conditions:

- *Fixed Working Capital on demand Facility to a maximum of Rp100,000,000 with interest rate per annum is JIBOR 3 months +2%; and*
- *Omnibus Line facilities for L/C Sight or L/C Usance or UPAS L/C and SKBDN, Trust Receipt, Usance Payable at UPAM and Bank Guarantee amounting to Rp200,000,000 or equivalent in multicurrency with interest rate of 8,5% in IDR, 4,25% in USD and 5% in RMB.*

The validity period of credit facility is until August 14, 2020 (In the process of Renewal).

The validity period of credit facility is until August 14, 2020 with interest rate per annum is JIBOR 3 months +2%.

This loan is secured in accordance with Fiduciary Deed of Receivables No. 47 (Note 5).

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

As of June 30, 2020, the Company has complied compliance with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 30 Juni 2020 sebesar Rp100.000.000, dan 30 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, Rp100.000.000 dan Rp100.000.000.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 19 November 2019 berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 4.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Jangka Pendek (*Cash Loan*) Tanpa Komitmen dengan limit sebesar Rp125.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,20% per tahun dibawah BL1 Rate dari Bank.

Masa berlaku kredit sampai dengan 31 Mei 2020 (dalam proses perpanjangan).

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- Rasio gearing eksternal maksimum 3,5 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, Rp685.747.959 dan Rp331.099.727.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas *Cash Loan* dari PT Bank Permata Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 5 Juli 2019 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati S.H., M.Kn., No. 21, 22, dan 23.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The bank loan balance as of June 30, 2020 amounted to Rp100,000,000, and December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, Rp100,000,000 and Rp100,000,000, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company entered into a credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia. The agreement has been amended on November 19, 2019 based on Notarial Deed No. 4 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn.

Facilities provided are Short-Term Credit (Cash Loan) Without Commitments facility amounting to Rp125,000,000 with interest rate of 5.20% per annum under BL1 Rate from Bank.

The validity period of credit facility is until May 31, 2020 (In the proses of Renewal).

The loan is guaranteed with trade accounts receivable amounting to Rp3,000,000,000 (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time; and*
- *External gearing ratio maximum 3.5 times.*

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020, the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, Rp685,747,959 and Rp331,099,727, respectively.

PT Bank Permata Tbk

The Company entered into an extension agreement of Cash Loan with PT Bank Permata Tbk. The agreement has been amended July 5, 2019 based on Notarial Deed No. 21, 22, and 23 of Sri Ismiati S.H., M.Kn.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas yang diberikan berupa pinjaman *Cash Loan* dengan limit Rp.125.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,25%, serta Fasilitas *Letter of Credit* sebesar Rp800.000.000 dengan bunga sebesar 9% per tahun untuk Rupiah, 2,75% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat dan 3.25% per tahun untuk Euro (EUR).

Masa berlaku kredit sampai dengan 19 Juli 2020 (dalam proses perpanjangan).

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sampai dengan 125% dari batasan fasilitasnya (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio antara total *interest bearing debt* terhadap total ekuitas maksimum 2 kali; dan
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum 1,5 kali

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020 sebesar Rp25.865.353, dan 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp353.460.021, Rp257.999.786 dan Rp47.989.543.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 16 September 2019 berdasarkan Akta Sri Ismiati S.H., M.Kn., No.64 dan 65. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan *Uncommitted Omnibus Trade* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk maksimum untuk masing-masing fasilitas adalah sebesar Rp50.000.000 dan Rp500.000.000. Masa berlaku kredit sampai dengan 22 Mei 2020 (dalam proses perpanjangan) dengan tingkat suku bunga 9,50 % per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Facilities provided are Cash Loan credit with a limit Rp.125.000.000 with interest rate of 8,25%, and a Letter of Credit Facility amounting to Rp800.000.000 with interest rate of 9% per annum for Rupiah, 2.75% per annum for USD and 3.25 % per annum for Euro.

The validity period of credit facility is until July 19, 2020 (In the proses of Renewal).

The loan is guaranteed with accounts receivable with a maximum value of up to 125% of the facility limit (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Total interest bearing debt to total equity maximum 2 times; and*
- *EBITDA divided by interest expense minimum 1.5 times.*

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020 amounted to Rp25,865,353, December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp353,460,021, Rp257,999,786 and Rp47,989,543, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company entered into a credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The agreement has been amended on September 16, 2019 based on Notarial Deed No. 64 and 65 of Sri Ismiati S.H., M.Kn. The facility of Credit Current Account and Uncommitted Omnibus Trade with PT Bank Danamon Indonesia Tbk have maximum limit of Rp50,000,000 and Rp500,000,000, respectively. The validity period of credit is until May 22, 2020 (In the proses of Renewal) with interest rate of 9,50% per annum.

The loan is guaranteed with accounts receivable (Note 5).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Debt to equity ratio* maksimum 3,5 kali; dan
- *Debt service coverage ratio* minimum 1 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan tidak memenuhi minimum *debt service coverage*.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp372.954.633, Rp227.638.690 dan Rp183.629.028.

Shinhan Bank Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian fasilitas kredit pinjaman dengan PT. Bank Shinhan Indonesia. Perjanjian telah ditandatangani pada tanggal 27 April 2020 dengan nomor 079/PPWK/IV/2020 dan 13 Mei 2020 dengan nomor 110/PPWK/V/2020.

Fasilitas yang diberikan berupa pinjaman sebesar Rp200.000.000, Masa berlaku kredit sampai dengan 26 April 2021. dengan tingkat suku bunga 7% - 7,5%.

Masa berlaku kredit sampai dengan 26 April 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan 2018 sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp200.000.000, Rp600.000.000, dan nihil.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia. Perjanjian ini telah ditandatangani pada tanggal 28 Januari 2019 berdasarkan akta notaris Sri Ismiyati, S.H., MKn., No. 89.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt to equity ratio maximum 3.5 times; and*
- *Debt service coverage ratio minimum 1 time.*

As of June 30, 2020, the Company did not complied with minimum debt service coverage.

The bank loan balance as of June 30, 2020, and December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp372,954,633, Rp227,638,690 and Rp183,629,028, respectively.

Shinhan Bank Indonesia

The Company has entered into a Credit loan with PT Bank Shinhan Indonesia. The agreement has been signed on April 27, 2020 based on deed no. 079/PPWK/IV/2020 and on May 13, 2020 based on deed no. 110/PPWK/V/2020.

Facilities provided with cash limit amounting to Rp200,000,000. The validity period until April 26, 2021. with interest rate of 7 % - 7.5%.

The validity period of credit facility is until April 26, 2021.

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 amounted to Rp200,000,000, respectively. And as of December 31, 2018 amounted to nil.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,000,000, Rp600,000,000 and nil, respectively.

PT Bank UOB Indonesia

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank UOB Indonesia. The agreement has been signed on January 28, 2019 based on notarial deed No. 89 of Sri Ismiyati, S.H., MKn.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas Cash Loan dengan limit maksimum Rp 100.000.000, serta fasilitas *Multi Option Trade Finance* sebesar Rp500.000.000, dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar JIBOR + 2,5%.

Masa berlaku kredit sampai dengan 28 Januari 2021

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Debt to equity ratio* minimum 3,5 kali; dan
- *Interest service coverage ratio* minimal 1,5 kali.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan 31 Desember 2018 sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, Rp200.000.000 dan nihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Perjanjian ini telah ditandatangani pada tanggal 07 November 2019 berdasarkan akta notaris Sri Ismiyati, S.H., MKn., No. 31.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas Cash Loan dengan limit maksimum Rp200.000.000, ditentukan pada saat penarikan dan fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)* sebesar Rp300.000.000 dengan tingkat suku bunga 8%.

Masa berlaku kredit sampai dengan 7 November 2020.

Negative covenants:

- Memindahtangankan jaminan kredit yang diberikan kepada bank;
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak ketiga untuk proyek yang sama;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Facilities provided are Cash Loan Facility with maximum limit of Rp 100,000,000, and Multi Option Trade Finance amounting to Rp500,000,000, with interest rates JIBOR + 2,5% respectively.

The validity period of credit facility is until January 28, 2021.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt to equity ratio minimum 3.5 times; and*
- *Interest service coverage ratio minimum 1,5 times.*

The loan is guaranteed with accounts receivable with amount 100%.

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp100,000,000, respectively and as of December 31, 2018 amounted to nil.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, Rp200,000,000 and nil, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. The agreement has been signed on November 07, 2019 based on notarial deed No. 31 of Sri Ismiyati, S.H., MKn.

Facilities provided are Cash Loan Facility with maximum limit of Rp200,000,000, determined at the time of withdrawal. And Supply Chain Financing Facility (SCF) amounting to Rp300,000,000 with interest rate of 8%.

The validity period of credit facility is until November 7, 2020.

Negative covenants:

- *Hand over the credit guarantee given to the bank;*
- *Obtaining credit facilities from other parties for the same project;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Menjaminkan harta kekayaan debitur yang dijaminkan di bank kepada pihak lain;
- Mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang; dan
- Menyerahkan sebagian atau seluruh kewajiban debitur atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp200.000.000, Rp100.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perubahan dan penegasan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS Indonesia. Perjanjian ini telah ditandatangani pada tanggal 26 Februari 2020 berdasarkan akta notaris Sri Ismiyati, S.H., MKn., No. 100.

Fasilitas yang diberikan berupa *uncommitted omnibus trade limit* maksimum hingga Rp600.000.000, *uncommitted revolving credit facility* (RCF) maksimum hingga Rp200.000.000, *uncommitted revolving supplier payment services* (SPS) maksimum hingga Rp225.000.000 dan *uncommitted forex facility* maksimum USD1,500,000,000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 7 Oktober 2020 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

Untuk penarikan dalam Rupiah:

- Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3% per tahun untuk penarikan selama 1 bulan;
- JIBOR ditambah 3,15% per tahun untuk penarikan selama 3 bulan;
- JIBOR ditambah 3,25% per tahun untuk penarikan selama 6 bulan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *Give assets that has been palaced as collateral to bank as collateral to other parties;*
- *Submitting an application to the court for bankruptcy or postponement of debt payment; and*
- *Hand over part or all of the debtor's obligations or credit facilities to other parties.*

The loan is guaranteed with accounts receivable with amount 100%.

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,000,000, Rp100,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

PT Bank DBS Indonesia

The Company has signed change and affirmation of the credit agreement with PT Bank DBS Indonesia. The agreement has been signed on February 26, 2020 based on notarial deed No. 100 of Sri Ismiyati, S.H., MKn

Facilities provided are uncommitted omnibus trade limit maximum limit Rp600,000,000, uncommitted revolving credit facility (RCF) maximum limit up to Rp200,000,000, uncommitted revolving supplier payment services (SPS) maximum limit up to Rp225,000,000 and the uncommitted forex facility maximum limit up to USD1,500,000,000.

The validity period of credit facility is until October 7, 2020 with interest rate per annum as follows:

For withdrawal in Indonesian Rupiah:

- *Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3% per annum for the withdrawal for 1 month*
- *JIBOR plus 3.15% per annum for the withdrawal for 3 months; and*
- *JIBOR plus 3.25% per annum for the withdrawal for 6 months.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk penarikan dalam Dollar Amerika Serikat:

- London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah 4,65% per tahun untuk penarikan selama 1 bulan;
- LIBOR ditambah 4,70% per tahun untuk penarikan selama 3 bulan; dan
- LIBOR ditambah 4,78% per tahun untuk penarikan selama 6 bulan.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio *gearing* maksimum 2,5 kali; dan
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020 sebesar Rp200.000.000 dan 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar nihil dan 2018 sebesar Rp375.000.000.

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank CTBC Indonesia. Perjanjian ini telah ditandatangani pada tanggal 17 Juni 2020 berdasarkan akta notaris Sri Ismiyati, S.H., MKn., No. 28.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas *Omnibus Line* dengan limit maksimum Rp300.000.000, ditentukan pada saat penarikan.

Masa berlaku kredit sampai dengan 17 Juni 2021.

Untuk penarikan dalam IDR Jakarta *Interbank Office Rate* (JIBOR) ditambah 2,5% per tahun atau minimal 7,5%-8% per tahun.

Untuk penarikan dalam USD London *Interbank Office Rate* (JIBOR) ditambah 2,5% per tahun atau minimal 2,5%-3% per tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

For withdrawal in US Dollar:

- *London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 4.65% per annum for the withdrawal for 1 month;*
- *LIBOR plus 4.70% per annum for the withdrawal for 3 months; and*
- *LIBOR plus 4.78% per annum for the withdrawal for 6 months.*

The loan is collateralized with accounts receivables (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Gearing ratio maximum 2.5 times; and*
- *Interest coverage ratio minimum 1.5 times.*

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020 amounted to Rp200,000,000 and December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 amounted to nil and 2018 amounted to Rp375.000.000.

PT Bank CTBC Indonesia

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank CTBC Indonesia. The agreement has been signed on June 17, 2020 based on notarial deed No. 28 of Sri Ismiyati, S.H., MKn.

Facilities provided are Omnibus Line Facility with maximum limit of Rp300,000.000, determined at the time of withdrawal.

The validity period of credit facility is until June 17, 2021.

For withdrawals in IDR Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 2.5% per year or a minimum of 7.5% - 8% per year.

For withdrawals in USD Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 2.5% per year or a minimum of 2.5%-3% per year.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimum 3 kali;
- *Current assets ratio* minimum 1 kali; dan
- EBITDA minimal 2 kali.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020 sebesar Rp300.000.000, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

WIKA Beton

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Mei 2020 WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No.CBG.CB2/SCD. SPPK.034/2020.

Fasilitas kredit terdiri dari Kredit Investasi (*refinancing*), fasilitas KMK *Revolving* Rp15.000.000, Fasilitas kredit *NCL* senilai Rp335.000.000, Fasilitas *Supplier Financing* Rp800.000.000, Fasilitas *Treasury Line* senilai USD1.000.000, *Bill Purchasing Line* Rp10.000.000. Tingkat bunga berkisar 8,12% - 9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Juni 2020 sampai dengan 10 Juni 2021.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan 5, 10, dan 19).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio* maximum 3 time;
- *Current assets ratio* minimum 1 times; and
- *EBITDA* minimum 2 times.

The loan is collateralized with accounts receivables (Note 5).

As of June 30, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020 amounted to Rp300,000,000, December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

WIKA Beton

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

At May 19, 2020 the WIKA Beton has obtained approval of the extension of credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with agreement No.CBG.CB2/SCD. SPPK.034/2020.

*Credit facilities above consist of KI refinancing, facilities KMK *Revolving* with of value of Rp15,000,000, Credit NCL Facility with of value Rp335,000,000, Supplier Financial Facility with value of Rp800,000,000, Treasury Line Facility with value of USD1,000,000, Bill Purchasing Line value of Rp10,000,000. The interest rate is about 8.12% - 9.50% per year.*

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is June 11, 2020 until June 10, 2021.

The loan is guaranteed by receivables, inventories, land and building. (Notes 5, 10 and 19).

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio* of at least 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of June 30, 2020, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember
2019 dan 2018 masing-masing sebesar
Rp30.184.921, Rp34.941.039 dan Rp410.813.938.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang
berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing Rp62.039.005, Rp1.231.060.434 dan
Rp1.672.198.773.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Oktober 2019 WIKA Beton telah
melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit
kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
dengan nomor perjanjian No. R.II.273-
OPK/DKD/10/2019. Dengan tingkat bunga berkisar
10% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai
perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2019
sampai dengan 13 September 2020.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja
dengan total senilai Rp125.000.000 serta fasilitas
Non-Cash Loan dengan limit Rp175.000.000. dan
fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI)
Rp28.000.000 (Interchangeable dengan fasilitas Non-
Cash Loan dengan plafond Rp175.000.000).

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang,
persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 5, 10,
dan 19).

WIKI Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa
batasan untuk mempertahankan rasio keuangan
sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIKI Beton telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020 dan 31 Desember
2019 masing-masing sebesar nihil dan 31 Desember
2018 sebesar Rp30.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang
berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing nihil, Rp181.025.827 dan Rp178.942.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The bank loan balance as of June 30, 2020
December 31, 2019 and 2018 amounted to
Rp30,184,921, Rp34,941,039 and Rp410,813,938,
respectively.*

*Payments made for the period ended June 30, 2020
and for the years ended December 31, 2019 and
2018 amounted to Rp62,039,005, Rp1,231,060,434
and Rp1,672,198,773, respectively.*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

*On October 10, 2019 the WIKI Beton has approved
the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk with a treaty number
No. R.II.273-OPK/DKD/10/2019. With interest rates
ranging from 10% p.a. The validity period of the
extended agreement is from September 13, 2019
until September 13, 2020.*

*Facilities provided in the form of working capital
loans with a total value of Rp125,000,000 and Non-
Cash Loan facility with a limit of Rp175,000,000, and
facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI)
Rp28,000,000 (Interchangeable with Non-Cash Loan
with plafond of Rp175,000,000).*

*The loan is guaranteed with receivables, inventories,
land and building. (Notes 5, 10 and 19).*

*WIKI Beton is required to comply with several
restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current Ratio* of at least 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

*As of June 30, 2020, WIKI Beton has complied with
the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of June 30, 2020 and
December 31, 2019 amounted to nil, and December
31, 2018 amounted to Rp30,000,000.*

*Payments made for the period ended June 30, 2020
and for the years ended December 31, 2019 and
2018 amounted to nil, Rp181,025,827 and
Rp178,942, respectively.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 November 2019 WIKA Beton melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan nomor BIN/2.1/313/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000 dan fasilitas *Non Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,75% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2019 sampai dengan 8 November 2020.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang sebesar Rp100.000.000 dan persediaan sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5 dan 10).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100% ;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- *Debt Service Coverage* minimal 100%

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp200.000.000, nihil dan Rp128.329.391

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil, Rp645.007.068 dan Rp703.415.250.

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 5 Desember 2019 WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Mandiri dengan perjanjian kredit No. TP.02.03/WB-0A.0064/2019.

Fasilitas yang diberikan berupa *Islamic Banking Supplier Financing* dengan total senilai Rp200.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 8, 2019 the WIKA Beton has approved the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. BIN/2.1/313/R number where there are additional Working Capital facilities total value of Rp200,000,000, and Non-Cash Loan facility in the form of LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R with total value of Rp200,000,000.

The interest rate is around 8.75% per annum.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is November 9, 2019 until November 8, 2020.

Collaterals of the agreement are in the form of receivables amounted to Rp100,000,000 and inventories amounted to Rp100,000,000 (Notes 5 and 10).

The WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio* of at least 100% ;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- *Debt Service Coverage* minimum is 100%

As of June 30, 2020, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,000,000, nil, and Rp128,329,391, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, Rp645,007,068 and Rp703,415,250, respectively.

PT Bank Syariah Mandiri

On December 5, 2019 WIKA Beton signed an amendment loan agreement with PT Bank Syariah Mandiri with a credit agreement No. TP.02.03/WB-0A.0064/2019.

Facilities provided in the form of *Islamic Banking Supplier Financing* a total value of Rp200,000,000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah dari tanggal 28 November 2019 sampai dengan tanggal 28 November 2021. Tingkat bunga berkisar 8,10% per tahun.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nil.

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 30 Agustus 2019, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000. serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C*, *Acceptance*, *Loan on Note T/R*, *Loan on Note ARF*, *Loan on Note APF (1)*, *Loan on Note APF (2)*, dan *Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund* + 2% atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 31 Agustus 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan dengan masing-masing senilai Rp600.000.000. (Catatan 5 dan 10)

WIK A Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- *Debt to Net Worth* maksimal 350%;
- *Interest Coverage Ratio* (EBITDA/ *Interest Expense*) minimal 200%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIK A Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp330.000.000, nihil dan Rp205.000.000..

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The validity period of the agreement in accordance with the extension of facility is from November 28, 2019 until November 28, 2021. The interest rate is around 8.10% per year.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT Bank BTPN Tbk

On August 30, 2019 WIK A Beton entered into a facility agreement with PT Bank BTPN Tbk Formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the facility agreement No. SMBCI/NS/0487.

Facility provided on cash loan facility in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000, and facilities in the form of Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and Guarantee with limit amounting to Rp500,000,000.

The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2019 until August 31, 2020.

The loan is collateralized with receivables and inventories with a value of Rp600,000,000. (Notes 5 and 10)

WIK A Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio* of at least 100% ;
- *Debt to Net Worth* maximum 350%;
- *Interest Coverage Ratio* (EBITDA / *Interest Expense*) at least 200%.

As of June 30, 2020, WIK A Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp330,000,000, nil and Rp205,000,000, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil, Rp1.181.425.464 dan Rp847.140.634.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 7 Desember 2019, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia dengan perjanjian No. JAK/000545/U/171030

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *Cash Loan* sejumlah Rp100.000.000 dan *Non Cash Loan* sebesar Rp500.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu *Term Landing Rate* 4,3 % dan *Best Landing Rate* 5%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 6 Desember 2020.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 7 Desember 2018 sampai dengan 6 Desember 2019. Sudah dilakukan proses perpanjangan masa berlaku fasilitas.

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut sehingga seluruh kewajiban debitur kepada Bank sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis.

Jaminan Fidusia atas persediaan barang dan piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp600.000.000 di mana Piutang yang dijaminkan tidak termasuk milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

WIKI Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 100%;
- Rasio *Leverage* pada maksimum 400%;
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 200.

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIKI Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp100.000.000, Rp200.000.000 dan Rp181.441.198.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, 181,425,464 and Rp847,140,634, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

On December 7 2019, WIKI Beton entered into a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia under the facility agreement No. JAK/000545/U/171030

The facilities provided in the form of Cash Loan facilities amounted to Rp100,000,000 and Non Cash Loan of Rp500,000,000. The agreed interest rate is Term Landing Rate of 4.3% and Best Landing Rate of 5%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities until December 6, 2020.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is December 7, 2018 until December 6, 2019. The facility has been extended for the period of validity.

As collateral for the above facilities, the Bank will always have the collateral rights to all collaterals as follows so that all liabilities of the debtor to the Bank based on the terms of this Agreement have been declared fully paid by the Bank in writing.

Fiduciary Guarantee on inventory of goods and receivables with a combined value of Rp600,000,000 where the Guaranteed Receivable does not include the property of the debtor who is more than 1 (one) year old.

WIKI Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 100%;*
- *Leverage ratio at a maximum of 400%;*
- *Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 200%.*

As of June 30, 2020, WIKI Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp100,000,000, Rp200,000,000 and Rp181,441,198, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp230.000.000, Rp200.000.000 dan Rp181.441.198.

MUFG Bank, Ltd

Pada tanggal 21 Desember 2019, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan MUFG Bank Ltd dengan perjanjian fasilitas No. 134/CF/CDU-NJ/RAD/19-0205-CG.

Fasilitas yang diberikan berupa *Uncommitted Trade Facility* sejumlah Rp50.000.000. Fasilitas *Uncommitted Vendor Financing* sebesar Rp300.000.000. dan Fasilitas *Uncommitted Short Term Loan* sebesar Rp250.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu MUFG USD/IDR COF + 1,00% p.a. untuk Fasilitas *Uncommitted Trade* dan *Uncommitted Vendor Financing Facility* serta MUFG USD/IDR COF + 1,25% p.a. yaitu Fasilitas *Uncommitted Short Term Loan*.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 21 Desember 2019 sampai dengan 21 Desember 2020.

Jaminan Fidusia atas persediaan barang dan tagihan-tagihan dengan nilai gabungan sebesar 120% dari limit fasilitas (Catatan 10).

Jaminan Fidusia atas persediaan barang dan tagihan-tagihan dengan nilai gabungan sebesar 120% dari limit fasilitas (Catatan 10).

- *Cash Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 250%;
- *Current Ratio* minimum 110%;
- *Leverage Ratio* pada maksimum 400%;
- *EBITDA Ratio* terhadap beban bunga minimum 200%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp150.000.000, Rp200.000.000 dan Rp374.637.782.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp300.000.000, Rp855.764.767 dan Rp578.058.932.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp230,000,000, Rp200,000,000 and Rp181,441,198, respectively.

MUFG Bank, Ltd

On December 21, 2019 WIKA Beton entered into a facility agreement with MUFG Bank Ltd under the facility agreement No. 134/CF/CDU-NJ/RAD/19-0205-CG.

The facilities provided in the form of Uncommitted Trade Facility amounted to Rp50,000,000. Uncommitted Vendor Financing Facility of Rp300,000,000, and Uncommitted Short Term Loan Facility of Rp250,000,000. Interest according to agreement is BTMU USD/IDR COF + 1.00% p.a. for Uncommitted Trade Facility is Uncommitted Vendor Financing Facility and MUFG USD/IDR COF + 1.25% p.a. to Uncommitted Short Term Loan Facility.

The facility agreement validity period is December 21, 2019 until December 21, 2020.

Collaterals of the agreement are inventories and bills with a combined value of 120% from facility limit (Note 10).

Collaterals of the agreement are inventories and bills with a combined value of 120% from facility limit (Note 10).

- *Cash Ratio* at least 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maximum 250%;
- *Current Ratio* at least 110%;
- *Leverage Ratio* maximum 400%;
- *EBITDA Ratio* to Interest Expense at least minimum 200%.

As of June 30, 2020, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp150,000,000, Rp200,000,000 and Rp374,637,782, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp300,000,000, Rp855,764,767 and Rp578,058,932, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 4 Mei 2020, WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian No.081/BN/CBT-VI/V/2020. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sampai dengan 4 Mei 2021.

Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK)-*Revolving* sebesar Rp15.000.000. dengan bunga sesuai kesepakatan, yaitu 9,00% p.a., Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)-*Revolving* sebesar Rp250.000.000. dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a., Fasilitas Pinjaman Tetap (PT)-*Revolving* sebesar Rp100.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a dan CC Lines-*Revolving* untuk pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp100.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a.

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100% ;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- *Debt Service Coverage* minimal 100%

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 5,10 dan 18).

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, Rp4.367.273 dan Rp100.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp4.367.273, Rp505.000.000 dan nihil.

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas yang diberikan berupa Omnibus LC Impor dan/atau SKBDN dengan limit masing-masing senilai Rp150.000.000 dan suku bunga berkisar 8,25% - 8,75% p.a untuk mata uang Rupiah dan 3,00% - 3,25% p.a untuk mata uang Dollar AS.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 3 Juli 2019 sampai dengan 19 Juli 2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On May 4, 2020, WIKA Beton has approved the extension of a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a treaty number No.081/BN/CBT-VI/V/2020. The validity period of the extended agreement is until May 4, 2021.

The facilities provided are in the form of a Current Account (PRK) Revolving loan of Rp15,000,000 with interest rate 9.00% p.a., a Special Transaction Loan Facility (PTK) of Rp250,000,000 with interest rate 9.00% p.a., Fixed Loan Facility (PT) -Revolving in the amount of Rp100,000,000 with interest rate 9.00% p.a. and CC Lines-Revolving for opening LC/SKBDN in the amount of Rp100,000,000 with interest rate 9.00% p.a.

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio* minimum of 100% ;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- *Debt Service Coverage* minimum of 100%

The loan is guaranteed with receivable, inventories, land and building. (Notes 5, 10 and 18).

As of June 30, 2020, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, Rp4,367,273 and Rp100,000,000, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp4,367,273, Rp505,000,000 and nil. respectively.

PT Bank Permata Tbk

The facilities provided are Omnibus LC Import and/or SKBDN with loan limit of Rp150,000,000 each and interest rate of 8.25% - 8.75% p.a. for Rupiah currency and 3.00% - 3.25% p.a for US Dollar currency.

The validity period of the facility agreement is from July 3, 2019 until July 19, 2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 100%;
- EBITDA/Interest Ratio minimal 150%; dan
- DER maksimum 400%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang. (Catatan 5)

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 Juli 2019, WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk. dengan nomor perjanjian No. S.2019.065/Dir Global – Public Sector.

Fasilitas yang diberikan berupa SKBDN Line / LC Line dan Trust Receipt (TR) Financing dengan limit masing-masing senilai Rp300.000.000. dan suku bunga berkisar 8,75% p.a.

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 100%;
- Debt to Equity Ratio maksimal 300%;
- Debt Service Coverage minimal 100%; dan
- Earning Before Income Tax Depreciation and Amortization/Interest Ratio minimal 200%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 Juli 2019 sampai dengan 9 Juli 2020.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

WIKA Beton is required to comply with several limitations to maintain the following financial ratios:

- *Current Ratio with minimum of 100%;*
- *EBITDA/Interest Ratio with minimum of 150%; and*
- *DER with maximum of 400%.*

The loan is guaranteed with the WIKA Beton's receivables. (Note 5)

As of June 30, 2020, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil. respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On July 9, 2019, WIKA Beton has approved the extension of a credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. with a treaty number No. S.2019.065/Dir Global – Public Sector.

The facilities provided are SKBDN Line / LC Line dan Trust Receipt (TR) Financing with loan limit of Rp300,000,000, each and interest rate of 8.75% p.a.

WIKA Beton is required to comply with several limitations to maintain the following financial ratios:

- *Current Ratio with minimum of 100%;*
- *Debt to Equity Ratio with maximum of 300%;*
- *Debt Service Coverage with minimum 100%; and*
- *Earning Before Income Tax Depreciation and Amortization/ Interest Ratio with minimum of 200%.*

As of June 30, 2020, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

The validity period of the extended agreement is from July 9, 2019 until July 9, 2020.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

**PT Wijaya Karya Kompon Beton (WIKA Kobe)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 20 Mei 2019, WIKA Kobe telah melakukan permohonan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KU.02.01/WKO.OA.038/2019.

Fasilitas yang ditawarkan bank atas permohonan penawaran tersebut diatas berupa kredit modal kerja sebesar Rp30.000.000, fasilitas bank garansi dan pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp60.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,95% p.a.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020.

Jaminan fidusia atas fasilitas kredit ini adalah piutang dan persediaan.

WIKA Kobe diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio (total current asset/total current liabilities)* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.0 kali;
- *EBITDA to I (EBITDA/Interest)* minimal sebesar 110%.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil Rp10.000.000 dan Rp25.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

**PT Citra Lautan Teduh (CLT)
PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 18 Januari 2017 CLT telah melakukan persetujuan perjanjian kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian No. 3 tahun 2017 dan telah diperpanjang dengan amandemen perjanjian kredit No. 269/AMD/CB/JKT/2017 yang akan berakhir pada 14 Juli 2018 dan telah dilakukan perubahan kedua dan pernyataan kembali terhadap akta perjanjian kredit No. 3 tahun 2017 pada tanggal 31 Desember 2018 dengan jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 14 Juli 2019 dan telah dilakukan perpanjangan sementara sampai dengan 14 Januari 2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil. respectively.

**PT Wijaya Karya Kompon Beton (WIKA Kobe)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On May 20, 2019, WIKA Kobe made a request to extend the banking facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KU.02.01/WKO.OA.038/2019.

The facilities offered by the bank for the above bid application are in the form of working capital loans of Rp30,000,000, bank guarantee facilities and opening of LC/SKBDN of Rp60,000,000. Interest according to agreement amounting to 9.95% p.a.

The facility agreement validity period is June 11, 2019 until June 10, 2020.

Fiduciary guarantees for credit facilities are receivables and inventories.

WIKA Kobe is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio (total current assets / total current liabilities) minimum of 100%;*
- *Debt to Equity Ratio maximum of 2.0 times;*
- *EBITDA to I (EBITDA / Interest) minimum of 110%.*

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, Rp10,000,000 and Rp25,000,000, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

**PT Citra Lautan Teduh (CLT)
PT Bank CIMB Niaga Tbk**

On January 18, 2017 the CLT has entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with an agreement No. 3 of 2017 and has been extended with an amendment to credit agreement No. 269/AMD/CB/JKT/2017 which will expire on July 14, 2018 and a second amendment has been made and a restatement of the credit agreement deed No. 3 of 2017 on December 31, 2018 with the maturity of the credit facility on July 14, 2019 and has been carried out until January 14, 2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CLT sudah mengajukan kembali persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No. KU.02.01/04.CLT.550/2019 pada tanggal 1 Juli 2019. Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp10.000.000, dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan *Non-Cash Loan* dengan nilai total sebesar Rp40.000.000. Adapun tingkat bunga berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.501.708, Rp7.944.407, dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp25.123.991, nihil, dan nihil.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKR Kraton)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2019 WIKR Kraton telah memperoleh Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 198/JKC/BCSU/III/2019 atas KMK Kontraktor dengan nilai maksimal sebesar Rp14.000.000 dengan sifat kredit *Non-Revolving*.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, Rp3.149.188, dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp3.149.188, nihil, dan nihil.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKG Gedung)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

WIKG Gedung menerima fasilitas kredit dari Bank Muamalat dengan Surat persetujuan atas perubahan pada persyaratan terkait perpanjangan fasilitas pembiayaan *line facility* modal kerja dengan skema *Trade Finance* kepada WIKG Gedung No. 001/OL/BMI/TRB/II/2019 tanggal 3 Januari 2019. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

Limit Kredit	<i>Non Cash Loan</i> Rp125.000.000, dan <i>Cash Loan</i> Rp75.000.000.
Jangka Waktu	Sampai 29 Januari 2020
Tujuan	Bank Garansi, SKBDN, fasilitas modal kerja, Talangan atas piutang Nasabah kepada bowheer dan fasilitas anjak utang.
Penggunaan	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

CLT has resubmitted the approval for the extension of the credit facility with No. KU.02.01/04.CLT.550/2019 on July 1, 2019. Facilities provided in the form of Current Account Loans with a Ceiling of Rp 10,000,000 , and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non-Cash Loans with total value of Rp40,000,000. The annual interest rates range from 9% to 10%.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp6,501,708, Rp7,944,407, and nil, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp25,123,991, nil, dan nil, respectively.

PT Wijaya Krakatau Beton (WIKR Kraton)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On March 22, 2019 WIKR Kraton obtained a Credit Approval No. 198/JKC/BCSU/III/2019 for Contractors' KMK with a ceiling value of Rp14,000,000 with Non-Revolving credit properties.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to nil Rp3,149,188 and nil, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp3,149,188, nil, dan nil.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKG Gedung)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

The WIKG Gedung received credit facilities from Bank Muamalat with a letter of approval to the amendment to the terms of the extension of the working line financing facility under Trade Finance scheme to the WIKG Gedung No. 001/OL/BMI/TRB/II/2019 dated January 3, 2019. Subject to the following conditions are as follows:

<i>Credit Limit</i>	<i>Non Cash Loan</i> Rp125,000,000, dan <i>Cash Loan</i> Rp75,000,000.
<i>Time Period</i>	<i>Until January 29, 2020</i>
<i>Intended Use</i>	<i>Bank Guarantee, SKBDN, working capital facility, bailouts receivables Customer to bowheer and debt factoring facility.</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Porsi Nisbah	Nisbah ditentukan kemudian pada saat pengikatan, sesuai kondisi <i>cost of fund</i> Bank	Nisbah	The ratio is determined later at the time of binding, according to the condition of the cost of funds of Bank Muamalat Indonesia
Porsi Syirkah	Syirkah ditentukan kemudian pada saat pencairan, yang dihitung dari rasio antara nilai yang di Musyarakah kan sebagai porsi Bank Muamalat, dengan harga pokok penjualan WIKA Gedung pada bulan saat SKBDN/LC/BG terkait Musyarakah diterbitkan sebagai porsi nasabah.	Syirkah	Shirkah is determined at the time of disbursement, calculated from the ratio between the value in Musharaka as the portion of Bank Muamalat, to the cost of the WIKA Gedung 's sales in the month when the related SKBDN/LC/BG is issued as a portion of the customer.
Biaya Administrasi	1. Biaya <i>issuance</i> SKBDN sebesar setara 0.25% p.a dari <i>nominal issuance</i> SKBDN 2. Biaya <i>issuance</i> Bank Garansi sebesar setara 0.4% p.a dari <i>nominal issuance</i> Bank Garansi 3. Biaya <i>issuance Cash Facility</i> Modal Kerja sebesar 0.5% dari plafond fasilitas	Provision	1. The cost of the SKBDN issuance is equal to 0.25% p.a of the nominal issuance of the SKBDN 2. Issuance fee of Bank Guarantee equal to 0.4% p.a of nominal issuance of Bank Guarantee 3. Issuance Cash Facility Cost of Working Capital is 0.5% of the facility's ceiling
Jaminan	Tagihan piutang dengan nilai fiducia sebesar 125% dari total Plafon, surat kuasa dari nasabah yang mengizinkan bank untuk mendebet rekening nasabah di bank dan perbaruan <i>letter of comfort</i> dan juga deposito senilai Rp10.000.000 (Catatan 5)	Collateral	Fiduciary account receivable with a value of 125% of the total ceiling, a letter of authorization from the customer that allows the bank to debit the customer's account at the bank and updates the letter of comfort and also the deposits amount Rp10.000.000 (Note 5)
Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses.		As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process.	
Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan pengubahan anggaran dasar WIKA Gedung dan menarik kembali modal disetor.		During the financing period, the WIKA Gedung is required to notify in writing when making changes to the WIKA Gedung's articles of association and withdraw all of paid up capital.	
Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.		The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.	
Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil		Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

WIKA Gedung memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan Perubahan ke-VII (ke tujuh) atas Perjanjian Kredit No. 19 Tanggal 10 Januari 2011. Addendum perjanjian tahun 2018 sampai pada saat terbit laporan masih dalam proses. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*
Limit Kredit Rp5.000.000
Jangka Waktu 14 Oktober 2019 – 14 Juli 2020
Tingkat Bunga 10,5 % per tahun
Tujuan Penggunaan Modal Kerja
- b. Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit Rp200.000.000.
Jangka Waktu 14 Oktober 2019 – 14 Juli 2020
Tujuan Bank Garansi (BG), *Letter of Credit (L/C)* dan Penggunaan SKBDN.

Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitur.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

WIKA Gedung menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia Tbk dengan Perpanjangan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. S.2017.050/DIR; PK PERPANJANGAN 071/PrbPK/CDU-CORP/2017 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- *Non Cash Loan* sebesar Rp100.000.000 dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN, *Invoice Financing* dan Bank Garansi.
- Fasilitas berlaku sampai dengan 27 Juli 2020.
- Jaminan berupa Piutang usaha (Catatan 5)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The WIKA Gedung obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the Seventh Amendment (seventh) of Credit Agreement No. 19 Dated January 10, 2011. Addendum of agreement year 2018 still in process. Subject to the following conditions are as follows:

- a. *Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp5,000,000
Time Period October 14, 2019 to July 14, 2020.
Interest Rate 10,5 % per annum
Intended Use Working capital
- b. *Non Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp200.000.000.
Time Period October 14, 2019 to July 14, 2020.
Intended Use Bank Guarantee (BG), *Letter of Credit (L/C)* and SKBDN.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process.

During the financing period, the WIKA Gedung is obligated to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The WIKA Gedung received credit facilities from Bank Maybank Indonesia Tbk with Extension of Credit Agreement (Business Entity) No. S.2017.050/DIR; PK PERPANJANGAN 071/PrbPK/CDU-CORP/2017 with terms and conditions as follows:

- *Non Cash Loan* amounting to Rp100,000,000 is used with L/C, SKBDN, *Invoice Financing* and Bank Guarantee facilities.
- Facility is valid until July 27, 2020.
- Guarantee in the form of Accounts Receivable (Note 5).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi WIKA Gedung, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitor.

Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan *fasilitas non cash loan* No. R.II.130-OPK/DKD/05/2018 tertanggal 18 Mei 2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut :

a. Fasilitas Cash Loan

Limit Kredit	Rp200.000.000.
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, tanggal 18 Mei 2019 s/d 14 Mei 2020
Tingkat Bunga	10,0% per tahun
Jaminan	Jaminan Pokok :
	a) Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Surabaya dengan nilai Rp34.233.635 (Catatan 5).
	b) Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C dan Ruko dengan nilai sebesar Rp311.972.857 (Catatan 5).
	c) Piutang Proyek Puncak Merr sebesar Rp405.653.262 (Catatan 5)
	d) Piutang proyek Graha Pertamina sebesar Rp704.000.000 (Catatan 5).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

During the financing period, the WIKA Gedung is obligated to notify in writing if the shareholder changes, withdraws the paid up capital and mergers or acquires a WIKA Gedung, submits all incident reports affecting the debtor's payment.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the approval of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility No. R.II.130-OPK/DKD/05/2018 dated May 18, 2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:

a. Cash Loan Facility

<i>Plafond</i>	<i>Rp200,000,000.</i>
<i>Time Period</i>	<i>1 (one) year period from May 18, 2019 until May 14, 2020</i>
<i>Interest</i>	<i>10.0% per annum</i>
<i>Collateral</i>	<i>Principal Warranty:</i>
	<i>a) Account receivables on Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Surabaya amounting Rp34,233,635 (Note 5).</i>
	<i>b) Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C and Shop House amounting Rp311,972,857 (Note 5)</i>
	<i>c) Account receivables on Project of Puncak Merr amounting Rp405,653,262 (Note 5).</i>
	<i>d) Account receivables on Project of Graha Pertamina amounting Rp704,000,000 (Note 5).</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit Rp1.000.000.000.
Jangka Waktu 14 Mei 2019 sampai dengan 14 Mei 2020.
Tujuan Bank Garansi, LC/SKBDN dan Commercial Line (Forfaiting).
Jaminan Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi (Catatan 5).

Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses.

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, Rp176.845.315 and nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp176.845.315, nihil, dan nihil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja No. CBG.CB2/SCD.SPPK.035/2020 tanggal 19 Mei 2020 dengan persyaratan sebagai berikut :

a. Fasilitas KMK Revolving

Limit Kredit Rp5.000.000
Jangka waktu 11 Juni 2020 sampai dengan 10 Juni 2021
Tingkat Bunga 9,95 % per tahun
Jaminan

- a) 1 (satu) unit Tower Crane telah diikat Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp3.443.000 (Catatan 10).
- b) Persediaan WIKA Gedung yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp30.000.000 (Catatan 10).
- c) Yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp881.660.000 (Catatan 10).
- d) Omset Kontrak Proyek telah diikat secara Cessei.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Non Cash Loan Facility

Credit Limit Rp1.000,000,000.
Time Period May 14, 2019 until May 14, 2020.

Purpose of use Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting).
Collateral Collateral Credit facility is KMK Construction (Note 5).

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process.

During the loan period the WIKA Gedung is not allowed to Negative Covenants apply for a declaration of bankruptcy of the debtor to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside the aspect of fairness.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, Rp176,845,315 and nil, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp176,845,315, nil, and nil, respectively

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum Credit Working Capital agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.035/2020 dated May 19, 2020 terms and conditions:

a. Revolving Working Capital Facility

Credit Limit Rp5,000,000
Time Period June 11, 2020 until June 10, 2021
Interest Rate 9,95% per annum

- Collateral
- a) 1 (one) units of Tower Crane have been Fiduciary tied with binding value of Rp3,443,000 (Note 10).
 - b) Inventories of WIKA Gedung that have been Fiduciary tied Rp30,000,000 (Note 10).
 - c) That have been Fiduciary tied amounting to Rp881,660,000 (Note 10).
 - d) Turnover of the Project Contract has been tied

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Fasilitas KMK Transaksional
Limit Kredit Rp95.000.000.
Jangka Waktu 11 Juni 2020 sampai dengan 10 Juni 2021
Tingkat Bunga 9,50% per tahun
Tujuan Tambahan modal kerja.
Penggunaan
Jaminan *Joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- c. Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit Rp775.000.000.
Jangka Waktu 11 Juni 2020 sampai dengan 10 Juni 2021
Tujuan Bank Garansi, *Letter Of Credit* (L/C) dan penggunaan
Jaminan *Joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- d. *Supplier Financing*
Limit Kredit Rp650.000.000.
Jangka Waktu Sampai 10 September 2020.
Tujuan Pembiayaan *Supplier Financing*
Penggunaan untuk *Supplier/* Subkontraktor atas dasar Akseptasi Invoice secara *without recourse*.
Agunan *Joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- b. *Transactional of Working Capital Facility*
Credit Limit Rp95,000,000.
Time Period June 11, 2020 until June 10, 2021
Interest Rate 9.50% per annum

Purpose Additional working capital

Collateral Joint collateral and cross default with all credit facilities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- c. *Non Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp775,000,000.
Time Period June 11, 2020 until June 10, 2021
Intended Use Bank Guarantee, Letter Of Credit (L/C)
Collateral Joint collateral and cross default with all credit facilities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- d. *Supplier Financing*
Credit Limit Rp650,000,000.
Time Period Until September 10, 2020.

Intended Use Financing Supplier Financing for Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.
Collateral Joint collateral and cross default with all credit facilities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

During the period of financing, the WIKA Gedung is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja
Transaksional Nomor 108 tanggal 30 Mei 2016 yang
dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris
di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas
Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor
BIN/2.1/153/R tertanggal 14 Mei 2020 dari PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan
sebagai berikut:

Limit Kredit	Rp200.000.000.
Jangka Waktu	30 Mei 2020 sampai dengan 29 Mei 2021
Tingkat Bunga	9,50% per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja
Transaksional Nomor 108 tanggal 30 Mei 2016 yang
dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris
di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas
Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor
BIN/2.1/153/R tertanggal 14 Mei 2020 dari PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan
sebagai berikut:

Limit Kredit	Rp550.000.000.
Jangka Waktu	30 Mei 2020 sampai dengan 29 Mei 2021
Tingkat Bunga	10 % per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib
mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator
sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt
Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service
Coverage* minimal 100%.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020 sebesar
Rp154.007.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang
berakhir pada 30 Juni 2020 sebesar nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

*Based on Transactional of Working Capital Capital
Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the
presence of Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in
Jakarta, and approval of the Extension of
Transactional of Working Capital Capital Facility No.
BIN/2.1/153/R dated May 14, 2020 from PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the following
conditions:*

<i>Plafond</i>	<i>Rp200,000,000.</i>
<i>Time Period</i>	<i>May 30, 2020 until May 29, 2021</i>
<i>Interest</i>	<i>9.50% per annum</i>
<i>Warranty</i>	<i>All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. Installment receivables projects in Connective is Cessie.</i>

*Based on Transactional of Working Capital Capital
Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the
presence of Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in
Jakarta, and approval of the Extension of
Transactional of Working Capital Capital Facility No.
BIN/2.1/153/R dated May 14, 2020 from PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the following
conditions:*

<i>Plafond</i>	<i>Rp550,000,000.</i>
<i>Time Period</i>	<i>May 30, 2020 until May 29, 2021</i>
<i>Interest</i>	<i>10% per annum</i>
<i>Warranty</i>	<i>All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. Installment receivables projects in Connective is Cessie.</i>

*The WIKA Gedung shall maintain financial
performance indicators as follows: Current Ratio at
least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of
4 times and Debt Service Coverage at least 100%.*

*The bank loan balance as of June 30, 2020
amounted to Rp154,007,000.*

*Payments made for the period ended June 30, 2020
amounted to nil.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 tanggal 25 April 2018, WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp500.000.000.
Jangka Waktu	sampai dengan 12 Desember 2019
Tujuan Penggunaan	Bank Garansi (<i>Bid bond</i>), <i>Advance Payment</i> Penggunaan Bond, <i>Performance Bond</i> dan <i>Maintenance Bond</i> .
Agunan	- Cessie atas tagihan/ piutang usaha - Cash Collateral/ minimal dana tersedia pada Bank BTN

Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil, Rp202.454.685 dan nihil.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. B 102 S-CBD/0518 tanggal 11 Mei 2018 dan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 419/PP/EB/0620, WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Ro100.000.000.
Jangka Waktu	sampai dengan 22 Juli 2020
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on Addendum credit agreement No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 dated April 25, 2018, the WIKA Gedung received *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with terms and conditions as follows:

a. Cash *Non Loan Facility*

Credit Limit	Rp500,000,000.
Time Period	until December 12, 2019
Intended Use	Bank Guarantee (<i>Bid bond</i>), <i>Advance Payment</i> Bond, <i>Performance Bond</i> and <i>Maintenance Bond</i>
Collateral	- Cessie on Accounts Receivables - Cash Collateral/ minimum fund available in Bank BTN

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process.

During the financing period, the WIKA Gedung is obligated to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing on the change of working capital and the replacement of the management.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, Rp202,454,685 and nil, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. B 102 S-CBD/0518 dated May 11, 2018 and amendment of Credit Agreement No. 419/PP/EB/0620, the WIKA Gedung received *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with terms and conditions as follows:

a. Cash *Non Loan Facility*

Credit Limit	Rp100,000,000.
Time Period	until July 22, 2020
Intended Use	For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- | | |
|--------|---|
| Agunan | <ul style="list-style-type: none"> • Cessie atas tagihan/ piutang usaha • Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terhutang pada bank |
|--------|---|

Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

PT Bank DKI

Berdasarkan SPPK No. 1789/GKK/X/2018 Tanggal 24 Oktober 2018. WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank DKI dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------------|--|
| a. Fasilitas <i>Non Cash Loan</i> | |
| Limit Kredit | Rp200.000.000. |
| Jangka Waktu | 7 November 2019 – 7 November 2020 |
| Tujuan | Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor. |
| Agunan | Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terhutang pada bank. |
| b. Fasilitas <i>Cash Loan</i> | |
| Limit Kredit | Rp.50.000.000. |
| Jangka Waktu | 7 November 2019 – 7 November 2020 |
| Tingkat Bunga | 9,25% p.a |
| Tujuan | Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap <i>supplier</i> dari obligor. |

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp50.000.000, nihil, dan nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- | | |
|-------------------|--|
| <i>Collateral</i> | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Cessie on Accounts Receivables</i> • <i>The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time</i> |
|-------------------|--|

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process.

During the financing period, the WIKA Gedung is obligated to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing to the change of working capital and the replacement of the management.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT Bank DKI

Based on SPPK No. 1789/GKK/X/2018 dated October 24, 2018. the WIKA Gedung received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank DKI with terms and conditions as follows:

- | | |
|----------------------------------|---|
| a. <i>Non Cash Loan Facility</i> | |
| <i>Credit Limit</i> | <i>Rp200,000,000.</i> |
| <i>Time Period</i> | <i>November 7, 2019 until November 7, 2020.</i> |
| <i>Use</i> | <i>For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier</i> |
| <i>Collateral</i> | <i>The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time</i> |
| b. <i>Cash Loan Facility</i> | |
| <i>Credit Limit</i> | <i>Rp50,000,000.</i> |
| <i>Time Period</i> | <i>November 7, 2019 until November 7, 2020.</i> |
| <i>Interest</i> | <i>9.25% p.a</i> |
| <i>Use</i> | <i>For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier.</i> |

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp50,000,000, nil and nil, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan No. 220/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 Tanggal 3 Juli 2019. WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Permata dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit Rp200.000.000.
Jangka Waktu Sampai 19 Juli 2020
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.
- b. Fasilitas *Cash Loan*
Limit Kredit Rp50.000.000.
Jangka Waktu Sampai 19 Juli 2020
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.

Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp50.000.000, nihil, dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan No. SMBCI/NS/0556 Tanggal 30 Oktober 2018. WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit Rp200.000.000.
Jangka Waktu 28 Oktober 2019 – 28 Oktober 2020
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap *supplier* dari obligor.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Based on No. 220/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 dated July 3, 2019. the WIKA Gedung received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Permata with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp200,000,000.
Time Period Until July 19, 2020
Purpose For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier
- b. *Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp50,000,000.
Time Period Until July 19, 2020
Purpose For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp50,000,000, nil and nil, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT Bank BTPN Tbk

Based on No. SMBCI/NS/0556 dated October 30, 2018. the WIKA Gedung received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank BTPN Tbk with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp200,000,000.
Time Period October 28, 2019 to October 28, 2020
Purpose For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b Fasilitas Cash Loan

Limit Kredit Rp70.000.000.
Jangka Waktu 28 Oktober 2019 – 28 Oktober 2020
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap *supplier* dari *obligor*.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp200.000.000, nihil, nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan NO BNISy/CRD/050/R Tanggal 7 Februari 2019 dan perubahannya NO 120/ADD/ADMP/2020 Tanggal 8 Mei 2020. WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank BNI Syariah dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit Rp200.000.000.
Jangka Waktu 2 Mei 2020 sampai dengan 2 Agustus 2020
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap *supplier* dari *obligor*.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

WIK A Realty

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 53 dan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* No. 54 Tanggal 22 Juli 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. yang telah diubah terakhir pada tanggal 20 Mei 2020 dengan SPPK No. CBG.CB1/SPPK.040/2020 dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

b Cash Loan Facility

Credit Limit Rp70,000,000.
Time Period October 28, 2019 to October 28, 2020
Purpose For the WIK A Gedung 's working capital needs through financing the obligor supplier

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,000,000, nil, and nil respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT Bank BNI Syariah

Based on NO BNISy/CRD/050/R dated February 7, 2019 and its amendment NO 120/ADD/ADMP/2020 dated May 8, 2020. the WIK A Gedung received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank BNI Syariah with terms and conditions as follows:

Non Cash Loan Facility

Credit Limit Rp200,000,000,
Time Period May 2, 2020 until August 2, 2020
Purpose For the WIK A Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

WIK A Realty

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Deed of Working Capital Credit Agreement No. 53 and Deed of Agreement on Provision of Non Cash Loan Facility No. 54 dated July 22, 2014 made before Notary Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. which was last amended on May 20, 2020 with SPPK No. CBG.CB1/SPPK.040/2020 with details of the facilities as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksi pinjaman khusus PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebelumnya sebesar Rp150.000.000 ditambah sebesar Rp50.000.000 menjadi Rp200.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,75% p.a., dan masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 10 Juni 2021.
- Fasilitas *non cash loan* sebesar Rp80.000.000 bertujuan untuk Bank Garansi (BG) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2021.
- Fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp50.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun, masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2021.

Jaminan berupa (Catatan 19):

- 18 SHMSRS berlokasi di Tamansari Semanggi Apartemen, Jl. Akri, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan SHMSRS No 1196/II, 1197/II, 1199/II, 1200/II, 1201/II, 1204/II, 1205/II, 1206/II, 1207/II, 1208/III, 1209/III, 1210/III, 1211/III, 1217/III, 1218/III, 1219/III, 1220/III, dan 1221/III;
- 8 SHMSRS berlokasi di Tamansari Semanggi Apartemen, Jl. Akri, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan SHMSRS No 1198/II, 1202/II, 1203/II, 1212/III, 1213/III, 1214/III, 1215/III, dan 1216/III; dan
- Sebidang tanah seluas 122.593 m², yang berlokasi di Jalan Kauman/Jalan Perumahan Tamansari, Grand Samarinda, Kelurahan Harapan Baru, Kecamatan Lojanan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 2107, atas nama PT Wijaya Karya Realty yang diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp27.128.810.
- Persediaan WIKA Realty berupa unit-unit properti yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp283.800 juta.
- *Joint Collateral* dan *Cross Default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama WIKA Realty di Bank Mandiri.
- Atas seluruh jaminan yang diserahkan wajib diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku serta atas bangunan yang insurable diasuransikan dengan *Banker's clause* Bank Mandiri melalui perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri. Seluruh biaya yang timbul menjadi beban WIKA Realty.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Working Capital Loan Facility* loan of special loan transaction PT Bank Mandiri (Persero) Tbk before Rp150,000,000 plus Rp50,000,000 with total Rp200,000,000 with an interest rate of 8.75% and duration of the agreement is until the date of June 10, 2021.
- *Non cash loan facilities* of Rp80,000,000 aims for Guarantee Bank, and Letter of Credit with the validity period up to June 10, 2021.
- *The Supplier Financing Facility* of Rp50,000,000 with interest rate 8.25% per annum, period of validity until June 10, 2021.

Collateral (Note 19):

- 18 SHMSRS located in Tamansari Semanggi Apartment, Jl. Akri, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan with SHMSRS No 1196/II, 1197/II, 1199/II, 1200/II, 1201/II, 1204/II, 1205/II, 1206/II, 1207/II, 1208/III, 1209/III, 1210/III, 1211/III, 1217/III, 1218/III, 1219/III, 1220/III, and 1221/III;
- 8 SHMSRS located in Tamansari Semanggi Apartment Jl. Akri, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan with SHMSRS No 1198/II, 1202/II, 1203/II, 1212/III, 1213/III, 1214/III, 1215/III, and 1216/III; and
- A plot of land covering an area of 122,593 sqm, located on Jalan Kauman/Jalan Perumahan Tamansari, Grand Samarinda, Harapan Baru Sub-District, Lojanan Ilir District, Samarinda City, East Kalimantan with proof of ownership of Building Use Certificate Number 2107, on behalf of PT Wijaya Karya Realty which was bound with mortgage rights of IDR 27,128,810.
- WIKA Realty inventories are in the form of property units that have been bound by Fiduciary Collateral amounting to Rp283,800 million.
- *Joint Collateral* and *Cross Default* with all credit facilities on behalf of WIKA Realty at Bank Mandiri.
- All guarantees submitted must be bound in accordance with applicable laws and regulations for insurable buildings insured with Banker's clause Bank Mandiri through a partner insurance company Bank Mandiri. All costs incurred are borne by WIKA Realty.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Financial Covenant dalam perjanjian kredit PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk antara lain:

- *Current Ratio* $\geq 100\%$
- *Debt Equity Ratio* a.d. *interest bearing* $\leq 250\%$
- *Debt service Coverage Ratio* (atas dasar
EBITDA/(angsuran pokok + bunga) $\geq 110\%$

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIKA Realty tidak
memenuhi maksimum *Debt service Coverage Ratio*.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember
2019 dan 2018 masing-masing sebesar
Rp200.000.000, Rp200.000.000 dan Rp191.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang
berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing nihil, Rp191.000.000 dan nihil.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 13
November 2015, WIKA Realty memperoleh fasilitas
kredit dari PT Bank ICBC Indonesia yang dibuat
dihadapan Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn.,
atas surat penawaran kredit No.
222/CBIII/ICBC/X/2015 tanggal 06 Oktober 2015.
Pada tanggal 26 November 2019, WIKA Realty
melakukan perpanjangan fasilitas *trade finance*
sebagai sublimit dari fasilitas PTD-A (Pinjaman Tetap
on Demand) dengan surat No. 042/LOD-
CB2/XI/2019. Rincian fasilitas kredit antara lain:

- Fasilitas PTD-A sebesar Rp200.000.000 untuk
Pembiayaan modal kerja untuk proyek debitur
kecuali proyek Apartemen Iswara, Bekasi dengan
sublimit Fasilitas *Trade Finance* untuk L/C atau
SKBDN (*Sight/Usage*), *Trust Receipt*,
UPAS/UFAM dan Bank Garansi/SBLC sebesar
Rp50.000.000;
- Jangka waktu perjanjian sampai dengan 13
November 2020;
- Suku bunga sebesar 10,50% p.a (*floating*) untuk
fasilitas PTD-A dan sebesar 9,50% p.a (*floating*)
untuk fasilitas *Trust Receipt* dan UPAS/UFAM.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk pembiayaan
modal kerja untuk proyek debitur, di luar proyek
Apartemen Iswara, Bekasi.

Jaminan berupa:

- Pemberian Hak Tangguhan (APHT) dari HGB
no.02670 / Pisangan atas nama WIKA Realty
dengan total luas tanah 17.430 m² yang
berlokasi di Jl. Tarumanegara, Kelurahan
Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota
Tangerang Selatan, Provinsi Banten, dengan nilai
APHT sebesar Rp54.237.882;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Financial Covenant in credit agreement of PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk, among others:

- *Current Ratio* $\geq 100\%$
- *Debt Equity Ratio* a.d. *interest bearing* $\leq 250\%$
- *Debt service Coverage Ration* (based
EBITDA/(principal+interest) $\geq 110\%$

As of June 30, 2020, WIKA Realty not complied with
maximum *Debt service Coverage Ratio*.

The bank loan balance as of June 30, 2020
December 31, 2019 and 2018 amounted to
Rp200,000,000 Rp200,000,000 and Rp191,000,000,
respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020
and for the years ended December 31, 2019 and
2018 amounted to nil, Rp191,000,000 and nil,
respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

Based on the Credit Agreement Deed No. 24 dated
13 November 2015, WIKA Realty obtained a credit
facility from PT Bank ICBC Indonesia which was
drawn up before Notary Deni Thanur, SE, SH, M.Kn.,
on credit offer letter No. 222 / CBIII / ICBC / X / 2015
dated 6 October 2015. On 26 November 2019, WIKA
Realty added a *trade finance* facility as a sublimit
of the PTD-A (*Fixed Loan on Demand*) facility with letter
No. 042 / LOD-CB2 / XI / 2019. Details of credit
facilities include:

- PTD-A Facility of Rp200,000,000 for the debtor
project, except the Iswara Apartment project,
Bekasi with sublimit *Trade Finance* Facility for L/C
or SKBDN (*Sight/Usage*), *Trust Receipt*,
UPAS/UFAM and Bank Guarantee/SBLC
amounting to Rp50,000,000;
- The term of the agreement is up to November 13,
2020;
- interest rate of 10.50% p.a (*floating*) for PTD-A
facility and 9.50% p.a (*floating*) for *Trust Receipt*
and UPAS/UFAM facilities.

The purpose of the loan is to finance working capital
for the debtor project, excluding the Iswara
Apartment project, Bekasi.

Collateral:

- APHT (*Security right upon land*) from HGB
No.02670 / Pisangan on behalf of WIKA Realty a
land area of 17,430 sqm located on Jl.
Tarumanegara, Kelurahan Pisangan, Kecamatan
Ciputat Timur, Tangerang City Selatan, Banten
Province with an APHT value of Rp54,237,882;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- APHT dari 156 unit Kondotel dari Hotel Puspamaya, berlokasi di Jl. Surya Dharma, Kelurahan Karang Sari, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang, Provinsi Banten sebagaimana tertera pada Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) atas nama WIKA Realty dengan nilai APHT sebesar Rp75.841.556; dan
- APHT atas 8 (delapan) sertipikat SHMSRS dari area komersial di tamansari hive apartment & condotel (SHMSRS No 473, 474, 475, 495, 496, 497, 498 & 1080 an PT Wijaya Karya Realty), berlokasi di Jl. DI Panjaitan Kav 3-4, Cawang, Jakarta Timur dengan nilai HT sebesar Rp138.869.598
- Fidusia piutang WIKA Realty kecuali proyek Apartemen Tamansari Iswara, Bekasi, senilai Rp113.025.689 (Catatan 5).

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp183.000.000, Rp183.000.000 dan Rp140.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 04 Tanggal 14 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., yang telah diubah terakhir pada tanggal 22 Juli 2020 berdasarkan Perjanjian No. 520/PP/EB/0720, WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp35.000.000, dengan suku bunga sebesar 9,25% per tahun untuk tenor 6 bulan dan 9,25% per tahun untuk tenor 3 bulan. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 22 Agustus 2020.
- Fasilitas *Trade Supplier Financing* sebesar Rp60.000.000, dengan suku bunga 9,25% per tahun. Masa berlaku perjanjian adalah sampai 22 Agustus 2020. Berikut adalah pembatasan Rasio PT Bank Danamon Indonesia Tbk:
 - a. *Current Ratio* $\geq 1.0 \times$
 - b. *Leverage Ratio (total Debt terhadap Equity)* ≤ 2 kali; dan
 - c. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* $\geq 2.0 \times$

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIKA Realty tidak memenuhi maksimum *Debt service Coverage Ratio*.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- APHT from 156 condotel unit from Puspamaya Hotel located on Jl. Surya Dharma, Kelurahan Karang Sari, Kecamatan Neglasari, Tangerang City, Banten Province, as stated on the SHMSRS on behalf of WIKA Realty with an APHT value of Rp 75,841,556 and
- The top 8 (eight) APHT certificates of SHMSRS from the commercial area in the Tamari Apartments & Condotel (SHMSRS No. 473, 474, 475, 495, 496, 497, 498 & 1080 PT Wijaya Karya Realty), are located on Jl. DI Panjaitan Kav 3-4, Cawang, East Jakarta with HT value of Rp138,869,598
- Fiduciary receivables from WIKA Realty except for the Tamansari Iswara Apartment Project, Bekasi, valued at Rp113,025,689 (Note 5).

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp183,000,000, Rp183,000,000 and Rp140,000,000, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Deed of credit agreement No. 04 Dated July 14, 2012 before a Notary E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., the latest modified on July 22, 2020 based on Deed No. 520/PP/EB/0720, WIKA Realty obtain credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with the detail as follows:

- The Working Capital Facility of Rp35,000,000 with an interest rate of 9.25% p.a for 6 month tenor and 9.25% p.a. for 3 month. The term of the agreement is valid until August 22, 2020.
- Trade Supplier Financing facility of Rp60,000,000, with an interest rate of 9.25% p.a. The term of the agreement is valid until August 22, 2020. Here are the restrictions Ratio of PT Bank Danamon Indonesia Tbk:
 - a. *Current Ratio* $\geq 1.0 \times$
 - b. *Leverage Ratio (total Debt to Equity)* ≤ 2 times;
 - c. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* $\geq 2.0 \times$

As of June 30, 2020, WIKA Realty not complied with maximum *Debt service Coverage Ratio*.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jaminan berupa (Catatan 19 dan 5):

- Tanah dan bangunan (*Sport Club*), Tamansari Persada, Cibadak, Tanah Sereal Bogor SHGB 1408.
- Tanah dan bangunan (*Sport Club*), Tamansari Pesona Bali SHGB 1894.
- Tanah dan bangunan, Tamansari Bukit Bandung, Jl. Jaya Wijaya Raya, Kel. Sindang Jaya Kec. Mandalajati dengan No. SHGB: 00068.
- Fidusia atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp55.000.000 (Catatan 5).

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp35.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 35 tanggal 8 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., atas surat penawaran Kredit No.B.67/KW-V/ADK/SPPK/07/2019 tanggal 5 Juli 2019 yang telah diubah terakhir pada tanggal 8 Juli 2020 No. B1896 - KW.V/GAO/VII/2020. WIKA Realty telah menerima persetujuan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp50.000.000, dengan suku bunga sebesar 9,50% per tahun untuk membiayai pengelolaan gedung photovoltaik. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020.

Jaminan berupa (Catatan 5 dan 19):

1. Piutang usaha posisi 31 Desember 2018 atas nama WIKA Realty, Tbk yang akan diikat dengan Cessie di bawah tangan sebesar Rp50.000.000;
2. Tanah SHGB No. 524/Bekasi atas nama WIKA Realty terletak di Perumahan Taman Sari Persada Raya Jl. Persada Golf Raya, Jatibening Baru, Pondok Gede, Kota Bekasi, Jawa Barat yang akan diikat hak tanggungan Peringkat Pertama Sebesar Rp41.900.000;
3. Tanah dan Bangunan SHGB 3902/Bekasi dan No. 3903/Bekasi atas nama WIKA Realty terletak di Perumahan Persada Kemala, Jl. Taman Kemala Kavling 11-12, Jakasampurna, Bekasi Barat, yang akan diikat Hak Tanggungan Peringkat Pertama Sebesar Rp13.100.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Guarantee (Note 19 and 5):

- *Land and building (Sport Club), Tamansari Persada, Cibadak, Tanah Sereal Bogor SHGB 1408.*
- *Land and building (Sport Club), Tamansari Pesona Bali SHGB 1894.*
- *Land and building, Tamansari Bukit Bandung, Jl. Jaya Wijaya Raya, Kel. Sindang Jaya Kec. Mandalajati with SHGB No. 00068.*
- *Fiduciary account receivables with a guarantee value of at least Rp55,000,000 (Note 5).*

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp35,000,000, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 35 dated July 8, 2019 made before the Notary Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., on the offer letter for Credit No. B.67/KW-V/ADK/SPPK/07/2019 dated July 5, 2019 which was last amended on July 08, 2020 No. B1896 - KW.V / GAO / VII / 2020. WIKA Realty has received approval of an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Working Capital Facility of Rp50,000,000 with an interest rate of 9.50% per annum for funding the photovoltaic building management The term of the agreement is valid until August 12, 2020.

Guarantee (Note 5 and 19):

1. *Accounts receivable as of December 31, 2018 on behalf of WIKA Realty, Tbk which will be bound with Cessie under the hand in the amount of Rp50,000,000;*
2. *Land of SHGB No. 524 / Bekasi on behalf of WIKA Realty is located in Taman Sari Persada Raya Housing Jl. Persada Golf Raya, Jatibening Baru, Pondok Gede, Bekasi City, West Java, which will be bound for the First Rank Mortgage amounting to Rp41,900,000;*
3. *Land and Building SHGB 3902 / Bekasi and No. 3903/Bekasi on behalf of WIKA Realty is located in Kemala Persada Housing, Jl. Taman Kemala Kavling 11-12, Jakasampurna, West Bekasi, which will be bound by the First Mortgage Title of Rp13,100,000.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Negative Covenant dalam perjanjian kredit Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk antara lain:

1. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri;
2. Menyewakan aset yang dijaminkan ke bank pada pihak lain;
3. Memperoleh kredit / fasilitas baru dalam pinjaman lain dari Bank atau lembaga keuangan lain yang menyebabkan rasio DER melebihi 300%;
4. Memindah tangankan sebagian besar aset atau aset penting atau perusahaan dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;
5. Melunasi hutang kepada pemegang saham atau hutang persero sebelum hutang pada Bank; dan
6. Melakukan perubahan anggaran dasar dan perubahan modal saham.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp12.000.000, Rp50.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp50.000.000, Rp55.000.000 dan nihil.

PT Bank Mayapada Tbk

Berdasarkan surat penawaran fasilitas kredit No: 174/MTO-OL/III/2019 pada tanggal 14 Mei 2019 dan Surat Persesuaian No. 135/Pers/AOO/VII/2020 tanggal 13 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta,SH, WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman tetap *on Demand* (PTX-OD) sebesar Rp500.000.000, dengan suku bunga sebesar 10,0% per tahun untuk mendukung operasional WIKA Realty (*refinancing*). Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 16 Mei 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), piutang WIKA Realty sebesar 150% dari plafond.

Negative Covenant dalam perjanjian kredit Bank Mayapada antara lain:

1. Debitur wajib menggunakan fasilitas yang diberikan sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam akad Surat Hutang dan Surat Penawaran Kredit.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Negative Covenant in credit agreement of Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, among others:

1. *Apply for bankruptcy declaration to the commercial court to declare bankruptcy from the debtor herself;*
2. *Lease assets that are pledged to the bank on the other party;*
3. *Obtain new credits / facilities in other loans from banks or other financial institutions that cause the DER ratio to exceed 300%;*
4. *Transferring as a major asset or material asset or company in any form or by any means to a third party;*
5. *Pay off the debt to shareholders or debt before the debt to the bank; and*
6. *Make changes to the articles of association and changes in share capital.*

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp Rp12,000,000, Rp50,000,000 and nil respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp50,000,000, Rp55,000,000, and nil, respectively.

PT Bank Mayapada Tbk

Based on letter of credit No. 174/MTO-OL/III/2019 on May 14, 2019 and deed of credit agreement No. 135/Pers/AOO/VII/2020 on July 13, 2020 was made before a Notary Stephanie Wilamarta,SH, WIKA Realty obtained credit facility from PT Bank Mayapada, with the detail as follows:

The Fixed Loan on Demand (PTX-OD) of Rp500,000,000 with an interest rate of 10.0% per annum for WIKA Realty's management (refinancing). The term of the agreement is valid until May 16, 2021.

Collaterals for this loan are accounts receivable (Note 5), account receivables from WIKA Realty is 150% of the ceiling.

Negative Covenant in credit agreement of Bank Mayapada, among others:

1. *Debtors must use the facilities provided in accordance with the objectives as stated in the Debt Agreement and Credit Offer Letter.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Debitur di Bank Mayapada.
3. Menginformasikan secara tertulis kepada Bank Mayapada mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - Adanya perubahan bisnis
 - Perubahan alamat korespondensi dan nomor telepon, maksimal 1 (satu) bulan setelah perubahan.
4. Menyerahkan laporan sebagai berikut:
 - Laporan keuangan inhouse semesteran minimal 6 (enam) bulan sekali paling lambat 3 (tiga) bulan sejak periode pelaporan.
 - Laporan keuangan Audited minimal 1 (satu) tahun sekali paling lambat 6 (enam) bulan sejak periode pelaporan.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp500.000.000, Rp500.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

**PT Wijaya Karya Industri Energi (Winner)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Sesuai Akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 18 tanggal 6 Mei 2019, Notaris Sri Ismiyati S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diubah terakhir pada tanggal 03 Mei 2020 perjanjian perpanjangan sementara 3 (tiga) bulan No R.IV.15-OPK/DKD/05/2020. Winner telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Dengan fasilitas kredit modal kerja sebagai berikut:

- Fasilitas KMK Rp25.000.000 keperluan tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai produksi produk konversi energi dan photovoltaic dengan suku bunga 12%;
- Fasilitas LC/SKBDN Usance/Sight/UPAS (*resolving*) dengan plafond Rp125.000.000 bertujuan untuk penangguhan jaminan atas impor yang dilakukan oleh Winner dalam rangka pembelian bahan baku;
- Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor dengan Plafond Rp67.000.000 bertujuan untuk menjamin fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) yang dibuka dan menampung LC dan atau SKBDN Sight, Usance, UPAS yang telah jatuh tempo;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

2. *Open and operate a Debtor account actively at Bank Mayapada.*
3. *Inform Bank Mayapada in writing about the following matters:*
 - *Business changes*
 - *Change of correspondence address and telephone number, maximum of 1 (one) month after the change.*
4. *Submit reports as follows:*
 - *Semiannual inhouse financial statements of at least 6 (six) months at the latest 3 (three) months from the reporting period.*
 - *Audited financial statements must be at least 1 (one) year at the latest 6 (six) months from the reporting period.*

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp500,000,000, Rp500,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

**PT Wijaya Karya Industri Energi (Winner)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

According to Addendum Agreement Deed No. 18 dated May 6, 2019 made before Sri Ismiyati S.H., Notary in Jakarta, last amended on May 3, 2020 a temporary extension agreement for 3 (three) months No. R.IV.15-OPK / DKD / 05/2020. Winner has received approval of an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Working capital credit facilities, are as follows:

- *KMK facilities Rp25,000,000 need additional working capital that are used to fund the production our energy conversion and photovoltaic with Interest rates 12%;*
- *Facilities LC/SKBDN Usance/Sight/UPAS (resolving), and Plafond Rp125,000,000 aims preshipment import financing conducted by Winner contract in order to purchase raw material;*
- *Working Capital of Credit Import Facilities with Plafond Rp67,000,000 as a back-up for Suspension of Import Guarantees (PJI) facilities that are opened and hold LC and or SKBDN Sight, Usance, UPAS that are past due;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) dengan *Plafond* Rp60.000.000 bertujuan untuk jaminan penangguhan atas pembelian bahan baku produk *water heater* dan produk photovoltaic; dan
- Fasilitas *Forex Line* dengan plafon sebesar USD500

Masa berlaku kredit sampai dengan 6 Mei 2020.

Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses.

Fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. Fidusia piutang usaha debitur sebagaimana ternyata dalam target kontrak distributor/dealer Winner Tahun 2015 dengan nilai penjaminan sebesar 60% x Rp137.600.000 atau sebesar Rp82.560.000 (Catatan 5).
- b. Fidusia atas seluruh Bangunan dan sarana dengan nilai penjamin sebesar Rp4.008.200 berdasarkan laporan independen appraisal KJPP Iskandar & Rekan pada tanggal 12 Juni 2014 (Catatan 19).
- c. *Letter of Support* yang menyatakan WIKA Realty akan menjaga kelangsungan usaha Winner.

Negative Covenant dalam perjanjian kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk antara lain:

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.
- Menyewakan aset yang dijaminkan ke bank pada pihak lain.
- Memperoleh kredit / fasilitas baru dalam pinjaman lain dari Bank atau lembaga keuangan lain yang menyebabkan rasio DER melebihi 150%.
- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- Melunasi utang kepada pemegang saham atau utang sebelum utang pada Bank.
- Melakukan perubahan anggaran dasar dan perubahan modal saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Winner telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp24.432.783, Rp20.462.723 dan Rp19.548.311.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *Suspension of Import Guarantees Facilities with Plafond Rp60,000,000 as a suspension guarantees for purchasing raw materials water heater products and photovoltaic product; dan*
- *Facility, forex line with plafond of USD500.*

The validity period of the credit agreement is until May 6, 2020.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process.

These credit facilities are guaranteed with:

- a. *Debtor fiduciary business as it turns out that the contract distributor / dealer Winner By the year 2015 guarantee of 60% x Rp137,600,000 or Rp82,560,000 (Note 5).*
- b. *Fiduciary over all buildings and a means of Reinsurer Rp4,008,200 based on the report independent appraisal KJPP Iskandar & Rekan on June 12, 2014 (Note 19).*
- c. *Letter of Support stating, the WIKA Realty will maintain the continuity of Winner.*

Negative Covenant in credit agreement of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, among others:

- *Apply for bankruptcy declaration to the commercial court to declare bankruptcy from the debtor herself.*
- *Lease assets that are pledged to the bank on the other party*
- *Obtain new credits / facilities in other loans from banks or other financial institutions that cause the DER ratio to exceed 150%.*
- *Transferring as a major asset or material asset or company in any form or by any means to a third party.*
- *Pay off the debt to shareholders or debt before the debt to the bank*
- *Make changes to the articles of association and changes in share capital.*

As of December 31, 2019, Winner has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp24,432,783, Rp20,462,723 and Rp19,548,311, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp10.000.000, Rp5.000.000 dan nihil.

PT Bank DBS Indonesia

Sesuai dengan Perubahan ketujuh atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 20/PFPA-DBSI//1-2/2020 tanggal 20 Januari 2020, Winner memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

Fasilitas kredit modal kerja, yang dijelaskan sebagai berikut:

- Fasilitas RCF Rp2.500.000 keperluan tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai produksi produk konversi energi dan produk photovoltaik.
- Suku bunga COF + 2,75% p.a.,
- Jangka waktu sampai dengan 7 Oktober 2020.

Fasilitas LC/SKBDN/Bank Garansi/Pembiayaan Piutang Usaha/Pembiaya Utang Usaha adalah sebagai berikut:

- *Plafond* Rp160.000.000 bertujuan untuk penangguhan jaminan atas impor yang dilakukan oleh Winner dalam rangka pembelian bahan baku.
- Tingkat suku bunga COF + 2,75% p.a.,
- Jangka waktu sampai dengan 7 Oktober 2020.

Persyaratan lain yang penting dari pinjaman ini adalah Winner agar menjaga *current ratio* dan *interest service coverage ratio* masing-masing sebesar 1 kali dan 1,5 kali.

Negative Covenant yang terdapat dalam perjanjian bank Bank DBS Indonesia antara lain:

- Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya
- Mengubah jenis usaha Winner.
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum Winner, melikuidasi meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi waran atau instrumen-instrumen jenis lainnya.
- Memindah tangankan sebagai besar aset atau aset penting atau Winner dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10,000,000, Rp5,000,000 and nil, respectively.

PT Bank DBS Indonesia

A In accordance with the seventh Amendment to the Banking Facility Agreement No. 20/PFPA-DBSI //1-2/2020 dated January 20, 2020, Winner obtained the following credit facilities from PT Bank DBS Indonesia:

Working capital credit facilities, which are described as follows:

- *RCF Facility Rp2,500,000 additional working capital used to finance the production of energy conversion and photovoltaic products.*
- *Interest rates COF + 2.75% p.a.,*
- *Duration until October 7, 2020.*

LC/SKBDN/Bank Guarantee/Account Receivables Financing/Account Payables Financing Facilities as follows:

- *Plafond Rp160,000,000 aims to preshipment import financing conducted by Winner contract in order to purchase raw material.*
- *Interest rate COF + 2,75% p.a.,*
- *.Duration until October 7, 2020.*

Other important requirement of this loan is Winner to keep the current ratio and interest service coverage ratio of 1 and 1.5 times respectively.

Negative Covenant contained in the agreement of Bank DBS Indonesia Bank, among others:

- *Receive new and/or additional loans and/or loans from other banks or other third parties*
- *Changing the type of business of Winner.*
- *Changing the legal form and/or legal status of Winner, liquidating merge, merge and/or dissolve and/or do other things for the benefit of its creditor (other than bank) including issuing new shares and/or selling existing shares, or other types of instruments.*
- *Transferring as a major asset or material asset or Winner in any form or by any means to a third party.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayarannya
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga.
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau Pemegang Saham Winner atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak sebelumnya.

Persyaratan lain yang penting dari pinjaman ini adalah Winner agar menjaga *current ratio* dan *interest service coverage ratio* masing-masing sebesar 1 kali dan 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Winner telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, Rp2.500.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp2.500.000, nihil dan Rp2.500.000.

WIKAIKON

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Juli 2017, WIKAIKON melakukan perjanjian dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. 483/JKC/CSMU/VII/2017 untuk fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* sebesar Rp50.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 20 Juli 2017 sampai April 2018 dan hanya berlaku selama 3 tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 06 Notaris Joko Suryanto, SH, tertanggal 9 Mei 2018, dibuat di hadapan WIKAIKON memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Facility Type
Plafon	Rp143.100.000	Limit
Jangka Waktu	9 bulan sampai dengan 9 Februari 2019 / 9 months until February 9, 2019	Time Period
Tujuan	Proyek Terminal Teluk Lamong Pelindo III	Purpose

Fasilitas ini WIKAIKON wajib menyerahkan legalitas tanah proyek yang menjadi agunan pokok berupa tanah dan bangunan, sarana dan prasarana serta peralatan yang ada dan yang akan berdiri diatasnya, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *Apply for bankruptcy or request for postponement of payment*
- *Bind themselves as guarantor (borg) against third parties.*
- *Create and sign a material agreement that benefits the members of the Board of Directors, Commissioners or Shareholders of Winner or parties to whom the parties have been in conflict.*

Other important requirement of this loan is Winner to keep the current ratio and interest service coverage ratio of 1 and 1.5 times, respectively.

As of December 31, 2019, Winner is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to nihil, Rp2,500,000, and nil, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,500,000, nil and Rp2,500,000, respectively.

WIKAIKON

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On July 20, 2017 WIKAIKON made an agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk by sign the Agreement for Banking Facilities No. 483/JKC/CSMU/VII/2017 for Cash Loan and Non Cash Loan Facilities with a credit limit of Rp50,000,000. This Agreement is valid from July 20, 2017 until April, 2018 and only valid for 3 years.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 06 Notary Joko Suryanto, dated May 9, 2018, SH, WIKAIKON obtained a loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with the following details:

On this facility WIKAIKON is obliged to submit the legality of the project land which becomes the principal collateral in the form of land and buildings, infrastructure as well as existing equipment and those that will stand on it, and must fulfill certain requirements where is to maintain financial ratios as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- *Current Ratio* tidak kurang dari 120%;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 500%;
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih dari 100%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 54 Notaris Joko Suryanto, SH, tertanggal 27 September 2018, dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Facility Type
Plafon	Rp36.000.000	Limit
Jangka Waktu	6 bulan/6 months	Time Period
Tujuan	Proyek Jalan Tol Cengkareng - Batu Ceper Kunciran	Purpose

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan legalitas tanah proyek yang menjadi agunan pokok berupa tanah dan bangunan, sarana dan prasarana serta peralatan yang ada dan yang akan berdiri di atasnya, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* tetap berada diatas 100%;
- *Debt to Equity Ratio* tetap berada dibawah 500%;
- *Debt Service Coverage Ratio* tetap berada diatas 100%.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar nihil dan 31 Desember 2018 sebesar Rp169.794.517.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil, Rp169.794.517 dan Rp143.642.483.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk (BPD Jabar)

Pada tanggal 18 Juni 2020, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten dengan menandatangani fasilitas kredit modal kerja dengan No.30 untuk fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 21 Juni 2020 sampai 21 Juni 2021 dan hanya berlaku selama 1 tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 30 Notaris Sri Ismiyati, SH, tertanggal 18 Juni 2020, dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari BPD Jabar dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *Current Ratio* is not less than 120%;
- *Debt to Equity Ratio* is not more than 500%;
- *Debt Service Coverage Ratio* is not more than 100%.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 54 Notary Joko Suryanto, SH, dated September 27, 2018, SH, WIKA IKON obtained a loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Facility Type
Plafon	Rp36.000.000	Limit
Jangka Waktu	6 bulan/6 months	Time Period
Tujuan	Proyek Jalan Tol Cengkareng - Batu Ceper Kunciran	Purpose

On this facility WIKA IKON is obliged to submit the legality of the project land which becomes the principal collateral in the form of land and buildings, infrastructure as well as existing equipment and those that will stand on it, and must fulfill certain requirements where is to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio* remain above 100%;
- *Debt to Equity Ratio* remain under 500%;
- *Debt Service Coverage Ratio* remain above 100%.

The bank loan balance as of 30 June 2020 and 31 December 2019 amounted to nil and as of 31 December 2018 amounted to Rp169,794,517.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, Rp169,794,517 and Rp143,642,483, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk (BPD Jabar)

On June 18, 2020, WIKA IKON entered into an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten by signing a working capital credit facility No.30 for a Cash Loan and Non Cash Loan facility amounting Rp200,000,000. This agreement is valid from June 21, 2020 to June 21, 2021 and only valid for 1 year.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 30 Notary Sri Ismiyati, SH, dated June 18, 2020, WIKA IKON obtained a loan facility from BPD Jabar with following details of the facilities:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jenis Fasilitas	<i>Fasilitas Cash Loan dan/and Non Cash Loan</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp10.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Juni 2021 / <i>until June 21, 2021</i>	<i>Time Period</i>
Tujuan	Untuk membiayai kebutuhan umum terkait dengan bisnis Pembiayaan Peminjam/ <i>For general needs related to the Borrower's Financing business</i>	<i>Purpose</i>
Jenis Fasilitas	<i>Fasilitas Non Cash Loan (Supply Chain Financing)</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp30.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Juni 2021 / <i>until June 21, 2021</i>	<i>Time Period</i>
Tujuan	Untuk membiayai kebutuhan umum terkait dengan bisnis Pembiayaan Peminjam/ <i>For general needs related to the Borrower's Financing business</i>	<i>Purpose</i>

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan jaminan
fidusia atas piutang sebesar minimal 125% dari
Outstanding Kredit sebesar Rp125.000.000.

*On this facility, WIKA IKON must submit a fiduciary
guarantee of receivables in the amount of at least
125% of Outstanding Credit amounting to
Rp125,000,000.*

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIKA IKON telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

*As of June 30, 2020, WIKA IKON has complied with
the terms and conditions of the loan.*

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember
2019 dan 2018 masing-masing sebesar
Rp169.950.000, Rp141.500.000 dan Rp67.950.000.

*The bank loan balance as of June 30, 2020
December 31, 2019 and 2018 amounted to
Rp169,950,000, Rp141,500,000 and Rp67,950,000,
respectively.*

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang
berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing Rp141.500.000, Rp175.000.000 dan
Rp148.200.000.

*Payments made for the period ended June 30, 2020
and for the years ended December 31, 2019 and
2018 amounted to Rp141,500,000, to
Rp175,000,000 and Rp148,200,000, respectively.*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Mei 2018, WIKA IKON melakukan
perpanjangan terhadap perjanjian kredit sebelumnya
dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan
menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan
No:118/PPWK/CBD/V/2018 untuk fasilitas
uncommitted omnibus trade finance. Perjanjian ini
berlaku sejak 22 Mei 2018 sampai 22 April 2019 dan
hanya berlaku selama 1 tahun.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

*On May 22, 2018, WIKA IKON made an extension of
the previous credit agreement with PT Bank
Danamon Indonesia Tbk by signing a credit facility
agreement with No: 118/PPWK/CBD/V/2018 for
uncommitted trade finance omnibus facilities. This
agreement is valid from May 22, 2018 to April 22,
2019 and is only valid for 1 year.*

Berdasarkan Akta Perpanjangan Perjanjian Kredit
No.118/PPWK/CBD/V/2018 Notaris E. Betty
Budyanti Moesigit, SH tertanggal 22 Mei 2018, dibuat
di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas
pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

*Based on the Deed of Credit Agreement
No.118/PPWK/CBD/V/2018 Notary E. Betty
Budyanti Moesigit, SH dated 22 May 2018, WIKA
IKON obtained a loan facility from PT Bank Danamon
Indonesia Tbk with the following details:*

Jenis Fasilitas	<i>Sight Letter of Credit (L/C) dan/and SKBDN</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp40.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	<i>Time Period</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jenis Fasilitas	<i>Usance Letter of Credit (L/C) Impor dan/and SKBDN</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp40.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	<i>Time Period</i>
Jenis Fasilitas	<i>L/C Impor dan/and SKBDN UPAS</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp40.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	<i>Time Period</i>
Jenis Fasilitas	<i>Bank Garansi/Bank Guarantee</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp10.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	<i>Time Period</i>
Jenis Fasilitas	<i>Standby Letter of Credit</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp10.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	<i>Time Period</i>
Jenis Fasilitas	<i>Open Account Financing</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp10.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	<i>Time Period</i>
Jenis Fasilitas	<i>Fasilitas Trade Supplier Financing</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp40.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	<i>Time Period</i>

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan jaminan fidusia atas piutang dan/atau kontrak penjualan dan/atau *purchase order* dengan nilai penjaminan minimal sebesar 115% dari total *outstanding* Fasilitas *Omnibus Trade Finance (PRK KMK)* dan menyerahkan jaminan *cash margin* sebesar 15% setiap pembukaan *Letter of Credit (L/C, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Usance Payable At Sight (UPAS), Bank Garansi (BG), dan Stand By Letter of Credit (SBLC))*, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali;
- *Total Debt to Equity* maksimum 3 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 2 kali.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar nihil dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp10.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil, Rp10.000.000 dan Rp36.700.000.

PT Bank DKI

Pada tanggal 31 Oktober 2019, WIKA IKON dengan PT Bank DKI menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan No 58 untuk fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp20.000.000, fasilitas modal kerja konstruksi sebesar Rp180.000.000, fasilitas pinjaman

On this facility WIKA IKON is obliged to submit trade accounts receivable and / or inventories and / or working in progress and / or due from customer minimum of 115% of the total outstanding Omnibus Trade Finance (PRK KMK) facility and submit cash margin guarantee of 15% every time a Letter of Credit (L/C, Domestic Letter of Credit (SKBDN), Usance Payable At Sight (UPAS), Bank Guarantee (BG), and Stand By Letter of Credit (SBLC)), and must fulfill the requirements of maintaining financial ratios as follows:

- *Current Ratio* minimum of 1 (one) time;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 3 times;
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum of 2 times.

The bank loan balance as of 30 June 2020 and 31 December 2019 amounted to nil and as of 31 December 2018 amounted to Rp10,000,000.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, to Rp10,000,000 and Rp36,700,000, respectively.

PT Bank DKI

On October 31, 2019, WIKA IKON with PT Bank DKI signed a working capital loan agreement No 58 for a checking account credit facility of Rp20,000,000, a construction working capital facility amounting to Rp180,000,000, fixed loan facility amounting to

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

tetap Rp100.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 11 November 2019 sampai 11 November 2020 dan hanya berlaku selama 1 tahun.

Rp100,000,000. This Agreement is valid from November 11, 2019 until November 11, 2020 and is only valid for 1 year.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 58 Notaris Dr. Agung Iriantoro, SH, M.H., tertanggal 31 Oktober 2019, dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 58 Notary Dr. Agung Iriantoro, SH, M.H., dated October 31, 2019, WIKA IKON obtained a loan facility from PT Bank DKI with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Facility Type
Plafon	Rp20,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 11 November 2020 / until November 11, 2020	Time Period
Tujuan	Modal Kerja Operasional/Operational Working Capital	Purpose

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Facility Type
Plafon	Rp80,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 11 November 2020 / until November 11, 2020	Time Period
Tujuan	Untuk pengerjaan proyek/ For project	Purpose

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Facility Type
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 11 November 2020 / until November 11, 2020	Time Period
Tujuan	Untuk pengerjaan proyek/ For project	Purpose

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan piutang usaha dan/atau persediaan pemberi kerja minimal sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari Fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran (KMK PRK) dan Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka Sublimit Bank Garansi, LC/SKBDN, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

On this facility WIKA IKON is obliged to submit trade accounts receivable and / or inventories minimum of 125% (one hundred twenty five percent) of the Working Capital Credit Facility Account (PRK KMK) and Capital Credit Permanent Fixed-Term Sublimit Bank Guarantee Loans, LC / SKBDN, and must fulfill the requirements of maintaining financial ratios as follows:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Current Ratio minimal 100% • Debt Service Coverage Ratio minimal 100% • Total Utang terhadap Piutang dan Setara Kas maksimal 1 kali • Debt to Equity Ratio maksimal 450% • Piutang yang menunggak lebih dari 90 hari tidak lebih dari 3% total piutang | <ul style="list-style-type: none"> • Current Ratio minimum of 100% • Debt Service Coverage Ratio minimum of 100% • Debt to Receivables and Cash Equivalents maximum of 1 time • Debt to Equity Ratio maximum of 450% • Receivables that outstanding more than 90 days are no more than 3% of total receivables |
|--|---|

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIKA IKON tidak memenuhi minimum rasio debt service coverage, rasio utang terhadap piutang dan kas, dan piutang yang menunggak lebih dari 90 hari tidak lebih dari 3% total piutang.

As of June 30, 2020, WIKA IKON did not comply with minimum debt service coverage ratio, debt to receivables and cash equivalents and receivables that outstanding more than 90 days are no more than 3% of total receivables.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp199.820.855, Rp171.000.000 dan Rp117.862.856.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp199,820,855, Rp171,000,000 and Rp117,862,856, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp171.000.000, Rp261.500.000 dan Rp188.405.000.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 20 Januari 2020, WIKA IKON melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT Bank DBS Indonesia dengan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan No.016/PFPA-DBSI//1-2/2020 untuk fasilitas Bank Guarantee/BG, Sight L/C, Usance L/C, Upas L/C sebesar Rp100.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 8 Oktober 2019 sampai 7 Oktober 2020 dan hanya berlaku selama 12 bulan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No.001/PFPA-DBSI//1-2/2018 Notaris Mala Mukti, S.H., Lex Legibus Magister tertanggal 4 Januari 2018, dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Perbankan/Banking facilities	Facility Type
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 7 Oktober 2020 / until October 7, 2020	Time Period

Berdasarkan perjanjian No.016/PFPA-DBSI//1-2/2020, WIKA IKON dan PT Bank DBS Indonesia memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 7 Oktober 2020.

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan Jaminan kebendaan Fidusia atas Tagihan/Sales Contract tertentu/Purchase Order tertentu nasabah nasabah yang dibiayai oleh bank berdasarkan perjanjian ini untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan Fasilitas Perbankan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah Rp62.500.000, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No W7-015369 HT.04.06.TH.2008/STD, tertanggal 24 November 2008 dan Perjanjian gadai atas deposito milik nasabah yg disimpan di bank untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas perbankan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar 5% dari jumlah terutang Fasilitas Perbankan apabila nasabah dapat menyetorkan langsung hasil usahanya melalui bank atau sekurang-kurangnya sebesar 10% dari jumlah terutang Fasilitas Perbankan apabila nasabah tidak dapat menyetorkan langsung hasil usahanya melalui bank, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp171,000,000, to Rp261,500,000 and Rp188,405,000, respectively.

PT Bank DBS Indonesia

On January 20, 2020, WIKA IKON extended the agreement with PT Bank DBS Indonesia by signing a banking facility agreement with No.016/PFPA-DBSI//1-2/2020 for Bank Guarantee / BG, Sight L/C, Usance L/C, Upas L/C amounting to Rp100,000,000. This agreement is valid from October 8, 2019 to October 7, 2020 and is only valid for 12 months.

Based on the Deed of Banking Facility Agreement No.001/PFPA-DBSI//1-2/2018 Notary Mala Mukti, SH, Lex Legibus Magister dated January 4, 2018, WIKA IKON obtained a loan facility from PT Bank DBS Indonesia with detail of the facilities as follows:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Perbankan/Banking facilities	Facility Type
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 7 Oktober 2020 / until October 7, 2020	Time Period

Based on the agreement No.016/PFPA-DBSI//1-2/2020, WIKA IKON and PT Bank DBS Indonesia extend the time period of the credit until October 7, 2020.

On this facility WIKA IKON is obliged to submit a Fiduciary Material Guarantee for a particular Bill / Sales Contract / certain Purchase Orders for customer customers financed by the bank based on this agreement to guarantee customer obligations to banks based on Banking Facilities with a guarantee value of at least Rp62,500,000 as set forth in the Fiduciary Guarantee Certificate No.W7-015369 HT.04.06.TH.2008 / STD, dated November 24, 2008 and a mortgage agreement on deposits held by customers deposited in the bank to guarantee customer obligations to the bank based on banking facilities with a guarantee value of at least 5% of the outstanding amount of the Banking Facility if the customer can deposit the proceeds directly through the bank or at least 10% of the outstanding amount of the Banking Facility if the customer cannot deposit the proceeds directly through the bank, and is obligated to maintain financial ratio requirements as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- EBITDA to Interest Expenses sekurang-kurangnya 1,25 kali.
- Current Ratio sekurang-kurangnya 1,20 kali.
- Quick Ratio sekurang-kurangnya 0,70 kali.
- Minimum *Total Net Worth* sekurang-kurangnya Rp50.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, Rp10.000.000 dan Rp10.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp10.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2019, WIKA IKON melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga dengan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan No:262/BN/CBTVI/XII/18 untuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp300.000.000, L/C dan SKBDN sebesar Rp300.000.000, Fasilitas pinjaman transaksi khusus II sebesar Rp140.000.000, Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10.000.000, dan Fasilitas Trust Receipt sebesar Rp150.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 14 Januari 2020 sampai 14 Juli 2020 dan hanya berlaku selama 6 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No: 262/BN/CBTVI/XII/18 tanggal 20 Desember 2019, WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/Bank Guarantee	Facility Type
Plafon	Rp300,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2020 / until July 14, 2020	Time Period
Jenis Fasilitas	Letter of Credit Impor	Facility Type
Plafon	Rp300,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2020 / until July 14, 2020	Time Period
Suku Bunga	UPAS sebesar Subject to Market Rate	Interest
Jenis Fasilitas	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II /Special transaction loan facility II	Facility Type
Plafon	Rp140,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2020 / until July 14, 2020	Time Period

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- EBITDA to Interest Expenses of at least 1.25 times
- Current Ratio of at least 1.20 times.
- Quick Ratio of at least 0.70 times.
- Minimum Net Worth Total is at least Rp50,000,000,000.

As of December 31, 2019, WIKA IKON is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, Rp10,000,000 and Rp10,000,000, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10,000,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On December 20, 2019, WIKA IKON made an extension of the agreement with PT Bank CIMB Niaga by signing a credit facility agreement with No: 262/BN/CBTVI/XII/18 for a Bank Guarantee facility of Rp. 300,000,000, L/C and SKBDN of Rp300.000,000, Special transaction loan facility II amounting to Rp140,000,000, Current Account Loan amounting to Rp.10,000,000, and Trust Receipt Facility amounting to Rp150,000,000. This agreement is valid from January 14, 2020 to July 14, 2020 and is only valid for 6 months.

Based on the Working Capital Credit Agreement No. No: 262/BN/CBTVI/XII/18 December 20, 2019, WIKA IKON to obtained a loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with the following facility details:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jenis Fasilitas	Pinjaman Rekening Koran (PRK) /Current Account Loan	Facility Type
Plafon	Rp10,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2020 / until July 14, 2020	Time Period
Jenis Fasilitas	Fasilitas Trust Receipt/Trust Receipt Facility	Facility Type
Plafon	Rp150,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2020 / until July 14, 2020	Time Period
Tujuan	Untuk penyelesaian Letter of Credit (L/C) dan SKBDN/For completion of Letter of Credit (L / C) and SKBDN	Purpose

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan mesin-mesin milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp42.820.780 yang diikat secara fidusia, Barang persediaan milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.000.000 yang diikat secara fidusia, Piutang dagang (tagihan) milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp500.000.000 yang diikat secara fidusia dengan ketentuan piutang dagang berstatus lancar, *Letter of Comfort* dari Perusahaan Holding untuk selalu mendukung penuh kegiatan usaha debitur, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan *Current Ratio* minimum 1 kali.

On this facility WIKA IKON is obliged to deliver machinery owned by the debtor with a guarantee value amounting Rp42,820,780, bound by fiduciary, inventory of debtor with a guarantee value amounting to Rp50,000,000 tied in a fiduciary manner, accounts receivable (bills) owned by the debtor with a guarantee value amounting to Rp500,000,000 bound by fiduciary provisions on the accounts receivable trading status, Letter of Comfort from the Company to always fully support the debtor's business activities, and must fulfill the requirements of maintaining financial Current Ratio minimum of 1 time.

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of June 30, 2020, WIKA IKON is compliance with the terms and conditions of the loans.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp118.455.000, Rp38.500.000 dan Rp45.877.498.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp118,455,000, Rp38,500,000 and Rp45,877,498, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp146.300.000, Rp444.350.000 dan Rp1.562.420.995.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp146,300,000, Rp444,350,000 and Rp1,562,420,995, respectively.

WIKA RK

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. BIN/2.1/154/R tanggal 14 Mei 2020 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Fasilitas kredit:

i. Plafond KMK Transaksional

Plafon	: Rp50.000.000
Jangka waktu	: 21 Mei 2020–20 Mei 2021

Jenis fasilitas	: Plafond bersifat Revolving Realisasi kredit bersifat clean up per proyek atau angsuran sesuai termin yang masuk
-----------------	---

WIKA RK

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Approval Letter for Credit Facility Extension No. BIN/2.1/154/R dated May 14, 2020 with the following terms and conditions:

The credit facility:

i. Plafond KMK Transactional

Plafon	: Rp50,000,000
Time period	: May 21, 2020 – May 20, 2021

Facility type	: Revolving plafond Credit realization is clean up per project or installments according to incoming terms.
---------------	---

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bunga : 9,75% per tahun
Provisi : 0,50% dari maksimum kredit
dibayar 1 kali dipungut di
muka.

Biaya Adm : Rp5.000

ii. Plafond Non Cash Loan

Plafon : Rp100.000.000.

Keperluan : - Garansi Bank/SBLC
- SKBDN/LC
- Fasilitas Trust Receipt
(T/R)
- Supply Chain Financing
(SCF)

Jangka waktu : 21 Mei 2020 – 20 Mei 2021

Bentuk/Sifat : - SKBDN/LC: Sight atau
Usance, UPAS atau
UPAU;
- T/R: Clean Up

Biaya : Rp5.000

Administrasi

Provisi : - Untuk Penerbitan
GB/SBLC:
• 0,50 % p.a.
proporsional dengan
jangka waktu
penerbitan GB/SBLC
• Dalam hal GB/SBLC
diterbitkan untuk
kepentingan
Kerjasama Operasi
(KSO)/ Joint
Operation (JO), maka
nilai nominal
GB/SBLC yang dapat
diberikan proporsi 0,5%
p.a dihitung sesuai
porsi dalam GB/SBLC.
• Provisi penerbitan
GB/SBLC minimum
sebesar Rp250
- Untuk Penerbitan
SKBDN/LC:
• Pembukaan: 0,50%
p.a. dari nilai
LC/SKBDN;
• Amendment:
0,50% p.a. dari nilai
LC/SKBDN;
• Akseptasi: 0,75% p.a.
dihitung dari nilai dan
tenor akseptasi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Interest rate : 9.75% per annum
Provision : 0.50% from maximum credit is
paid 1 time prepaid collected.

Administration : Rp5,000

ii. Plafond Non Cash Loan

Plafon : Rp100,000,000.

Purpose : - Garansi Bank/SBLC
- SKBDN/LC
- Fasilitas Trust Receipt (T/R)
- Supply Chain Financing
(SCF)

Duration : May 21, 2020 – May 20, 2021

Nature : - SKBDN/LC: Sight or
Usance, UPAS or UPAU;

Administration : Rp5,000

Fee

Character : - For GB / SBLC Issuance:
• 0.50% p.a. proportional
with a period of
issuance of GB / SBLC
• In the event that the
GB / SBLC is issued for
the benefit of Joint
Operation (JO), the
nominal value of GB /
SBLC which can be
given a proportion of
0.5% p.a is calculated
according to the portion
in GB / SBLC.
• Minimum GB / SBLC
issuance proportion is
IDR 250.
- For SKBDN / LC Issuance:
• Opening: 0.50% p.a. of
LC/SKBDN value;
• Amendment:
0.50% p.a. of LC /
SKBDN value
• Acceptance: 0.75%
p.a. calculated from the
value and tenor of the
acceptances

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Bunga dan provisi atas fasilitas TR sesuai dengan tingkat suku bunga dan provisi fasilitas KMK;
- Untuk SCF, tingkat bunga, provisi dan biaya administrasi fasilitas SCF ditetapkan oleh BNI secara berkala.

Jaminan : Piutang termin atas proyek – proyek diikat cessie.

Dalam perjanjian kredit WIKA RK tidak diperkenankan melakukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar WIKA RK yang dapat mengurangi kemampuan WIKA RK melunasi fasilitas kredit kepada BNI, kecuali dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset milik WIKA RK dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi.
- 3) Mengajukan permohonan Pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atas PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi kepada instansi yang berwenang.
- 4) Melakukan perubahan bentuk hukum.
- 5) Memberikan penjaminan atau pinjaman kepada anak WIKA RK, kecuali yang telah berjalan dan/atau dengan adanya pinjaman tersebut masih memenuhi *financial covenant* CR $\geq$ 100%, DER $\leq$ 400% dan DSC $\geq$ 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIKA RK tidak memenuhi minimum *current ratio*, DER, dan DSCR.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar nihil dan 31 Desember 2018 sebesar Rp21.500.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil, Rp21.500.000 dan Rp3.500.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Interest and provision for TR facility according to the interest rate and provision for working capital credit facilities;*
- *For SCF, the interest rate, fees and administrative costs for the SCF facility are determined by BNI regularly.*

Warranty : Term receivables for projects are tied to cessie.

In the credit agreement, WIKA RK is not allowed to do are the following:

- 1) Make changes to business activities as stated in the Articles of Association of WIKA RK that can reduce the ability of WIKA RK to repay credit facilities to BNI, unless required by applicable laws and regulations.*
- 2) Selling or transferring rights or transferring all or part of the assets / WIKA RK owned assets in one transaction or in several transactions.*
- 3) Submitting a Bankruptcy application or request for a Delay of Debt Payment Obligations (DDPO) for PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi to the authorized agency.*
- 4) Making changes in legal form.*
- 5) Providing guarantees or loans to subsidiaries, unless those that have been running and / or with the existence of these loans still meet the financial covenant CR $\geq$ 100%, DER $\leq$ 400% and DSC $\geq$ 100%.*

As of June 30, 2020, WIKA RK did not comply with minimum current ratio, DER, and DSCR.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 amounted to nil, December 31, 2018 amounted to Rp21,500,000.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, to Rp21,500,000 and Rp3,500,000, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Indonesia Eximbank

Berdasarkan Perubahan Kesembilan Perjanjian
Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank
No. 100/ADDPK/04/2020 tanggal 28 April 2020,
syarat – syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas kredit : Jaminan Indonesia
Eximbank
Plafon : Rp125.000.000.
Jangka waktu : 24 Maret 2020 s/d 24 Maret
2021

Tujuan penggunaan:

Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan,
Jaminan Uang Muka dan Jaminan Pemeliharaan
untuk proyek-proyek infrastruktur berorientasi ekspor
dan Penunjang Ekspor.

Imbal Jasa: a 0,65% per tahun per
penerbitan untuk Jaminan
Penawaran dan Jaminan
Pemeliharaan
b 0,80% per tahun per
penerbitan untuk Jaminan
Pelaksanaan
c 1,00% per tahun per
penerbitan untuk Jaminan
Uang Muka
Biaya : Rp250 per penerbitan
administrasi
Denda : 2% per tahun

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.
1 tertanggal 10 Agustus 2012, dibuat di hadapan
Yunita Permatasari, SH, Notaris di Jakarta Selatan,
sebagaimana diperpanjang berdasarkan Surat
Persetujuan Perpanjangan Pemberian Fasilitas
Jaminan Indonesia Eximbank
No. SE.01.01/WRK.DIR.056/2018 tanggal
23 Ferbuari 2018 dengan ketentuan dan syarat-
syarat sebagai berikut:

**i. Kredt Modal Kerja Ekspor I (Existing,
Perpanjangan)**

Fasilitas : Kredit Modal Kerja
Kredit
Sifat Kredit : *Revolving*
Plafon : Rp10.000.000.
Jangka : 1 (satu) tahun, periode
waktu tanggal 24 Maret 2018 - 24
Maret 2019
Tujuan : Modal kerja usaha jasa
Penggunaan konstruksi, Mekanikal
Elektrikal, Industri Pabrikasi
dan Operasional dan
Maintenance.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Indonesia Eximbank

*Based on the Ninth Amendment to the Indonesia
Eximbank Guarantee Facility Granting Agreement
No. 100/ADDPK/ 04/2020 dated April 28, 2020, the
terms and conditions are as follows:*

*The credit : Indonesia Eximbank guarantees
facility
Ceiling : Rp125,000,000.
Duration : March 24, 2020 until March 24,
2021*

Purpose used:

*Guarantee offer, Performance Security, Advance
Payment Security and Insurance for infrastructure
projects and export oriented Support for Exports*

*Return on a 0.65% per annum per
Services: publication for Guarantee
Offer and Maintenance
Guarantee
b 0.80% per annum per
publication for Performance
Security
c 1.00% per annum per
publication for the Advance
Payment Security
Administrative : Rp250 per publishing
Expenses
Penalty : 2% per annum*

*Based on the Deed No. Working Capital Credit
Agreement. 1 dated August 10, 2012, made before
Yunita Permatasari, SH, Notary in South Jakarta, as
amended by Letter of Renewal Guarantee
Facility Agreement Indonesia Eximbank.
No. SE. 01.01/WRK.DIR.056/2018 dated February
23, 2018 with terms and conditions as follows:*

**i. Export Working Capital Loan I (Existing,
Extension)**

*credit facility : Working Capital Loan
Credit : Revolving
Properties
Ceiling : Rp10,000,000.
Duration : 1 (one) year period from
March 24, 2018 until
March 24, 2019
Purpose : Working Capital
Construction services,
Electrical Mechanical,
Industrial Manufacturing
and Operations &
Maintenance.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bunga : 10% per tahun
Provisi : 0,50% per tahun dari limit
kredit, dibayar dimuka

ii. Kredit Modal Kerja Ekspor II

Fasilitas : Kredit Modal Kerja Ekspor
Kredit
Sifat Kredit : Transaksional

Plafon : Rp40.000.000.
Jangka : 1 (satu) tahun, periode
waktu tanggal 24 Maret 2018 s/d
24 Maret 2019.

Tujuan : Modal kerja usaha jasa
Penggunaan konstruksi, Mekanikal
Elektrikal, Industri Pabrikasi
dan Operasional
Maintenance yang dapat
digunakan secara bersama-
sama untuk: - Kredit Modal
Kerja Ekspor II
Transaksional - Penerbitan
LC dan/atau SKBDN.

Bunga : 10% per tahun.
Provisi : 0,50% per tahun dari limit
kredit, dibayar dimuka.

Jaminan atas Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank
sebagaimana dalam Akta. Akta Perjanjian
Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank
No. 118 tertanggal 29 Desember 2011, dibuat di
hadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta Utara,
dan Jaminan atas Fasilitas Kredit Modal Kerja
sebagaimana dalam Akta Perjanjian Kredit Modal
Kerja No. 1 tertanggal 10 Agustus 2012, dibuat di
hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta
Selatan, yang telah diubah berdasarkan Surat
Persetujuan Perpanjangan Pemberian Fasilitas
Jaminan Indonesia Eximbank No. SE.01.01/WRK.
DIR.056/2018 tanggal 23 Februari 2018 adalah:

- a. Jaminan Fidusia atas seluruh piutang dagang
yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada
kemudian sebesar Rp210.000.000.
- b. Hak Tanggungan Peringkat II sebesar
Rp2.000.000 atas 1 (satu) bidang tanah berikut
bangunan mess diatasnya yang terletak di
Bantar Gebang - Bekasi, berdasarkan SHM No.
207 tanggal 07-02-1992 atas nama Suprpto,
luas tanah 765 m2 dan SHM No. 235 dengan
luas tanah sebesar 2.305 m2, luas bangunan
306 m2 terdaftar atas nama Suprpto.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Interest rate : 10% per year
Provision : 0.50% per year from limit,
prepaid expense*

ii. Export Working Capital Loan II

*credit facility : Export Working Capital
Loan
Credit : Transactional
Properties
Ceiling : Rp40,000,000.
Duration : 1 (one) year period from
March 24, 2018 until
March 24, 2019.

Purpose : Working Capital
Construction services,
Electrical Mechanical,
Industrial Manufacturing
and Operations &
Maintenance which can
used be together to: -
Export Working Capital
Loan II Transactional -
Publishing LC or/and
SKBDN.

Interest rate : 10% per annum.
Provision : 0.50% per annum from
limit, prepaid expense.*

*The collateral for Indonesia Eximbank's Facility
Security Deed. The Deed of Guarantee for Indonesia
Eximbank Facility Agreement No. 118 dated
December 29, 2011, was made in the presence of Sri
ismiyati, SH, Notary in North Jakarta, and Securing
Working Capital Credit Facility as in Deed No. 1
Working Capital Credit Agreement dated August 10,
2012, made before Yunita Permatasari, S.H., Notary
in South Jakarta, which has been modified by
Renewal Approval Guarantee Facility Indonesia
Eximbank. No. SE.01.01/WRK.DIR.056/2018 dated
February 23, 2018 are:*

- a. *Guarantee Fiduciary of all accounts receivable
that are currently existing or that will exist
amounting to Rp210,000,000.*
- b. *The Dependents Level II amounting to
Rp2,000,000 of 1 (one) plot following the mess
building there on located in Bantar Gebang
Bekasi, based on SHM No. 207 dated 07-02-
1992 register name Suprpto, land area of 765
sqm and SHM No. 235 with land area 2,305 sqm,
building area of 306 sqm register name to
Suprpto.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp1.500.000 atas 2 (dua) unit suites kantor yang terletak di Jl. MT. Haryono Kav.23 Gedung MTH Lantai 17 Suites 1706-1707 Strata Title PT Wijaya Karya Insan Pertiwi dengan SHM atas Satuan Rumah Susun No. 126/XV11706 dan 1271XV/1707 dengan luas bangunan 206 m².

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 3 tanggal 17 September 2012, dibuat di hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:
Fasilitas Kredit : Kredit Modal Kerja

Plafon : Rp50.000.000.

Sub Fasilitas Kredit
Hal-hal yang dilarang:

- 1) Melakukan investasi atau perluasan usaha di luar bidang usaha menurut anggaran dasar Debitur.
- 2) Menjamin dan/ atau mengalihkan aset Debitur kepada pihak lain manapun juga terbatas pada aset yang telah dijaminkan kepada Kreditur.
- 3) Memberikan jaminan perusahaan atau *corporate guarantee* kepada pihak lain manapun yang digunakan untuk menjamin pinjaman Debitur atau menjamin pinjaman anak perusahaan Debitur atau afiliasi Debitur (jika ada).
- 4) Menjual atau pemindahtanganan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan Debitur yang sudah diserahkan sebagai Jaminan kepada Kreditur selain dalam rangka kegiatan usaha Debitur.
- 5) Meminjamkan uang kepada siapapun juga termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya diluar kegiatan usahanya sehari-hari yang terdapat dalam Anggaran Dasar/ Anggaran Perusahaan.
- 6) Bertindak sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan atas nama apapun juga dan/ atau menjaminkan atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, sepanjang menurut pertimbangan Kreditur bahwa nilai Jaminan yang telah diserahkan oleh Debitur kepada Kreditur belum mencukupi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKAR telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Di tahun 2019 seluruh utang bank Indonesia Eximbank telah dibayarkan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

c. *The Dependents Level II amounting to Rp1,500,000 of 2 (two) units of office suites located in Jl. MT. Haryono Kav.23 MTH Building floor 17 Suites 1706-1707 Strata Titles of PT Wijaya Karya Insan Pertiwi with SHM over the Unit Flats No. Broad 126/XV11706 and 1271XV/1707 with building area of 260 sqm.*

Under the Banking Act No. Facility Agreement 3 dated September 17, 2012, draw up before Yunita Permatasari, S.H., Notary in South Jakarta, the terms and conditions as follows:

The credit facility : Export Working Capital Loan

Plafond : Rp50,000,000.

*Sub Credit Facility
Things that are prohibited:*

- 1) *Investing or expanding business outside the business field according to the articles of association of the Debtor.*
- 2) *Guarantee and / or transfer of assets of the Debtor to any other party is also limited to assets that have been pledged to the Creditor.*
- 3) *Providing company guarantees or corporate guarantees to any other party used to guarantee a Debtor loan or guarantee a loan from a Debtor subsidiary or a Debtor affiliate (if any).*
- 4) *Selling or transferring in any way or releasing part or all of the Debtor's assets that have been pledged as collateral to the Creditor other than in the context of the Debtor's business activities.*
- 5) *Lending money to anyone also including but not limited to affiliated companies outside of their daily business activities contained in the Company's Article of Association/ Budget.*
- 6) *Acting as guarantor or guarantor in any form and on behalf of any and / or pledging or collateralizing Debtor assets to other parties, as long as according to the creditor's consideration that the guarantee value that has been submitted by the debtor to the creditor is insufficient.*

As of December 31, 2019, WIKAR is compliance with the terms and conditions of the loans.

In 2019 all Eximbank Indonesia's bank loan has been paid.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 30 Juni 2020 dan 31
Desember 2019 masing-masing sebesar nihil dan 31
Desember 2018 sebesar Rp6.500.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang
berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing nihil, Rp6.500.000 dan Rp3.500.000.

PT Beringin Indotama Sejahtera Finance

Berdasarkan Surat Persetujuan Permohonan
Pembiayaan No. B.235/DIR/PP/IV/2019 tertanggal
23 April 2019 dan yang terbaru No.
B.159/DIR/PP/IV/2020 tertanggal 21 April 2020
dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jenis Proyek : Pekerjaan Pengembangan
Jaringan AL Terpusat Ipal
Suwung (Sesetan dan sekitarnya)
MYC.

Total Proyek : Rp 60.027.000
Pembiayaan : Rp15.000.000
Suku Bunga : 9% per tahun

Jangka Waktu : 20 Bulan
Biaya : Rp5.000.000

Administrasi
Denda : 0,2% per hari dari jumlah bunga
Keterlambatan tertunggak.

Jaminan : Perjanjian Kemitraan atas
Pekerjaan Pengembangan
Jaringan AL Terpusat Ipal
Suwung (Sesetan dan
Sekitarnya) MYC.

Jaminan atas Fasilitas Jaminan Beringin Indotama
Sejahtera Finance sebagaimana dalam Akta
Perjanjian Pemberian Fasilitas Jaminan Beringin
Indotama Sejahtera Finance No. 46 tertanggal 29
November 2018, dibuat di hadapan Muhammad
Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah
memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 21
November 2018 No. AHU-AH.01.03-0266156.
Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Dengan
Cara Fasilitas Anak Piutang Terlampir, PT. Beringin
Indotama Sejahtera Finance memiliki tagihan kepada
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi sebesar
Rp 15.000.000.000,- dimana atas itu PT Wijaya
Karya Rekayasa Konstruksi menyerahkan sebagian
Kontrak Pekerjaan Pengembangan Jaringan AL
Terpusat Ipal Suwung (Sesetan dan Sekitarnya)
MYC kepada PT Beringin Indotama Sejahtera
Finance.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The bank loan balance as of June 30, 2020
December 31, 2019 amounted to nil and December
31, 2018 amounted Rp6,500,000.

Payments made for the period ended June 30, 2020
and for the years ended December 31, 2019 and
2018 amounted to nil, Rp6,500,000 and
Rp3,500,000, respectively.

PT Beringin Indotama Sejahtera Finance

Based on the Approval Letter for Financing Request
No. B.235/DIR/PP/IV/2019 dated April 23, 2019 and
the latest No. B.159/DIR/PP/IV/2020 tertanggal April
21, 2020 with the following terms and conditions:

Type of Project : Ipal Suwung (Sesetan and
Surrounding)
centralized AL Network
Development Work
MYC.

Total Project : Rp60,027,000
Amount : Rp15,000,000
Interest : 9% per annum

Rate

Duration : 20 Months

Administrati : Rp5,000,000

on Expense

Penalty : 2% per day from the amount of
interest in arrears.

Guarantee : Partnership Agreement Ipal Suwung
(Sesetan and Surrounding)
centralized AL Network
Development Work MYC

Collateral for Indotama Sejahtera Finance Beringin
Guarantee Facility as in the Deed of Agreement for
Indotama Sejahtera Finance Beringin Guarantee
Facility No. 46 dated November 29, 2018, was made
before Muhammad Kholid Artha, S.H., Notary in
Jakarta, which had obtained approval from the
Minister of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia dated November 21, 2018 No. AHU-
AH.01.03-0266156. Based on the Capital Financing
Agreement with the attached Factoring Facility,
PT Beringin Indotama Sejahtera Finance has a bill to
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi in the amount
of Rp 15,000,000,000, where PT Wijaya Karya
Engineering Construction submitted part of the Work
Contract for the Development of the Central Ipal
Suwung Network (Sesetan and Surrounding Area)
MYC to PT Beringin Indotama Sejahtera Finance.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember
2019 dan 2018 masing-masing sebesar
Rp8.000.000, Rp10.500.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang
berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing Rp2.500.000, Rp6.500.000 dan nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The bank loan balance as of June 30, 2020
December 31, 2019 and 2018 amounted to
Rp8,000,000, Rp10,500,000 and nil, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020
and for the years ended December 31, 2019 and
2018 amounted to Rp2,500,000, Rp6,500,000 and
nil, respectively.

25. Utang Usaha

25. Trade Payables

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)	155,892,218	130,213,137	176,597,892
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Master Steel Manufactory	174,754,068	101,125,581	493,031,576
PT Hanil Jaya Steel	113,575,596	111,525,619	82,487,493
PT Hafar Daya Konstruksi	96,554,982	--	--
PT Wasa Mitra Enginerring	73,575,167	--	--
PT Inti Beton	71,104,750	43,058,958	--
PT Adhimix RMC Indonesia	61,051,179	20,450,238	31,463,581
PT SCG Ready Mix Indonesia	40,231,423	42,807,095	89,536,073
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills	29,232,220	47,379,016	140,371,741
PT Varia Usaha Beton	27,345,939	79,208,237	74,092,411
PT Gunawan Dian Jaya Steel, Tbk	21,458,984	61,479,277	16,094,088
PT Inti Roda Makmur	20,473,140	27,514,154	124,698,912
PT Kingdom Indah	19,747,480	20,620,286	58,914,104
PT Mitra Karya Makmur	18,043,584	11,271,696	78,749,091
PT Adhimix Precast Indonesia	12,466,380	41,256,875	82,689,228
PT Sumiden Serasi	9,724,840	12,760,881	51,837,417
PT Samjin Elex	4,057,081	13,294,081	76,827,368
PT Kurnia Realty Jaya	--	127,486,435	102,244,540
Tamansari Cendikia	--	120,592,151	33,502,514
Tamansari Emerald	--	92,858,159	3,189,202
Tamansari Pulomas	--	70,896,122	--
Tamansari Skyhive	--	60,834,422	1,197,513
Santilestari Graha Aksimeka	--	--	60,662,442
Lain-lain/ Others (Masing-masing dibawah Rp50.000.000/ Each below Rp50,000,000)	10,631,250,526	11,525,736,059	11,405,186,644
Sub Total	11,424,647,339	12,632,155,342	13,006,775,938
Total	11,580,539,557	12,762,368,479	13,183,373,830

Pada saldo utang usaha- lain-lain terdapat utang
kredit mitra yang merupakan utang usaha yang
sudah dibayarkan oleh beberapa bank dan akan
jatuh tempo pembayaran sampai dengan 120 hari
dan tidak dikenakan bunga.

The balance of trade payable - others includes credit
mitra payable that represent trade payables already
paid by several banks and the payment will be due
until 120 days and no interest.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Utang Lain-lain

26. Other Payables

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp	
Utang Dividen	457,007,822	--	--	Dividend Payable
Utang Pengurusan Dokumen	444,693,040	573,880,674	565,291,486	Handling Document Payables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	74,073,444	88,037,048	171,846,065	Others (each below Rp10,000,000)
Sub Total	975,774,306	661,917,722	737,137,551	Sub Total
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(534,081,258)	(88,037,048)	(29,816,535)	Less Short Term Portion
Bagian Jangka Panjang - Pihak Ketiga	441,693,048	573,880,674	707,321,016	Long Term Portion - Third Parties

Utang lain-lain sebagian besar merupakan titipan biaya pembuatan akta jual beli, sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama pembeli untuk unit-unit, titipan uang tanda jadi yang nantinya apabila sudah menentukan unit akan dialihkan ke uang muka dan utang kepada pihak ketiga.

Other payable mainly represents the cost of making deed of sale and purchase, certificate Hak Guna Bangunan on behalf of buyers for these units, money deposit that later will be transferred to advance payment when the unit is already determined and payables to other third parties.

27. Perpajakan

27. Taxation

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan				Company
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 22	9,465,424	16,977,368	22,007,375	Article 22
Pasal 23	179,617,602	79,359,518	59,905,293	Article 23
Pasal 24	1,054,117	29,367,017	286,260	Article 24
Pasal 25	19,588,482	1,366,007	37,158,140	Article 25
Final	28,319,412	31,536,084	57,804,785	Final
Pajak Pertambahan Nilai	888,015,723	579,034,132	823,246,622	Value Added Tax
Sub Total	1,126,060,760	737,640,126	1,000,408,475	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 22	3,552,236	2,507,813	2,246,227	Article 22
Pasal 23	4,245	1,967,273	451,638	Article 23
Pasal 25	180,949	--	2,780,278	Article 25
Pasal 28 A				Article 28A
Tahun 2020	44,478,331	--	--	Year 2020
Tahun 2019	12,483,414	12,483,414	--	Year 2019
Final	64,807,166	45,690,896	83,893,127	Final
Pajak Pertambahan Nilai	938,488,805	894,341,947	525,924,287	Value Added Tax
Sub Total	1,063,995,146	956,991,343	615,295,557	Sub Total
Total	2,190,055,906	1,694,631,469	1,615,704,032	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Utang Pajak

Utang Pajak	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan			
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 (2)	21,006,786	25,823,652	21,819,587
Pasal 21	7,881,541	10,244,087	15,118,149
Pasal 22	4,616,451	12,884,166	11,264,892
Pasal 23	2,468,430	4,971,070	6,490,553
Pasal 26	--	913,617	127,231
Pasal 29	4,098,574	16,200,136	25,529,959
Pajak Pertambahan Nilai	--	--	114,277,041
Utang Pajak Luar Negeri	92,095,665	104,622,328	52,418,315
Sub Total	132,167,447	175,659,056	247,045,727
Entitas Anak			
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 (2)	27,317,935	38,666,894	89,728,572
Pasal 15	4,200	227,119	--
Pasal 21	11,510,865	20,721,659	18,876,178
Pasal 22	3,497,653	3,938,485	2,857,100
Pasal 23	17,324,830	16,977,245	9,353,266
Pasal 25	8,805,857	--	--
Pasal 26	53,631	353,182	1,171,008
Periode 30 Juni 2020	91,921	--	--
Tahun 2019	--	36,832,946	--
Tahun 2018	--	--	42,818,571
Pajak Pertambahan Nilai	152,902,193	111,461,805	55,638,026
Sub Total	221,509,085	229,179,335	220,442,721
Total	353,676,532	404,838,391	467,488,448

Taxes Payables

Company

Income Taxes

Article 4 (2)

Article 21

Article 22

Article 23

Article 26

Article 29

Value Added Tax

Foreign Tax Payable

Sub Total

Subsidiaries

Income Taxes

Article 4 (2)

Article 15

Article 21

Article 22

Article 23

Article 25

Article 26

Periode June 30, 2020

Year 2019

Year 2018

Value Added Tax

Sub Total

Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan			
Pajak Kini	(4,098,574)	(33,624,781)	(49,979,650)
Entitas Anak			
Pajak Kini	(3,786,353)	(111,729,658)	(152,801,122)
Pajak Tangguhan	(15,375,391)	(22,886,109)	(82,548,298)
Total	(23,260,318)	(168,240,548)	(285,329,070)

The Company

Current Tax

Subsidiaries

Current Tax

Deferred Tax

Total

Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp792.757.323 dan Rp13.765.678. Kantor Pelayanan Pajak juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak PPh pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa Pajak Januari sampai dengan Desember tahun 2017 sebesar Rp5.179.160 dan telah menerima pembayaran sebesar Rp504.006.144 pada bulan Agustus 2019.

The Company

In 2019, Company received overpayment tax letter for value-added tax of 2017 and 2016 amounted are Rp792,757,323 and Rp13,765,678, respectively. The Office of the Tax Service of the Large Taxpayer Four also issued 17 Tax Assessment Letters on Tax Income Tax Article 21, Article 22, Article 23, Article 4 (2) and Value Added Tax (VAT) for the Tax Period from January to December 2017 amounting to Rp5,179,160 and payment amounted to Rp504,006,144 has been received in August 2019.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKI Beton

Pada 25 April 2019, WIKI Beton menerima Surat
Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Badan
Tahun 2016 senilai Rp5.216.979, utang pajak PPh
Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, dan PPh
Pasal 4(2) masa Januari sampai dengan Desember
2016 senilai Rp7.470.451, dan Pajak Pertambahan
Nilai (PPN) masa Januari sampai dengan Desember
2016 sebesar Rp308.578. WIKI Beton telah
melakukan pembayaran atas semua SKPKB tersebut
pada 17 Mei 2019.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak
penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi
dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan
laba fiskal untuk periode yang berakhir pada 30 Juni
2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
	Rp	2019	2018
	Rp	Rp	Rp
Laba sebelum Pajak	348,006,323	2,789,255,688	2,358,628,934
Dikurangi			
Laba Entitas Anak sebelum			
Pajak Penghasilan	(548,658,855)	(1,078,863,682)	(1,534,416,671)
Eliminasi	(18,243,593)	(188,528,133)	161,521,150
Laba sebelum Pajak -			
Perusahaan	(218,896,125)	1,521,863,873	985,733,413
Perbedaan Tetap			
Bagian Laba Entitas Ventura			
Bersama	(225,744,985)	(829,645,123)	(445,239,466)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	245,876,890	255,621,939	141,713,371
Laba atas Penghasilan yang			
Dikenakan Pajak Final	217,394,100	(813,341,565)	(482,288,718)
Total Perbedaan Tetap	237,526,005	(1,387,364,749)	(785,814,813)
Laba Kena Pajak Perusahaan	18,629,880	134,499,124	199,918,600
Taksiran Penghasilan Kena			
Pajak (Dibulatkan)	18,629,880	134,499,124	199,918,600
Beban Pajak Kini	4,098,574	33,624,781	49,979,650

Perhitungan pajak badan tahun 2019 yang
dilaporkan pada pajak tahunan tidak sama dengan
perhitungan pajak pada laporan audit dan sudah
disampaikan dokumen pembetulan pada tahun
2020.

Berdasarkan Pasal 5 ayat (3) Undang-undang
Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan
Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1
Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara
dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan
Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang
Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau
Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

WIKI Beton

On April 25, 2019, the WIKI Beton received an
Underpayment Tax Letter for Corporate Income Tax
2016 amounted to Rp5,216,979, tax payable Art 21,
Art 22, Art 23, and 4(2) for period of January to
December 2016 amounted to Rp7,470,451, and
Value Added Tax for the period of January to
December 2016 amounted to Rp308,578. The WIKI
Beton has paid this Underpayment Tax on May 17,
2019.

Reconciliation between profit before income tax
expense presented in the consolidated statement of
profit or loss and other comprehensive income and
fiscal income for the period ended June 30, 2020 and
for the years ended December 31, 2019 and 2018
are as follows:

Profit before Tax
Less
Profit of Subsidiaries before
Income Tax
Elimination
Income before Tax -
the Company
Permanent Differences
Share in Profit of Joint
Venturer
Loss from Associated Entity
Revenue already Subjected
to Final Tax
Total Permanent Differences
Taxable Income of
the Company
Estimated Taxable Income
(Rounded)
Current Tax Expense

Corporate tax calculation for year 2019 that is
reported in the annual income tax is not same with
the tax calculation on the audit report and revised
document have been submitted in 2020.

In accordance with the article 5 paragraph (3) of
Law Number 2 of 2020 concerning Establishment of
Government Regulations in Lieu of Law Number 1 of
2020 are State Financial Policy and Financial
System Stability for Handling Corona Virus Disease
2019 (COVID-19) and / or in Framework for Dealing
with Threats Harm National Economy and / or
Financial System Stability into Laws. Establish
Government Regulation of the Republic of Indonesia

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

undang. Menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 Pasal 2 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar, 22% (dua puluh dua persen yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021.

No. 30 of 2020 article 2, regarding the reduction of the taxable income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) applicable to the tax year 2020 and 2021.

d. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	Saldo Akhir 31 Desember 2019/ Ending Balance December 31, 2019	Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru/ Adjustment on Initial Implementation of New PSAK	Saldo Awal 1 Januari 2020/ Beginning Balance January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir 30 Juni 2020/ Ending Balance June 30, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan								Deferred Tax Assets
Perusahaan	--	--	--	--	--	--	--	The Company
Entitas Anak								Subsidiaries
Wika Ikon	22,455,671	(13,426)	22,442,245	1,946,336	(123,778)	--	24,264,803	Wika Ikon
Wika Bitumen	8,584,193	(249,922)	8,334,271	(485,837)	(271,415)	--	7,577,019	Wika Bitumen
Entitas anak Wika Beton	3,911,024	--	3,911,024	2,400,473	--	--	6,311,497	Subsidiaries of Wika Beton
Wika Realty	3,150,443	1,213,388	4,363,831	128,182	--	--	4,492,013	Wika Realty
Wika Gedung	47,411	214,412	261,823	308,579	--	--	570,402	Wika Gedung
Wika Beton	--	--	--	--	--	10,641,519	10,641,519	Wika Beton
Total	38,148,742	1,164,452	39,313,194	4,297,733	(395,193)	10,641,519	53,857,253	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan								Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak								Subsidiaries
Entitas anak Wika Realty	(142,081,790)	--	(142,081,790)	(600,000)	--	--	(142,681,790)	Subsidiaries of Wika Realty
Wika Beton	(29,667,637)	59,382,280	29,714,643	(19,073,124)	--	(10,641,519)	--	Wika Beton
Total	(171,749,427)	59,382,280	(112,367,147)	(19,673,124)	--	(10,641,519)	(142,681,790)	Total

	Saldo Awal 1 Januari 2019/ Beginning Balance January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir 31 Desember 2019/ Ending Balance December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan	--	--	--	--	The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
Wika Ikon	23,227,259	(684,154)	(87,434)	22,455,671	Wika Ikon
Wika Bitumen	5,125,873	3,214,467	243,853	8,584,193	Wika Bitumen
Wika Beton	1,312,528	2,598,496	--	3,911,024	Wika Beton
Wika Realty	1,723,754	1,274,154	152,535	3,150,443	Wika Realty
Wika Gedung	47,881	(470)	--	47,411	Wika Gedung
Total	31,437,295	6,402,493	308,954	38,148,742	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Entitas Anak Wika Realty	(128,624,868)	(13,456,922)	--	(142,081,790)	Subsidiaries of Wika Realty
Entitas Anak Wika Beton	(11,601,432)	(15,831,680)	(2,234,525)	(29,667,637)	Subsidiaries of Wika Beton
Total	(140,226,300)	(29,288,602)	(2,234,525)	(171,749,427)	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Saldo Awal 1 Januari 2018/ Beginning Balance January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir 31 Desember 2018/ Ending Balance December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan	--	--	--	--	The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
Wika Ikon	16,674,075	8,258,505	(1,705,321)	23,227,259	Wika Ikon
Wika Bitumen	6,335,863	543,919	(1,753,909)	5,125,873	Wika Bitumen
Wika Beton	--	1,312,528	--	1,312,528	Wika Beton
Wika Realty	2,608,150	598,491	(1,482,887)	1,723,754	Wika Realty
Wika Gedung	81,715	(33,834)	--	47,881	Wika Gedung
Total	25,699,803	10,679,609	(4,942,117)	31,437,295	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Entitas Anak Wika Realty	(33,141,603)	(95,483,265)	--	(128,624,868)	Subsidiaries of Wika Realty
Entitas Anak Wika Beton	(12,748,723)	2,255,358	(1,108,067)	(11,601,432)	Subsidiaries of Wika Beton
Total	(45,890,326)	(93,227,907)	(1,108,067)	(140,226,300)	Total

28. Uang Muka Dari Pelanggan

28. Advances Received From Customers

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	2018
	Rp	Rp	Rp
WIK A Realty	1,153,689,334	385,655,798	539,811,554
WIK A Beton	356,427,821	413,497,908	555,711,077
WIK A Ikon	14,066,385	60,007,255	100,960,937
WIK A Bitumen	1,087,798	3,557,022	3,095,209
Wika Rekon	--	--	34,197,562
Total	1,525,271,338	862,717,983	1,233,776,339

Uang muka WIK A Realty merupakan uang muka atas penjualan *real estate* dan jasa konstruksi yang diterima dari konsumen dan pemberi kerja, namun belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

Advances of WIK A Realty represent advances from sale of real estate and construction services received from customers and employers, but not yet qualified to be recognized as sales.

Uang muka WIK A Bitumen, WIK A Rekon, WIK A Beton dan WIK A IKON merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan dikurangi secara periodik dengan tagihan progres.

Advances of WIK A Bitumen, WIK A Rekon, WIK A Beton and WIK A IKON represent advances from customers based on contract and will be deducted on a periodic basis with progress billing.

29. Beban Akrua

29. Accrued Expenses

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Produksi	3,641,788,567	4,897,280,951	4,861,859,128	Production Expenses
Biaya Usaha	1,322,288,520	1,599,359,363	1,235,966,645	Operating Expenses
Biaya Distribusi	973,527,782	1,784,419,559	1,421,990,843	Distribution Expenses
Cadangan Pajak				
Penghasilan Final	403,379,449	421,919,168	497,223,585	Accrued Final Income Tax
Biaya Pengelolaan	172,464,901	164,715,922	74,055,174	Management Expenses
Biaya Pemeliharaan	73,561,268	344,206,113	73,384,710	Maintenance Expenses
Biaya Pengadaan	70,694,306	82,660,639	81,291,564	Logistic Expenses
Lain-lain	608,497,132	449,196,536	388,327,843	Others
Total	7,266,201,925	9,743,758,251	8,634,099,492	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Accrued production expenses represent amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk WIKA Beton dan produk WIKA Ikon.

Accrued distribution expenses represent costs for the product distribution of WIKA Beton and WIKA Ikon.

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Grup.

Accrued operating expenses represent obligation which were not yet billed from third party referring to the Group's public activity and administration.

30. Pendapatan Yang Diterima di Muka

30. Unearned Revenues

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2019 Rp	2018 Rp	
Beton dan Beton Pracetak	258,380,840	296,705,373	188,646,631	Concrete and Precast Concrete
Penjualan Properti	3,257,943	3,035,040	4,497,321	Sales of Property
Jasa Konstruksi	4,116,494	162,885	3,709,972	Construction Services
Aspal	--	133,088	133,088	Asphalt
Total	265,755,277	300,036,386	196,987,012	Total

Beton dan beton pracetak merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Beton.

Concrete and precast concrete is performance liabilities from WIKA Beton.

Penjualan property merupakan uang muka dari pelanggan WIKA Realty.

Sales of property is unearned revenue from WIKA Realty's customers.

Jasa konstruksi merupakan kewajiban prestasi dari WIKA IKON dan WIKA Beton.

Construction services is performance liabilities from WIKA IKON and WIKA Beton.

Aspal merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Bitumen.

Asphalt is performance liabilities from WIKA Bitumen.

31. Pinjaman Jangka Menengah

31. Medium Term Notes

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2019 Rp	2018 Rp	
Surat Utang Jangka Menengah	8,150,000,000	8,150,000,000	6,400,000,000	Medium Term Notes
Bagian Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(6,355,000,000)	(750,000,000)	(250,000,000)	Current Maturities of Medium Term Notes
	1,795,000,000	7,400,000,000	6,150,000,000	
Dikurangi:				Less:
Biaya Langsung yang Belum Diamortisasi	(31,577,924)	(48,127,453)	(65,377,488)	Unamortized Related Cost
Pinjaman Jangka Menengah Jangka Panjang	1,763,422,076	7,351,872,547	6,084,622,512	Long Term Portion of Medium Term Notes

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan

Pada tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/Komodo Bonds (MTN) berdenominasi rupiah sebesar Rp5.400.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Januari 2021. MTN ini dikenakan biaya bunga 7,7% per tahun, MTN ini tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) dan telah mengajukan permohonan ke London Stock Exchange agar MTN tersebut dicatat di London Stock Exchange's International Securities Market (the "ISM").

Bertindak selaku wali amanat adalah The Bank of New York Mellon dan Global Notes mendapat peringkat "Ba2" dari Moody's Investors Service ("Moody's") dan "BB" dari Fitch.

Surat Utang akan ditawarkan dan dijual oleh para pembeli awal tanpa didaftarkan berdasarkan U.S. Securities Act of 1933 dan tidak akan ditawarkan dan dijual dengan penawaran umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

WIKA Realty

Pinjaman MTN yang jatuh tempo dalam satu tahun tersebut adalah MTN V, MTN VI dan MTN VII.

Pemakaian dana dari MTN ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan realti.

Rincian dari MTN per tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company

On January 29, 2018, the Company issued Medium Term Notes/Komodo Bonds (MTN) denominated in Rupiah amounting to Rp5,400,000,000 which will due in January 2021. The MTN bear interest at 7.7% per annum, MTN are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) and has made an application to the London Stock Exchange for the MTN to be admitted to the London Stock Exchange's International Securities Market (the "ISM").

Acting as trustee for the Global Notes is The Bank of New York Mellon and are rated "Ba2" by Moody's Investors Service. Inc. ("Moody's") and "BB" by Fitch.

The Notes will be offered and sold by the Initial Purchasers without being registered under U.S. Securities Act of 1993 and will not be offered and sold in a manner that would constitute a public offering under Indonesian Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its implementing regulations.

WIKA Realty

Current maturities of MTN loans represent MTN V, MTN VI and MTN VII.

MTN funds are working capital for the development of realty area.

Details of MTN as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, are as follows:

30 Juni 2020 dan 31 Des 2019/ June 30, 2020 and Dec 31, 2019					
Uraian / Description	Rating/ Rating	Wali Amanat/ Trustee	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat bunga/ Interest rate	Pokok/ Principal
MTN V Wika Realty Tahun 2017	idBBB-	Bank Mandiri	8 Nop/ Nov 2020	10.35%	250,000,000
MTN VI Wika Realty Tahun 2017	idBBB-	Bank Mandiri	24 Okt/ Oct 2020	9.75%	500,000,000
MTN VII Wika Realty Tahun 2018	idBBB-	Bank Bukopin	25 Feb/ Feb 2021	11.50%	205,000,000
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	--	Bank Bukopin	26 Jul/ Jul 2022	11.70%	300,000,000
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	idBBB	BPD Jawa Barat dan banten	28 Agu/ Aug 2024	12.00%	545,000,000
Obligasi dengan Opsi Konversi I	--	BPD Jawa Barat dan banten	20 Des/ Dec 2022	11.00%	950,000,000
					2,750,000,000
31 Des 2018/ Dec 31, 2018					
Uraian / Description	Rating/ Rating	Wali Amanat/ Trustee	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat bunga/ Interest rate	Pokok/ Principal
MTN IV Berkelanjutan WIKA Realty Tahun 2016 Tahap I	idBBB+	Bank Mandiri	19 Mei/ May 2019	12.25%	150,000,000
MTN IV Berkelanjutan WIKA Realty Tahun 2016 Tahap II	idBBB+	Bank Mandiri	18 Mei/ May 2019	12.25%	100,000,000
MTN V Wika Realty Tahun 2017	idBBB+	Bank Mandiri	8 Nop/ Nov 2020	10.35%	250,000,000
MTN VI Wika Realty Tahun 2017	idBBB+	Bank Mandiri	24 Okt/ Oct 2020	9.75%	500,000,000
					1,000,000,000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan MTN
sebagai berikut:

Keterangan/ <i>Description</i>	Wali Amanat/ <i>Trustee</i>	Perusahaan Pemeringkat/ <i>Rating Company</i>	Underwriter/ <i>Underwriter</i>	Notaris/ <i>Notary</i>
MTN III Wika Realty Tahun 2015 Seri A & B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Mandiri Securitas	Arry Soepratno, SH
MTN IV Berkelanjutan WR Tahun 2016 Tahap I	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Mandiri Securitas	Arry Soepratno, SH
MTN IV Berkelanjutan WR Tahun 2016 Tahap II	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Mandiri Securitas	Arry Soepratno, SH
MTN V Wika Realty Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Danareksa Capital	Arry Soepratno, SH
MTN VI Wika Realty Tahun 2017	PT BRI (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Asta Kapital Asia	Arry Soepratno, SH
MTN VII Wika Realty Tahun 2018	PT Bank Bukopin Tbk	PT Pefindo	PT Danareksa Investment Management	Arry Soepratno, SH
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Bukopin Tbk	PT Pefindo	PT Danareksa Investment Management	Arry Soepratno, SH
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	PT Pefindo	PT Ciptadana Sekuritas Asia	Arry Soepratno, SH
Obligasi dengan Opsi Konversi I	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	PT Pefindo	PT Bahana Sekuritas	Arry Soepratno, SH

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Pada Utang MTN V ada jaminan fidusia dari piutang penjualan.
2. Pada Utang MTN VI tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat *Clean Basis*).
3. Pada Utang MTN VII tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat *Clean Basis*).
4. Pada Utang MTN VIII ada jaminan fidusia dari piutang penjualan.
5. Pada Utang MTN IX tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat *Clean Basis*).

Pemakaian dana dari *Medium Term Notes* ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan *Realty*.

Pembatasan yang dipersyaratkan dalam kontrak penerbitan MTN sebagai berikut:

1. WIKA Realty tidak dapat menjamin pinjaman kepada pihak lain tanpa persetujuan bank;
2. WIKA Realty tidak dapat menjaminkan harta kekayaan kepada pihak ketiga kecuali 1) sudah dijaminkan sebelumnya, 2) jaminan sehubungan kegiatan sehari-hari, 3) harta kekayaan yang dijaminkan untuk *refinancing* tanpa persyaratan bank;
3. WIKA Realty tidak dapat memberikan *corporate guarantee* kecuali untuk kegiatan usaha dan anak Perusahaan;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The parties involved in the issuance of MTN are as follows:

<i>Underwriter/ Underwriter</i>	<i>Notary/ Notary</i>
PT Mandiri Securitas	Arry Soepratno, SH
PT Mandiri Securitas	Arry Soepratno, SH
PT Mandiri Securitas	Arry Soepratno, SH
PT Danareksa Capital	Arry Soepratno, SH
PT Asta Kapital Asia	Arry Soepratno, SH
PT Danareksa Investment Management	Arry Soepratno, SH
PT Danareksa Investment Management	Arry Soepratno, SH
PT Ciptadana Sekuritas Asia	Arry Soepratno, SH
PT Bahana Sekuritas	Arry Soepratno, SH

Collateral for this loan:

1. *On MTN V Loan there is fiduciary guarantee from sales receivables.*
2. *On MTN VI Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is Clean Base).*
3. *On MTN VII Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is Clean Base).*
4. *On MTN VIII Loan there is fiduciary guarantee from sales receivables.*
5. *On MTN IX Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is Clean Base).*

Use of funds from the Medium Term Notes is intended as the use of working capital for the construction of the Realty area.

The restrictions required in the MTN issuance contract are as follows:

1. *WIK A Realty can't guarantee loans to other parties without bank approval;*
2. *WIK A Realty can't pledge assets to a third party unless 1) has been previously pledged, 2) guarantee in respect of daily activities, 3) assets pledged for refinancing without bank requirements;*
3. *WIK A Realty can't provide corporate guarantee except for business activities and subsidiaries;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Melakukan penggabungan yang menyebabkan bubarnya Penerbit atau mempunyai akibat negatif terhadap kemampuan melaksanakan kewajiban Penerbit;
5. Menjual aktiva tetap Penerbit lebih besar dari 10% dari total aktiva; dan
6. Mengubah bidang usaha utama Penerbit.

32. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan lokal.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S.408/MK.13/1988 tanggal 20 Mei 1988. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah Perusahaan.

Pendanaan Dana Pensiun Wijaya Karya terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi pemberi kerja untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp40.749.792, Rp39.263.984, dan Rp33.972.449. Kontribusi karyawan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp2.476.997, Rp15.693.760 dan Rp13.577.513 (sesuai dengan kontribusi yang ditetapkan oleh dana pensiun).

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Pendanaan Dana Pensiun Wijaya Karya terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp 2.447.487, Rp4.894.974, dan Rp4.358.158 (sesuai dengan skema kontribusi yang ditetapkan oleh dana pensiun).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

4. Merge which causes the Publisher to discharge or has a negative effect on the ability to perform the Issuer's obligations;
5. Selling the fixed of assets the Issuer greater than 10% of the total assets; and
6. Change the main business of the Issuer.

32. Post-Employment Benefit Liabilities

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the local permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. S.408/MK.13/1988 dated May 20, 1988. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by the Company.

Dana Pensiun Wijaya Karya is funded by contributions from both employer and employee. Employers' contributions for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp40,749,792, Rp39,263,984, and Rp33,972,449, respectively. Employees' contributions for the period ended June 30, 2020 the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted Rp2,476,997, Rp15,693,760 and Rp13,577,513, respectively (based on the contribution scheme stated in pension plan).

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

Dana Pensiun Wijaya Karya is funded by contributions from both employer and employee. Employees' contributions for the period ended June 30, 2020 the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,447,487, Rp4,894,974, and Rp4,358,158, respectively (based on the contribution scheme stated in pension plan).

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pascakerja untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria, PT Padma Radya Aktuaria dan PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Other Long-term Employee Benefit Program

The Group provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 are calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria, PT Padma Radya Aktuaria and PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	June 30, 2020	2019	2018	
Tingkat Diskonto	7.30%-8.0% p.a.	8.0% p.a.	8.5% p.a.	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8.0%-10.0% p.a.	8.0% p.a.	10% p.a.	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	GAM-1971	GAM-1971	GAM-1971	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5.0% p.a.	5.0% p.a.	0.01% p.a.	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	18-44 Tahun/Years: 1% p.a. 45-54 Tahun/ Years: 0.05% p.a.	18-44 Tahun/Years: 1% p.a. 45-54 Tahun/Years: 0.05% p.a.	18-44 Tahun/Years: 1% p.a. 45-54 Tahun/Years: 0.05% p.a.	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Normal	55, 56, 57, 58 Tahun/ Years	55, 56, 57, 58 Tahun/Years	55, 56, 57, 58 Tahun/Years	Normal Retirement Rate
Imbal Hasil Ekspektasian Aset Program	8.0% p.a.	8.0% p.a.	8.5% p.a.	Expected Return on Plan Assets

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit pension plan are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 (6 Bulan/ Months) Rp	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ Months) Rp	31 Desember/ December 31, 2019 (12 Bulan/ Months) Rp	2018 (12 Bulan/ Months) Rp	
Biaya Jasa Kini	30,314,798	25,573,524	51,147,047	38,450,722	Current Service Cost
Beban Bunga	35,538,019	34,786,992	69,573,983	20,810,763	Net Interest Expense
Total	65,852,817	60,360,516	120,721,030	59,261,485	Total

Liabilitas imbalan pascakerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	924,833,198	943,809,409	790,598,035	Present Value of Employee Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(731,680,376)	(700,596,151)	(611,889,966)	Fair Value of Plan Assets
Liabilitas pada Akhir Tahun	193,152,822	243,213,258	178,708,069	Liabilities at End of Year

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas Awal Tahun	943,809,409	790,598,035	962,927,208	Liability at Beginning of Year
Penyesuaian	(498,557)	3,981,168	--	Adjustment
Biaya Jasa Kini	30,314,798	51,147,047	38,450,722	Current Service Cost
Beban Bunga	35,538,019	69,573,983	20,810,763	Net Interest Expense
Keuntungan Aktuarial	--	--	--	Actuarial Gain
Pembayaran Manfaat	(35,719,347)	(51,374,723)	(20,572,612)	Benefits Paid
Pengukuran Kembali Imbalan Jangka Panjang Lainnya	28,533,740	93,252,727	(143,702,336)	Remeasurement of Other Long-Term Employee Benefits
Penilaian Kembali Kerugian Atas Liabilitas Imbalan Pasti	(77,144,864)	(13,368,828)	(67,315,710)	Remeasurement Losses on The Defined Benefits Obligation
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	924,833,198	943,809,409	790,598,035	Present Value of Employee Benefits Obligation

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Nilai Wajar Aset Program Pada Awal Tahun	700,596,151	611,889,966	625,755,006	Balance of Fair Value of Plan Assets at Beginning of the Year
Kontribusi	49,483,566	56,648,152	48,627,945	Contributions
Pendapatan Bunga	23,549,952	60,978,019	45,271,226	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	(26,112,248)	11,380,046	(87,191,599)	Actuarial Gain (Loss)
Pembayaran Manfaat	(15,838,623)	(40,300,032)	(20,572,612)	Benefits Payment
Perubahan Pengaruh Aset	1,578	--	--	Change in Effect of Assets Ceiling
Nilai Wajar Aset Program	731,680,376	700,596,151	611,889,966	Fair Value of Plan Assets

Aset program terdiri atas deposito di bank, investasi saham, emas, real estat, investasi obligasi, dan lain-lain.

The plan assets consisted of deposits in bank, shares, gold investment, real estate, debt investments, and others.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	149,288,707 175,341,109
Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	175,209,233 147,774,393

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years Rp	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years Rp	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years Rp	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years Rp
Manfaat Pasti/ Defined Benefit	6,034,062	75,818,462	113,147,539	742,345,370

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. Uang Muka Proyek Jangka Panjang

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan rincian sebagai berikut:

33. Advances from Long Term Projects

Advances from long-term projects represent advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved. Detail of advances from long term projects are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Proyek Construction & Commissioning (EPCC) TSL Furnace Ausmelt	119,400,000	--	--
Pek. Pembangunan Terminal Kijing, Mempawah, Kalimantan Barat	103,798,102	124,557,723	249,115,446
Proyek Apartemen Puncak MERR	65,122,550	65,122,550	46,903,688
Proyek Submarine Cable	63,946,199	--	--
Proyek Teluk Lamong	47,632,460	71,448,690	250,164,082
Proyek Bio Diesel Johlin Agro Raya	44,842,312	61,900,000	--
Proyek Halte LRT Kelapa Gading Velodrome	42,910,485	47,848,545	623,048,950
Proyek Taman Ismail Marzuki	41,423,917	45,271,412	--
Proyek Tamansari Emerald	39,141,891	44,212,179	54,150,000
Proyek Pembangunan Pulman Hotel	38,478,850	38,478,850	102,096,707
Proyek Pembangunan 700 Unit + 1,000 Unit Logement AADL di EL Baraki & El Harrach, Algeria	36,559,738	39,806,329	40,384,703
Proyek Tamansari Iswara	35,057,727	--	--
Proyek Tol Semarang Demak	34,450,939	34,450,939	--
Proyek Sulsel Barru-2 Coal Fired Steam Power Plant (1X100)	30,664,923	55,211,337	91,946,304
Proyek Pembangunan 1000 unit Logement AADL di EL Baraki & El Harrach, Algeria	30,401,686	28,705,395	--
Proyek Pembangunan 1,250 Unit + 1,000 Unit Logement AADL di EL Baraki & El Harrach, Algeria	28,465,975	29,237,272	46,127,668
Proyek CBD Surabaya	26,483,980	29,434,185	38,959,963
Proyek Apartemen Nayumi	21,363,636	--	--
Proyek Apartemen Arandra Residence	20,476,578	20,299,603	--
Proyek Tamansari Cendikia	19,863,294	25,288,020	37,300,000
Proyek Apartemen Embarcadero Park	17,986,241	24,370,000	--
Proyek Suncity Apartemen Sidoarjo	16,073,018	20,665,309	--
Proyek Pekerjaan Mandiri University	15,377,315	30,080,320	66,909,091
Proyek The Park Mall	15,097,090	23,313,906	--
Proyek PLTGU Muara Karang	14,919,765	25,612,015	93,102,162
Proyek Gedung Pelindo III Surabaya	13,901,984	35,127,684	73,333,944
Proyek Apartemen Cornell Denver Ciputra	3,835,008	27,071,968	50,043,978
Proyek High Speed Railway Jakarta Bandung	--	1,070,217,406	--
Proyek Transmart Cibubur Transpark	--	68,643,179	91,525,807
Proyek LRT Koridor Klp Gading - Velodrome	--	--	135,900,056
Proyek Coal Unloading Jetty DWT PLTU Pangkalan Susu	--	--	62,360,597
Pabrikasi Feronikel Halmahera Timur	--	--	46,734,546
Proyek Gedung Telkom Manyar	--	--	43,765,579
Proyek Apartemen Arandra Residence	--	--	36,544,491
Proyek Kaltim 2x125MW CFSP Project	--	--	34,461,173
Proyek Sumbagut 2 Peaker Power Plant 250 MW	--	--	31,590,645
Proyek Pekerjaan Jalan Tol Balikpapan Samarinda Section 5A	--	--	29,363,025
Proyek Apartemen Mall Grand Gresik	--	--	28,540,100
Design and Build Perpanjangan Dermaga Bagendang dan Pembangunan Dermaga Multipurpose Pelabuhan Bumiharjo	--	--	25,725,000
Proyek Stasiun Double Double Track Bekasi	--	--	22,108,946
Proyek Ruko dan Sekolah Podomoro	--	--	20,834,834
Lain-lain (dibawah Rp20.000.000/ Others (each below Rp20,000,000))	203,042,574	578,190,415	1,171,280,518
Total	1,190,718,237	2,664,565,231	3,644,322,003

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Konsekuensi apabila pekerjaan konstruksi tidak dapat diselesaikan tepat waktu adalah denda keterlambatan (yang umumnya sebesar 0,1% dari nilai awal kontrak perhari keterlambatan) sampai maksimal 5% dari nilai kontrak awal.

Pelaksanaan pekerjaan konstruksi saat ini masih mengacu pada jadwal pelaksanaan serta perubahan-perubahan yang telah disepakati dengan pemilik proyek sehingga kemungkinan denda dapat dihindari.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Consequences if the construction activities fail to be completed in punctual time shall be penalty for the the delay (it shall be generally 0.1% of initial contracted value per delay day) until maximum of 5% of initial contracted value.

Implementation of the construction work is still referring to the implementation schedule and the changes that have been agreed with the owner of the project so that the possibility of fines can be avoided.

34. Liabilitas Sewa

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	2018
	Rp	Rp	Rp
Rincian Liabilitas Sewa			
Berdasarkan Jatuh Tempo			
Tidak Lebih dari Satu Tahun	73,601,678	78,850,396	37,299,977
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	123,025,470	166,954,928	213,628,754
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	196,627,148	245,805,324	250,928,731
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(73,601,678)	(78,850,396)	(37,299,977)
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Neto	123,025,470	166,954,928	213,628,754

34. Lease Liabilities

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Lease Liabilities Detail
By Due Date
Not Later than One Year
Later than One Year and not Later than Five Years
Present Value of Minimum Lease Payments
Portion that will Mature within One Year Current Maturity
Long-term Lease Liabilities - Net

Grup mendapat pembiayaan dari PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance, Koperasi Karyawan WIKA dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dengan rincian seperti dibawah ini:

The Group obtained financing from PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance, Koperasi Karyawan WIKA and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia with details as follows:

**Perusahaan/ The Company
PT Bringin Srikandi Finance**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2014	071/OL	Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane	1	5	11.50	1,762,034
2014	075/OL	Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-MX	2	5	11.50	1,741,284
2014	095/OL	Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer	3	5	11.50	2,642,018
2014	096/OL	FG Wilson Genset Model P550-1 (Silent Type)	4	4	11.50	3,070,200
2014	098/OL	Komatsu Hydraulic Excavator PC 200-8/S11	5	5	11.50	6,931,000
2014	083/OL	Zoomlion ZCC800, Crawler Crane 80 Tonnes	2	5	11.50	9,960,000
2014	070/OL	Ripper D6R XL tahun 2014	2	5	13.00	459,900
2015	106/OL	Crawler Crane FUWA FWX 55	1	5	13.00	3,181,920
2016	133/OL	Head Tractor MAN tahun 2014	1	5	13.00	1,290,000
2016	139/OL	Komatsu Excavator PC 200-8 MO	4	5	13.00	16,700,000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Orix Indonesia Finance

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2017	L17J00154E	Sumitomo Hydraulic Excavator Type SH350HD-5 CAP 2017	2	5	10.00	3,309,600
2016	L16J01646A	Isuzu Truck Concrete Pump FVZ 285PS 2015	1	5	10.00	3,622,825
2016	L16J01648E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2016	2	5	10.00	1,615,000
2016	L16J01761A	MAN TGS 40.400 (6x4) MT BB/BBS, 2014	1	5	10.00	1,032,000
2017	L16J01652E	Sumitomo Hydraulic Excavator SH210-5 2016	4	5	10.00	4,370,000
2017	L16J02690A	Isuzu GIGA FVZ 34P-285PS 6x4 MT + DUMP 2016	8	5	10.00	4,923,997
2017	L16J02774E	Kobelco Excavator SK200-10 Cap 20 Ton 2016	2	5	10.00	1,812,400
2017	L16J02775E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2016	2	5	10.00	1,276,560
2017	L16J02796E	Sumitomo Hydraulic Excavator SH210-5 2016	2	5	10.00	1,812,400
2017	L17J01377E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	1	5	10.00	2,122,872
2017	L17J01382E	Kobelco Excavator SK 330-8 Cap 30 Ton 2017	3	5	10.00	4,964,400
2017	L17J01378A	Isuzu GIGA FVZ 34P 285PS 6x4 MT + DUMP 2017	15	5	10.00	9,232,495
2017	L17J01383E	Kobelco Excavator SK200-10 Cap 20 Ton 2017	3	5	10.00	2,718,600
2017	L17J01388A	Isuzu GIGA FVZ 34P 285PS 6x4 MT + DUMP 2017	25	5	10.00	15,387,491
2017	L17J01389E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	1	5	10.00	1,380,576
2017	L17J01453E	Caterpillar Bulldozer D5R XL Cap 16 Ton 2017	1	5	10.00	1,717,840
2017	L17J01454E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	1	5	10.00	1,380,576
2017	L17J00379A	Quester CWE 280 6x4 RIGID MT+DUMP 24M3	8	5	10.00	4,923,997
2017	L17J00578A	Isuzu GIGA FVZ 34P-285PS +DUMP CAP 24m3	10	5	10.00	6,154,996
2017	L17J00624E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	3	5	10.00	2,657,136

WIKA IKON

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2019	WKI19041387-001	ISUZU Truck Mounted Crane GIGA FVZ T 285PS MT 6x4	4	5	9.85	5,401,553
2019	WKI19041387-001	ISUZU Truck Water Tank ELF NMR 71 HD 5.8	2	5	9.85	626,362
2019	WKI19041387-001	Trailer 12 Meter 3 Axle 12M	3	5	9.85	909,024
2019	WKI19041387-001	SUMITOMO Excavator 20 Ton SH 210 - 6	4	5	9.85	5,164,906

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

WIKA Bitumen

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2017	wkb17071220	Excavator and Breaker	3	3	11.25	3,419,413

WIKA Beton

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2018	00204-001	Bas Bender (Takeda) TB 42,6, 6 (Six) Units Bar Cutter (Toyo) TK 42	6	3	9.15	459,836
2018	00204-002	Structure Gantry Crane 1X20 Ton + Accessories Crane	2	3	9.15	930,832
2018	00204-003	Struktur Gantry Crane 20x40 ton	2	3	9.15	1,532,860
2018	00204-004	Used Concrete Pump IHI Truck Isuzu Model CVR17K	1	3	9.15	659,913
2018	00204-005	Kaeser Compressor ASD-40 SIGMA, 1 Unit Kaeser Refrigerant TC-36, 1 Unit Eco Drain	1	3	9.15	84,651
2018	00204-006	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX	2	3	9.15	830,950

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2018	00204-007	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	2	3	9.15	950,014
2018	00204-008	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 1 unit Gentong Mixer True Max	1	3	9.15	475,485
2018	00204-009	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	2	3	9.15	602,718
2018	00204-010	Used Generator Set Hartec HT-750 CN	1	3	9.15	355,592
2018	00204-011	Crawler Crane 100T Sumitomo SC 1000, Tahun 1995	1	3	9.15	2,375,612
2018	00204-012	Compression Testing Machine 3000 KN Matest Italy, 1 Pc Graphic printer C127N, 1 Pc Distance Pieces	1	3	9.15	134,320
2018	00204-013	Lowbed Trailer Kap 60000 Kg Double Busneck Lebar 3-3,2 Meter	1	3	9.15	240,008
2018	00204-015	Tower Crane Hammer Head Model MC 310	1	3	9.15	1,677,872
2018	00204-016	Lowbed Trailer	1	3	9.15	354,459
2018	00204-017	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	2	3	9.15	869,763
2018	00204-018	ISUZU Concrete Pump	1	3	9.15	987,450
2018	00204-019	Wheel Loader	1	3	9.15	523,987
2018	00204-020	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	1	3	9.15	180,124
2018	00204-021	Batching plant	1	3	9.15	1,860,569
2018	00204-022	Genset Set	1	3	9.15	252,198
2018	00204-023	Jembatan Timbang 9m	1	3	9.15	126,102
2018	00204-024	Crawler crane	1	3	9.15	4,530,756
2018	00204-025	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	2	3	9.15	1,214,994
2018	00204-026	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	2	3	9.15	1,214,994
2018	00204-027	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	1	3	9.15	531,570
2018	00204-028	Generator set "silent type" 300 KVA	1	3	9.15	217,886
2018	00204-029	ISUZU Concrete Pump	1	3	9.15	952,578
2018	00204-030	Wheel Loader	1	3	9.15	502,870
2018	00204-031	Batching Plant HZS240CS	1	3	9.15	4,345,418
2018	00204-032	SDLG Wheel Loader	1	3	9.15	515,106
2019	00204-033	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	3	9.15	1,734,348
2018	00204-034	Flat Bed Trailer	1	3	9.15	152,238
2018	00204-035	Kyokuto mixer	5	3	9.15	828,873
2018	00204-036	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	3	9.15	1,735,388
2019	00204-037	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	3	9.15	1,731,008
2019	00204-038	Wheel Loader	2	3	9.15	1,363,891
2019	00204-039	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump	5	3	9.15	4,300,416
2018	00204-040	Head Truck	5	3	9.15	2,805,273
2019	00204-041	Batching Plant HZS240C8	0	3	9.15	4,615,289
2018	00204-042	Wheel Loader	1	3	9.15	552,003
2019	00204-043	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	1	3	9.15	234,708
2019	00204-044	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	3	9.15	1,731,008
2019	00204-046	Jembatan Timbangan	1	3	9.15	152,547
2019	00204-047	Genset Set	1	3	9.15	318,796
2019	00204-048	Wheel Loader	2	3	9.15	1,435,508
2019	00204-049	Batching plant	1	3	9.15	2,719,465
2019	00204-050	Batching Plant	1	3	9.15	3,304,328
2019	00204-051	Genset Stamford	2	3	9.15	671,428
2019	00204-052	Patria Concrete Mixer	20	3	9.15	5,080,487
2019	00204-053	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	10	3	9.15	8,657,176
2019	00204-054	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	10	3	9.15	8,657,176
2019	00204-055	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	6	3	9.15	5,193,914
2019	00204-056	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	5	3	9.15	5,184,476
2019	00204-057	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	5	3	9.15	5,184,476
2019	00204-058	Head Truck Quester Rigid Truck CWE28064R	10	3	9.15	8,300,326
2019	00204-059	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	8	3	9.15	1,766,928
2019	00204-060	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	8	3	9.15	1,766,928
2019	00204-061	Stamford Generator Set Type 590 KVA	1	3	9.15	716,605

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2019	00204-062	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	2	3	9.15	1,434,389
2019	00204-063	Wheel Loader Model SDLG 956F	2	3	9.15	1,692,702
2019	00204-064	Wheel Loader SDLG 956F	2	3	9.15	1,619,244
2019	00204-065	Batching Plant Zoomlion HZS 270	1	3	9.15	4,738,228
2019	00204-066	Head Truck Quester GWE28064R	1	3	9.15	814,198
2018	00511-001	Peralatan Jalur Putar	1	3	9.15	13,487,675
2018	00449-001	Batching Plant, Truck Mixer	1	3	9.15	2,540,357
2018	00449-002	Truck Mixer	2	3	9.15	1,397,718
2018	00449-003	Diesel Genset 350Kva	1	3	9.15	266,456
2018	00449-004	Wheel Loader	1	3	9.15	301,264
2018	00449-005	Dump Truck	2	3	9.15	1,222,830
2018	00449-006	Truck Mixer HINO	2	3	9.15	1,827,520
2018	00449-007	Truck Mixer HINO	1	3	9.15	912,425
2018	00449-008	Genset Stamford 20Kva	1	3	9.15	80,150

35. Pinjaman Jangka Panjang

35. Long Term Loan

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan/ The Company			
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan			
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	--	--	1,766,368,511
Sub Total	--	--	1,766,368,511
Entitas Anak/ Subsidiaries			
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	584,750,000	915,000,000	350,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	443,449,930	448,421,157	271,622,614
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	--	408,316,823
Dikurangi: Biaya Langsung yang belum Diamortisasi/ Less: Unamortized Related Cost	--	--	(2,401,313)
Sub Total	1,028,199,930	1,363,421,157	1,027,538,124
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Bank Mayapada International Tbk	250,000,000	250,000,000	--
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	10,000,000	10,000,000	--
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	--	9,689,534
Dikurangi: Biaya Langsung yang belum Diamortisasi/ Less: Unamortized Related Cost	--	--	(316,613)
Sub Total	260,000,000	260,000,000	9,372,921
Total	1,288,199,930	1,623,421,157	2,803,279,556
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ Current Portion of Long Term Loan			
Entitas Anak/ Subsidiaries			
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	250,000,000	--
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	--	9,689,534
Dikurangi: Biaya Langsung yang belum Diamortisasi/ Less: Unamortized Related Cost	--	--	(316,613)
Total Bagian Jangka Pendek / Short Term Portion	--	250,000,000	9,372,921

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek/ Long Term Loan, Net Current Portion			
<u>Perusahaan/ The Company</u>			
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan			
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	--	--	1,766,368,511
Sub Total	--	--	1,766,368,511
<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>			
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)			
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	584,750,000	915,000,000	350,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	443,449,930	448,421,157	271,622,614
PT Bank Mayapada International Tbk	250,000,000	--	--
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan			
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	10,000,000	10,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	--	408,316,823
Dikurangi: Biaya Langsung yang belum Diamortisasi/ Less: Unamortized Related Cost	--	--	(2,401,313)
Sub Total	1,288,199,930	1,373,421,157	1,027,538,124
Total Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion	1,288,199,930	1,373,421,157	2,793,906,635

a. Pinjaman Sindikasi – Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ (BTMU)

Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan BTMU, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBT Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, Bank of China Limited, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), dengan BTMU sebagai agen.

Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan dan pengeluaran modal kerja secara umum dari proyek infrastruktur dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR + 2%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah sampai dengan 15 Maret 2020.

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada 26 November 2019.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hasil asuransi dan piutang usaha (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali ; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3,5 kali

a. Syndicated loan – The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ (BTMU)

The Company entered into a loan agreement with BTMU, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBT Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, Bank of China Limited, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), with BTMU as agent.

Banks provide investment credit facility amounting to Rp5,000,000,000 to be used for financing the construction and general working capital expenditure of infrastructure projects with interest rate of JIBOR + 2%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is until March 15, 2020.

The Company has paid off all of the loans in November 26, 2019.

The trade loan is collateralized with insurance claim and accounts receivable (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time ; and
- Debt to equity ratio maximum 3.5 times

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar nihil dan 31 Desember 2018 sebesar Rp1.766.368.511.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, Rp1.766.368.511 dan nihil.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Mei 2020, Wika Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan perjanjian No.CBG.CB2/SCD.SPPK.034/2020.

Fasilitas kredit terdiri dari Kredit Investasi (*refinancing*), fasilitas KMK *Revolving* Rp15.000.000, Fasilitas kredit NCL senilai Rp335.000.000, Fasilitas *Supplier Financing* Rp800.000.000, Fasilitas *Treasury Line* senilai USD1.000.000, *Bill Purchasing Line* Rp10.000.000. Tingkat bunga berkisar 8,12% - 9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Juni 2020 sampai dengan 10 Juni 2021.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa non aset tetap (piutang dan persediaan) dan aset tetap (tanah dan bangunan) (Catatan 5, 10 dan 19).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan: *Current Ratio* minimal sebesar 100% dan *Leverage Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp440.000.000, Rp750.000.000 dan Rp350.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The bank loan balance as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to nil and December 31, 2018 amounted to Rp1,766,368,511, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020, and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nihil, Rp1,766,368,511 and nil, respectively.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 19, 2020, Wika Beton has obtained an approval on the extension of a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a treaty No.CBG.CB2/SCD.SPPK.034/2020.

Credit facilities above consist of KI refinancing, facilities KMK Revolving with of value of Rp15,000,000, Credit NCL Facility with of value Rp335,000,000, Supplier Financial Facility with value of Rp800,000,000, Treasury Line Facility with value of USD1,000,000, Bill Purchasing Line value of Rp10,000,000. The interest rate is about 8.12% - 9.50% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2020 until June 10, 2021.

Collateral for the agreement in the form of non fixed assets (receivables and inventory) and fixed assets (land and buildings) (Notes 5, 10 and 19).

Financial ratios that must be considered: Current Ratio minimum of 100% and Leverage Ratio maximum of 400%.

As of June 30, 2020, WIKA Beton is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp440,000,000, Rp750,000,000 and Rp350,000,000, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
("BTN")**

Berdasarkan Akta Kredit Investasi Nomor 25
tanggal 22 November 2017 yang dibuat
dihadapan Notaris Cathy Mega WP, S.H., M.Kn.
dengan jangka waktu sampai dengan
22 November 2022. WIK Realty mendapatkan
fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Fasilitas kredit modal kerja konstruksi / <i>Construction working capital credit facility</i>	Facility Type
Plafon	Rp208,000,000	Limit
Jangka Waktu	5 tahun / 5 years	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% per tahun / per annum	Interest Rate
Tujuan	Modal kerja untuk pembangunan Apartemen Tamansari Skylounge Balikpapan yang berlokasi di Jl. Pelita Kel. Sepingan, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan / <i>Working capital for the construction of the Tamansari Skylounge Balikpapan Apartment located in Jl. Pelita Kel. Kepingan, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan City</i>	Purpose

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 15855/Sepinggan dan nomor 19554/Sepinggan dengan masing-masing luas 14.464 m² dan 734 m² terletak di Kelurahan Sepingan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang ditanam, ditempatkan dan didirikan diatas tanah tersebut yang menurut sifat, guna peruntukannya atau menurut penetapan Undang-Undang dapat dianggap sebagai harta tetap; dan
2. Cessie atas piutang yang berkaitan dengan Aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktivitas operasional proyek Apartemen Tamansari Skylounge Balikpapan yang dibiayai BTN.

Berikut adalah pembatasan rasio BTN:

1. Rasio Hutang terhadap total modal (DER) maksimal 500%;
2. Ekuitas yang positif;
3. Rasio agunan minimal sebesar 125%; dan
4. *Debt Service Coverage* di atas 100%.
5. Rasio modal disetor terhadap total hutang Perusahaan (hutang yang ada dan yang akan ada) di Bank BTN minimal sebesar 10%;

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIK Realty tidak memenuhi maksimum *Debt service Coverage Ratio*.

**c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
("BTN")**

Based on the Investment Credit Deed Number 25 dated November 22, 2017 made before the Notary Cathy Mega WP, S.H., M.Kn. with a period of up to November 22, 2022. WIK Realty obtain credit facility with the detail as follows:

Collateral for this loan:

1. A building title of 15855 / Sepingan and 19554 / Sepingan with land area of 14,464 m² and 734 m² are located in Kelurahan Sepingan, Balikpapan City, East Kalimantan Province, thus the building and everything planted, placed and erected on the land which according to its nature, purpose of designation or according to the stipulation of the Act can be considered as permanent assets; and
2. Cessie for accounts receivable related to sales transaction activities and / or operational activities of the Balikpapan Tamansari Skylounge Apartment project financed by BTN.

The following are the restrictions ratio of BTN:

1. Debt to total capital (DER) ratio up to 500%;
2. Positive Equity;
3. The minimum collateral ratio of 125%; and
4. *Debt Service Coverage* above 100%.
5. The ratio of paid up capital to total company debt (existing and outstanding debt) in Bank BTN is at least 10%;

As of June 30, 2020, WIK Realty not complied with maximum *Debt service Coverage Ratio*.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 28 tanggal 22 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Ranty Artilia, S.H., dengan jangka waktu sampai dengan 22 Februari 2025. Rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit konstruksi dengan *plafond* Rp406.000.000.
- Tingkat suku bunga 9.25% p.a.,
- Pinjaman bertujuan untuk membiayai Pembangunan Apartemen Tamansari Emerald yang berlokasi di Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4975/Kelurahan Lidah Kulon seluas 2.972 m2 Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 12.01.18.03.06913, dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I (Gabungan) sebesar Rp609.000.000 pada proyek apartemen Tamansari Emerald yang berlokasi di Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4976/Kelurahan Lidah Kulon seluas 3.728 m2 nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 12.01.18.03.06911 pada proyek apartemen Tamansari Emerald yang berlokasi di Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya; dan
- Fidusia/Cessie yang berkaitan dengan aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktifitas operasional proyek Apartemen Tamansari Emerald Surabaya yang menjadi pembiayaan kredit konstruksi BTN. Yang diikat dengan akta Pemindahan dan Penyerahan (Cessie) Sebagai Agunan, tertanggal hari ini, dengan nomor sesuai nomor akta ini, dibuat dihadapan notaris.

Berikut adalah pembatasan rasio BTN:

1. Rasio Hutang terhadap total modal (DER) maksimal 500%;
2. Ekuitas yang positif;
3. Rasio agunan minimal sebesar 125%; dan
4. *Debt Service Coverage* di atas 100%.
5. Rasio modal disetor terhadap total hutang Perusahaan (hutang yang ada dan yang akan ada) di BTN minimal sebesar 10%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIKA Realty tidak memenuhi maksimum *Debt service Coverage Ratio*.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 28 dated February 22, 2019 made before the Notary Ranty Artilia, S.H., with a period of up to February 22, 2025. Details of the credit facilities are as follows:

- *Construction credit facilities with plafond Rp406,000,000.*
- *Interest rate 9.25% p.a.,*
- *This Loan aims for Funding the construction of the Tamansari Emerald Apartment located at Jalan Mansion Emerald Citraland, Lidah Kulon Sub-District, Lakarsantri District, Surabaya City, East Java Province*

Collaterals for this loan :

- *Building Use Certificate number 4975 / Kelurahan Lidah Kulon with an area of 2,972 m2 Land Identification Number (NIB): 12.01.18.03.06913, with a Mortgage Value Value of I (Combined) of Rp. 609,000,000 in the Tamansari Emerald apartment project located in Tamansari Emerald apartment project located in Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Lakarsantri District, Surabaya City;*
- *Building Use Certificate number 4976 / Kelurahan Lidah Kulon covering an area of 3,728 m2 Land Identification Number (NIB): 12.01.18.03.06911 in the Tamansari Emerald apartment project located at Jalan Emerald Citraland Mansion, Lidah Kulon Village, Lakarsantri District, Surabaya City; and*
- *Fiduciary/Cessie related to sales transaction activities and / or operational activities of the Tamansari Emerald Surabaya Apartment project which is financing BTN construction loans. That is bound by the deed of Transfer and Submission (Cessie) As Collateral, dated today, with a number of this deed number, made before a notary.*

The following are the restrictions ratio of BTN:

1. *Debt to total capital (DER) ratio up to 500%;*
2. *Positive Equity;*
3. *The minimum collateral ratio of 125%; and*
4. *Debt Service Coverage above 100%.*
5. *The ratio of paid up capital to total company debt (existing and outstanding debt) in BTN is at least 10%.*

As of June 30, 2020, WIKA Realty not complied with maximum Debt service Coverage Ratio.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp443.449.930, Rp448.421.157 dan Rp271.622.614.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp22.678.227 nihil, dan nihil.

d. Pinjaman Sindikasi – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 November 2017, WIKA Serpan memperoleh fasilitas kredit Sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri).

Ketentuan perjanjian kredit sindikasi tersebut sebagai berikut:

- Kedua bank memberikan fasilitas kredit sindikasi sebesar Rp894.000.000;
- Porsi fasilitas kredit masing-masing sebagai berikut:
 - i. BNI maksimal sebesar Rp447.000.000.
 - ii. Bank Mandiri maksimal sebesar Rp447.000.000.
- Jangka waktu fasilitas kredit adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.
- Tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Segala harta kekayaan Debitur.
- Tagihan atas pengembalian Dana Talangan Tanah dari Pemerintah dan/atau Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara (BLU-LMAN) dan/atas instansi berwenang lain yang ditunjuk Pemerintah, diikat secara fidusia;
- Tagihan klaim penjaminan yang diterima dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), diikat secara fidusia dalam bentuk akta notarial.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of June 30, 2020, WIKA Realty is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of 30 Juni 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp443,449,930, Rp448,421,157 and Rp271,622,614, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp22,678,227, nil, and nil, respectively.

d. Syndicated Loan – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On November 16, 2017, WIKA Serpan obtained a syndicated credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri).

The provisions of the syndicated credit agreement are as follows:

- Both banks provide syndicated credit facilities amounting to Rp894,000,000;
- Each portion of credit facilities are as follows:
 - i. BNI maximum amount of Rp447,000,000.
 - ii. Bank Mandiri maximum amount of Rp447,000,000.
- The validity of credit facilities are 24 months after the credit assignment date.
- The interest rate is 9% per annum.

The loan is collateralized with :

- All of the assets of Debtor.
- Claims on the refund of the Government Bailout Fund and/or Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara (BLU-LMAN) and/ other authorized institutions designated by the Government as fiduciary bound;
- Guarantee claim bill received from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), tied in fiduciary in the form of notarial deed.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

- i. Menjaga rasio DER maksimal sebesar 4 kali;
- ii. Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas dengan minimal porsi 51%.

Di dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi ini, WIKA Serang Panimbang wajib melakukan pembayaran kembali (*mandatory payment*) apabila WIKA Serpan telah menerima pembayaran dana talangan tanah dari BLU-LMAN atau instansi lain yang ditunjuk Pemerintah dan/atau pembayaran klaim dari PII sesuai dengan jumlah pembayaran yang diterima, baik secara bertahap atau seluruhnya, selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak diterima pembayaran dana talangan tanah tersebut dengan ketentuan paling lambat pada akhir jangka waktu fasilitas kredit.

WIKA Serpan telah melunasi seluruh pinjaman pada tahun 2019.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, nihil, dan Rp405.915.510.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, Rp405.915.510 dan Rp43.504.798.

e. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 April 2017, WIKA Bitumen menerima fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp3.000.000 dan Kredit Investasi (KI) Rp12.000.000 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun.

Masa berlaku perjanjian untuk fasilitas PRK adalah 1 tahun sejak akad dan untuk fasilitas Kredit Investasi adalah 3 tahun sejak akad dan Grace Period 6 bulan sejak akad.

Berdasarkan surat pelunasan fasilitas kredit No.KU.02.02/A.DIR/WBt.224/2019, WIKA Bitumen telah melunasi pinjaman Bank ke PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk pada tanggal 23 Mei 2019.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- i. Maintain the DER ratio maximum as of 4 fold.*
- ii. The Company remains a major shareholder with minimum portion of 51%.*

In this syndicated credit facility agreement, WIKA Serpan is obligated to make mandatory payment once they have received the land bailout payment from BLU-LMAN, or other institutions appointed by the Government, or payment of claim from PII in accordance with the amount received either partially or bullet payment, within 10 (ten) working days after the land bailout payment is received with clauses no later than the end of credit term.

WIKA Serpan has paid off all of the loans in 2019.

The bank loan balance as of June 30, 2020 December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, nil, and Rp405,915,510, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, Rp405,915,510 and Rp43,504,798, respectively.

e. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

On April, 11 2017, WIKA Bitumen received Overdraft Loan facility (PRK) amounting Rp3,000,000 and credit investment (KI) amounting to Rp12,000,000 with fixed interest rate 11% p.a.

The validity of the agreement for PRK Facility is 1 year since the signing of the agreement and for Credit Investment (KI) is 3 years since the signing of the agreement and Grace Period for 6 months since the agreement.

Based on the repayment letter of credit facilities No.KU.02.02/A.DIR/WBt.224/2019 WIKA Bitumen has settled the Bank loan to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk on May 23, 2019.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA Bitumen telah melunasi pinjaman pada tahun 2019.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp9.689.534.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil, Rp9.689.534, dan Rp4.608.590.

f. PT Bank Mayapada International Tbk

Berdasarkan Surat Hutang Nomor 77 tanggal 26 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Stepanie Wilamarta, S.H., dengan jangka waktu sampai dengan 08 April 2024 atas surat penawaran Fasilitas Kredit No.122/MTO-OL/III/2019 tanggal 22 Maret 2019 dan Surat Persesuaian No. 135/Pers/AOO/VII/2020 tanggal 13 Juli 2020. WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada International Tbk, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Pinjaman Tetap Angsuran (PTA Line)/ <i>Fixed Installment Loans (PTA Line)</i>	Facility Type
Plafon	Rp250,000,000	Limit
Jangka Waktu	5 tahun / 5 years	Time Period
Tingkat Bunga	11.00% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tujuan Pinjaman	Tambahan Modal Kerja/ <i>Additional Working Capital</i>	Purpose

Negative Covenant dalam perjanjian kredit Bank Mayapada antara lain:

1. Debitur wajib menggunakan fasilitas yang diberikan sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam akad Surat Hutang dan Surat Penawaran Kredit.
2. Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Debitur di Bank Mayapada.
3. Menginformasikan secara tertulis kepada Bank Mayapada mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - Adanya perubahan bisnis
 - Perubahan alamat korespondensi dan nomor telepon, maksimal 1 (satu) bulan setelah perubahan.
4. Menyerahkan laporan sebagai berikut:
 - Laporan keuangan inhouse semesteran minimal 6 (enam) bulan sekali paling lambat 3 (tiga) bulan sejak periode pelaporan.
 - Laporan keuangan Audited minimal 1 (satu) tahun sekali paling lambat 6 (enam) bulan sejak periode pelaporan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

WIKA Bitumen has paid off all of the loans in 2019.

The outstanding balance as of Juni 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, nil, and Rp9,689,534, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, Rp9,689,534, and Rp4,608,590, respectively.

f. PT Bank Mayapada International Tbk

Based on Debt Number 77 dated March 26, 2019 made before the Notary Stepanie Wilamarta, S.H., with a period of up to April 8, 2024 on the Credit Facility offer letter No.122 / MTO-OL / III / 2019 dated March 22, 2019 and deed of credit agreement No. 135/Pers/AOO/VII/2020 on July 13, 2020. WIKA Realty obtained credit facility from PT Bank Mayapada International Tbk with the detail as follows:

Jenis Fasilitas	Pinjaman Tetap Angsuran (PTA Line)/ <i>Fixed Installment Loans (PTA Line)</i>	Facility Type
Plafon	Rp250,000,000	Limit
Jangka Waktu	5 tahun / 5 years	Time Period
Tingkat Bunga	11.00% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tujuan Pinjaman	Tambahan Modal Kerja/ <i>Additional Working Capital</i>	Purpose

Negative Covenant in credit agreement of Bank Mayapada, among others:

1. Debtors must use the facilities provided in accordance with the objectives as stated in the Debt Agreement and Credit Offer Letter.
2. Open and operate a Debtor account actively at Bank Mayapada.
3. Inform Bank Mayapada in writing about the following matters:
 - Business changes
 - Change of correspondence address and telephone number, a maximum of 1 (one) month after the change.
4. Submit reports as follows:
 - Semiannual inhouse financial statements of at least 6 (six) months at the latest 3 (three) months from the reporting period.
 - Audited financial statements must be at least 1 (one) year at the latest 6 (six) months from the reporting period.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia
piutang PT Wijaya Karya Realty senilai
Rp375.000.000 (Catatan 5).

Saldo utang bank per per 30 Juni 2020,
31 Desember 2019, dan 2018 masing-masing
sebesar Rp250.000.000, Rp250.000.000 dan
nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31
Desember 2019, dan 2018 masing-masing
sebesar nihil.

g. PT Bringin Indotama Sejahtera Finance

Winner menandatangani Perjanjian Pembiayaan
dengan PT Bringin Indotama Sejahtera Finance
No. 0014/M/0190/19 tanggal 29 April 2019,
yang dijelaskan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Fasilitas anjak piutang dengan jaminan (With Recourse) / Working Capital Financing by Factoring Receivables (With Recourse) Facility
Plafon	Rp11,000,000
Jangka Waktu	24 bulan (sampai dengan April 2021)/ 24 months (until April 2021)
Tingkat Bunga	9.00% per tahun/ per annum
Tujuan	Tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai produksi produk konversi energi dan photovoltaik/ Additional working capital used to Finance the production of energy conversion and photovoltaic products

Saldo utang bank per 30 Juni 2020,
31 Desember 2019 dan 2018 sebesar
Rp10.000.000, Rp10.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020,
31 Desember 2019 dan 2018 sebesar nihil,
Rp1.000.000 dan nihil.

h. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2019, WIKA IKON
melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk dengan menandatangani fasilitas
perbankan dengan No. CRO.KP/170/TLN/2019
untuk fasilitas Term Loan sebesar
Rp165.000.000.000. Jangka waktu pinjaman
dimulai pada 24 Mei 2019 sampai dengan
24 Mei 2023.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Collaterals for this loan WIKA Realty's fiduciary
receivable guarantee is Rp375,000,000 (Note 5).

The bank loan balance as of June 30, 2020,
December 31, 2019 and 2018 amounted to
Rp250,000,000, Rp250,000,000, and nil,
respectively.

Payments made for the years ended ended
June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018
amounted to nil.

g. PT Bringin Indotama Sejahtera Finance

Winner entered into an Agreement of Working
Capital Financing No. 0014/M/0190/19, dated
April 29, 2019 with PT Bringin Indotama
Sejahtera Finance, are as follows:

Facility Type
Limit
Time Period
Interest Rate
Purpose

The bank loan balance as of June 30, 2020,
December 31, 2019 and 2018 amounted to
Rp10,000,000, Rp10,000,000 and nil,
respectively.

Payments made for the years ended June 30,
2020, December 31, 2019 and 2018 amounted
to nil, Rp1,000,000, and nil, respectively

h. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 24, 2019 WIKA IKON made an
agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
by signing the Agreement for Banking Facilities
No. CRO.KP/170/TLN/2019 for Term Loan
Facilities with a credit limit of
Rp165,000,000,000. Loan period starts on May
24, 2019 until May 24, 2023.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKI IKON menjamin aset-aset berikut sebagai agunan pinjaman:

- Persediaan barang dagang Perusahaan dengan nilai penjaminan Rp187.500.000;
- *Piutang usaha* dengan nilai penjaminan Rp187.500.000;
- Lima puluh satu tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Tobat No.168, Desa Tobat, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 56.875 meter persegi dengan nilai penjaminan Rp168.280.000.

WIKI IKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 400%;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, WIKI IKON tidak memenuhi minimum rasio debt service coverage.

Saldo utang bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp144,875,000, Rp165.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp20.250.000, nihil, dan nihil

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

WIKI IKON guarantees the following assets for loan collateral to the creditor:

- *Inventories with guarantee value amounting Rp187,500,000;*
- *Trade receivables with guarantee value amounting Rp187,500,000;*
- *Fifty-one land and building located at Jalan Raya Tobat No.168, Desa Tobat, Balaraja District, Tangerang Regency, Banten Province with 56.875 metre square width with guarantee value amounting Rp168,280,000.*

The Company is required to fulfill certain financial ratios requirements as follows:

- *Current Ratio is no less than 100%;*
- *Debt to Equity Ratio is no more than 400%;*
- *Debt Service Coverage Ratio at minimum of 110%.*

As of June 30, 2020, WIKI IKON did not comply with minimum debt service coverage ratio.

The outstanding balance as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp144,875,000, Rp165,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 Rp20,250,000, nil, and nil, respectively.

36. Modal Saham

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)			
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1
Saham Biasa (Seri B)			
Pemerintah Republik Indonesia	5,834,850,000	65.05	583,485,000
Direksi			
Agung Budi Waskito (Direktur Utama)	34,200	0.00	3,420
Ade Wahyu (Direktur)	457,435	0.01	45,744
Masyarakat	3,134,609,736	34.95	313,460,973
Total	8,969,951,372	100.00	896,995,137

36. Share Capital

The composition of shareholders as of June 30, 2020 are as follows:

*Preferred Stock
(Series A Dwiwarna)
Indonesian Government
Common Stock (Series B)
Indonesian Government
Directors:
Agung Budi Waskito
(President Director)
Ade Wahyu (Director)
Public
Total*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Komposisi pemegang saham pada tanggal
31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December
31, 2019 are as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Prefered Stock (Series A Dwiwarna)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1	Indonesian Government
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Series B)
Pemerintah Republik Indonesia	5,834,850,000	65.05	583,485,000	Indonesian Government
Direksi				Directors:
Novel Arsyad (Direktur)	856,700	0.01	85,670	Novel Arsyad (Director)
Agung Budi Waskito (Direktur)	7,200	0.00	720	Agung Budi Waskito (Director)
Ade Wahyu (Direktur)	457,435	0.01	45,744	Ade Wahyu (Director)
Karyawan	52,855,046	0.59	5,285,505	Employees
Masyarakat	3,080,924,990	34.34	308,092,498	Public
Total	8,969,951,372	100.00	896,995,137	Total

Komposisi pemegang saham pada tanggal
31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December
31, 2018 are as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Prefered Stock (Series A Dwiwarna)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1	Indonesian Government
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Series B)
Pemerintah Republik Indonesia	5,834,850,000	65.05	583,485,000	Indonesian Government
Direksi				Directors:
Novel Arsyad (Direktur)	856,700	0.01	85,670	Novel Arsyad (Director)
Agung Budi Waskito (Direktur)	7,200	0.00	720	Agung Budi Waskito (Director)
Karyawan	57,550,181	0.64	5,755,018	Employees
Masyarakat	3,076,687,290	34.30	307,668,729	Public
Total	8,969,951,372	100.00	896,995,137	Total

37. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

37. Treasury Stock

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 ("UU No.40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3 : Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perseroan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpontesi Krisis, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (Buyback).

Pursuant to Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability WIKA Beton in Article 37 ("Law No.40 Year 2007) and Attachment of Decree of Chairman of Supervisory agency for capital market and financial institution No.KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3:Emiten Sock Repurchasor Public Company. In crisis potential market condition, the Company shall decide to implement Stock Buyback Program.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan melaporkan ke OJK tentang rencana pembelian kembali saham Perusahaan dengan nomor surat: SE.01.01/A.SEKPER.00306/2020 dengan periode pelaksanaan pembelian dari tanggal 12 Maret 2020 sampai dengan 31 Maret 2020.

Pada tanggal Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai berikut:

	Total Saham/ Number of Shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value	Nilai Nominal/ Par Value	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	
		Rp	Rp	Rp	
Periode Buy Back					Buyback Period
Tanggal 12 sd 31 Maret 2020	1,100,000	(917,558)	(110,000)	(807,558)	March 12 until 31, 2020
Buyback Cost	--	--	--	--	Buyback Cost
Total	1,100,000	(917,558)	(110,000)	(807,558)	Total

Selisih hasil pembelian kembali sebesar Rp807.558 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Penjualan Saham Diperoleh Kembali

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan melaporkan ke OJK tentang realisasi penjualan saham *buyback* dengan nomor surat: SE.01.01/A.SEKPER.06164/2019 dengan periode pelaksanaan penjualan dari tanggal 11 Oktober 2019 sampai dengan 4 Desember 2019.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahun buku 2019 menyetujui pengalihan saham yang masih dalam simpanan atau treasury, baik sebagian maupun seluruhnya sebanyak-banyaknya 6.018.500 saham dengan harga sebesar Rp1.804 (nilai penuh) per saham.

Perusahaan telah melaksanakan pengalihan saham treasury melalui PT Bahana Securities pada 23 Desember 2019 sejumlah 6.018.500 saham dengan harga sebesar Rp1.804 (nilai penuh) per saham.

Keuntungan hasil penjualan kembali sebesar Rp585.618 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

On March 12, 2020, the Company reported to the OJK regarding the plan to repurchase the Company's shares with letter number: SE.01.01 / A.SEKPER.00306/2020 with the purchase period from March 12, 2020 to March 31, 2020.

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as follows:

Gain from the resale amounted to Rp807.558 recorded as additional paid in capital in the consolidated statement of changes in equity.

Sale of Treasury Shares

On December 6, 2019, the Company reported to OJK regarding the realization of the sale of buyback shares with a letter number: SE.01.01 /A.SEKPER.06164/2019 with a period of selling from October 11, 2019 until December 4, 2019.

Based on the results of the General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2019, approve the transfer of treasury shares, partially or entire shares at the most 6.018.500 shares at a price of Rp1.804 (full amount) per share.

the Company has performed treasury stock transfer through PT Bahana Securities on December 23, 2019 amounting to 6.018.500 shares at a price Rp1.804 (full amount) per share.

Gain from the resale amounted to Rp585,618 recorded as additional paid in capital in the consolidated statement of changes in equity.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

38. Tambahan Modal Disetor

38. Additional Paid In Capital

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	
Agio Penawaran Umum Saham	590,769,280	590,769,280	590,769,280	Initial Public Offering Premium
Agio Penawaran Terbatas 1	5,867,110,854	5,867,110,854	5,867,110,854	Right Issue Premium
Opsi Saham (Esop/Msop) Tahap 1	9,829,400	9,829,400	9,829,400	Stage 1 of ESOP/MSOP
Opsi Saham (Esop/Msop) Tahap 2	8,281,950	8,281,950	8,281,950	Stage 2 of ESOP/MSOP
Agio Opsi ESOP/MSOP				Premium From ESOP/MSOP
Tahap 1 Dan 2	63,381,648	63,381,648	63,381,648	Stage 1 and 2
Biaya Emisi Saham	(15,798,010)	(15,798,010)	(15,798,010)	Share Issuance Cost
Biaya Emisi Penawaran Terbatas 1	(41,004,523)	(41,004,523)	(41,004,523)	Share Issuance Cost
Agio Penjualan Saham				Premium From Buy Back
yang Diperoleh Kembali	96,962,538	96,962,538	96,962,538	Treasury Stocks
Akuisisi Wika Bitumen	(37,568,017)	(37,568,017)	(37,568,017)	Acquisition of Wika Bitumen
Selisih Aset dan Liabilitas				Difference of Tax Amnesty
Pengampunan Pajak	13,755,557	13,755,557	13,755,557	Assets and Liabilities
Penjualan saham				
Diperoleh Kembali	585,618	585,618	--	Sales from treasury stock
Pembelian Saham				
Diperoleh Kembali	(807,558)	--	--	Buyback from treasury stock
Total	6,555,498,737	6,556,306,295	6,555,720,677	Total

Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP)

Pelaksanaan ESOP/MSOP Perusahaan mengacu pada Surat Perusahaan ke Bursa Efek Indonesia No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 tanggal 7 Mei 2008 tentang Laporan Rencana Pelaksanaan ESOP/MSOP Perusahaan.

Pelaksanaan Program ESOP/MSOP dilaksanakan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 tahap dengan jumlah Hak Opsi yang diterbitkan adalah masing-masing sebanyak 153.846.000 lembar saham seri B setiap tahap dengan harga pelaksanaan ESOP/MSOP per saham Rp322,74.

Hak Opsi Tahap Pertama dan Kedua dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perusahaan setelah melewati masa tunggu selama 1 tahun. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan terhitung tanggal 29 Oktober 2007 dan telah berakhir pada 30 hari bursa dimulai sejak 13 Mei 2013 pada Tahap Pertama.

Tahap Kedua pelaksanaan ditetapkan tanggal 29 Oktober 2008 dan telah berakhir pada 30 hari bursa sejak tanggal 14 Mei 2014.

Saham yang didistribusikan berasal dari saham dalam portofolio, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali oleh Perusahaan.

Shares Purchase Optional Plan for Management and Employees

Implementation of the Company's ESOP/MSOP refers to the Letter to the Indonesia Stock Exchange No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 dated May 7, 2008 on the Implementation Plan Report of the Company's ESOP/MSOP.

Implementation ESOP/MSOP Program was implemented with Option Rights issue in 2 stages with the number of Stock Option issued were 153,846,000 series B shares with each of ESOP/MSOP value of Rp322.74 per share.

The First and Second Phase Option Rights may be used to purchase the Company's new Series B Shares after a one year waiting period. The option rights granted may be used in the Period of Implementation as of October 29, 2007 and expired on 30 trading days beginning on May 13, 2013 in the First Phase.

The second phase of implementation is set on October 29, 2008 and has ended on 30 trading days since May 14, 2014.

Shares distributed are derived from shares in the portfolio, and are not shares that have been issued or buyback by the Company.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tambahan Modal Disetor yang Berasal dari Opsi Saham (ESOP/MSOP)

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi, Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi dengan asumsi sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap III/ Stage II	
Prakiraan Dividen	16.00%	13.01%	<i>Estimated of Dividend</i>
Ketidakstabilan Harga Yang Diharapkan	53.62%	52.30%	<i>Expected Volatility</i>
Suku Bunga Bebas Resiko Yang Diharapkan	9.09%	11.49%	<i>Expected Risk - Free Interest Rate</i>
Periode Opsi Yang Diharapkan	5 Tahun / Year	5 Tahun / Year	<i>Expected Lives</i>

39. Surat Berharga Perpetual Tahap I

Perusahaan menerbitkan surat berharga perpetual tahap 1 tahun 2018 sebesar Rp600 Miliar (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5 % per tahun. Surat berharga Perpetual tahap I tahun 2018, yang diterbitkan pada tanggal 28 Desember 2018, tidak mempunyai batas waktu atau sampai dengan dilaksanakannya Opsi Tebus yaitu pada hari ulang tahun ke-3 atau ke-5 sejak tanggal penerbitan.

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	
Surat Berharga Perpetual	600,000,000	600,000,000	600,000,000	Perpetual Securities
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Biaya Langsung	(2,400,000)	(2,400,000)	(2,400,000)	<i>Related Cost</i>
Surat Berharga Perpetual Neto	597,600,000	597,600,000	597,600,000	Perpetual Securities Net

Pada periode 30 Juni 2020 dan tahun 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembayaran atas imbal hasil Surat Berharga Perpetual Tahap I masing-masing sebesar Rp31.500.000 dan Rp63.000.000, dicatat sebagai pengurang saldo laba pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Additional Paid-In Capital from Stock Option (ESOP / MSOP)

The burden of compensation is determined based on fair value at the date of granting options, fair value of each option granted is determined using option pricing methods with the following assumptions:

39. Perpetual Securities Phase I

The Company issued Perpetual Securities Phase I Year 2018 amounting to Rp600 Billion (full amount) with a fixed interest rate of 10.5% per annum. The Perpetual Securities Phase I Year 2018, was issued on December 28, 2018 with no time limit or until the buy option is exercised on the 3rd or 5th anniversary since the date of issue.

For the periode of June 30, 2020 and year of December 31, 2019 the Company made a payment of Perpetual Securities Phase I amounted to Rp31,500,000 and Rp63,000,000, respectively, recorded as a deduction from the retained earnings in the consolidated statement of changes in equity.

40. Dividen

Pembagian laba Grup serta penggunaan saldo laba sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasi telah diputuskan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai berikut:

40. Dividends

Dividends and appropriation of retained earnings before reissuance the consolidated financial statements of the Group, which were decided during the General Meeting of Shareholders (RUPS), are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp	
Pencadangan Dividen	457,007,822	--	--	Dividend Reserve
Cadangan Lainnya	--	1,384,204,510	--	Other Reserves
Dividen Tunai	--	346,051,732	240,413,755	Cash Dividends

Dividen per 30 Juni 2020 merupakan penggunaan laba bersih tahun 2019, 31 Desember 2019, merupakan penggunaan laba bersih tahun 2018, sedangkan data per 31 Desember 2018 merupakan penggunaan laba bersih tahun 2017.

Dividends on June 30, 2020 is using the profit for the year 2019, December 31, 2019 is using the profit for the year 2018, while the data on December 31, 2018 is using the profit for the year 2017.

41. Laba Bersih per Saham Dasar

41. Basic Earnings per Share

	30 Juni/ June 30, 2020 (6 Bulan/ Months) Rp	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ Months) Rp	31 Desember/ December 31, 2019 (12 Bulan/ Months) Rp	2018 (12 Bulan/ Months) Rp	
Laba yang Digunakan Dalam Perhitungan	250,415,303	890,883,112	2,285,022,038	1,730,256,243	Earnings Used in Calculation
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	8,969,401,370	8,969,951,372	8,969,951,372	8,963,932,872	Weighted Average Number of Shares
Laba Bersih per Saham (nilai penuh)	27.92	99.32	254.74	193.02	Net Earnings per Share (full amount)

42. Kepentingan Non Pengendali

42. Non Controlling Interest

Mutasi saldo kepentingan non pengendali untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Movement on non controlling interest for the period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal Tahun	2,713,029,619	2,411,700,264	1,998,308,265	Balance at Beginning of Year
Penyesuaian Saldo Awal				Adjustment to Opening
Dampak Penerapan PSAK Baru	(261,044,122)	--	--	Balance Due to the Adoption of the New PSAK
Laba Neto Tahun Berjalan	74,330,702	335,993,102	343,043,621	Net Income for the Current Year
Penghasilan komprehensif lain	(304,139)	1,670,344	10,381,596	Other Comprehensive Income
Dividen	(86,021,673)	(103,945,909)	(62,734,241)	Dividends
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29,474,362	67,611,818	122,701,023	Changes In Equity of Subsidiaries
Saldo Akhir Tahun	2,469,464,749	2,713,029,619	2,411,700,264	Bbalance at End of Year

Saldo kepentingan non pengendali berdasarkan entitas anak per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Non controlling interest balance based on subsidiaries as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	2018
	Rp	Rp	Rp
Wika Beton	1,267,445,071	1,368,120,672	1,242,340,701
Wika Gedung	697,323,722	768,043,525	670,312,600
Wika Realty	328,767,697	401,804,198	403,235,135
Serang Panimbang	81,236,714	79,658,980	71,570,329
Wika Rekon	16,688,059	16,421,034	13,369,959
Wika Ikon	77,893,631	78,882,904	10,840,498
Wika Bitumen	109,855	98,306	31,042
Total	2,469,464,749	2,713,029,619	2,411,700,264

43. Pendapatan Neto

43. Net Revenues

	30 Juni/ June 30, 2020 (6 Bulan/ Months)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ Months)	31 Desember/ December 31, 2019 (12 Bulan/ Months)	2018 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Infrastruktur dan Gedung	4,517,573,483	7,310,090,855	17,585,245,754	20,599,606,700	Infrastructure and Building
Industri Beton	1,371,045,718	1,632,094,093	4,276,292,526	4,124,881,774	Concrete Industry
Energi dan Industri Plant	980,250,891	1,865,396,412	3,911,781,676	5,122,920,493	Energy and Industrial Plant
Realty dan Properti	264,112,716	556,073,592	1,439,594,254	1,310,784,531	Realty and Property
Total	7,132,982,808	11,363,654,952	27,212,914,210	31,158,193,498	Total

Rincian pemberi kerja pendapatan neto Grup untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Details of the project owners of the Group's net revenues for the periods ended June 30, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 (6 Bulan/ Months)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ Months)	31 Desember/ December 31, 2019 (12 Bulan/ Months)	2018 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)	4,404,715,240	7,726,541,833	11,344,270,698	12,964,544,159	
Pihak Ketiga/ Third Parties					
PT Bosowa	321,366,677	291,370,519	729,556,488	--	
Kementerian Perhubungan dan Perumahan Rakyat	155,848,596	--	--	228,243,598	
High Speed Railway	138,800,855	7,821,567	527,528,014	--	
PT Gunung Halimun Elok	138,652,125	--	--	--	
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	110,996,303	--	--	--	
PT DNC Engineering Company	72,768,164	405,323,332	75,410,425	896,904,901	
Kementerian PUPRA DiJen SDA SatKer Balai Wilayah Sungai Sulawesi IIIIPA	66,607,749	55,186,710	240,836,069	--	
PT Jakarta Proptindo	59,035,421	--	325,281,060	2,343,229,182	
PT Johnlin Gourp	57,008,250	--	198,080,000	--	
PT Kukuh Mandiri Lestari	34,712,659	4,357,737	--	179,116,971	
PT Mahkota Permata Perdana	14,899,611	130,420,056	260,667,567	--	
PT Surya Bumimegah Sejahtera	12,054,219	39,696,804	--	256,232,881	
PT Graha Tunas Selaras	6,814,601	134,822,375	--	387,534,344	
PT Trans Cibubur Property	--	221,973,377	--	525,785,221	
PT Cempaka Sinergy Realty	--	91,033,016	--	114,484,128	
Tamansari Urbano	--	63,098,420	--	325,198,464	
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	--	26,617,902	--	404,830,802	
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	--	9,649,555	--	169,045,900	
RSUD Cengkareng Provinsi DKI Jakarta	--	8,389,931	--	146,979,160	
PT Alfa Retail Indonesia	--	7,076,740	--	124,042,936	
PT Maju Gemilang Serpong	--	4,753,729	--	105,957,155	
PT Kerabat Wijaya	--	--	619,754,085	--	
Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda	--	--	221,972,679	--	
Presidency of Republic Civil Cabinet	--	--	193,698,719	--	
AADL Ministry of Housing Algeria	--	--	190,220,353	565,967,348	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31,	
	2020	2019	2019	2018
	(6 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Agence de Gestion du Patrimoine AGPBE	--	--	168,789,901	--
Universitas Gadjah Mada	--	--	136,017,403	--
Koperasi Jasa Marga Bakti Pusat	--	--	133,805,389	453,999,156
Kementerian Agama	--	--	126,451,352	--
Summitomo Corp	--	--	119,518,069	--
ZEESM, Pemerintah RDTL	--	--	--	682,827,135
PPLH Universitas Samratulangi	--	--	--	299,165,412
PT Natpac Graha Arthamas	--	--	--	204,471,802
Marubeni Corporation	--	--	--	195,115,025
Badan Siber dan Sandi Negara	--	--	--	183,632,727
Bendahara SNVT PJPA Pemali Juana	--	--	--	139,967,185
PT Industri Nabati Lestari	--	--	--	129,729,450
PPK Bendungan III, SNVT Pembangunan Bendungan BBWS	--	--	--	126,123,843
PT Marga Sarana Jabar	--	--	--	100,169,858
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)/ Others (each below Rp 100,000,000)	1,538,702,338	2,135,521,349	11,601,055,939	8,904,894,755
Sub total	2,728,267,568	3,637,113,119	15,868,643,512	18,193,649,339
Total	7,132,982,808	11,363,654,952	27,212,914,210	31,158,193,498

44. Beban Pokok Pendapatan

44. Cost of Revenues

	30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31,		
	2020	2019	2019	2018	
	(6 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Infrastruktur dan Gedung	4,064,115,576	6,485,338,766	15,517,123,169	18,597,468,914	Infrastructure and Building
Industri Beton	1,242,133,731	1,297,333,603	3,407,678,991	3,182,546,106	Concrete Industry
Energi dan Industrial Plant	884,234,553	1,772,227,609	3,524,089,461	4,606,987,897	Energy and Industrial Plant
Realty dan Properti	272,483,138	471,427,255	1,283,943,765	1,166,463,431	Realty and Property
Total	6,462,966,998	10,026,327,233	23,732,835,386	27,553,466,348	Total

Rincian beban pokok pendapatan Grup untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Details of Group's cost of revenues for the periods ended June 30, 2020 and 2019 and the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31,		
	2020	2019	2019	2018	
	(6 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Infrastruktur dan Gedung					Infrastructure and Building
Biaya Material	1,640,157,184	2,303,798,416	4,530,166,741	5,184,778,761	Material Costs
Subkontraktor	619,191,313	1,369,724,170	4,901,574,266	7,353,714,473	Subcontractor
Biaya Tidak Langsung	450,029,842	656,664,082	1,513,074,771	2,123,666,182	Indirect Costs
Biaya Upah	629,741,141	704,697,542	1,733,727,884	2,178,421,612	Wages
Biaya Peralatan	298,096,266	667,070,454	1,158,413,908	1,172,298,985	Equipment Costs
Biaya Konstruksi Atas Proyek Koneksi	426,899,830	783,384,103	1,680,165,599	584,588,901	Construction of Cost of Concession Project
Total Infrastruktur dan Gedung	4,064,115,576	6,485,338,767	15,517,123,169	18,597,468,914	Total Infrastructure and Building
Energi dan Industrial Plant					Energy and Industrial Plant
Biaya Material	384,246,000	762,259,289	1,276,668,179	2,029,819,679	Material Costs
Subkontraktor	235,250,663	451,118,067	1,271,917,427	1,689,336,896	Subcontractors
Biaya Tidak Langsung	154,487,861	154,944,899	333,064,464	379,988,373	Indirect Costs
Biaya Upah	73,014,978	217,625,901	383,212,558	343,852,774	Wages
Biaya Peralatan	37,235,051	186,279,452	259,226,833	163,990,175	Equipment Costs
Total Energi dan Industrial Plant	884,234,553	1,772,227,608	3,524,089,461	4,606,987,897	Total Energy and Industrial Plant

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31,		
	2020 (6 Bulan/ Months)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ Months)	2019 (12 Bulan/ Months)	2018 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Realti dan Properti	272,483,138	471,427,255	1,283,943,765	1,166,463,431	Realty and Property
Industri Beton					Concrete Industry
Persediaan Awal					Finished Goods at
Barang Jadi	771,278,129	528,886,752	528,886,752	727,327,075	Beginning of the Year
Produksi Barang Jadi	842,925,817	736,065,523	2,577,859,555	2,189,560,304	Finished Goods Production
Barang Tersedia Untuk Dijual	1,614,203,946	1,264,952,275	3,106,746,307	2,916,887,379	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir					Finished Goods at
Barang Jadi	(784,593,297)	(522,107,973)	(771,278,129)	(528,886,752)	End of the Year
Harga Pokok Penjualan	829,610,649	742,844,302	2,335,468,178	2,388,000,627	Cost of Goods Sold
Biaya Pelaksanaan Proyek	212,773,792	382,567,631	957,566,272	655,889,568	Project Implementation Costs
Beban Material	159,009,004	127,309,803	12,027,262	69,094,782	Material Costs
Beban Upah	26,581,440	35,275,994	30,950,856	29,446,561	Direct Labour Costs
Material Industri	14,158,846	9,335,873	71,666,423	40,114,568	Material Industry
Total Industri Beton	1,242,133,731	1,297,333,603	3,407,678,991	3,182,546,106	Total Precast
Total Beban Pokok Pendapatan	6,462,966,998	10,026,327,233	23,732,835,386	27,553,466,348	Total Cost of Revenues

45. Beban Penjualan

Beban penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penawaran jasa konstruksi dan penjualan produk diversifikasi lainnya untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.593.516, Rp6.699.755, Rp13.184.924, dan Rp10.445.343.

45. Selling Expenses

Selling expenses are expenses relating to the tendering of construction services and sale of other diversified products for the periods ended June 30, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp2,593,516, Rp6,699,755, Rp13,184,924 and Rp10,445,343, respectively.

46. Beban Umum dan Administrasi

	30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31,		
	2020 (6 Bulan/ Months)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ Months)	2019 (12 Bulan/ Months)	2018 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Personalia	325,425,781	342,427,908	680,696,703	550,386,709	Personnel
Fasilitas kantor	78,553,392	62,234,343	157,471,196	154,484,945	Office facilities
Penelitian dan pengembangan	14,533,991	18,585,446	54,472,388	48,249,064	Research and development
Informatika	5,103,791	3,774,413	15,141,675	14,468,275	Informatics
Administrasi Bank	5,021,609	4,810,199	9,576,206	7,710,509	Bank Administration
Total	428,638,564	431,832,309	917,358,168	775,299,502	Total

47. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31,		
	2020 (6 Bulan/ Months)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ Months)	2019 (12 Bulan/ Months)	2018 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan					Income
Pemulihan Penurunan Nilai	605,668,295	--	--	--	Recoveries of Impairment
Pendapatan Bunga Pinjaman	188,866,270	80,364,826	301,685,868	310,212,300	Interest Income from Loan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements for the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31,		
	2020	2019	2019	2018	
	(6 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Bunga Bank	96,775,526	118,243,983	216,028,243	313,457,225	Bank Interest Income
Laba Selisih Kurs	46,728,277	--	--	38,978,341	Gain in Foreign Exchange
Laba Penjualan Investasi	--	--	--	--	Gain on Sale Investment in
Asosiasi (Catatan 52)	--	--	527,335,040	--	Associate (Note 52)
Selisih Nilai Wajar	--	--	112,411,511	384,873,792	Fair Value Difference
Properti Investasi	--	--	--	--	Investment Property
Lain-lain - Neto	--	644,213,703	25,110,622	74,676,009	Others - Net
Sub Total	938,038,368	842,822,512	1,182,571,284	1,122,197,667	Sub Total
Beban					Expenses
Beban Penurunan Nilai	--	(10,824,930)	(21,178,835)	(106,482,566)	Impairment Expenses
Rugi Selisih Kurs	--	(2,390,085)	(16,533,429)	--	Loss in Foreign Exchange
Lain-lain - Neto	(91,773,696)	--	--	--	Others - Net
Sub Total	(91,773,696)	(13,215,015)	(37,712,264)	(106,482,566)	Sub Total
Total	846,264,672	829,607,497	1,144,859,020	1,015,715,101	Total

**48. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata
Uang Asing**

Pada 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018,
Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam
mata uang asing sebagai berikut:

**48. Monetary Assets and Liabilities
Denominated In Foreign Currencies**

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018,
the Group has monetary assets and liabilities
denominated in foreign currencies as follow:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Des 2019/ Dec 31, 2019		31 Des 2018/ Dec 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas							Cash and Cash Equivalents
USD	24,639	352,391,943	41,727	580,047,444	25,882	374,797,077	USD
EUR	4,073	65,497,161	6,529	101,773,167	14	231,101	EUR
DZD	139,366	15,448,695	82,220	9,572,072	138,824	16,411,805	DZD
TWD	22,348	10,874,846	--	--	--	--	TWD
JPY	33,412	4,437,088	33,616	4,301,517	64,392	8,443,077	JPY
SGD	10	103,592	10	104,771	10	108,905	SGD
MYR	20	67,274	30	100,256	29	100,486	MYR
MMK	1,910	19,962	--	--	--	--	MMK
AED	1	2,468	--	--	--	--	AED
Piutang Usaha							Trade Account Receivables
Franc Africa	3,148,452	77,083,550	--	--	--	--	Franc Africa
USD	2,625	37,537,124	24,607	342,060,414	17,816	257,991,444	USD
MYR	7,010	23,413,448	5,712	19,403,690	5,611	19,598,754	MYR
Dinar Algeria	201,627	22,350,300	178,897	20,827,235	355,999	42,086,212	Algeria Dinar
Piutang Retensi							Retention Receivables
USD	1,354	19,365,790	9,364	130,162,697	19,690	285,124,463	USD
MYR	--	--	413	1,401,274	154	538,023	MYR
		628,593,241		1,209,754,537		1,005,431,347	
Kewajiban							Liabilities
Utang Usaha							
USD	(246)	(343,047)	(171)	(2,446,528)	(140)	(2,032,796)	
Aset Bersih Dalam Mata Uang Asing		628,250,194		1,207,308,009		1,003,398,551	Net Assets in Foreign Currencies

49. Informasi Segmen

49. Segment Information

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (6 Bulan/ Months) (Dalam Jutaan / in Million)						
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant / Energy and Industrial Plant	Industri/ Industry	Realti dan Properti/ Realty and Property	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan	5,284,902	1,007,715	1,785,881	288,411	(1,233,927)	7,132,982	Sales
Beban Pokok Penjualan	(4,840,094)	(906,545)	(1,653,474)	(296,781)	1,233,927	(6,462,967)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	444,808	101,170	132,407	(8,370)	--	670,015	Gross Profit
Beban Usaha	(260,159)	(65,437)	(73,712)	(31,924)	--	(431,232)	General Expenses

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal

30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan

Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang

Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended

June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and

Consolidated Financial Statements For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

30 Juni 2020/ June 30, 2020 (6 Bulan/ Months) (Dalam Jutaan / in Million)							
Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building Rp	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant Rp	Industri/ Industry Rp	Realti dan Properti/ Realty and Property Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasian/ Consolidation Rp		
Laba Ventura Bersama	237,899	12,292	(3,202)	--	--	246,989	Profit Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	2,171	(246,415)	802	11,757	--	(231,685)	Share in Gain (Loss) of Associates
Beban dari pendanaan	(362,750)	(80,001)	(66,457)	(53,765)	--	(562,973)	Finance Costs
Pendapatan (Beban) Lain-lain	86,412	(1,862)	67,833	504,509	--	656,892	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum	148,381	(280,253)	57,671	422,207	--	348,006	Profit Before Income Tax
Pajak Penghasilan							Income Tax (Expense)
Penghasilan (Beban) Pajak							Current Tax
Pajak Kini	(4,413)	--	(3,235)	(237)	--	(7,885)	Deferred Tax
Pajak Tangguhan	309	--	(15,212)	(472)	--	(15,375)	
Laba Neto	144,277	(280,253)	39,224	421,498	--	324,746	Net Income
Informasi Lainnya							Other Information
Jumlah Aset Segmen	40,738,926	7,009,763	7,879,633	10,763,103	(6,296,886)	60,094,539	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	30,888,337	5,290,108	7,183,293	7,578,335	(7,069,426)	43,870,647	Total Segment Liabilities

30 Juni 2019/ June 30, 2019 (6 Bulan/ Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited) (Dalam Jutaan / in Million)							
Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building Rp	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant Rp	Industri/ Industry Rp	Realti dan Properti/ Realty and Property Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasian/ Consolidation Rp		
Penjualan	8,321,207	1,954,235	2,523,289	556,074	(1,991,150)	11,363,655	Sales
Beban Pokok Penjualan	(7,496,455)	(1,861,066)	(2,188,529)	(471,427)	1,991,150	(10,026,327)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	824,752	93,169	334,760	84,647	--	1,337,328	Gross Profit
Beban Usaha	(257,525)	(68,167)	(88,492)	(24,348)	--	(438,532)	General Expenses
Laba Ventura Bersama	293,431	25,803	--	--	--	319,234	Profit Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	(8,047)	(21,987)	175	129	--	(29,730)	Share in Gain (Loss) of Associates
Beban dari pendanaan	(481,575)	(51,827)	(33,913)	(11,433)	--	(578,748)	Finance Costs
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(203,953)	412,447	(10,078)	(3,959)	--	194,457	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum	167,083	389,438	202,452	45,036	--	804,009	Profit Before Income Tax
Pajak Penghasilan							Income Tax (Expense)
Penghasilan (Beban) Pajak							Current Tax
Pajak Kini	(17,480)	(68,819)	(39,861)	(950)	--	(127,110)	Deferred Tax
Pajak Tangguhan	--	--	(4,705)	(742)	--	(5,447)	
Laba Neto	149,603	320,619	157,886	43,344	--	671,452	Net Income
Informasi Lainnya							Other Information
Jumlah Aset Segmen	40,966,087	6,087,259	7,908,412	9,984,322	(5,413,924)	59,532,156	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	30,347,363	3,966,640	6,770,111	5,123,334	(4,809,940)	41,397,508	Total Segment Liabilities

31 Des 2019/ Dec 31, 2019 (12 Bulan/ Months) (Dalam Jutaan / in Million)							
Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building Rp	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant Rp	Industri/ Industry Rp	Realti dan Properti/ Realty and Property Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasian/ Consolidation Rp		
Penjualan	20,213,902	4,181,542	6,574,760	1,483,413	(5,240,703)	27,212,914	Sales
Beban Pokok Penjualan	(18,145,779)	(3,793,850)	(5,706,146)	(1,327,763)	5,240,703	(23,732,835)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2,068,123	387,692	868,614	155,650	--	3,480,079	Gross Profit
Beban Usaha	(551,973)	(137,690)	(162,341)	(78,539)	--	(930,543)	General Expenses
Laba Ventura Bersama	917,075	22,037	--	--	--	939,112	Profit Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	(260,475)	--	--	(3,346)	--	(263,821)	Share in Gain (Loss) of Associates
Beban dari pendanaan	(556,720)	(198,645)	(115,212)	(13,675)	--	(884,252)	Finance Costs
Pendapatan (Beban) Lain-lain	423,573	45,957	(44,223)	23,374	--	448,681	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum	2,039,603	119,351	546,838	83,464	--	2,789,256	Profit Before Income Tax
Pajak Penghasilan							Income Tax (Expense)
Penghasilan (Beban) Pajak							Current Tax
Pajak Kini	(58,829)	--	(79,371)	(7,154)	--	(145,354)	Deferred Tax
Pajak Tangguhan	3,401	--	(13,917)	(12,370)	--	(22,886)	
Laba Neto	1,984,175	119,351	453,550	63,940	--	2,621,016	Net Income
Informasi Lainnya							Other Information
Jumlah Aset Segmen	42,108,343	7,013,254	7,909,956	12,195,787	(7,116,493)	62,110,847	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	28,919,282	4,894,786	8,049,180	7,347,752	(6,315,886)	42,895,114	Total Segment Liabilities

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Des 2018/ Dec 31, 2018 (12 Bulan/ Months) (Dalam Jutaan / in Million)							
Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant	Industri/ Industry	Realti dan Properti/ Realty and Property	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Penjualan	21,788,100	5,280,718	6,935,063	1,350,320	(4,196,008)	31,158,193	Sales
Beban Pokok Penjualan	(19,684,431)	(4,823,732)	(6,031,952)	(1,209,359)	4,196,008	(27,553,466)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2,103,669	456,986	903,111	140,961	--	3,604,727	Gross Profit
Beban Usaha	(475,408)	(60,094)	(169,916)	(80,327)	--	(785,745)	General Expenses
Laba Ventura Bersama	468,602	64,428	--	--	--	533,030	Profit Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	--	(303,235)	--	(6,394)	--	(309,629)	Share in Gain (Loss) of Associates
Beban dari pendanaan	(581,363)	(208,336)	(120,833)	(61,995)	--	(972,527)	Finance Costs
Pendapatan (Beban) Lain-lain	34,728	(125,331)	(20,009)	399,384	--	288,772	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1,550,227	(175,579)	592,351	391,629	--	2,358,628	Profit Before Income Tax
Penghasilan (Beban) Pajak	(66,160)	--	(129,534)	(7,086)	--	(202,780)	Income Tax (Expense)
Pajak Kini	(35)	--	12,370	(94,884)	--	(82,549)	Current Tax
Pajak Tangguhan	--	--	--	--	--	--	Deferred Tax
Laba Neto	1,484,032	(175,579)	475,187	289,659	--	2,073,299	Net Income
Informasi Lainnya							Other Information
Jumlah Aset Segmen	43,778,007	7,719,228	12,082,572	9,529,142	(13,878,949)	59,230,000	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	40,758,200	6,526,682	11,577,781	8,275,621	(25,123,597)	42,014,687	Total Segment Liabilities

1. Infrastruktur dan Gedung terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung termasuk jasa konstruksi atas konsesi tol.
2. Energi dan Industrial Plant meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energi dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan oleh Perusahaan.
3. Industri terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api, konstruksi baja, spare part otomotif, produk konversi energi dan industri pertambangan.
4. Realty dan properti terdiri dari usaha landed housing dan high rise building seperti apartemen serta pengelolaan gedung dan kondotel.

1. Infrastructure and Building consists of civil construction services such as general construction and infrastructure example roads, bridges, harbours, airports, dams, irrigation, and building include construction service on toll concession.
2. Energy and Industrial Plant consists of energy and EPC construction, field operations and maintenance services of the power plant. In this segment includes investments in the electricity sector with majority financing and its operation controlled by the Company.
3. Industry consisting of a concrete precast of piles, a girder, rail pad, steel construction, automotive spare parts, energy conversion product and mining industry.
4. Realty and property consists of the business landed housing and high rise such as an apartment building and building and condotel management.

Segmen Geografis

Data berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset berdasarkan geografis:

Geographical Segment

The following data shows the distribution of total revenue, profit and assets by geography:

Dalam Jutaan / in Million				
Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Amount of Segment Assets				
30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31,		
2020	2019	2019	2018	
(Tidak Diaudit/ Unaudited)				
Rp	Rp	Rp	Rp	
Indonesia	58,353,384	58,312,408	60,373,473	Indonesia
Luar negeri	1,741,155	1,738,064	1,737,374	Overseas
Total	60,094,539	60,050,472	62,110,847	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Dalam Jutaan / in Million					
		Pendapatan/ Revenues					
		30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31,			
		2020 (6 Bulan/ Months)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ Months)	2019 (12 Bulan/ Months)	2018 (12 Bulan/ Months)		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Indonesia		7,026,769	11,078,877	26,453,821	29,611,735	Indonesia	
Luar negeri		106,214	284,777	759,093	1,546,458	Overseas	
Total		7,132,983	11,363,654	27,212,914	31,158,193	Total	

		Dalam Jutaan / in Million					
		Laba Bersih Tahun Berjalan/ Profit for the Year					
		30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31,			
		(6 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Indonesia		324,746	992,713	2,569,831	1,982,473	Indonesia	
Luar negeri		--	22,335	51,184	90,827	Overseas	
Total		324,746	1,015,048	2,621,015	2,073,300	Total	

50. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

**50. Nature of Relationship and Transactions with
Related Parties**

Sifat pihak berelasi

1. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan;
2. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas di mana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup;
4. Entitas yang merupakan Perusahaan asosiasi dari Grup;
5. Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup;
6. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan; dan
7. Dana Pensiun Wijaya Karya adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat imbalan dan iuran pasti Perusahaan.

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan Grup adalah sebagai berikut:

Nature of Relationship

1. The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company;
2. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: Stateowned Enterprise (SOE);
3. Related parties which main shareholder is the same with Group;
4. The entities which part of the investment in associates;
5. The entities which part of joint ventures;
6. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company; and
7. Dana Pensiun Wijaya Karya is an entity cofounded by the Company to manage the Company's defined benefit and contribution pension plan.

The summary of parties having the special relations with the Group is as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Pihak berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi/ <i>The Nature of Relationship</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Rekening Koran, Pinjaman Dana, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ <i>Account, Loan, Retention Receivables,</i> <i>Gross Amount Due from Customers, Work Under</i> <i>Construction, Revenue</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ <i>Account, Loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Rekening Koran, Pinjaman Dana, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja / <i>Account, Loan, Retention Receivables,</i> <i>Gross Amount Due from Customers</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ <i>Account, Loan</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ <i>Account, Loan</i>
PT Bank BRISyariah Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ <i>Account, Loan</i>
PT Bank BNI Syariah	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ <i>Account, Loan</i>
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Deposito, Utang Usaha, Piutang Lain-lain/ <i>Deposit, Trade Payable, Other Receivables,</i> <i>Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan/</i> <i>Trade Accounts Receivables, Other Receivables, Revenue</i>
PT Makassar Coastal City	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Other Receivables, Revenue</i>
PT Jakarta River City	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Trade Accounts Receivables, Retention</i> <i>Receivables, Gross Amount Due from Customers,</i> <i>Work Under Construction, Revenue</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha / <i>Trade Accounts Receivables</i> <i>Penjualan/ Revenue</i>
KSO Angkasa Pura Property - WR	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha / <i>Trade Accounts Receivables</i> <i>Penjualan/ Revenue</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha / <i>Trade Accounts Receivables</i> <i>Penjualan/ Revenue</i>
KSO HK - Aston	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha / <i>Trade Accounts Receivables</i> <i>Penjualan/ Revenue</i>
PT Indah Karya (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables</i> <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Retention</i> <i>Receivables, Revenue</i>
PT Kurnia Realty Jaya	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Piutang Usaha, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ <i>Trade Accounts Receivable,</i> <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan / <i>Trade Accounts Receivables,</i> <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Utama Karya (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross</i> <i>Amount Due from Customers, Revenue, Work Under Construction</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
KSO WIKA - Ragam	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
KSO WASKITA-GORIP	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables,</i> <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Patra Jasa	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Work Under</i> <i>Construction, Revenue</i>
KSO Wika - HK	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan / <i>Trade Accounts Receivables, Retention Receivables,</i> <i>Revenue</i>
PT Pertamina (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Trade Accounts Receivables, Retention</i> <i>Receivables, Gross Amount Due from Customers,</i> <i>Work Under Construction Revenue</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
KSO WIKA-Lestari	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Utama Karya Infrastruktur	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO WIKA - Bahagia Bangunnusa	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Masyur	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Retention, Receivables, Work Under Construction, Revenue
KSO MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO CRBC - WIKA - PP	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO WIKA BETON - EMRAIL	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Trade Payable, Revenue
PT Pindad Enginerring	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Trade Payable, Revenue
KSO WIKA - Abdi Mulia	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Retensi/ Retention Receivables
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Retensi/ Retention Receivables
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Retention Receivables, Gross Amount, Due from Customers, Work Under Construction
KSO Perumas - Propernas	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Retensi/ Retention Receivables
PT Angkasa Pura II (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Yodya Karya (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
KSO PT Wika Gedung - Mahoni Citra Persada	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue, Other Receivables
PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pendapatan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Retention Receivable, Other Receivables, Gross Amount Due from Customers
PT Citra Marga Lintas Jabar	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain/ Retention Receivables, Other Receivables

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Pihak berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi/ <i>The Nature of Relationship</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>
PT Marga Kunciran Cengkareng	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers Work Under Construction, Revenue</i>
PT Semen Padang (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue</i>
Wika - Rudy Jaya KSO	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
KSU Wika - Balai Pustaka	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Other Receivables, Revenue</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
Koperasi Wika Gedung	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Mashyur	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue</i>
Koperasi Jasa Marga Indonesia	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Citramarga Lintas Jabar	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
WIKON - Bukaka	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Wijaya Karunia Realtindo	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
Lembaga Manajemen Aset Negara	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
Koperasi Tamansari	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
PT High Speed Railway Contractor Consortium	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
KSO WIKA - Indulexso	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
KSO Tokyu - Wika	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Work Under Construction</i>
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XI Provinsi Sulawesi Utara	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Work Under Construction</i>

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi
tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara
lain:

Transactions with Related Parties

*In the normal course of business, the Group
entered into certain transactions with related
parties, including the following:*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total			Persentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets		
	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	30 Juni/ June 30, 2020 %	31 Desember/ December 31, 2019 %	31 Desember/ December 31, 2018 %
Bank / Banks						
Rupiah						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,633,485,759	3,979,246,576	4,118,255,861	4.38	6.41	6.95
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	965,019,595	1,093,908,951	1,701,884,952	1.61	1.76	2.87
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	870,117,908	742,980,645	1,051,872,633	1.45	1.20	1.78
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	262,901,994	249,573,127	1,040,410,563	0.44	0.40	1.76
PT Bank Syariah Mandiri	7,594,928	51,282,797	1,622,972	0.01	0.08	--
PT Bank BNI Syariah	3,875,961	326,070	53,242	0.01	--	--
PT Bank BRISyariah Tbk	976,658	972,857	964,971	--	--	--
Mata Uang Asing / Foreign Currencies						
USD						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	196,486,398	21,685,718	42,766,218	0.33	0.03	0.07
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89,363,409	167,271,106	237,568,518	0.15	0.27	0.40
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30,751,844	312,483,906	12,168,336	0.05	0.50	0.02
PT Bank Syariah Mandiri	2,213,999	2,151,602	2,240,603	--	--	--
SGD						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103,592	104,771	108,905	--	--	--
EURO						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57,525,583	87,865,733	185,991	0.10	0.14	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47,357	--	--	--	--	--
JPY						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,305,427	4,172,321	8,128,145	0.01	0.01	0.01
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22,965	22,512	24,583	--	--	--
Sub Total	5,124,793,377	6,714,048,692	8,218,256,493	8.54	10.80	13.86
Deposito Berjangka/ Time Deposits						
Rupiah						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	612,201,020	1,314,000,000	1,185,000,000	1.02	2.12	2.00
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	318,995,520	259,195,520	576,145,520	0.53	0.42	0.97
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	100,000,000	100,000,000	--	0.17	0.16	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	85,000,000	265,000,000	365,000,000	0.14	0.43	0.62
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24,000,000	345,000,000	423,000,000	0.04	0.56	0.71
Sub Total						
Mata Uang Asing / Foreign Currencies						
USD						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,302,000	13,901,000	14,481,000	0.02	0.02	0.02
Sub Total	1,154,498,540	2,297,096,520	2,563,626,520	1.92	3.71	4.32
Total	6,279,291,917	9,011,145,212	10,781,883,013	10.46	14.51	18.18
Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables						
PT Marga Kunciran Cengkareng	1,388,473,286	--	--	2.31	--	--
PT Makasar Coastal City	512,376,455	512,376,455	542,076,455	0.85	0.82	0.92
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	354,927,196	184,344,898	244,607,929	0.59	0.30	0.41
PT Pertamina (Persero)	131,074,406	11,658,037	127,367	0.22	0.02	--
KSO HK - Aston	130,762,456	121,953,408	--	0.22	0.20	--
Lembaga Manajemen Aset Negara	125,408,594	--	--	0.21	--	--
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	96,505,747	124,445,919	132,753,263	0.16	0.20	0.22
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	81,505,040	23,902,048	24,746,936	0.14	0.04	0.04
PT Indah Karya (Persero)	77,187,126	75,267,051	25,057,717	0.13	0.12	0.04
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	67,413,668	45,263,587	11,016,420	0.11	0.07	0.02
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	67,208,996	67,208,996	68,589,095	0.11	0.11	0.12
PT Kurnia Realty Jaya	61,138,889	61,138,889	50,842,353	0.10	0.10	0.09
PT Utama Karya Infrastruktur	34,282,056	7,785,132	79,267,631	0.06	0.01	0.13
PT Waskita Beton Precast Tbk	24,687,322	29,989,912	--	0.04	0.05	--
KSO WASKITA-GORIP	24,272,276	24,964,156	--	0.04	0.04	--
PT Patra Jasa	23,553,424	15,600,592	--	0.04	0.03	--
PT Boma Bisma Indra (Persero)	16,577,492	16,577,492	18,013,092	0.03	0.03	0.03
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	15,120,962	714,176	14,426,310	0.03	--	0.02
PT Utama Karya (Persero)	9,436,571	39,215,636	172,912,519	0.02	0.06	0.29

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total			Persentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets		
	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	30 Juni/ June 30, 2020 %	31 Desember/ December 31, 2019 %	31 Desember/ December 31, 2018 %
KSO Wika - HK	7,379,583	14,685,571	--	0.01	0.02	--
PT Jakarta River City	--	493,351,418	412,878,473	--	0.79	0.70
KSO Angkasa Pura Property - WR	--	176,680,066	165,882,952	--	0.28	0.28
KSO WIKA - Ragam	--	29,286,372	--	--	0.05	--
KSO WIKA-Lestari	--	11,238,480	14,474,070	--	0.02	0.02
KSO WIKA - Bahagia Bangunnusa	--	7,460,288	22,475,118	--	0.01	0.04
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	--	6,567,979	273,307,999	--	0.01	0.46
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Masyur	--	--	37,939,273	--	--	0.06
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	--	--	36,527,085	--	--	0.06
KSO MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA	--	--	25,798,936	--	--	0.04
KSO CRBC - WIKA - PP	--	--	23,985,803	--	--	0.04
PT Istaka Karya (Persero)	--	--	20,634,055	--	--	0.03
PT Pelindo III (Persero)	--	--	17,586,256	--	--	0.03
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	--	--	11,937,408	--	--	0.02
PT Patra Jasa	--	--	11,538,378	--	--	0.02
PT Rekayasa Industri	--	--	10,363,261	--	--	0.02
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	70,010,734	140,374,337	345,902,724	0.12	0.23	0.58
Sub Total	3,319,302,279	2,242,050,895	2,815,668,878	5.54	3.61	4.73
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(800,888,159)	(34,710,034)	(48,226,806)	(1.33)	(0.06)	(0.08)
Total	2,518,414,120	2,207,340,861	2,767,442,072	4.21	3.55	4.65
Piutang Retensi/ Retention Receivables						
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	237,116,113	237,116,113	103,172,604	0.39	0.38	0.17
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	213,711,602	174,579,789	97,016,559	0.36	0.28	0.16
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	103,493,940	103,493,940	85,073,775	0.17	0.17	0.14
PT Marga Kunciran Cengkareng	73,077,541	--	--	0.12	--	--
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	72,384,124	25,639,321	--	0.12	0.04	--
PT Pertamina (Persero)	27,307,700	51,633,655	29,206,753	0.05	0.08	0.05
PT Angkasa Pura I (Persero)	21,946,931	--	--	0.04	--	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,337,489	17,661,738	--	0.04	0.03	--
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	20,361,906	20,361,906	12,894,261	0.03	0.03	0.02
PT Transmarga Jatim Pasuruan	19,630,909	19,630,909	16,549,657	0.03	0.03	0.03
PT KAI Balai Perkeretaapian Wil Jakarta dan Banten	15,226,464	14,766,173	11,412,528	0.03	0.02	0.02
PT Patra Jasa	12,953,955	--	--	0.02	--	--
PT Angkasa Pura II (Persero)	12,314,097	8,425,056	--	0.02	0.01	--
KSO Perumas - Propernas	9,861,550	9,861,550	--	0.02	0.02	--
PT Indah Karya	9,067,415	--	--	0.02	--	--
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Mashyur	8,270,113	--	--	0.01	--	--
PT Bio Farma	7,430,692	7,155,756	--	0.01	0.01	--
KSO Wika - HK	6,504,535	6,504,535	--	0.01	0.01	--
PT Yodya Karya (Persero)	6,344,628	6,344,628	--	0.01	0.01	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	5,943,924	5,943,924	--	0.01	0.01	--
PT KAI Balai Perkeretaapian Wil Jawa	5,858,270	--	--	0.01	--	--
PT Utama Karya (Persero)	5,023,048	429,037	106,551,618	0.01	--	0.18
PT Bukit Asam Tbk	1,438,123	10,025,710	10,025,710	--	0.02	0.02
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	16,988,636	13,907,045	--	0.03	0.02
KSO PT Wika Gedung - Mahoni Citra Persada	--	4,474,741	12,085,089	--	0.01	0.02
PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	4,500,000	3,273,736	14,973,889	0.01	0.01	0.03
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	--	--	40,736,261	--	--	0.07
PT Citra Marga Lintas Jabar	--	--	35,634,200	--	--	0.06
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ Others (each below Rp 5,000,000)	48,910,116	55,182,456	88,402,096	0.08	0.09	0.15
Sub Total	970,015,185	799,493,309	677,642,045	1.62	1.29	1.14
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(64,146,422)	--	--	(0.11)	--	--
Total	905,868,763	799,493,309	677,642,045	1.51	1.29	1.14

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total			Persentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets		
	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	30 Juni/ June 30, 2020 %	31 Desember/ December 31, 2019 %	31 Desember/ December 31, 2018 %
Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers						
PT Marga Kunciran Cengkareng	646,480,140	1,870,670,013	1,048,683,517	1.08	3.01	1.77
PT Utama Karya (Persero)	591,356,031	87,980,835	158,726,587	0.98	0.14	0.27
PT Angkasa Pura II	531,625,250	96,454,461	--	0.88	0.16	--
PT Pelindo II (Persero)	496,781,816	233,507,523	351,221,944	0.83	0.38	0.59
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	486,739,703	158,958,611	2,023,827,845	0.81	0.26	3.42
PT Pertamina (Persero)	187,624,528	282,649,548	105,700,073	0.31	0.46	0.18
PT Pelindo III (Persero)	117,861,630	172,991,075	264,597,988	0.20	0.28	0.45
PT Indah Karya (Persero)	106,747,903	153,202,426	--	0.18	0.25	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	104,891,309	8,000,000	7,071,425	0.17	0.01	0.01
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	97,796,527	177,961,770	105,326,861	0.16	0.29	0.18
PT Angkasa Pura I	72,725,775	458,028,132	--	0.12	0.74	--
KSU Wika - Balai Pustaka	58,892,574	24,143,256	190,259,099	0.10	0.04	0.32
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57,995,796	100,743,011	25,460,851	0.10	0.16	0.04
PT Semen Padang	52,556,879	57,885,533	57,885,533	0.09	0.09	0.10
PT Timah Tbk	24,238,032	--	--	0.04	--	--
PT Pupuk Sriwijaya	22,359,284	--	--	0.04	--	--
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	15,318,236	8,140,550	4,710,911	0.03	0.01	0.01
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	13,025,482	20,198,368	--	0.02	0.03	--
Wika - Rudy Jaya KSO	9,961,000	32,233,748	--	0.02	0.05	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	8,399,159	97,780,895	105,998,809	0.01	0.16	0.18
PT Antam (Persero) Tbk	6,679,383	--	128,932,376	0.01	--	0.22
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Mashyur	6,577,578	6,577,578	3,481,298	0.01	0.01	0.01
PT Kereta Cepat Indonesia Cina	1,630,026	28,210,694	12,517,347	--	0.05	0.02
Koperasi Wika Gedung	--	12,624,000	--	--	0.02	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	--	60,808,006	--	--	0.10
PT Citramarga Lintas Jabar	--	--	51,937,214	--	--	0.09
Koperasi Jasa Marga Indonesia	--	--	50,396,254	--	--	0.09
PT Transmarga Jatim Pasuruan	--	--	48,915,813	--	--	0.08
WIKON - Bukaka	--	--	15,606,044	--	--	0.03
PT Pelindo I (Persero)	--	--	10,465,870	--	--	0.02
KSO PT Wika Gedung - Mahoni Citra Persada	--	--	10,287,043	--	--	0.02
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp5.000.000) /each below Rp 5,000,000)	36,667,398	49,549,161	162,360,617	0.06	0.08	0.27
Sub Total	3,754,931,439	4,138,491,188	5,005,179,325	6.25	6.68	8.47
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(264,756,399)	--	--	(0.44)	--	--
Total	3,490,175,040	4,138,491,188	5,005,179,325	5.81	6.68	8.47
Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Work Under Construction						
PT Pelindo II (Persero)	182,360,622	68,872,761	--	0.30	0.11	--
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	177,383,475	97,285,250	13,056,209	0.30	0.16	0.02
PT Antam (Persero) Tbk	151,302,486	59,697,353	--	0.25	0.10	--
PT Semen Padang	122,421,669	122,421,669	--	0.20	0.20	--
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	122,247,274	122,247,274	105,042,545	0.20	0.20	0.18
PT Pertamina (Persero)	94,098,345	71,126,258	--	0.16	0.11	--
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	80,102,134	85,723,081	77,000,314	0.13	0.14	0.13
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	75,232,730	79,362,557	--	0.13	0.13	--
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	72,051,382	54,534,970	--	0.12	0.09	--
PT Angkasa Pura I	59,890,496	--	--	0.10	--	--
PT Patra Jasa	28,104,807	28,104,807	--	0.05	0.05	--
PT Bank Mandiri (Persero)	18,996,150	6,496,053	--	0.03	0.01	--
PT Trans Bumi Serbaraja	18,202,593	--	--	0.03	--	--
Kementerian PUPR	15,453,459	--	--	0.03	--	--
PT Utama Karya (Persero)	12,280,115	9,520,756	--	0.02	0.02	--
PT Timah Tbk	11,940,000	--	--	0.02	--	--
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp5.000.000) /each below Rp 5,000,000)	10,115,715	247,031,271	--	0.02	0.40	--
Sub Total	1,252,183,452	1,052,424,060	195,099,068	2.09	1.72	0.33
Total Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers	4,742,358,492	5,190,915,248	5,200,278,393	8.34	8.40	8.80

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

210

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total			Persentase terhadap Total Liabilitas yang Terkait/ Percentage to Total Related Liabilities		
	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31,		30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2019	2018	%	2019	2018
		Rp	Rp		%	%
Utang Usaha / Trade Payable						
PT Semen Indonesia (Persero)	64,772,485	15,324,266	--	0.15	0.04	--
PT Pindad (Persero)	31,166,910	444,400	10,578,834	0.07	--	0.03
Koperasi Karyawan Wika	17,641,034	3,093,229	29,503,814	0.04	0.01	0.07
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	14,365,182	--	25,179,477	0.03		
PT Krakatau Steel (Persero), Tbk	12,789,559	53,776,014	--	0.03	0.13	--
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	2,071,426	13,291,301	--	--	0.03	--
PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)	--	15,807,092	34,704,218	--	0.04	0.08
WIKA Beton - Emrail KSO	--	3,069,501	15,248,939	--	0.01	0.04
Lain-lain/ Others (Masing-masing di bawah Rp5.000.000/ Each below Rp5,000,000)	13,085,622	25,407,334	61,382,610	0.03	0.06	0.15
Total	155,892,218	130,213,137	176,597,892	0.35	0.32	0.37

	Total				Persentase terhadap Total Pendapatan yang Terkait/ Percentage to Total Related Liabilities/Revenues			
	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,		30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,		31 Desember/ December 31,	
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2018	
	(6 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(12 Bulan/ Months)	(6 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%	
Pendapatan / Revenue								
PT Pelindo II (Persero)	612,106,138	189,551,744	872,679,040	8.58	1.67	3.21	1.13	
PT PLN (Persero)	568,037,562	829,917,374	1,503,356,232	7.96	7.30	5.52	6.61	
PT Pertamina (Persero)	531,068,217	619,388,635	1,130,540,285	7.45	5.45	4.15	2.41	
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	327,781,091	1,482,908,442	2,598,900,458	4.60	13.05	9.55	8.94	
PT Angkasa Pura II (Persero)	294,352,081	293,215,163	264,955,582	4.13	2.58	0.97	--	
PT Jasa Marga Kunciran Cengkareng	237,360,955	--	821,986,495	3.33	--	3.02	2.92	
PT Patra Jasa	178,181,818	837,004	--	2.50	0.01	--	--	
PT Pelindo III (Persero)	149,490,526	291,696,116	559,881,906	2.10	2.57	2.06	1.14	
PT Pembangunan Perumahan	134,603,038	111,659,419	218,106,369	1.89	0.98	0.80	--	
HSRCC - DSU I Consortium	120,368,632	--	81,525,218	1.69	--	0.30	--	
PT Angkasa Pura I (Persero)	98,141,126	7,852,000	1,489,483,250	1.38	0.07	5.47	--	
PT Haka Aston	52,381,728	--	159,008,664	0.73	--	0.58	--	
PT Antam (Persero) Tbk	41,870,184	57,185,038	264,331,189	0.59	0.50	0.97	--	
PT Hutama Karya (Persero)	38,231,750	31,514,762	725,629,870	0.54	0.28	2.67	4.04	
PT Hutama Karya Infrastruktur	34,161,402	61,610,076	--	0.48	0.54	--	0.46	
PT WG - Jakon KSO	34,000,303	--	106,379,190	0.48	--	0.39	--	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	13,697,250	--	--	0.19	--	--	--	
PT Kereta Cepat Indonesia China	899,856	76,499,748	--	0.01	0.67	--	--	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	60,875,938	251,288,131	--	0.54	0.92	0.35	
PT Pupuk Sriwijaya	--	14,179,657	181,756,910	--	0.12	0.67	0.83	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	10,741,747	114,461,909	--	0.09	0.42	0.68	
PT Transmarga Jatim Pasuruan	--	--	--	--	--	--	1.21	
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	--	--	--	--	--	--	--	
TOKYU-WIKA JO	--	40,695,000	--	--	0.36	--	0.56	
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	--	22,140,439	--	--	0.19	--	--	
PT Pelindo IV (Persero)	--	--	--	--	--	--	0.34	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000) Others (Each Below Rp100,000,000)	937,981,583	3,524,073,531	--	13.15	31.01	--	2.62	
Total	4,404,715,240	7,726,541,833	11,344,270,698	61.78	67.98	41.67	48.18	

51. Masalah Hukum

Proyek Lucky Square Mall Bandung
Sesuai Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang tanggal 21 Juni 2012 antara Perusahaan dengan PT Lucky Sakti telah disepakati nilai piutang Perusahaan senilai Rp11.837.991. Penagihan atas piutang tersebut dilakukan secara bertahap sampai dengan Agustus 2016. Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai piutang dari PT Lucky Sakti sebesar Rp9.173.651 dan telah dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai.

51. Legal Matters

The Lucky Square Mall Project, Bandung
In accordance with Debt Settlement Agreement dated June 21, 2012 between the Company and PT Lucky Sakti, the agreed value of the Company's receivables amounted to Rp11,837,991. The collection of such receivable will be made gradually until August 2016. As of December 31, 2018, the balance of receivable from PT Lucky Sakti amounted to Rp9,173,651 which has already been provided with allowance for impairment losses.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

52. Perikatan Dan Kontinjensi Signifikan

**52. Significant Commitments And
Contingencies**

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan
berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal
30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

The Group has entered into a construction contract
with other parties. Significant contracts as of June
30, 2020 are as follows:

Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time Mulai / Started	Selesai / Ended
PLTG Borang 2 x 30 MW	815,658,407	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20/06/2011	01/01/2019
PLTD Pesanggaran Bali 50 MW	929,856,000	PT Indonesia Power	01/10/2009	01/09/2019
Upper Cisokan Package 1 Lot 1A dan 1 B	931,840,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/10/2015	01/10/2019
Pembangunan PLTMG Rengat 25 Megawatt di Propinsi Riau	293,753,460	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/10/2011	01/02/2019
MRT Underground CP 104	941,198,607	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11/06/2013	20/05/2018
MRT Underground CP 105	1,001,004,880	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11/06/2013	20/05/2018
Mass Rapid Transit Jakarta CP 101 & CP 102	1,030,199,000	PT Mass Rapid Transit	06/09/2013	13/04/2018
Bendungan Paseloreng	496,454,000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	01/05/2015	30/04/2018
Pembuatan Jalan DDT Manggarai - Jatinegara	330,242,704	Direktorat Jenderal Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	30/07/2015	15/01/2018
Tol Solo Kertosono (Soker) Loan	717,789,000	Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga	21/08/2015	20/08/2018
Tol Cisumdawu Tahap 2	633,818,000	Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga	01/09/2015	01/09/2018
Pembangunan Jalan Liang Anggang - Dermaga Trisakti	358,383,000	Direktorat Jendral Bina Marga Wilayah	01/11/2015	01/11/2018
Pembangunan Sarana Prasarana Pengendalian Pembangunan Jalan dan Jembatan Manggar NCICD Cilicis	115,853,214 247,123,000	Dirjen Sumber Daya Alam Sumatera Direktorat Jendral Bina Marga Wilayah Jendral Sumber Daya Alam Ciliwung Cisadane	26/07/2017 01/11/2015	12/01/2020 01/11/2018
PLTU 2 X 100 MW Jeneponto Sulawesi	358,000,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/11/2015	01/11/2018
Rehabilitasi Sungai Citarum Hilir	123,903,790	Direktorat Jendral Sumber Daya Air Citarum	26/11/2015	01/01/2019
Rel KA Layang Medan - Kualanamu Sumatera Utara	262,713,000	Balai Perkeretaapian Wilayah Sumatera Utara	01/12/2015	01/12/2018
Jembatan Pulau G (Jakarta Utara)	300,000,000	PT Muara Wisesa Samudera	01/12/2015	01/12/2018
Irigasi Di. Rentang (Sl.Gegesik)	179,412,000	Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Sumber Daya Air	01/12/2015	01/12/2018
Jalan Tol Seroja	628,117,000	PT Marga Lintas Jabar	01/12/2015	01/12/2018
Jalan Tol Lampung	2,181,885,000	PT Hutama Karya (Persero)	29/12/2015	26/12/2018
NCDT British Petroleum II	357,110,000	British Petroleum	01/12/2015	01/12/2018
Wisma Atlit DKI Jakarta	978,745,000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	01/02/2016	01/12/2018
Pembangunan Jaringan Gas Bumi Prabumulih	269,196,000	PT Pertamina Gas	01/02/2016	01/12/2018
Jembatan Semanggi Jakarta	313,697,000	PT Mitra Panca Pesada	01/03/2016	01/03/2018
Pemb. Pabrik Minyak Goreng Kapasitas 600,000 ton	399,609,000	PT Industri Nabati Lestari	01/03/2016	01/03/2018
Agen Premium & Minyak Solar Bandara Soeta	380,025,000	PT Angkasa Pura I (Persero)	01/05/2016	01/05/2018
Tanjung Sekong	969,000,000	PT Pertamina Patra Niaga	01/06/2016	01/06/2018
Bendung Karian	262,456,000	Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga	01/06/2015	01/06/2018
Freeway Balsam Balikpapan Samarinda	5,984,850,000	PT Jasa Mandiri Sukses	01/10/2016	01/10/2019
Pembangunan Dermaga Sorong	247,844,000	PT Pelabuhan Indonesia III	01/10/2016	01/10/2018
Proyek Bogor Ring Road (BORR) Tahap II	775,137,000	PT Marga Sarana Jabar	01/11/2016	01/04/2018
Bendungan Sukamahi Bogor Jawa Barat	218,487,000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	01/12/2016	01/12/2018
Light Rail Transit Kelapa Gading Velodrom (main works)	5,295,824,000	PT Jakarta Propertindo	01/12/2016	01/12/2018
High Speed Railway	15,683,269,000	PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	01/12/2016	31/12/2019
Bendungan Cipanas Jawa Barat	598,193,000	Dinas Pekerjaan Umum Jawa Barat	01/11/2016	01/11/2019
Jalan Tol Gempol - Porong Surabaya Jawa Timur	772,982,000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	01/12/2016	01/12/2019
Refining Development Master Project Project	552,452,000	PT Pertamina Refinery	01/11/2016	01/11/2019
Sumatera Bagian Utara 2 Peaker	549,958,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/11/2016	01/11/2019
Power Plant 250 MW (Arun)				
Jalan Toll Borr 2	775,136,503	PT Marga Sarana Jabar	15/12/2016	31/12/2018
Gelora Bung Karno Stadion JO	193,538,182	Pemerintah Provinsi DKI	07/12/2016	08/01/2018
Pos Lintas Batas Negara Aruk II JO	183,221,555	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	16/12/2016	06/03/2019
Pekerjaan Kualifikasi Pelelangan Kontraktor EPC (Engineering, Procurement Construction and Comissioning) PG Asembagoes	727,735,800	Perkebunan Nusantara IX	23/03/2017	28/09/2018
Proyek EPCC Revitalisasi PG Rendeng-Kudus-PTPN IX	224,778,400	Perkebunan Nusantara IX	16/08/2017	28/02/2019
Proyek Pembangunan DPPU Kerjati-Jawa Barat	258,000,454	PT Pertamina (Persero)	05/09/2017	04/09/2019
Proyek Pengembangan Sarfas TUKS Migas	390,500,000	PT Pertamina (Persero)	12/09/2017	11/03/2019
PT Pertamina Terminal LPG Tanjung Sekong				
Proyek Relokasi Pipa M1 & M2 dan Pemasangan Hydrant System Terminal Cargo SKH	190,500,000	PT Pertamina (Persero)	12/09/2017	06/03/2019
Gedung Unlam	384,739,000	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Universitas Samaratulanji	26/07/2017	18/08/2019

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time Mulai / Started	Selesai / Ended
Civil Work ix1000MV CFSPF Cilacap	841,000,000	PT P&C Engineering Company	22/02/2017	12/10/2019
PLTMG Paket 4	875,514,824	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/07/2017	20/09/2018
Pek Jln Tol Cengkareng-Batu Ceper- Kunciran	2,478,915,530	PT Marga Kunciran Cengkareng	17/04/2017	31/12/2018
Pembangunan Jembatan Tumbang Samba (MYC 2016-2019)	258,470,693	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Kalimantan Tengah	03/04/2017	18/01/2020
Pemb Ji Tol Ruas Bakauheni - Terbanggi Besar	1,366,747,799	PT Hutama Karya (Persero)	13/03/2017	21/07/2018
Jalan dan Penataan Pantai Kuta Mandalika	125,555,818	PT Indonesia Tourism Development Corporation	16/01/2017	14/01/2018
Pembangunan Jalan Tol Ruas Bakauheni Terbanggi	515,292,879.00	PT Hutama Karya (Persero)	01/06/2017	31/03/2018
Pengendalian Banjir Sistem Sungai Jragung	175,655,050	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	31/08/2016	17/02/2019
Bendungan Kuningan	215,549,252	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia - Sumber Daya Alam	29/12/2016	31/05/2019
Pengendalian Banjir dan Rob Kaligawe	146,132,915	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia - Sumber Daya Alam	16/12/2016	04/06/2019
Sukamahi Zero ccount	218,486,608	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia - Sumber Daya Alam	21/12/2016	10/06/2019
EPC Proyek Pembangunan Pabrik NPK Fussion II	356,060,000	PT Pupuk Sriwidjaja	10/01/2018	05/09/2019
Bontang	769,178,736	PT P&C Engineering Company	01/11/2017	15/03/2020
Sulsel Barru	648,018,066	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/12/2017	31/12/2020
Pembangunan 3 Unit Jembatan Sungai Tahang	212,860,875	PT Kukuh Mandiri Lestari	11/01/2017	31/12/2018
Pekerjaan Pembangunan Jembatan Cipamingkis II	87,800,000	PT Pura Delta	13/11/2017	31/12/2018
Gerbang Tol Bogor	163,800,000	PT Gunung Suwarna Abadi	01/11/2017	31/12/2019
Bandara Sultan Tha'ha Jambi	60,508,000	PT Angkasa Pura II	01/12/2015	01/12/2018
Feni Haltim	3,421,425,000	PT Aneka Tambang (Persero)	20/01/2017	27/05/2019
Dormitory Jeneponto	71,537,614	Dept Power Energy - PT WIKA (Persero) Tbk	01/08/2017	01/08/2018
Bateen Al Samar Residential Complex (FASE 1) Dubai	159,803,800	National Gulf Construction, LLC	01/06/2017	01/11/2018
The Development of Villa Obhur Project	1,965,320	Adil Makki Construction (AMCO)	01/07/2017	01/08/2018
Roas Rehabilitation JCT A09 Fatucamanaun Leohat 1 Package 1 Municipio De manatutu	53,789,645	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20/02/2017	20/02/2018
Construction of new Steel Bridge 100 m in Milotu	43,668,749	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20/02/2017	20/02/2018
Sahe River. Soibada Timor Leste				
Construction of Natar Bora Road, Timor Leste Package 1	60,832,481	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20/02/2017	20/02/2019
Construction of Natar Bora Road, Timor Leste Package 2	40,142,351	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20/02/2017	20/02/2019
Construction of Natar Bora Road, Timor Leste Package 3	41,776,294	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20/02/2017	20/02/2019
Proyek Pembangunan 1000 unit + 1250 unit Logement AADL di Ain Delfa & Khemis Miliana, Alegria	573,944,381	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme	20/09/2017	08/01/2020
Proyek Pembangunan 700 unit + 1000 unit Logement AADL di Baraki & El Harrach Berouagui, Alegria	780,513,994	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme	25/09/2017	15/09/2019
Jalan KA Bandar Tinggi-Kuala Tanjung	96,125,936	Kemenhub-Dirjen Perkeretaapian	05/07/2017	27/12/2018
Pembangunan Coal unloading Jetty Kapasitas 12.000 DWT	374,550,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11/12/2017	04/06/2019
Tol Lampung Paket 4 Kontrak Anak II	1,471,394,337	PT Hutama Karya (Persero)	05/04/2017	07/07/2018
Pembangunan Tol Lampung Paket 4 Kontrak Anak III	566,768,732	PT Hutama Karya (Persero)	30/08/2017	31/03/2018
Tol Gempol Pasuruan Paket 3A	440,837,900	PT Transmarga Jatim Pasuruan	11/10/2017	11/10/2018
Penyediaan Air Baku Semarang Barat (MYC)	99,557,799	PUPR-Dirjen SDA	27/11/2017	18/09/2019
Tol Serang Panimbang	3,645,319,000	PT Wijaya Karya Serang Panimbang	04/12/2017	04/12/2019
Pedestrian Semanggi	171,821,136	PT Mitra Panca Persada	03/04/2018	27/06/2019
Proposed Sg. Limbang Cable Stay Bridge	225,654,000	JKR Sarawak	20/04/2018	21/02/2021
Wisma Atlet Difable	87,272,727	Kementerian PUPR	07/06/2018	13/12/2018
IPAL Suwung	76,161,660	PU SDA	26/03/2018	16/12/2019
Proyek NPK Fussion II, PUSRI	356,060,000	PT Pupuk Sriwijaya	11/01/2018	11/09/2019
Venue Gbk Stadion JO	135,202,891	Kementerian PUPR	28/02/2018	18/07/2018
Pembangunan Fasilitas Sarana Tambat (Dermaga) di TBBM Surabaya dan TBBM Tanjungwangi	207,400,000	PT Pertamina (Persero)	06/03/2018	05/03/2019
FO Teluk Lamong	1,190,811,510	PT Pelindo III	05/02/2018	05/02/2019
Terminal Kijing Mempawah	2,491,154,460	PT Pelindo II	17/05/2018	07/11/2019
Masjid Sriwedari Surakarta	165,252,372	Panitia Pembangunan Masjid Sriwedari Surakarta	28/06/2018	27/12/2020
Contract Package 3 – Reconstruction Of Clarin Bridge	45,468,833	Department Of Public Works and Highways Bonafico Drive, Port Area 1018, Manila	01/02/2018	01/03/2019
Proyek Pembangunan 400 Unit Logement AADL di Kourifa, Algeria	154,329,780	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme Et De La Ville	01/02/2018	20/11/2019
Pembangunan Jalur Kereta Api Solo Balapan - Bandara Adi Soemarmo Km. 2+000 s/d Km. 4+000 Antara Solo	106,537,900	Departemen Perhubungan	23/03/2018	31/12/2018
Tol Serpong - Balaraja	890,000,000	PT Trans Bumi Serbaraja	24/06/2019	23/06/2020
RDMP RU V - EPC Site Development 2A	263,260,000	PT Pertamina (Persero)	04/01/2019	03/09/2019
Tank Modification and Pipe Relocation, PTM Mega Project	681,237,000	PT Pertamina (Persero)	19/06/2019	30/11/2023
700+485 unit landed house Wilayah Ouargla	506,000,000	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme Et De La Ville	26/02/2019	26/02/2022
Dubai Expo 2018	95,000,000	Samudra Dyan Praga	01/04/2019	30/06/2020
MRT Station Sanying Line Taiwan	226,742,471	Department of Rapid Transit Systems, New Taipei City	17/05/2019	21/05/2021
Apartemen Bellazona kontrak anak 2	182,574,328	PT Indah Karya	31/05/2019	30/05/2020
Kegiatan Mendesak Air Baku Sumber Pitu Kota Malang	30,787,105	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bendahara	03/02/2020	31/12/2020
Pekerjaan Pembangunan FO Purwosari	95,156,803	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bendahara	08/01/2020	20/12/2020
Pembangunan Kabel Laut 150 KV Sumatera Bangka	666,452,591	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17/03/2020	05/01/2022
Construction & Commissioning (EPCC) TSL Furnace Ausmelt	796,000,000	PT Timah, Tbk	22/01/2020	14/08/2021
EPC Proyek Amonium Nitrat	467,803,850	PT Kaltim Amonium Nitrat	18/12/2019	17/06/2021
RS Darurat COVID-19 Wisma Atlet	16,119,866	Bendahara Kementerian PUPR	19/03/2020	01/04/2020
Rehab Fasilitas Pulau Galang	143,192,867	Bendahara Kementerian PUPR	09/03/2020	08/08/2020

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan

- Perusahaan melakukan perjanjian pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang berlokasi di Jalan Laswi, Bandung - Jawa Barat, sesuai dengan sertifikat hak pakai No. 6 tahun 1988 seluas 206.400 m² atas nama KAI.

Kedua pihak telah menandatangani nota kesepakatan untuk pemanfaatan lahan dengan nomor TP.01.03/A.DIR.13154/2017 dan KL.701/X/31/KA-2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan jangka waktu 50 tahun terhitung setelah berakhirnya *grace period* selama 36 bulan.

- Pada tanggal 5 Desember 2019, dibuat dan ditandatangani amandemen Perjanjian Pemberian Pinjaman antara Perusahaan dengan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) sebesar Rp285.000.000. Tujuan pemberian pinjaman untuk setoran modal kepada PT Kereta Cepat Indonesia China.

Pada tanggal 24 Januari 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap II dengan tambahan pinjaman sebesar Rp440.012.309.

Pada tanggal 30 September 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap III dengan tambahan pinjaman sebesar Rp486.400.000.

Pada tanggal 19 November 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap IV dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp5.244.000.

Pada tanggal 5 Februari 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap V dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp940.000.000.

Pada tanggal 11 Maret 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap VI dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp373.000.000.

Pada tanggal 10 April 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap VII dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp625.000.000.

Pada tanggal 18 Juli 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap VIII dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp370.500.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The Company

- The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) about utilization of land located in Laswi, Bandung - West Java based on use right No. 6 year 1988 with the area of 206,400 sqm on behalf of KAI.*

Both parties have signed a memorandum of understanding for land development with number TP.01.03/A.DIR.13154/2017 and KL.701/X/31/KA-2017 dated October 10, 2017 with time period of 50 years after grace period of 36 months.

- On December 5, 2019, a amendment Loan Agreement between the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) was made and signed in the amount of Rp285,000,000. The purpose of lending for paid in capital of PT Kereta Cepat Indonesia China.*

On January 24, 2019, a phase II amendment agreement was signed with an additional loan of Rp440,012,309.

On September 30, 2019 a phase III amendment agreement was signed with an additional loan of Rp 486,400,000.

On November 19, 2019 the amendment to the Phase IV agreement was signed with an additional loan of Rp5,244,000.

On February 5, 2019, an amendment to the Phase V agreement was signed with an additional loan amounting to Rp940,000,000.

On March 11, 2019, an amendment to the Phase VI agreement was signed with an additional loan amounting to Rp373,000,000.

On April 10, 2019, a phase VII agreement amendment was signed with an additional loan of Rp625,000,000.

On July 18, 2019 a phase VIII agreement amendment was signed with an additional loan of Rp370,500,000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 18 Juli 2019 ditandatangani
amandemen perjanjian tahap IX dengan
tambahan pinjaman sebesar sebesar
Rp459.174.850.

- Pada tahun 2019, berdasarkan Akta jual beli saham No 86 dan 87 tanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menjual investasi asosiasi PT Jasamarga Surabaya – Mojokerto (Catatan 16) kepada PT Astra Tol Nusantara (pihak ketiga) sebesar Rp872.465.216 dan mencatat keuntungan sebesar Rp527.335.040 yang dicatat pada pendapatan lain lain (Catatan 47).

Entitas Anak

WIKA Gedung

WIKA Gedung melakukan perjanjian bangun, guna, serah (BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Property di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 649 seluas 1.763 m2 atas nama PT Sarinah (Persero).

Untuk melakukan kerjasama dengan WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam surat No. S-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10 Bandung, Jawa barat. Sedangkan WIKA Gedung telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015 tentang Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat WIKA Gedung.

WIKA Gedung telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000 dengan jangka waktu Pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No: 33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132 m2 selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan biaya jasa.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

On July 18, 2019 a phase VIII agreement amendment was signed with an additional loan of Rp459,174,850.

- *In 2019, according to sales and purchase share Deed No 86 and 87 dated May 17, 2019, the Company sold investment in associate of PT Jasamarga Surabaya – Mojokerto (Note 16) to PT Astra Tol Nusantara (third party) amounted to Rp872,465,216 and recorded gain on sale amounted to Rp527,335,040 that recorded in other income (Note 47).*

Subsidiaries

WIKA Gedung

WIKA Gedung has an agreement of build, operate, and transfer (BOT) with PT Sarinah (Persero) about the development of property in Braga No. 10 Bandung - West Java based on building right No. 649 with the area of 1,763 sqm on behalf of PT Sarinah (Persero).

To have a partnership with WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) had obtained approval from Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as General Meeting of Shareholders set forth in letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding Approval of Utilization of Assets owned by PT Sarinah (Persero) on Jl. Braga No. 10 Bandung West Java. Whereas WIKA Gedung had obtained approval by the shareholders set out in the resolution shareholders outside meeting WIKA Gedung No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out meeting of WIKA Gedung.

WIKA Gedung has planned for the funding required to build the hotel and supporting facilities with an initial investment of Rp81,192,000, with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled for the collection of land lease of 3.33% of the tax object value of land every year as stationed in regulation of the Ministry of Finance No: 33/PMK.06/2012, and is eligible to receive commercial space of 132 sqm during the period of the agreements without charged for rent and service.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKa Gedung berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa adanya kewajiban ganti rugi yang diberikan PT Sarinah (Persero) kepada WIKa Gedung sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

Selain itu, WIKa Gedung juga mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

WIKa Gedung is obliged to hand over and transfer the BOT object on the date of transfer of buildings and land without obligation of PT Sarinah (Persero) to provide compensation to WIKa Gedung arising from this agreement.

WIKa Gedung also has commitments to carry out the following construction works:

Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
Gedung Pusat Inovasi Dan Pengembangan Sdm 4.0	142,448,194	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	11/12/2019	04/04/2021
Rusun Padat Karya Jakarta Utara	151,460,100	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Provinsi DKI Jakarta	09/12/2019	09/06/2021
Tamansari Cendekia - Semarang	410,300,000	PT Wika Realty	27/09/2019	26/11/2020
Collins Boulevard Tangerang	313,500,000	PT Trinita Menara Serpong	16/09/2019	16/10/2019
Embarcadero Park Development	473,539,191	PT Gunung Halimun Elok	03/09/2019	30/11/2020
Taman Ismail Marzuki	542,100,000	PT Jakarta Propertindo	10/07/2019	20/12/2020
Apartemen Sun City Surabaya	252,576,000	PT Indraco	06/07/2019	06/06/2021
Bandara Makassar	387,995,000	PT Angkasa Pura II	01/04/2019	01/12/2020
Graha Pertamina	704,000,000	PT Patra Jasa	21/12/2018	20/12/2020
Apartemen Safira City	283,250,000	PT Chalidana Inti Permata	13/12/2018	03/08/2020
The Park Mall Semarang	270,366,000	PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	16/09/2018	16/09/2020
Apartemen Tamansari Emerald	595,650,000	PT Wika Realty	09/07/2018	08/07/2022
Office Benhill Central	1,571,724,781	PT Kurnia Realty Jaya	09/07/2018	18/06/2022
Taman Budaya Gunungkidul	121,032,289	Kementerian PUPR	23/10/2019	14/06/2021

WIKa Bitumen

Perjanjian Jual Beli Aspal Buton

Perjanjian jual beli aspal alam antara PT Wijaya Karya Bitumen dengan Ever Joy (Asia) Resource Limited, No. TP.01.03/A.DIR/WBt/SPJB/149/VI/2017 tanggal 10 Juli 2017 untuk penjualan Asbuton Kabungka Keras dalam bentuk (pecahan) dari Pelabuhan Banabungi di Pasarwajo, Buton, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2017, sebanyak 7.000 MT, harga komoditas USD25 MT FOBST di atas kapal.

WIKa Serang Panimbang

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

WIKa Serang Panimbang telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) Serang-Panimbang yang diterbitkan oleh Pemerintah berdasarkan Keputusan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 03.01-Mn/02 tanggal 4 Januari 2017 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 22 Februari 2017 dengan masa konsesi selama 40 tahun.

Perjanjian Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Jalan Tol.

WIKa Serang Panimbang memiliki perjanjian dengan Badan Layanan Umum – Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT) mengenai penggunaan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka pengusahaan ruas jalan tol.

WIKa Bitumen

Buton's asphalt purchase agreement

Natural asphalt purchase agreement between PT Wijaya Karya Bitumen with Ever Joy (Asia) Resource Limited. No. TP.01.03/A.DIR/WBt/SPJB/149/VI/2017 dated July 10, 2017 for sales of Kabungka Natural Hard Asphalt Crushed in port of Banabungi in Pasarwajo, Buton, perio until December 31, 2017 with total volume 7,000 MT, commodity price of USD25 per MT FOBST on Board.

WIKa Serang Panimbang

Toll Road Concession Agreements (PPJT)

WIKa Serang Panimbang has acquired the right of toll road concession (Concession Right) Serang Panimbang issued by the Government, with the Minister of Public Works and Housing Decree No. 03.01-Mn/02 dated January 4, 2017 followed by the signing of the PPJT on February 22, 2017 with the concession period of 40 years.

Land Acquisition Funding Agreement for Toll Road.

WIKa Serang Panimbang has an agreement with Badan Layanan Umum – Badan Pengatur Jalan Tol (BLU – BPJT) regarding the use of revolving fund for replacement of land purchase in the framework of concession of toll road.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tata cara penggunaan dana bergulir pada BLUBPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur dalam Peraturan Menteri PU No. 04/PRT/M/2007, tanggal 26 Februari 2007. BLU-BPJT akan melaksanakan pembayaran terlebih dahulu (dana talangan), untuk pembelian tanah untuk pembangunan ruas jalan tol yang merupakan kewajiban dari WIKA Serang Panimbang kepada Pemerintah sebagaimana diatur dalam PPJT. Dalam hal 1 seksi selesai dibebaskan, WIKA Serang Panimbang harus mentransfer seluruh biaya ganti rugi tanah termasuk bunga ke Rekening BLU-BPJT dan BLU BPJT membuat berita acara serah terima tanah kepada entitas.

Menujuk Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 14/PRT/M/2008 tentang tata cara penggunaan dana bergulir pada BLU-BPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur penghapusan surety bond dalam perjanjian Penggunaan Dana Bergulir BLU, maka sebagai pengganti jaminan atas pengembalian dana bergulir ini akan diberlakukan cross default PPJT apabila WIKA Serang Panimbang gagal membayar dana bergulir BLU.

WIK A Beton

PT Sumiden Serasi Wire Products

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, WIK A Beton mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli *PC Strand*, *PC Wire* dan *PC Bar* dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut dibuat 2 November 2017 dan berlaku sampai dengan 31 Januari 2018 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Kingdom Indah

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, WIK A Beton mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli *PC Wire*, *PC Strand*, *PC Wire* dan *Spiral Wire* dengan PT Kingdom Indah. Perjanjian tersebut berlaku sejak 12 Desember 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Intisumber Bajasakti

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, WIK A Beton mengadakan perjanjian jual beli besi beton dengan PT Intisumber Bajasakti. Perjanjian tersebut berlaku sejak 19 Desember 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The procedures of using revolving fund at BLUBPJT for toll road land acquisition is based on the Decree of Public Works No. 04/PRT/M/2007 dated February 26, 2007. BLU-BPJT will conduct the payment in advance (bailout fund), for acquisition of land for toll road construction, which represents WIK A Serang Panimbang's obligation to the Government, according to the Concession Rights Agreement (PPJT) In case one section has been completed, WIK A Serang Panimbang should transfer all compensation costs including interest to BLU-BPJT account and BLU-BPJT should make minutes of land hand over to the entity.

Referring to the Decree of the Minister of Public Works No. 14/PRT/M/2008 regarding the procedure for revolving fund usage at BLU-BPJT for land acquisition of toll road shall be regulated for the abolition of the surety bond under the BLU Revolving Fund Agreement therefore as a replacement of guarantee on the revolving fund, cross default PPJT is applied if WIK A Serang Panimbang failed to pay such revolving fund from BLU.

WIK A Beton

PT Sumiden Serasi Wire Products

In providing the needs of the main raw materials, WIK A Beton entered into a Letter of Negotiation with PT Sumiden Serasi Wire Products for PC Strand, PC Wire and PC Bar. The agreement was entered on November 2, 2017 and is valid until January 31, 2018 and will be extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.

PT Kingdom Indah

In providing the needs of raw materials, WIK A Beton entered into a Letter of Negotiation with PT Kingdom Indah for PC Wire, PC Strand, PC Wire and Spiral Wire. The agreement has been valid since December 12, 2017 until there are changes agreed by both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

PT Intisumber Bajasakti

In providing the needs of the raw material, WIK A BETON entered into a spiral wires purchase agreement with PT Intisumber Bajasakti. The agreement has been valid since December 19, 2017, until there are changes agreed by both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Focon Indo Beton

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, WIKA Beton mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli Semen dengan PT Focon Indo Beton. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Maret 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

WIKA Realty

PT Cyberindo Persada Nusantara
WIKA Realty melakukan perjanjian kerjasama operasi dengan PT Cyberindo Persada Nusantara tentang pengembangan tanah dan pengelolaannya yang berlokasi di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor – Jawa Barat. Pembangunan tersebut terletak di lahan atau tanah seluas 99.202 m2, atas nama Tamansari Cyber.

Perjanjian kerjasama antara WIKA Realty dengan PT Cyberindo Persada Nusantara ini berdasarkan nomor HK.02.09/A.DIR.WR.072/2014 pada tanggal 10 Maret 2014.

Pada perjanjian tersebut WIKA Realty wajib menyediakan modal kerja usaha secara bertahap, dan PT Cyberindo Persada Nusantara wajib menyediakan tanah. Dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa nilai total tanah adalah sebesar Rp81.245.600. Pembagian keuntungan untuk setiap unit rumah yang terjual adalah sebesar 50% untuk WIKA Realty dan 50% untuk PT Cyberindo Persada Nusantara.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Focon Indo Beton

In providing the the needs of the main raw material, WIKA BETON entered into a Letter of Negotiation for cemen with PT Focon Indo Beton. The agreement has been valid since March 1, 2017 until there are changes agreed by both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

WIKA Realty

PT Cyberindo Persada Nusantara
WIKA Realty entered into a joint operation agreement with PT Cyberindo Persada Nusantara regarding land development and management located in Mulyaharja Village, Bogor Selatan District, Bogor City - West Java. The construction is located on a land or land area of 99,202 sqm, on behalf of Tamansari Cyber.

The cooperation agreement between WIKA Realty and PT Cyberindo Persada Nusantara is based on HK.02.09/A.DIR.WR.072/2014 on March 10, 2014.

Under the agreement WIKA Realty is required to provide working capital gradually and PT Cyberindo Persada Nusantara is obliged to provide land. The agreement states that the total land value is Rp81,245,600. The profit sharing for each unit sold is 50% for WIKA Realty and 50% for PT Cyberindo Persada Nusantara.

**53. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan Dan Modal**

**53. Financial Instruments, Financial Risk And
Capital Management**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada				Financial Assets Measured
Biaya Perolehan Diamortisasi				at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	7,068,854,297	10,346,734,338	13,973,766,477	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	4,702,487,723	4,461,895,735	5,352,560,409	Account Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	2,184,073,603	2,254,554,874	2,583,398,364	Gross Amount Due From Customer
Piutang Retensi	1,632,446,943	1,747,514,757	1,924,130,389	Retention Receivables
Piutang Yang Belum Ditagih	2,712,877,660	2,155,276,712	924,845,767	Unbilled Receivables
Piutang Lain-lain	4,161,921,367	4,758,091,568	5,096,232,283	Other Receivable
	22,462,661,593	25,724,067,984	29,854,933,689	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai				Financial Assets at Fair Value
Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)				Through Profit or Loss (FVTPL)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	633,689,921	583,455,921	559,267,882	Other Long Term Investments
Jumlah	23,096,351,514	26,307,523,905	30,414,201,571	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi				Liabilities and Amortise Cost
Pinjaman Jangka Pendek	10,773,625,578	5,108,850,011	4,200,031,329	Short-Term Loans
Utang Usaha	11,580,539,557	12,762,368,479	13,183,373,830	Account Payables
Beban Akrua	7,266,201,925	9,743,758,251	8,634,099,492	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Menengah	8,118,422,076	8,101,872,547	6,334,622,512	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	196,627,148	245,805,324	250,928,731	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	1,288,199,930	1,623,421,157	2,803,279,556	Long Term Loan
Utang Lain-lain	1,068,162,516	176,074,096	59,633,070	Other Payables
Jumlah	40,291,778,730	37,762,149,865	35,465,968,520	Total

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrument keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

I. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar, diungkapkan dalam Catatan 48.

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp31.429.662, Rp60.487.727 dan Rp50.236.778.

B. Financial Risk Management Policies and Objectives

The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Group.

I. Foreign currency risk management

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Group's exposures to foreign exchange risk, are disclosed in Note 48.

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used at June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 48 to the consolidated financial statements.

Foreign currency sensitivity analysis

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 would have increased profit and equity by Rp31,429,662, Rp60,487,727 and Rp50,236,778, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing 30 Juni 2020, per 31 Desember 2019 dan 2018 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

II. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun.

Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 1% terhadap per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp120.618.255, Rp148.292.123, dan Rp70.033.109.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

II. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk relates primarily to short term loans, long term loans and finance lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Group manage interest expense through fixed rate and variable-rate debt combinations and by evaluating market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to initiate a new debt obligation.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

A 1% increasing of interest rate as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 would have decrease profit and equity by Rp120,618,255, Rp148,292,123 and Rp70,033,109, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penurunan tingkat bunga sebesar 1% terhadap per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

III. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di review dan disetujui oleh Komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

IV. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek-menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

A 1% decreasing of interest rate as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

III. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers trade, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

IV. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup di mana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

30 Juni 2020/ June 30, 2020											
	Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate Rp	1-3 Bulan/ 1-3 months Rp	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year Rp	Jumlah/ Total Rp						
Aset											Assets
Tanpa Bunga											Non-Interest Bearing
Kas	--	18,213,660	--	--	18,213,660						Cash on Hand
Piutang Usaha	--	2,366,241,958	2,334,036,853	1,298,544,493	5,998,823,304						Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	2,040,967,039	--	2,040,967,039						Retention Receivables
Piutang Lain-Lain	--	--	2,306,326,604	14,617,480	2,320,944,084						Other Receivable
Jaminan Usaha	--	--	107,103,508	--	107,103,508						Business Guarantee
Piutang Yang Belum Ditagih	--	--	2,712,877,660	--	2,712,877,660						Unbilled Receivable
Instrumen Suku Bunga Variabel											Variable Interest Rate Instruments
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	5,841,287,097	--	--	5,841,287,097						Cash In Bank
Piutang Lain-Lain	9%	2,306,326,604	--	1,855,594,763	4,161,921,367						Other Receivable
Instrumen Suku Bunga Tetap											Fixed interest rate instruments
Deposito Berjangka	4% - 11%	1,209,353,540	--	--	1,209,353,540						Time Deposits
Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya	4,1% - 7,25%	20,000,000	--	--	20,000,000						Restricted Deposits
Aset Keuangan dari Proyek											Financial Assets From Concession
Konsesi - Bagian Lancar	15%	--	--	--	--						Projects - Current Portion
Total		11,761,422,859	9,501,311,664	3,168,756,736	24,431,491,259						Total
Liabilitas											Liabilities
Tanpa Bunga											Non-Interest Bearing
Utang Usaha	--	11,580,539,557	--	--	11,580,539,557						Trade Accounts Payable
Utang Lain-Lain	--	534,081,258	--	--	534,081,258						Other Payable
Beban Akrua	--	7,266,201,925	--	--	7,266,201,925						Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Variabel											Variable Interest Rate Instruments
Utang Sewa Pembiayaan	8,4% - 13%	73,601,678	--	--	73,601,678						Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	3,96% - 11,25%	10,773,625,578	--	--	10,773,625,578						Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	7,35% - 11%	--	--	--	--						Long-Term Loan
Instrumen Suku Bunga Tetap											Fixed Interest Rate Instruments
Pinjaman Jangka Pendek	2,25% - 12,00%	--	--	--	--						Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Menengah	9,75% - 11,50%	250,000,000	--	6,150,000,000	6,400,000,000						Medium-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	4,7% - 11%	3,490,214	--	2,394,798,046	2,398,288,260						Long-Term Loan
Total		30,481,540,210	--	8,544,798,046	39,026,338,256						Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Des 2019/ Dec 31, 2019											
	Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate Rp	1-3 Bulan/ 1-3 months Rp	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year Rp	Jumlah/ Total Rp						
Aset						Assets					
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing					
Kas	--	41,861,682	--	--	41,861,682	Cash on Hand					
Piutang Usaha	--	1,283,763,572	2,131,151,950	1,298,617,826	4,713,533,348	Accounts Receivable					
Piutang Retensi	--	--	1,772,888,791	--	1,772,888,791	Retention Receivables					
Piutang Lain-Lain	--	--	2,041,102,975	14,617,480	2,055,720,455	Other Receivable					
Jaminan Usaha	--	--	105,822,952	--	105,822,952	Business Guarantee					
Piutang Yang Belum Ditagih	--	--	2,155,276,712	--	2,155,276,712	Unbilled Receivable					
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Instruments					
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	7,598,563,015	--	--	7,598,563,015	Cash In Bank					
Piutang Lain-Lain	9%	2,041,102,975	--	2,716,988,593	4,758,091,568	Other Receivable					
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed interest rate instruments					
Deposito Berjangka	4% - 11%	2,706,309,641	--	--	2,706,309,641	Time Deposits					
Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya	4,1% - 7,25%	20,000,000	--	--	20,000,000	Restricted Deposits					
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi - Bagian Lancar	15%	--	58,645,244	--	58,645,244	Financial Assets From Concession Projects - Current Portion					
Total		13,691,600,885	8,264,888,624	4,030,223,899	25,986,713,408	Total					
Liabilitas						Liabilities					
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing					
Utang Usaha	--	12,762,368,479	--	--	12,762,368,479	Trade Accounts Payable					
Utang Lain-Lain	--	88,037,048	--	--	88,037,048	Other Payable					
Beban Akrua	--	9,743,758,251	--	--	9,743,758,251	Accrued Expense					
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Instruments					
Utang Sewa Pembiayaan	8,4% - 13%	78,850,396	--	--	78,850,396	Lease Liabilities					
Pinjaman Jangka Pendek	3,96% - 11,25%	5,108,850,011	--	--	5,108,850,011	Short-Term Loan					
Pinjaman Jangka Panjang	7,35% - 11%	250,000,000	--	--	250,000,000	Long-Term Loan					
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instruments					
Pinjaman Jangka Pendek	2,25% - 12,00%	--	--	--	--	Short-Term Loan					
Pinjaman Jangka Menengah	9,75% - 11,50%	250,000,000	--	6,150,000,000	6,400,000,000	Medium-Term Loan					
Pinjaman Jangka Panjang	4,7% - 11%	3,490,214	--	2,394,798,046	2,398,288,260	Long-Term Loan					
Total		28,285,354,399	8,544,798,046	8,544,798,046	36,830,152,445	Total					

31 Des 2018/ Dec 31, 2018											
	Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate Rp	1-3 Bulan/ 1-3 months Rp	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year Rp	Jumlah/ Total Rp						
Aset						Assets					
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing					
Kas	--	26,519,734	--	--	26,519,734	Cash on Hand					
Piutang Usaha	--	1,815,518,764	2,519,758,723	1,318,517,782	5,653,795,269	Accounts Receivable					
Piutang Retensi	--	--	1,954,723,138	--	1,954,723,138	Retention Receivables					
Piutang Lain-Lain	--	--	1,479,138,589	14,617,480	1,493,756,069	Other Receivable					
Jaminan Usaha	--	--	105,100,463	--	105,100,463	Business Guarantee					
Piutang Yang Belum Ditagih	--	--	1,369,078,196	--	1,369,078,196	Unbilled Receivable					
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Instruments					
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	10,802,036,086	--	--	10,802,036,086	Cash In Bank					
Piutang Lain-Lain	9%	1,479,138,589	--	3,998,948,639	5,478,087,228	Other Receivable					
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed interest rate instruments					
Deposito Berjangka	4% - 11%	3,145,210,657	--	--	3,145,210,657	Time Deposits					
Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya	4,1% - 7,25%	20,000,000	--	--	20,000,000	Restricted Deposits					
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi - Bagian Lancar	15%	--	3,261,395,083	--	3,261,395,083	Financial Assets From Concession Projects - Current Portion					
Total		17,288,423,830	10,689,194,192	5,332,083,901	33,309,701,923	Total					
Liabilitas						Liabilities					
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing					
Utang Usaha	--	13,183,373,830	--	--	13,183,373,830	Trade Accounts Payable					
Utang Lain-Lain	--	29,816,535	--	--	29,816,535	Other Payable					
Beban Akrua	--	8,634,099,492	--	--	8,634,099,492	Accrued Expense					
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Instruments					
Utang Sewa Pembiayaan	8,4% - 13%	37,299,977	--	--	37,299,977	Lease Liabilities					
Pinjaman Jangka Pendek	3,96% - 11,25%	4,200,031,329	--	--	4,200,031,329	Short-Term Loan					
Pinjaman Jangka Panjang	7,35% - 11%	9,372,921	--	--	9,372,921	Long-Term Loan					
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instruments					
Pinjaman Jangka Pendek	2,25% - 12,00%	--	--	--	--	Short-Term Loan					
Pinjaman Jangka Menengah	9,75% - 11,50%	250,000,000	--	6,150,000,000	6,400,000,000	Medium-Term Loan					
Pinjaman Jangka Panjang	4,7% - 11%	3,490,214	--	2,394,798,046	2,398,288,260	Long-Term Loan					
Total		26,347,484,298	8,544,798,046	8,544,798,046	34,892,282,344	Total					

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang saling hapus dengan kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan nonpengendali dan dikurangi dengan modal saham diperoleh kembali.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman	20,180,247,584	14,584,143,715	13,328,560,476	Debt
Ekuitas	16,223,892,679	19,215,732,987	17,215,314,565	Equity
Gearing ratio	124%	76%	77%	Gearing ratio

C. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

C. Capital Risk Management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as going concerns, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group capital structure consists of debt offset by cash and cash equivalents and equity shareholders of the holding consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and non-controlling interests and deduct with treasury stock.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The gearing ratio as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 are as follows:

C. Fair Value Measurements

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
- Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada akhir tahun/ periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit and loss:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	Tingkat II/ Level I	Tingkat III/ Level II	Tingkat III/ Level III
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi/ <i>Financial Assets Through Profit and Loss</i>				
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long Term Investments</i>				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	449,000,000	--	--	449,000,000
PT Prima Terminal Petikemas	143,770,000	--	--	143,770,000
PT Istaka Karya (Persero)	21,419,000	--	21,419,000	--
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	11,905,785	--	--	11,905,785
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	4,791,136	--	--	4,791,136
PT Jasamarga Bali Tol	2,664,000	--	--	2,664,000
PT Air Minum Indonesia	140,000	--	--	140,000
	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	Tingkat II/ Level I	Tingkat III/ Level II	Tingkat III/ Level III
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi/ <i>Financial Assets Through Profit and Loss</i>				
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long Term Investments</i>				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	449,000,000	--	--	449,000,000
PT Prima Terminal Petikemas	93,536,000	--	--	93,536,000
PT Istaka Karya (Persero)	21,419,000	--	21,419,000	--
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	11,905,785	--	--	11,905,785
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	4,791,136	--	--	4,791,136
PT Jasamarga Bali Tol	2,664,000	--	--	2,664,000
PT Air Minum Indonesia	140,000	--	--	140,000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	Tingkat II/ Level I	Tingkat III/ Level II	Tingkat III/ Level III
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi/ <i>Financial Assets Through Profit and Loss</i>				
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long Term Investments</i>				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	449,000,000	--	--	449,000,000
PT Prima Terminal Petikemas	93,536,000	--	--	93,536,000
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	9,136,746	--	--	9,136,746
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	4,791,136	--	--	4,791,136
PT Jasamarga Bali Tol	2,664,000	--	--	2,664,000
PT Air Minum Indonesia	140,000	--	--	140,000

**54. Pengungkapan Tambahan Atas Aktivitas
Investasi dan Pendanaan Nonkas**

Pada periode Juni 2020, tahun 2019 dan 2018, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

**54. Supplemental Disclosures on Noncash
Investing and Financing Activities**

In period June 2020, 2019 and 2018, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp	
Penambahan Entitas Investasi Asosiasi Melalui Konversi Piutang Usaha	407,678,764	--	--	Additional Investment in Associates Through Trade Receivable Conversion
Penambahan Aset Tetap Melalui Sewa Pembiayaan	--	23,087,195	117,562,000	Additional Fixed Assets Through Lease Liabilities
Penambahan Aset Tidak Berwujud Melalui Akuisisi Entitas Anak	--	--	126,002,854	Addition of Intangible Assets Through Acquisition of a Subsidiary
Penambahan Aset Tetap Melalui Akuisisi Entitas Anak	--	--	15,611,400	Additional Fixed Assets Through Acquisition of a Subsidiary
Penambahan Aset Tetap Melalui Pembayaran Uang Muka Tanah	--	--	24,086,671	Additional Fixed Assets Through Advance Payment of Land
Kenaikan Investasi Jangka Panjang Lainnya Melalui Uang Muka Investasi	(50,234,000)	--	--	Additional of Other Long Term Investments Through an investment advance
Pencadangan Dividen	(457,007,822)	--	--	Dividend Reserve

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below sets out a reconcillation of liabilities arising from financing activities for the period ended June 30, 2020 and year ended December 31, 2020:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Biaya Langsung Belum Diamortisasi/ Unamortized Related Cost Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	5,108,850,011	5,664,775,567	--	--	10,773,625,578	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Menengah	8,101,872,547	--	16,549,529	--	8,118,422,076	Medium Term Notes
Pinjaman Jangka Panjang	1,623,421,157	(335,221,227)	--	--	1,288,199,930	Long Term Loans
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	14,834,143,715	5,329,554,340	16,549,529	--	20,180,247,584	Total Liabilities from Financing Activities

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Biaya Langsung Belum Diamortisasi/ Unamortized Related Cost	Non-cash Changes Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	4,200,031,329	908,818,682	--	--	5,108,850,011	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Menengah	6,334,622,512	1,750,000,000	17,250,035	--	8,101,872,547	Medium Term Notes
Pinjaman Jangka Panjang	2,803,279,556	(1,179,858,399)	--	--	1,623,421,157	Long Term Loans
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	13,337,933,397	1,478,960,283	17,250,035	--	14,834,143,715	Total Liabilities from Financing Activities

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Biaya Langsung Belum Diamortisasi/ Unamortized Related Cost	Non-cash Changes Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	6,423,853,975	(2,223,822,646)	--	--	4,200,031,329	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Menengah	1,175,000,000	5,225,000,000	(65,377,488)	--	6,334,622,512	Medium Term Notes
Pinjaman Jangka Panjang	1,277,632,773	1,525,646,783	--	--	2,803,279,556	Long Term Loans
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	8,876,486,748	4,526,824,137	(65,377,488)	--	13,337,933,397	Total Liabilities from Financing Activities

**55. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-6), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**55. Supplementary of Financial Information on
The Consolidated Financial Statements**

The accompanying financial information (Attachments 1-6) of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the 6 months ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

56. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan arus kas yang berakhir pada periode 30 Juni 2019 (tidak diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan arus kas untuk tujuan perbandingan.

Some accounts on the statement of cash flow for the period ended June 30, 2019 (unaudited) and for the years ended December 31, 2019 and 2018 has been reclassified in accordance with the presentation of the statement of cash flow for the purpose of comparison.

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Bunga	118,243,983	--
Pembayaran Bunga Pinjaman	(578,748,888)	--
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga	--	118,243,983
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Bunga Pinjaman	--	(578,748,888)
	(460,504,905)	(460,504,905)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Interest Received
Payment of Interest

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Interest Received

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Payment of Interest

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Bunga	216,028,243	--
Pembayaran Bunga Pinjaman	(884,252,228)	--
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga	--	216,028,243
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Bunga Pinjaman	--	(884,252,228)
	(668,223,985)	(668,223,985)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Interest Received
Payment of Interest

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Interest Received

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Payment of Interest

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Bunga	311,434,815	--
Pembayaran Bunga Pinjaman	(998,921,933)	--
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga	--	311,434,815
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Bunga Pinjaman	--	(998,921,933)
	(687,487,118)	(687,487,118)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Interest Received
Payment of Interest

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Interest Received

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Payment of Interest

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

57. Peristiwa Penting Lainnya

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang.

Dampak pandemi COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi cukup material bagi Grup sebagai berikut:

- Perolehan kontrak baru hanya tercapai kurang lebih 30% dari rencana awal;
- Penjualan hanya tercapai kurang lebih 45% dari rencana awal; dan
- Laba bersih (sebelum minoritas) hanya tercapai kurang lebih 7% dari rencana awal.

Tindakan yang dilakukan untuk memitigasi risiko atas dampak COVID-19 terhadap kinerja WIKA Group antara lain:

- Efisiensi biaya usaha sebesar minimal 20% dari rencana awal, khususnya pada anggaran tidak mandatory, seperti misalnya pengurangan biaya perjalanan dinas, pengurangan biaya pelatihan, pengurangan gaji karyawan, serta tidak adanya penerimaan karyawan baru;
- Efisiensi biaya bunga.
- Mempercepat pencairan piutang, terutama piutang-piutang yang sudah lama. Setiap unit kerja harus mengupayakan percepatan pemulihan atas impairment.
- Menunda aksi korporasi seperti Penawaran Saham Perdana (IPO) entitas anak dan menetapkan skala prioritas untuk investasi baru.

Dampak pandemik setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi belum dapat diestimasi saat ini.

57. Other Important Event

Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in increase in foreign exchange rates and decline in economic activity.

Directly and indirectly, this impact will certainly affect the Group's operations in the coming months.

The impact of the COVID-19 pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is quite material for the Group, are as follows:

- *The acquisition of new contracts only reached approximately 30% of the original plan;*
- *Sales only reached approximately 45% of the original plan; and*
- *Net profit (before minority interest) was only achieved approximately 7% of the original plan.*

Actions taken to mitigate the risk of the impact of COVID-19 on the WIKA Group's performance include:

- *Business cost efficiency of at least 20% from the initial plan, especially on non-mandatory budgets, such as reducing official travel costs, reducing training costs, reducing employee salaries, and not accepting new employees;*
- *Interest cost efficiency.*
- *Accelerate the disbursement of accounts receivable, especially receivables that are old. Each work unit must strive to accelerate recovery for impairments.*
- *Postponing corporate actions such as Initial Public Offering (IPO) of subsidiaries and setting priorities for new investments.*

The impact of a pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements cannot be estimated at this time.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

58. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasi sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Grup mencatat saldo negatif signifikan dari arus kas operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Rencana manajemen untuk dalam mengatasi kondisi ini adalah dengan mempercepat proses penagihan dan pencarian piutang dari pemberi kerja.

The financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. the Group recorded a significant negative from operating cash flow for the 6 (six) months period ended June 30, 2020

Management's plan to overcome this condition is to speed up the process of billing and seeking receivables from employers.

58. Going Concern

59. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

**Perusahaan
PT Bank DKI**

Berdasarkan Surat No. 1269/SPPK/910/VII/2020 tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman sampai dengan 23 Juli 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat No. S.2020.064/MBI/DIR Global - Public Sector tanggal 3 Juli 2020, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman sampai dengan 11 Juli 2021.

**The Company
PT Bank DKI**

Based on letter No. 1269/SPPK/910/VII/2020 dated July 16, 2020, the Company obtained extension of loan facility until July 23, 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on letter No. S.2020.064/MBI/DIR Global - Public Sector dated July 3, 2020, the Company obtained extension of loan facility until July 11, 2021.

60. Standar Akuntansi Baru

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"; dan
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- *PSAK 112: "Accounting for Endowments"; and*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".*

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

- *SFAS 74: Insurance Contract.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

60. New Accounting Standards

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**61. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas
penyusunan laporan keuangan konsolidasian
yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada
14 Agustus 2020.

**61. Management Responsibility to the
Consolidated Financial Statements**

*The Company's Management is responsible for the
preparation of the consolidated financial statements
which were authorized to be issued by Directors on
August 14, 2020.*

LAMPIRAN 1

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
 Per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ATTACHMENT 1

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and 2018
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2019 Rp	2018 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4,581,405,206	5,685,971,414	10,008,368,830
Piutang Usaha - Neto	2,700,997,060	612,357,365	1,577,022,708
Piutang Retensi - Neto	1,036,246,936	1,197,746,350	1,413,535,131
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	8,931,074,655	9,911,625,416	8,328,238,496
Piutang Yang Belum Ditagih	1,215,384,984	1,000,344,316	556,407,924
Piutang Lain-Lain	5,254,969,447	1,097,878,250	1,917,194,578
Persediaan	280,691,068	844,519,146	923,760,937
Persediaan Properti	653,379,666	--	--
Uang Muka	426,292,830	520,768,627	723,627,920
Pajak Dibayar Dimuka	1,126,060,760	737,640,126	1,000,408,462
Biaya Dibayar Dimuka	302,741,131	248,313,235	301,023,181
Jaminan Usaha	36,005,633	44,826,308	40,044,461
Bagian jangka pendek dari Piutang Sewa Jangka Panjang	--	--	58,645,244
TOTAL ASET LANCAR	26,545,249,376	21,901,990,553	26,848,277,872
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Lain-Lain	370,500,000	3,984,331,159	3,984,331,159
Investasi Pada Entitas Anak	7,307,736,585	7,307,736,585	6,226,818,050
Investasi Pada Entitas Asosiasi	341,825,744	467,423,870	201,193,584
Aset Keuangan Lainnya	617,670,921	567,436,921	1,645,100,416
Uang Muka Dikurangi Bagian Lancar	280,000,000	280,000,000	280,000,000
Investasi Pada Ventura Bersama	2,184,921,207	2,781,428,090	1,022,911,800
Properti Investasi	107,788,388	107,788,388	72,763,288
Aset Tetap - Neto	454,437,476	469,979,740	620,880,439
Aset Lain-Lain	70,063,456	37,523,766	19,023,576
Jumlah Aset Tidak Lancar	11,734,943,777	16,003,648,519	14,073,022,312
JUMLAH ASET	38,280,193,153	37,905,639,072	40,921,300,184

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and Cash Equivalents
Trade Account Receivables - Net
Retention Receivables - Net
Due From Customer - Net
Unbill Receivable
Other Receivables
Inventories
Advances
Prepaid Taxes
Prepaid Expense
Business Guarantee
Current portion of Long Term
Lease Receivables
TOTAL CURRENT ASSETS
NON-CURRENT ASSETS
Other Receivables
Investment in Subsidiaries
Investment in Associates
Other Financial Assets
Advances Net Current Portion
Investment in Joint Venture
Investment Property
Fixed Assets - Net
Other Assets
Total Non- Current Assets
TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 2

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
 Per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ATTACHMENT 2

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and 2018
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	8,052,273,312	3,069,514,390	2,737,488,177	Short Term Loans
Utang Usaha	6,122,855,842	6,892,246,146	8,075,376,905	Trade Payables
Utang Lain-Lain	491,522,882	35,491,439	728,829,313	Other Payables
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	--	--	9,705,502	Due to Customer
Utang Pajak	205,804,689	175,659,057	247,045,726	Tax Payable
Beban Akrua	5,101,469,112	6,517,702,391	7,188,023,065	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	--	162,884	1,168,310	Unearned Revenue
Bagian Jangka Pendek dari				Short Term Portion of
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	11,988,489	Lease Payables
Pinjaman Jangka Panjang	5,368,422,076	--	--	Long Term Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	25,342,347,913	16,690,776,307	18,999,625,487	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	97,887,672	97,180,289	23,901,983	Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Proyek	1,417,403,495	2,714,871,114	2,711,942,488	Advances for Long Term Projects
Bagian Jangka Panjang Setelah				Long Term Portion
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	--	5,351,872,547	5,334,622,512	Net of Short Term Portion
Pinjaman Jangka Menengah	--	5,351,872,547	5,334,622,512	Medium Term Notes
Utang Sewa Pembiayaan	97,841,799	121,450,950	156,754,757	Lease Payables
Pinjaman Jangka Panjang	--	--	1,766,368,511	Long Term Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,613,132,966	8,285,374,900	9,993,590,251	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	26,955,480,879	24,976,151,207	28,993,215,738	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh)				Par Value: Rp100 (full amount)
per Saham				per Share
Modal Dasar - 35.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 35,000,000,000
				Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Fully Paid-Up -
Penuh - 8.969.951.372 Saham	896,995,137	896,995,137	896,995,137	8,969,951,372 Share
Modal Saham Diperoleh Kembali	(110,000)	--	(10,272,110)	Treasury Stock
Tambahan Modal Disetor	6,579,311,198	6,580,118,756	6,579,533,138	Additional Paid-In Capital
Surat Berharga Perpetual	597,600,000	597,600,000	597,600,000	Perpetual Securities
Saldo Laba	3,250,915,939	4,854,773,972	3,864,228,281	Retained Earnings
Total Ekuitas	11,324,712,274	12,929,487,865	11,928,084,446	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	38,280,193,153	37,905,639,072	40,921,300,184	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 3

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ATTACHMENT 3

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
for the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31,		
	2020 (6 Bulan/ Month)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ Month)	2019 (12 Bulan/ Month)	2018 (12 Bulan/ Month)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN BERSIH	3,537,638,177	6,600,180,308	15,684,435,089	18,989,153,568	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3,212,024,099)	(5,980,699,165)	(13,991,687,674)	(17,120,516,742)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	325,614,078	619,481,143	1,692,747,415	1,868,636,826	GROSS PROFIT
Beban Usaha					Operating Expenses
Beban Penjualan	(1,419,222)	(2,816,155)	(7,208,371)	(5,196,732)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(240,433,516)	(259,618,640)	(527,020,360)	(467,443,811)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lain-lain	424,606,255	639,277,864	724,665,930	616,459,524	Other Income
Beban Lain-lain	(371,607,650)	(4,788,712)	(19,167,366)	(36,894,784)	Other Expenses
Laba Usaha	136,759,945	991,535,500	1,864,017,248	1,975,561,023	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final	(102,782,593)	(187,978,381)	(444,830,364)	(506,179,107)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(239,255,101)	(380,368,735)	(471,346,195)	(787,174,598)	Finance Cost
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(246,415,125)	(30,642,899)	(255,621,939)	(141,713,371)	Loss on Associate Entity
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	232,796,749	290,760,616	829,645,123	445,239,466	Share in Profit of Joint Venturer
	(355,656,070)	(308,229,399)	(342,153,375)	(989,827,610)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(218,896,125)	683,306,101	1,521,863,873	985,733,413	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	(4,098,573)	(86,298,522)	(33,624,781)	(49,979,650)	Income Tax Expense
LABA (RUGI) BERSIH	(222,994,698)	597,007,579	1,488,239,092	935,753,763	NET INCOME (LOSS)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK					OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi: Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti	(31,520,680)	--	(88,641,669)	85,579,638	Other Comprehensive Income that Will not be Reclassified to Profit or Loss Actuarial Gain (Loss) Defined Benefit Plan
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(254,515,378)	597,007,579	1,399,597,423	1,021,333,401	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN 4
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ATTACHMENT 4
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
for the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Modal Saham/ Diperoleh Kembali/ <i>Treasury Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Surat Berharga Perpetual/ <i>Perpetual Securities</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	896,995,137	(10,272,110)	6,579,533,138	--	3,083,308,635	10,549,564,800	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Pembayaran Imbal Hasil Surat Berharga Perpetual	--	--	--	597,600,000	--	597,600,000	Payment of Yield on Perpetual Securities
Dividen	--	--	--	--	(240,413,755)	(240,413,755)	Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	935,753,763	935,753,763	Net Income for the Current Year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	85,579,638	85,579,638	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	896,995,137	(10,272,110)	6,579,533,138	597,600,000	3,864,228,281	11,928,084,446	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Dividen	--	--	--	--	225,418,435	225,418,435	Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	597,007,579	597,007,579	Net Income for the Current Year
SALDO PER 30 JUNI 2019	896,995,137	(10,272,110)	6,579,533,138	597,600,000	4,686,654,295	12,750,510,460	BALANCE AS OF JUNE 30, 2019
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	896,995,137	(10,272,110)	6,579,533,138	597,600,000	3,864,228,281	11,928,084,446	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Pembayaran Imbal Hasil Surat Berharga Perpetual	--	--	--	--	(63,000,000)	(63,000,000)	Payment of Yield on Perpetual Securities
Penjualan Saham Diperoleh Kembali	--	10,272,110	585,618	--	--	10,857,728	Sale of Treasury Shares
Dividen	--	--	--	--	(346,051,732)	(346,051,732)	Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	1,488,239,092	1,488,239,092	Net Income for the Current Year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	(88,641,669)	(88,641,669)	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	896,995,137	--	6,580,118,756	597,600,000	4,854,773,972	12,929,487,865	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru	--	--	--	--	(860,834,833)	(860,834,833)	Adjustment on Initial Impementation of New PSAK
SALDO PER 1 JANUARI 2020	896,995,137	--	6,580,118,756	597,600,000	3,993,939,139	12,068,653,032	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
Pembayaran Imbal Hasil Surat Berharga Perpetual	--	--	--	--	(31,500,000)	(31,500,000)	Payment of Yield on Perpetual Securities
Modal Saham Diperoleh Kembali	--	(110,000)	(807,558)	--	--	(917,558)	Treasury Stock
Dividen	--	--	--	--	(457,007,822)	(457,007,822)	Dividends
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	(222,994,698)	(222,994,698)	Net Loss for the Current Year
Kerugian komprehensif lain	--	--	--	--	(31,520,680)	(31,520,680)	Other Comprehensive Loss
SALDO PER 30 Juni 2020	896,995,137	(110,000)	6,579,311,198	597,600,000	3,250,915,939	11,324,712,274	BALANCE AS OF June 30, 2020

LAMPIRAN 5

ATTACHMENT 5

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
for the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31,		
	2020	2019	2019	2018	
	(6 Bulan/ Month)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(12 Bulan/ Month)	(12 Bulan/ Month)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS					CASH FLOWS FROM
OPERASI					OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	467,705,909	7,375,581,937	15,039,419,768	18,620,254,820	Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Lainnya	(6,127,951,790)	(10,378,719,088)	(16,135,195,994)	(13,834,472,322)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(394,973,235)	(526,630,980)	(1,152,197,314)	(988,265,412)	Payment to Directors and Employees
Penerimaan Pajak-Pajak	--	--	504,006,144	--	Receipt of Taxes
Pembayaran Pajak-Pajak	(465,156,168)	(572,270,437)	(497,131,868)	(506,179,107)	Payment of Taxes
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	(6,520,375,284)	(4,102,038,568)	(2,241,099,264)	3,291,337,979	Net Cash Provided (Use In) by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS					CASH FLOWS FROM
INVESTASI					INVESTING ACTIVITIES
Jaminan Usaha	8,820,675	(10,647,026)	(4,781,847)	135,899,290	Return of (Additional in) Business Guarantee
Penerimaan Dividen dari Entitas Anak	197,478,259	--	283,220,638	152,813,588	Dividend Income from Subsidiary
Pemberian Pinjaman Jangka Panjang ke Entitas Asosiasi	--	--	--	(2,772,918,850)	Additional in Long Term Payable from Associate
Penambahan Investasi pada Entitas Anak	--	--	--	(2,781,752,021)	Addition Investment in Subsidiary
Penempatan Saham pada Entitas Asosiasi	(28,578,692)	(1,602,835,392)	(161,476,239)	(154,123,813)	Addition Investment in Associate
Penjualan Saham pada Entitas Asosiasi	--	--	872,465,216	--	Sales of Sashre Investment in Associate
Penambahan (Pengembalian) pada Investasi Ventura Bersama	596,506,883	(1,208,427,517)	(1,758,516,290)	1,567,261,963	Additional (Return) Investment in Joint Ventures
Uang Muka Investasi	--	--	(97,221,800)	(280,000,000)	Advance in Investment
Pembelian Aset Tetap	(3,280,150)	--	(12,503,618)	--	Purchase of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	--	114,339,027	--	445,761,768	Disposal of Fixed Assets
Pengembalian (Penambahan) atas Perolehan Aset Keuangan Lainnya	(50,234,000)	1,028,960,206	1,077,663,495	(1,523,041,958)	Return of (Additional in) Other Financial Assets
Pengembalian (Penambahan) Aset Lain-Lain	(32,539,690)	(1,146,008,542)	40,145,053	9,724,712	Return (Additional) in Other Assets
Penjualan Modal Saham Diperoleh Kembali	--	--	10,272,110	--	Sale of Treasury Shares
Pembelian Modal Saham Diperoleh Kembali	(917,558)	--	--	--	Purchases of Treasury Shares
Penambahan Properti Investasi	--	--	--	(1,880,288)	Additional in Investment Properties
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	687,255,727	(2,824,619,244)	249,266,718	(5,202,255,609)	Net Cash Flows Provide by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS					CASH FLOWS FROM
PENDANAAN					FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman Jangka Pendek					Short Term Loans
Penerimaan Pinjaman	8,130,230,191	6,779,326,550	16,098,562,269	12,969,593,767	Proceeds from Loans
Pembayaran Pinjaman	(3,147,471,270)	(7,949,250,532)	(15,767,563,469)	(15,383,010,277)	Payment of Loans
Pinjaman Jangka Panjang					Long Term Loans
Penerimaan Pinjaman	--	--	2,184,186,688	1,057,475,415	Proceeds from Long Term Loans
Pembayaran Pinjaman	--	--	(3,950,555,200)	(57,366,782)	Payment of Long Term Loans
Pinjaman Jangka Menengah					Medium Term Loans
Penerimaan Obligasi Komodo Bonds	16,549,529	2,184,186,688	--	5,400,000,000	Proceeds from Komodo Bonds
Penerimaan Surat Berharga Perpetual	--	--	--	600,000,000	Proceeds from Perpetual Notes
Pembayaran Bunga Prepetual	(31,500,000)	--	(63,000,000)	--	Payment to Perpetual Securities Interest
Penerimaan Bunga	45,439,558	721,322,850	140,243,590	188,500,055	Interest Received
Pembayaran Beban Keuangan	(284,694,659)	(462,413,721)	(611,589,785)	(545,425,008)	Finance Charges Paid
Pembayaran Dividen	--	(346,051,732)	(346,051,732)	(240,413,755)	Dividend Payments
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Pendanaan	4,728,553,349	927,120,103	(2,315,767,639)	3,989,353,415	Net Cash Flows Provide by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,104,566,208)	(5,999,537,709)	(4,307,600,185)	2,078,435,785	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	--	(10,738,212)	(14,797,231)	40,215,729	EFFECTS OF CHANGES FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5,685,971,414	10,008,368,830	10,008,368,830	7,889,717,316	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN / PERIODE	4,581,405,206	3,998,092,909	5,685,971,414	10,008,368,830	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR / PERIOD

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA

Per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
OTHER DISCLOSURE

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and 2018
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Berdasarkan PSAK 4 (Penyesuaian 2015), Perusahaan memilih untuk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk sebagai laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung, bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 (dua) atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 4 (Penyesuaian 2015), Perusahaan mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

1. Separate Financial Statements

In accordance with PSAK 4 (Improvement 2015), the Company elected to present the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent entity as a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by parent entity which recorded investments in subsidiary on direct equity ownership basis rather than basis of reported results and investee's net asset.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity's financial information are same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 (two) to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 4 (Improvement 2015), the Company records investment in subsidiary using cost method.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Harga Perolehan/ Acquisition Cost		
		30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31,	
		Rp	2019 Rp	2018 Rp
Wika Realty	Indonesia	3,112,259,768	3,112,259,768	3,112,259,768
WIKI Serpan	Indonesia	1,561,125,320	1,561,125,320	1,561,125,320
Wika IKON	Indonesia	1,289,394,478	1,284,547,426	211,091,193
Wika Gedung	Indonesia	663,300,000	663,300,000	663,300,000
Wika Beton	Indonesia	522,928,000	522,928,000	522,928,000
Lain-lain (Others)	Indonesia	158,729,019	163,576,071	156,113,770
Total		7,307,736,585	7,307,736,585	6,226,818,051

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.